

ANNUAL REPORT

LAPORAN TAHUNAN 2024



PT Indal Aluminium Industry Tbk

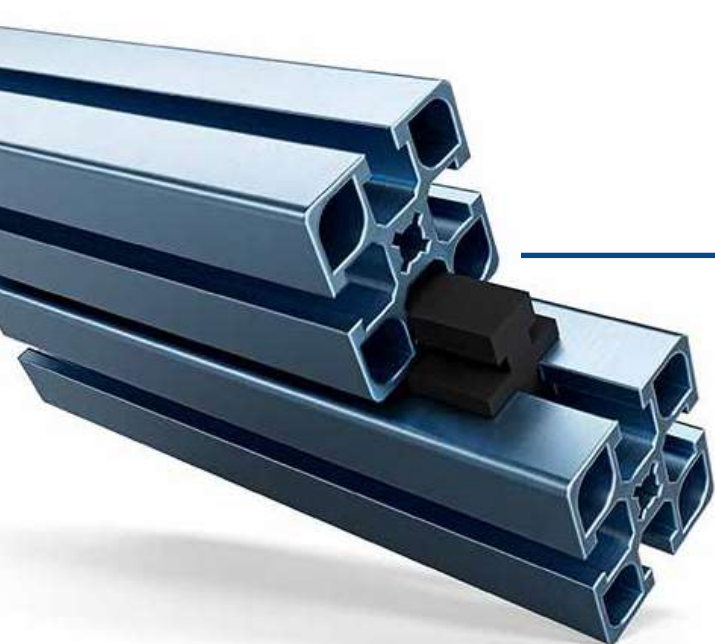
Member of Maspion Group





INDALEX[®]

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk



DAFTAR ISI

CONTENTS

02 IKHTISAR
KEUANGAN

Financial Highlight

03 LAPORAN
DIREKSI

Board of Directors' Report

07 GRAFIK
KEUANGAN

Financial Chart

08 LAPORAN
DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

10 PROFIL
PERUSAHAAN

Company Profile

22 ANALISIS DAN
PEMBAHASAN
MANAJEMEN

Management Analysis
and Review

26 TATA KELOLA PERUSAHAAN
DAN TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Governance & Corporate Social
Responsibility

52 LAPORAN
KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

Laporan Keuangan:

Financial Report :

- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Consolidated Statements of Changes in Equity
- Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows
- Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Notes to Consolidated Financial Statements

Statement on Annual Report Content



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlight

(dalam Jutaan Rupiah) ▼	2022	2023	2024	(in Million of Rupiah)
Penjualan / Pendapatan	1.439.149	1.263.344	1.058.876	Sales / Revenue
Laba Bruto	64.374	114.081	84.114	Gross Profit
Laba Usaha	(22.597)	34.823	(3.984)	Operating Profit
Laba Bersih	(113.953)	(57.837)	(98.683)	Net Income
Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(113.953)	(57.837)	(98.683)	Profit Attributable To Owners of The Parent Company
Penghasilan Komprehensif	(89.161)	(23.559)	(77.858)	Comprehensive Income
Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(89.161)	(23.559)	(77.858)	Comprehensive Income Attributable To Owners of The Parent Company
Jumlah Saham Beredar	633.600.000	633.600.000	633.600.000	Total Shares
Laba Bersih per Saham *)	(180)	(91)	(156)	Net Income per Share *)
Jumlah Aset	1.554.796	1.476.873	1.241.083	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1.257.313	1.202.949	1.045.017	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	297.483	273.924	196.066	Equity
Aktiva Lancar	1.195.742	1.087.227	838.375	Current Assets
Liabilitas Lancar	1.193.567	1.134.460	981.037	Current Liabilities
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	-7,33%	-3,92%	-7,95%	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	-38,31%	-21,11%	-50,33%	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Penjualan	-7,92%	-4,58%	-9,32%	Net Profit Margin
Rasio Lancar	1,00	0,96	0,85	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	4,23	4,39	5,33	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,81	0,81	0,84	Debt to Total Assets Ratio
*) terdapat perubahan (dijelaskan pada Catatan Laporan Keuangan)				*) there is a change (explained in the Notes to Financial Statement)
**) dalam Rupiah				**) in Rupiah
Catatan				Note
Tidak ada informasi keuangan perbandingan lainnya yang relevan dengan Perusahaan.				There is no other relevant financial information comparison.

Perdagangan Saham per Kuartal	2023				2024				Quarterly Share Trading
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	
Kuantitas (ribuan saham)	674.80	2,505.70	3,154.70	2,256.20	2,561.70	2,621.80	7,827.70	24,433.80	Volume (in thousand share)
Nilai (jutaan Rupiah)	174.44	573.27	704.85	450.80	496.95	475.75	1,192.75	3,378.41	Amount (in million Rupiah)
Harga Tertinggi (Rp/saham)	270.00	262.00	262.00	216.00	228.00	202.00	181.00	163.00	Highest Price (Rp/share)
Harga Terendah (Rp/saham)	238.00	200.00	183.00	190.00	171.00	161.00	98.00	96.00	Lowest Price (Rp/share)
Harga Penutupan (Rp/saham)	204,00				96,00				Closing Price (Rp/share)
Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rupiah)	129,254.40				60,825.60				Market Capitalization (in million rupiah)

Listed on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange since 5 December 1994
Stock code : **INAI**

Jumlah saham beredar	633.600.000 saham / shares	Total listed shares
Nilai nominal saham	Rp.125,- per saham (share)	Share's nominal value
Nama Bursa Efek	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange	Name of the stock exchange

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Yang terhormat Para Pemegang Saham dan Dewan Komisaris, kita bersama memanjatkan ucapan syukur tertinggi kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan berhasilnya PT Indal Aluminium Industry Tbk (INAI) melewati tahun 2024. Pada tahun tersebut, kita semua para pelaku usaha menghadapi berbagai peristiwa baik nasional maupun global yang belum dapat memberikan angin segar bagi dunia usaha. Manajemen INAI mencoba menarik hikmah dari berbagai peristiwa (krisis) yang telah memberikan kesempatan bagi INAI untuk belajar lebih fokus memahami kelebihan dan kekurangan secara internal, serta mengelolanya agar perusahaan di masa mendatang lebih siap dalam mengantisipasi dan membereskan berbagai masalah yang timbul.

Kinerja INAI

Di tengah berbagai kondisi dunia usaha yang umumnya mengalami tren penurunan, INAI tetap berusaha untuk mengatasi tekanan yang cukup memberatkan kinerja operasional maupun keuangan. Pada tahun 2024, INAI yang porsi eksportnya cukup signifikan untuk pasar Amerika Serikat dikenai tuduhan terkait kebijakan anti-dumping. Walaupun setelah menjalani berbagai proses panjang untuk pembuktian bahwa INAI dinyatakan tidak melakukan praktek dumping, namun kejadian tersebut telah berpengaruh terhadap ekspor ke negara Amerika Serikat. INAI berusaha mengalihkan tujuan penjualan pada pasar domestik meskipun kondisi perekonomian nasional juga belum pulih, sehingga hasilnya belum dapat menutupi celah penurunan penjualan ekspor.

Sebagai salah satu indikator pasokan dan permintaan, harga logam aluminium internasional di London Metal Exchange (LME) di kisaran US\$2.200/ton di tahun 2023 bertahan hingga triwulan pertama tahun 2024, menjelang bulan April meningkat hampir 14% menjadi sekitar US\$2.500, dan bertahan hingga akhir tahun. Kondisi tersebut menggambarkan berkurangnya pasokan yang disebabkan oleh beberapa industri hulu mengurangi jumlah produksi akibat meningkatnya biaya-biaya. Namun para pelaku pasar masih bersikap konservatif menunggu pulihnya situasi global. Para analis keuangan juga menunjukkan fakta bahwa investor cenderung masih berhati-hati sehingga memilih mengalokasikan dana pada aset yang aman seperti obligasi negara dan logam mulia emas.



Dear Shareholders and Board of Commissioners, we together express our highest gratitude to God Almighty for the success of PT Indal Aluminium Industry Tbk (INAI) in passing through 2024. In that year, all of us business actors faced various national and global events that have not been able to provide fresh air for the business world. INAI Management tries to draw wisdom from various events (crises) that have provided an opportunity for INAI to learn to focus more on understanding internal strengths and weaknesses, and managing them so that the company in the future is better prepared to anticipate and resolve various problems that arise.

INAI Performance

In the midst of various business conditions that generally experience a downward trend, INAI kept trying to overcome the burdensome pressure on operational and financial performance. In 2024, INAI, whose significant export portion is at the United States market, faced allegations regarding anti-dumping policy. Although after undergoing various long processes to prove that INAI was declared clear from dumping practices, the incident has affected the exports to the United States. INAI is trying to shift its sales target to the domestic market even though the national economy has not recovered, so the results have not been able to cover the gap in the decline in export sales. As one of the indicators of supply and demand, the international price of aluminum metal on the London Metal Exchange (LME) in the range of US\$2,200/ton in 2023 remained until the first quarter of 2024, increasing by almost 14% to around US\$2,500 towards April, and persisting until the end of the year. This condition illustrates the reduced supply caused by several upstream industries reducing production due to increasing costs. However, market players are still conservative, waiting for the global situation to recover. Financial analysts also point to the fact that investors tend to be cautious, choosing to allocate funds to safe assets such as government bonds and gold bullion.

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Strategi dan Kebijakan:

Kebijakan operasional INAI diarahkan kepada diversifikasi mengikuti tren global "sustainability business". Sebagai sebuah industri masa depan, INAI harus mempunyai perencanaan keberlanjutan baik dari sisi keuangan, juga berkontribusi pada unsur sosial (masyarakat) dan lingkungan (bumi). Demikian pula untuk pemasaran produk, INAI mengalokasikan porsi khusus untuk produk yang mendukung fasilitas pemasok energi bersih.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis:

Dalam kegiatan operasional keseharian, Direksi sebagai pembuat keputusan selalu berkomunikasi dengan manajemen sebelum menetapkan strategi dan kebijakan. Konsep Plan-Do-Check-Action menjadi dasar kontrol setiap keputusan strategis.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi:

Dalam setiap pelaksanaan strategi, Direksi INAI mengawasi secara langsung di lapangan maupun berdasarkan laporan operasional, laporan keuangan, laporan internal audit, dan sebagainya. Apabila terdapat kondisi yang memaksa tidak dapat dijalkannya implementasi strategi, Direksi akan berkordinasi dengan segenap pihak terkait untuk mengambil langkah antisipasi baik untuk tetap konsisten berpedoman pada strategi awal dititambahkan modifikasi atau perubahan besar pada strategi untuk mengakomodasi situasi yang berlangsung.

Perbandingan Hasil dan Target:

Dalam kondisi normal, manajemen INAI selalu menetapkan angka konservatif pertumbuhan rata-rata 10% per tahun. Target tersebut belum bisa diwujudkan pada tahun 2024 karena pendapatan hanya mencatatkan nilai Rp.1,06 triliun, dibandingkan Rp.1,26 triliun di tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama berasal dari melemahnya penjualan ekspor dari Rp.680,12 milyar di tahun 2023 menjadi Rp.495,86 milyar di tahun 2024. Sementara pendapatan domestik sebesar Rp.563,02 milyar merupakan penurunan tipis dibandingkan Rp.583,22 milyar di tahun 2023. Dari sisi profitabilitas, INAI mengalami penurunan Laba Kotor bahkan mencatat kerugian operasional (Rugi Usaha). Terdapat surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp.39,35 milyar di tahun 2023, yang ditampilkan pada bagian Penghasilan Komprehensif Lain. Sedangkan selain biaya bunga yang meningkat 18,6%, pada pos biaya lain, aset dan kewajiban tidak terdapat perubahan yang signifikan.

Kendala yang dihadapi INAI:

Ketidakpastian permintaan produk dan pasokan bahan dari pasar internasional sering menjadi kendala kelancaran kegiatan operasional. Namun sejauh ini INAI masih dapat mengakomodasi hal tersebut bahkan di kondisi yang terburuk pun sehingga dampak negatif yang timbul dapat diminimalisir.

Strategy and Policy:

INAI's operational policy follows the global trend of "sustainable business". As an industry that is ready to face future developments, INAI must have sustainability planning both in terms of finance, as well as contributing to social elements (society) and the environment (earth). Likewise for product marketing, INAI is committed to allocating a special portion for products that support clean energy supply facilities.

The Role of the Board of Directors in Formulating Strategy and Strategic Policy:

In daily operational activities, the Board of Directors as decision makers always communicate with management before determining strategies and policies. The Plan-Do-Check-Action concept is the basis of every strategic decision control.

Processes Carried Out by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation:

In every strategy implementation, the INAI Board of Directors supervises directly in the field or based on operational reports, financial reports, internal audit reports, and so on. If there are conditions that force the implementation of the strategy to be unable to be carried out, the Board of Directors will coordinate with all related parties to take anticipatory steps both to remain consistent in adhering to the initial strategy plus modifications or major changes to the strategy to accommodate the ongoing situation.

Comparison of Results and Targets:

Under normal conditions, INAI management always sets a conservative figure of average growth of 10% per year. This target cannot be realized in 2024 because revenue only recorded a value of IDR 1.06 trillion, compared to IDR 1.26 trillion in the previous year. The decline mainly came from weakening export sales from IDR 680.12 billion in 2023 to IDR 495.86 billion in 2024. Meanwhile, domestic revenue of IDR 563.02 billion was a slight decrease compared to IDR 583.22 billion in 2023. In terms of profitability, INAI experienced a decline in Gross Profit and even recorded an operating loss. There was a fixed asset revaluation surplus of IDR 39.35 billion in 2023, which is shown in the Other Comprehensive Income section. Meanwhile, apart from interest costs which increased by 18.6%, there were no significant changes in other cost items, assets and liabilities.

Obstacles faced by INAI:

Uncertainty in product demand and material supply from international markets often becomes an obstacle to the smooth running of operational activities. However, so far INAI has still been able to accommodate this even in the worst conditions so that the negative impacts that arise can be minimized.

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Sebagai perusahaan manufaktur yang target produknya sebagian dialokasikan pada pemenuhan kebutuhan sektor jasa konstruksi, pendapatan konsolidasi INAI juga dipengaruhi bisnis properti. Penundaan proyek-proyek pembangunan yang dipasok oleh INAI dan anak perusahaan, yang diikuti kenaikan biaya termasuk harga bahan, pasti menimbulkan tekanan pada arus kas maupun profitabilitas.

Prospek Usaha

Dunia usaha Indonesia memasuki tahun 2024 dengan penuh kehati-hatian dalam mengantisipasi perubahan suhu politik menjelang momen pemilihan presiden dan perwakilan rakyat di pemerintahan. Demikian pula iklim perekonomian global juga berjalan cukup lambat sebagai dampak dari berbagai perubahan kebijakan ekonomi negara-negara besar di dunia. Permintaan produk INAI dari pasar ekspor pun agak melemah bahkan sejak akhir tahun 2023, dikarenakan sebagian dari pelanggan ekspor juga mengalami tekanan akibat krisis. Namun manajemen INAI sangat yakin bahwa hal tersebut bersifat hanya sementara karena kebutuhan umum produk aluminium ekstrusion masih sangat besar. Diperkirakan pada semester kedua tahun 2024, permintaan ekspor akan berangsur-angsur kembali meningkat.

INAI memanfaatkan kondisi tersebut untuk melakukan pengamatan ulang pada berbagai prosedur dan kebijakan internal terkait logistik, produksi, pengiriman, arus kas keuangan, pemasaran, investasi, riset, dan sebagainya. Semuanya itu bermuara pada upaya efisiensi agar INAI terus memiliki daya kompetisi di tengah iklim persaingan yang semakin ketat. Manajemen melihat bahwa peremajaan sumber daya yang dilakukan INAI untuk mengikuti perubahan tren produk maupun teknologi merupakan prioritas agar tidak tertinggal dalam perkembangan dunia usaha aluminium ekstrusion. INAI memiliki potensi yang besar untuk mengambil peluang pasar berbagai aplikasi aluminium ekstrusion terkini, terutama yang terkait dengan produk pendukung fasilitas energi yang terbaru.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Setiap aspek penunjang kegiatan usaha INAI menganut prinsip kewajaran dan keterbukaan. Sehingga Direksi menekankan bahwa tata kelola perusahaan yang baik selalu menjadi dasar dari penyusunan setiap langkah dan strategi (yang akan disampaikan lebih jelas pada bagian Tata Kelola Perusahaan). INAI juga menyampaikan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) dalam Laporan Tahunan ini sehingga menjadi sebuah tambahan yang melengkapi tata kelola perusahaan yang baik.

As a manufacturing company whose product targets are partly allocated to meeting the needs of the construction services sector, INAI's consolidated income is also influenced by the property business. Delays in development projects supplied by INAI and its subsidiaries, accompanied by increases in costs including material prices, will inevitably put pressure on cash flow and profitability.

Business Prospect

The Indonesian business world is entering 2024 with great caution in anticipating changes in political temperature ahead of the presidential election and people's representatives in government. Likewise, the global economic climate is also progressing quite slowly as a result of various changes in economic policies in major countries in the world. Demand for INAI products from the export market has weakened somewhat even since the end of 2023, because some export customers are also experiencing pressure due to the crisis. However, INAI management is very confident that this is only temporary because the general need for aluminum extrusion products is still very large. It is estimated that in the second semester of 2024, export demand will gradually increase again. INAI took advantage of these conditions to re-observe various internal procedures and policies related to logistics, production, shipping, financial cash flow, marketing, investment, research, and so on. It all boils down to efficiency efforts so that INAI continues to have competitive power amidst an increasingly tight competitive climate. Management sees that rejuvenating INAI's resources to keep up with changes in product and technology trends is a priority so as not to be left behind in the development of the aluminum extrusion business world. INAI has great potential to take advantage of market opportunities for various current aluminum extrusion applications, especially those related to products supporting renewable energy facilities.

Implementation of Corporate Governance

Every aspect of supporting INAI's business activities adheres to the principles of fairness and openness. So the Board of Directors emphasizes that good corporate governance is always the basis for preparing every step and strategy (which will be explained more clearly in the Corporate Governance section). INAI also submits a Sustainability Report in this Annual Report so that it becomes an addition that complements good corporate governance.

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2024 telah dilakukan penghentian jabatan dan dilanjutkan pengangkatan kembali para pengurus INAI. Pada tahun 2024 tidak ada perubahan pada susunan anggota Direksi.

Komitmen Direksi

Keyakinan kami selaku Direksi adalah bahwa INAI akan berhasil melewati berbagai krisis yang dihadapi saat ini serta mampu kembali pada hasil positif di masa mendatang. Hal tersebut hanya dapat dicapai dengan dukungan kontribusi penuh dari setiap pemangku kepentingan. Untuk itu Direksi juga menyampaikan rasa terima kasih atas hubungan saling melengkapi dan saling membangun untuk mencapai kinerja terbaik.

Changes in the composition of members of the Board of Directors

At the Annual General Meeting of Shareholders on June 13, 2024, INAI top management termination of office has been carried out and followed by reappointment. In 2024 there was no changes to the composition of the Board of Directors.

Directors' Commitment

With the support of all out contributions from every stakeholder, the INAI Board of Directors is committed to devoting all its energy, time and thoughts to INAI's progress. The Board of Directors also expressed their sincere gratitude for the complementary and mutually constructive relationship to achieve the best results, which has been created now and in the future.



ALIM MARKUS

President Director



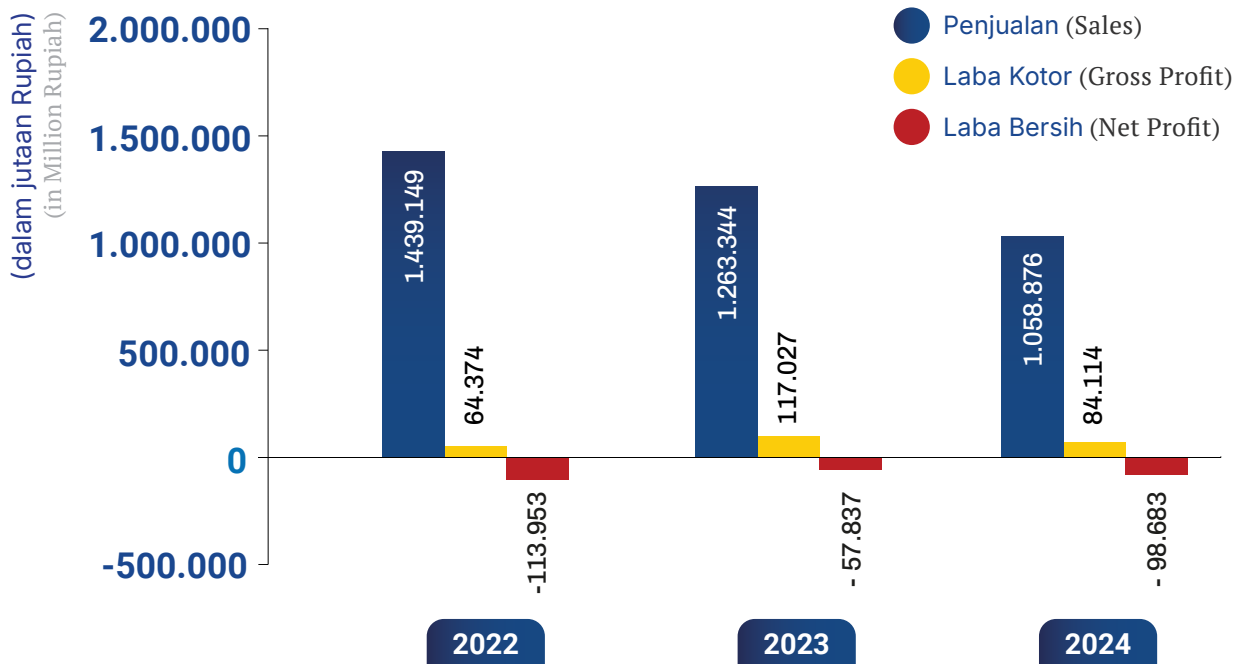
ALIM PRAKASA

Executive Managing Director

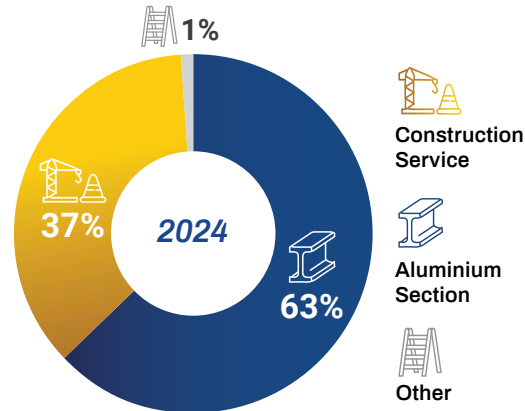
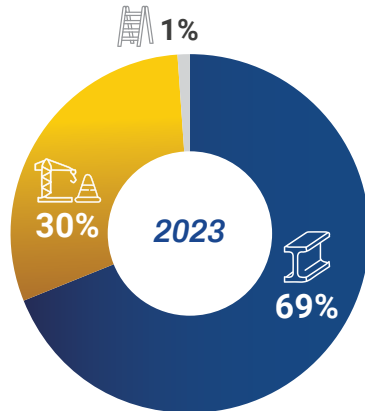


GRAFIK KEUANGAN

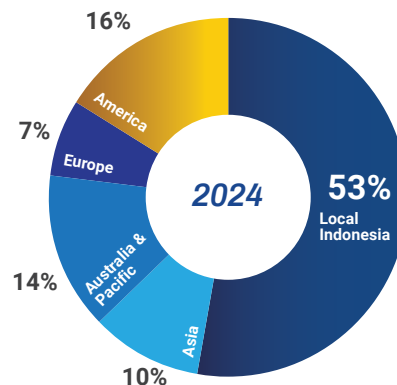
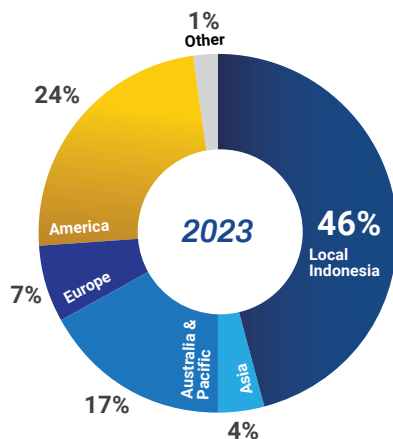
Financial Chart



Sales by Market Segment



Sales by Market Area



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commisioners' Report



Para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan PT Indal Aluminium Industry Tbk. ("Indal") yang kami hormati,

Indal memasuki tahun 2024 dengan optimis walaupun dihadapkan pada kondisi berfluktuasinya perekonomian dunia. Selain melambatnya kegiatan usaha akibat pengaruh situasi politik nasional dengan digelarnya aktifitas demokrasi Pemilihan Presiden, ternyata pergolakan global sebagai dampak peperangan di Ukraina dan Timur Tengah, serta makin memanasnya perang dagang antara Amerika Serikat dan China telah menimbulkan berbagai efek domino yang membuat para pelaku usaha kesulitan menemukan momen yang tepat untuk memulai kegiatan usaha dengan normal kembali.

Krisis juga melanda negara besar seperti Amerika Serikat, berbagai kebijakan moneter di dalam negerinya berdampak pada pembatasan impor. Sehingga penjualan ekspor Indal yang memang cukup besar porsi pengirimannya ke Amerika Serikat, ikut mengalami penurunan pula. Sementara itu kenaikan tipis dari penjualan di pasar domestik masih belum cukup stabil untuk mengisi kekosongan dari porsi ekspor.

Di sisi lain, manajemen Indal berkeyakinan bahwa kebutuhan produk aluminium tetap sangat besar, hanya saja saat ini para pelaku usaha masih berhati-hati dengan mengurangi skala bisnis dan pengguna akhir masih menahan pembelanjaan sampai dengan mulai stabilnya kondisi perekonomian. Indal tidak berhenti untuk mencari sasaran pasar yang baru serta mengamati peluang pasar dari penurunan yang juga dialami oleh para pesaing di bidang yang sama.

Kinerja keuangan sebagaimana tercatat dalam Laporan Keuangan Indal konsolidasi yang telah diaudit, menunjukkan bahwa nilai pendapatan mengalami penurunan sebesar 16,2%, walaupun masih bertahan pada angka di atas Rp.1 triliun (satu triliun Rupiah). Penurunan tersebut mengakibatkan terjadinya kerugian operasional dan kerugian setelah pajak menjadi masing-masing sebesar minus Rp.3,98 miliar (tiga koma sembilan delapan miliar Rupiah) dan minus Rp.98,68 miliar (sembilan puluh delapan koma enam delapan miliar Rupiah).

Dear Shareholders and Stakeholders of PT Indal Aluminium Industry Tbk. ("Indal"),

Indal is entering 2024 with optimism despite facing fluctuating global economic conditions. In addition to the slowdown in business activities due to the influence of the national political situation with the holding of democratic activities for the Presidential Election, it turns out that global turmoil as a result of the war in Ukraine and the Middle East, as well as the increasingly heated trade war between the United States and China has caused various domino effects that have made it difficult for business actors to find the right moment to start business activities normally again.

The crisis also hit a large country like the United States, various monetary policies in its country have had an impact on import restrictions. So that Indal's export sales, which are indeed quite large in their shipments to the United States, have also decreased. Meanwhile, the slight increase in sales in the domestic market is still not stable enough to fill the gap in the export portion.

On the other hand, Indal's management believes that the need for aluminum products remains very large, it's just that currently business actors are still being careful by reducing the scale of their businesses and end users are still holding back spending until the economic conditions begin to stabilize. Indal does not stop looking for new market targets and observing market opportunities from the decline also experienced by competitors in the same field.

Financial performance as recorded in the audited consolidated Indal Financial Report, shows that the revenue value decreased by 16.2%, although it still remained at a figure above Rp.1 trillion (one trillion Rupiah). The decrease resulted in operational losses and after-tax losses of minus Rp.3.98 billion (three point nine eight billion Rupiah) and minus Rp.98.68 billion (ninety eight point six eight billion Rupiah), respectively.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Semangat untuk bertahan melalui krisis dengan kiat menciptakan terobosan baik dari sisi produk maupun pemasaran, disertai perbaikan sistem secara berkesinambungan, membuat Dewan Komisaris yakin bahwa Direksi bersama segenap manajemen akan mampu membawa Indal ke posisi positif seperti semula, bahkan lebih baik.

Indal selama beberapa tahun terakhir telah berusaha meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik, dengan berpedoman pada tren berkelanjutan menyesuaikan perubahan dunia usaha. Dewan Komisaris akan terus mendukung Direksi terutama pada sistem kontrol manajemen karena hal tersebut yang dapat menjamin Indal langsung bangkit kembali saat situasi mulai normal.

Dewan Komisaris bersama Komite Audit selalu berdiskusi untuk memberikan arahan kepada Direksi. Kinerja Indal setiap triwulan akan menjadi dasar evaluasi dan perencanaan strategi, sehingga setidaknya 4 kali dalam setahun akan ada pertemuan untuk pembahasan rencana kerja, sebagai salah satu fungsi pengawasan dan audit.

Dewan Komisaris memohon dukungan dari seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan serta instansi-instansi untuk terus memberikan dukungan penuh bagi Indal dalam situasi apapun terutama di saat sekarang.

Terima kasih

The spirit to survive through the crisis by creating breakthroughs in terms of both products and marketing, accompanied by continuous system improvements, makes the Board of Commissioners confident that the Board of Directors together with all management will be able to bring Indal to a positive position as before, or even better.

Indal has been trying to improve good corporate governance for the past few years, guided by sustainable trends to adapt to changes in the business world. The Board of Commissioners will continue to support the Board of Directors, especially in the management control system because this is what can guarantee that Indal will immediately bounce back when the situation starts to return to normal.

The Board of Commissioners together with the Audit Committee always discuss to provide direction to the Board of Directors. Indal's performance every quarter will be the basis for evaluation and strategic planning, so that at least 4 times a year there will be meetings to discuss the work plan, as one of the supervisory and audit functions.

The Board of Commissioners requests support from all Shareholders and Stakeholders and agencies to continue to provide full support for Indal in any situation, especially at the present time.

Thank You.



WELLY MULIAWAN

President Commissioner



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk

Kompleks Maspion Unit-1
Sawotratap, Sidoarjo 61254

TELEPON | Telephone

Phone: (62-31) 8531531
Fax: (62-31) 8532812

EMAIL | Email

info@indalcorp.com
marketing@indalcorp.com

LAMAN ELEKTRONIK | Website

www.indalcorp.com

KANTOR MANAJEMEN SURABAYA | Surabaya Management Office

Jl. Kembang Jepun 38 - 40, Surabaya - 60162

PABRIK SIDOARJO | Sidoarjo Plant

Kompleks Maspion Unit-1, Sawotratap, Sidoarjo - 61254

PABRIK GRESIK | Gresik Plant

Kompleks Maspion Unit-5, Manyar, Gresik - 61151

PABRIK BEKASI | Bekasi Plant

Kawasan Industri MM - 2100, Jl. Selayar Blok A - 7
Bekasi - 17849



AKUNTAN PUBLIK

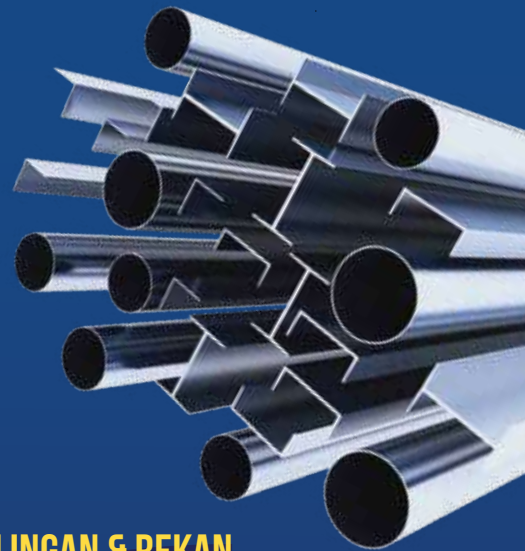
PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN

Jl. Ngagel Jaya 90, Surabaya - 60283
Phone: (62-31) 5012161 / fax: (62-31) 5012335

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT ADIMITRA JASA KORPORA

Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue 3, Blok F3 No.5
Phone: (62-21) 2974 5222 / fax: (62-21) 2928 9961



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Riwayat Singkat Perusahaan

PT Indal Aluminium Industry Tbk (Perseroan) didirikan pada tahun 1971, berdasarkan akta pendirian No.62 tanggal 16 Juli 1971 dari Djoko Supadmo, S.H. yang diubah dengan akta No.2 tanggal 1 Nopember 1973 dari Eliza Pondaag, S.H. dan dirubah lagi dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Undang – undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007 akta No.13 tanggal 14 Juli 2008 dari Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-91352.AH.01.02 tanggal 28 Nopember 2008. Disertai perubahan lagi Akta no 176 tanggal 30 Juni 2015 dari Bambang Heru Djuwito, SH., MH. sebagaimana dalam surat Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum nomor AHU-AH.01.03-0953380 dan nomor AHU-AH-01.03-0953381 keduanya tertanggal 30 Juli 2015 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 27 November 2015 nomor 95 Tambahan nomor 1102/L. Selanjutnya perubahan Akta no.93 tanggal 20 Juni 2017 dari Sitaesmi Puspawati Subianto, SH sebagaimana dalam surat Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum nomor AHU-AH.01.03-0153357. Dan yang terakhir Perubahan Akta no.38 tanggal 15 Juni 2023 dari Anita Anggawidjaja, S.H. sebagaimana dalam surat Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum nomor AHU-0039257.AH.01.02. Sejak tahun 1994, Perseroan telah menjadi perusahaan publik dan sampai saat ini masih tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Visi

Menjadi pemimpin pasar dalam industri Aluminium Ekstrusion dan Fabrikasi di Asia.

Misi

Memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan dengan inovasi, perbaikan produktifitas dan efisiensi secara berkesinambungan.

Kegiatan Usaha Perusahaan

Berdasarkan penyesuaian pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk menyamakan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020 yang tertera dalam Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H, Perseroan adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri, perdagangan dan jasa untuk beberapa kegiatan usaha, antara lain mengelola bahan baku aluminium ingot atau billet menjadi aluminium ekstrusion profil yang digunakan untuk bahan bangunan industri konstruksi siap pasang, industri rumah tangga, komponen elektronik/otomotif, komponen alat kesehatan, aluminium solar panel frame dan sebagainya.

Brief History of the Company

PT Indal Aluminium Industry Tbk (the Company) was established in 1971, based on the deed of incorporation No.62 dated July 16, 1971 from Djoko Supadmo, S.H. which was amended by deed No.2 dated November 1, 1973 from Eliza Pondaag, S.H. and amended again by adjusting the Company's Articles of Association with the Limited Liability Company Law No.40 of 2007 deed No.13 dated July 14, 2008 from Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., which has received the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No.AHU-91352.AH.01.02 dated November 28, 2008. Accompanied by another amendment to Deed no. 176 dated June 30, 2015 from Bambang Heru Djuwito, SH., MH. as in the letter of the Director General of General Legal Administration number AHU-AH.01.03-0953380 and number AHU-AH-01.03-0953381 both dated July 30, 2015 and have been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated November 27, 2015 number 95 Supplement number 1102/L. Furthermore, the amendment of Deed no.93 dated June 20, 2017 from Sitaesmi Puspawati Subianto, SH as in the letter of the Director General of General Legal Administration number AHU-AH.01.03-0153357. And the last is the Amendment to Deed no.38 dated June 15, 2023 from Anita Anggawidjaja, S.H. as in the letter of the Director General of General Legal Administration number AHU-0039257.AH.01.02. Since 1994, the Company has been a public company and until now it is still listed on the Indonesia Stock Exchange.

Vision:

To be the market leader in the Aluminum Extrusion and Fabrication industry in Asia.

Mission:

Providing the best service to customers with innovation, continuous productivity and efficiency improvements.

Company Business Activities

Based on the amendment of article 3 of the Company's Articles of Association to equalize the Company's Purpose and Objectives and Business Activities with the 2020 Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI) as stated in the Notary Deed of Anita Anggawidjaja, S.H, the Company is a company engaged in industry, trade and services for several business activities, including managing aluminum ingot or billet raw materials into aluminum extrusion profiles used for building materials ready-to-install construction industry, household industry, electronic/automotive components, medical device components, aluminum solar panel frames and so on.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Kegiatan usaha perdagangan yang telah berjalan selama 50 tahun lebih telah menghasilkan pencapaian bagi Perseroan sebagai produsen aluminium ekstrusion yang terkemuka baik di Indonesia maupun di pasar internasional.

Wilayah Operasional Perusahaan

Negara wilayah operasi Perseroan adalah Republik Indonesia, tepatnya dengan pusat fasilitas produksi berada di Sidoarjo, Jawa Timur. Namun pasar yang dilayani adalah global. Hingga berakhirnya tahun buku 2024, pangsa pasar Perseroan dalam dan luar negeri mempunyai persentase masing-masing sebesar 53,17% dan 46,83%. Penjualan produk Aluminium ekstrusion profil ke luar negeri (ekspor) terdistribusi pada negara-negara di Amerika, Australia, Pacific, Asia dan Eropa. Perseroan mempunyai unit usaha dan anak perusahaan di wilayah Gresik dan Bekasi.

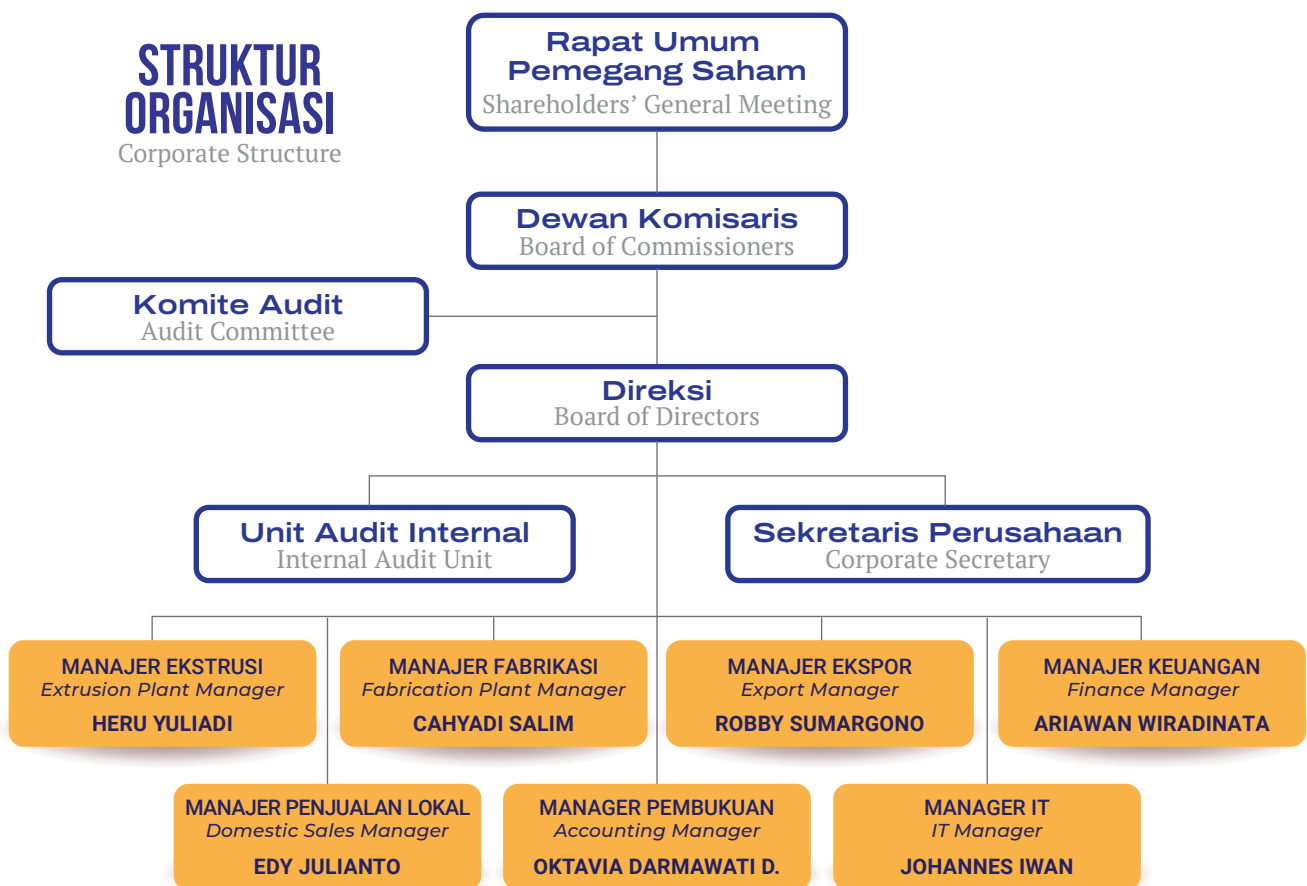
The Company's trading business activities that have been running for more than 50 years have resulted in achievements for the Company as a leading producer of extrusion aluminum both in Indonesia and in the international market.

Company Operational Area

The Company's operating territory is the Republic of Indonesia, precisely with the center of the production facility located in Sidoarjo, East Java. However, the market served is global. Until the end of the 2024 financial year, the Company's domestic and foreign market share has a percentage of 53.17% and 46.83%, respectively. The sales of Aluminum extrusion profile products abroad (export) are distributed to countries in America, Australia, the Pacific, Asia and Europe. The Company has business units and subsidiaries in the Gresik and Bekasi regions.

STRUKTUR ORGANISASI

Corporate Structure



Keanggotaan Pada Asosiasi

- Asosiasi Emiten Indonesia sejak tahun 1995
- Asosiasi Pengusaha Indonesia sejak tahun 1985
- Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia sejak tahun 2007

Membership in the Association

- Indonesian Issuers Association since 1995
- Indonesian Employers Association since 1985
- Indonesian National Construction Implementers Association since 2007

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Riwayat Hidup Anggota Direksi

Direksi diangkat berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 13 Juni 2024 yang aktanya dibuat di hadapan Notaris Ir. Joyce Sudarto, S.H. dengan masa jabatan dimulai sejak berakhirnya RUPST 13 Juni 2024 hingga RUPST 2027 dan tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi dalam masa jabatan tersebut. Sehingga susunan anggota Direksi adalah sebagai berikut:



Alim Markus

Presiden Direktur
President Director

Tbk dan PT Bumi Maspion, sebagai Komisaris Utama di PT Indal Steel Pipe, PT Maspion Energy Mitratama, dan PT Maspion Industrial Estate. Selama tahun buku 2024 telah mengikuti berbagai seminar pendidikan atau pelatihan yang terkait dengan prospek dan strategi dalam dunia usaha. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi (Alim Mulia Sastra dan Alim Prakasa) dan perusahaan-perusahaan Pemegang Saham Utama.

Indonesian citizen, 73 years old, serves as president director with the task of leading the implementation of the Company's management and coordinating all other members of the Board of Directors. Completed an executive program at the National University of Singapore in 1990 and Tsing Hua University in Beijing, China in 2010. Appointed as a member of the Company's management at the AGM on June 13, 2024 with a term of office until the end of the AGM in 2027. He is one of the founders of the Company and has been with the Maspion business group throughout his career. He currently also serves as Chairman of the Indonesia China Business Council (ICBC) and as Chairman of the Advisory Board of the Indonesian Employers' Association (Apindo) of East Java, and other organizational positions. He also holds the positions of commissioner and director in several companies in the Maspion business group, including as President Director at PT Maspion, PT Alumindo Light Metal Industry, Tbk and PT Bumi Maspion, as President Commissioner at PT Indal Steel Pipe, PT Maspion Energy Mitratama, and PT Maspion Industrial Estate. During the 2024 financial year, he has attended various educational seminars or training related to prospects and strategies in the business world. He has affiliated relationships with members of the Board of Directors (Alim Mulia Sastra and Alim Prakasa) and Major Shareholder companies.



Alim Mulia Sastra

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 71 tahun, menjabat sebagai direktur pengelola dengan tugas pada fungsi kontrol biaya dan pengeluaran Perseroan. Menyelesaikan studi bisnis di Singapura pada tahun 1974 dan memulai karirnya di kelompok usaha Maspion pada tahun 1975. Ditunjuk sebagai pengurus Perseroan pada RUPST tanggal 13 Juni 2024 dengan masa jabatan hingga berakhirnya RUPST 2027, dan sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Saat ini beliau juga menduduki berbagai jabatan di kelompok usaha Maspion sebagai anggota Direksi PT Maspion, PT Alumindo Light Metal Industry, Tbk dan PT Maspion Kencana dan Dewan Komisaris PT Maspion Industrial Estate. Selama tahun buku 2024 mengikuti beberapa pelatihan yang terkait dengan kontrol operasional produksi. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi (Alim Markus dan Alim Prakasa) dan perusahaan-perusahaan Pemegang Saham Utama.

Indonesian citizen, 71 years old, serves as managing director with duties in the Company's cost and expenditure control function. Completed his business studies in Singapore in 1974 and began his career in the Maspion business group in 1975. Appointed as a member of the Company's management at the AGMS on June 13, 2024 with a term of office until the end of the 2027 AGMS, and previously served as a Commissioner of the Company. Currently, he also holds various positions in the Maspion business group as a member of the Board of Directors of PT Maspion, PT Alumindo Light Metal Industry, Tbk and PT Maspion Kencana and the Board of Commissioners of PT Maspion Industrial Estate. During the 2024 financial year, he attended several trainings related to production operational control. He has affiliated relationships with members of the Board of Directors (Alim Markus and Alim Prakasa) and Major Shareholder companies.

Curriculum Vitae of Members of the Board of Directors

The Board of Directors was appointed based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on June 13, 2024, the deed of which was made before Notary Ir. Joyce Sudarto, S.H. with a term of office starting from the end of the AGM on June 13, 2024 until the AGM in 2027 and there was no change in the composition of the Board of Directors during the term of office. So that the composition of the Board of Directors is as follows:

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Warga Negara Indonesia, 67 tahun, menjabat sebagai direktur pengelola eksekutif dengan tugas menjalankan seluruh kegiatan operasional Perseroan. Menyelesaikan studi di St.Mary University, Kanada. Sejak tahun 1981 telah bergabung bersama kelompok usaha Maspion. Ditunjuk sebagai pengurus Perseroan pada RUPST tanggal 13 Juni 2024 dengan masa jabatan hingga berakhirnya RUPST 2027. Selain itu juga beliau memegang berbagai jabatan strategis dalam kelompok usaha Maspion sebagai Direksi (PT Alumindo Light Metal Industry,Tbk, PT Bumi Maspion dan PT Maspion Industrial Estate) dan Dewan Komisaris (PT Maspion, PT Indal Steel Pipe dan PT Alaskair Maspion). Selama tahun buku 2024 mengikuti berbagai seminar dan pameran yang berhubungan dengan produk dan proses produksi. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi (Alim Markus dan Alim Mulia Sastra) dan perusahaan-perusahaan Pemegang Saham Utama.



Alim Prakasa

Direktur
Director

Indonesian citizen, 67 years old, serves as executive managing director with the task of running all operational activities of the Company. Completed his studies at St. Mary University, Canada. Since 1981 he has joined the Maspion business group. Appointed as a manager of the Company at the AGMS on June 13, 2024 with a term of office until the end of the 2027 AGMS. In addition, he also holds various strategic positions in the Maspion business group as Directors (PT Alumindo Light Metal Industry, Tbk, PT Bumi Maspion and PT Maspion Industrial Estate) and Board of Commissioners (PT Maspion, PT Indal Steel Pipe and PT Alaskair Maspion). During the 2024 financial year, he attended various seminars and exhibitions related to products and production processes. He has affiliated relationships with members of the Board of Directors (Alim Markus and Alim Mulia Sastra) and Major Shareholder companies.



Wibowo Suryadinata

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 63 tahun, menjabat sebagai direktur dengan tugas utama mengelola manajemen keuangan Perseroan. Ditunjuk sebagai pengurus Perseroan pada RUPST tanggal 13 Juni 2024 dengan masa jabatan hingga berakhirnya RUPST 2027. Menyelesaikan pendidikan program pasca sarjana di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia. Sebelum ini telah berkarir pada bidang perbankan selama 22 tahun diberbagai bank nasional maupun asing dengan posisi terakhir sebagai Vice President dan 6 tahun berkarir diperusahaan non bank. Memulai karirnya dikelompok usaha Maspion sejak tahun 2013, dan merangkap jabatan sebagai Direksi pada PT Alumindo Light Metal Industry,Tbk. Selama tahun buku 2024 mengikuti pelatihan dan seminar yang terkait dengan strategi keuangan, perbankan dan pasar modal yang diselenggarakan oleh Bank Swasta, Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dan Pemegang Saham Utama.

Indonesian citizen, 63 years old, serves as a director with the main task of managing the Company's financial management. Appointed as a manager of the Company at the AGMS on June 13, 2024 with a term of office until the end of the 2027 AGMS. Completed his postgraduate education at the Indonesian Management Development Institute. Previously, he had a career in banking for 22 years at various national and foreign banks with his last position as Vice President and 6 years of career in non-bank companies. Started his career in the Maspion business group since 2013, and concurrently serves as a Director at PT Alumindo Light Metal Industry, Tbk. During the 2024 financial year, he attended training and seminars related to financial strategy, banking and capital markets organized by Private Banks, Bank Indonesia and the Financial Services Authority (OJK). He has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners or Directors and Majority Shareholders.

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, menjabat sebagai direktur dengan tugas mendukung direktur pengelola eksekutif dalam mengelola kegiatan operasional Perseroan. Ditunjuk sebagai pengurus Perseroan pada RUPST tanggal 13 Juni 2024 dengan masa jabatan hingga berakhirnya RUPST 2027. Menyelesaikan pendidikan program pasca sarjana di bidang manajemen strategi. Beliau telah bergabung bersama kelompok usaha Maspion sejak tahun 1994. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur di PT Indalex (anak perusahaan Perseroan), PT Warna Cemerlang Industri dan PT Ishizuka Maspion Indonesia. Selama tahun buku 2024 mengikuti pelatihan terkait fasilitas permesinan dan kualitas produk. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dan Pemegang Saham Utama.



Cahyadi Salim

Direktur
Director

Indonesian citizen, 57 years old, serves as a director with the task of supporting the executive managing director in managing the Company's operational activities. Appointed as a manager of the Company at the AGMS on June 13, 2024 with a term of office until the end of the 2027 AGMS. Completed a postgraduate program in strategic management. He has joined the Maspion business group since 1994. He currently also serves as a Director at PT Indalex (a subsidiary of the Company), PT Warna Cemerlang Industri and PT Ishizuka Maspion Indonesia. During the 2024 financial year, he attended training related to machinery facilities and product quality. He has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners or Board of Directors and Majority Shareholders.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Riwayat Hidup Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat melalui hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 13 Juni 2024 yang aktanya dibuat di hadapan Notaris Ir. Joyce Sudarto, S.H. dengan masa jabatan dimulai sejak berakhirnya RUPST 13 Juni 2024 hingga RUPST tahun 2027. Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:



Welly Mulyawan

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 65 tahun, menjabat sebagai presiden komisaris dengan tugas memimpin pengawasan atas seluruh kepengurusan Perseroan dan menjadi koordinator dari komisaris yang lain. Ditunjuk sebagai pengurus Perseroan pada RUPST tanggal 13 Juni 2024 dengan masa jabatan hingga berakhirnya RUPST 2027. Menyelesaikan program studi MBA di National University of Singapore. Memulai karirnya dikelompok usaha Maspion sejak tahun 1982. Beliau menduduki jabatan sebagai Chief Financial Officer di kelompok usaha Maspion dan sebagai Komisaris Utama PT Alumindo Light Metal Industry, Tbk. Selama tahun 2024 tidak ada pendidikan atau pelatihan formal yang diikuti. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dan Pemegang Saham Utama.

Indonesian citizen, 65 years old, serves as president commissioner with the task of leading supervision of the entire management of the Company and becoming the coordinator of the other commissioners. Appointed as a manager of the Company at the AGMS on June 13, 2024 with a term of office until the end of the 2027 AGMS. Completed an MBA study program at the National University of Singapore. Started his career in the Maspion business group since 1982. He held the position of Chief Financial Officer in the Maspion business group and as President Commissioner of PT Alumindo Light Metal Industry, Tbk. During 2024, no formal education or training was attended. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners or Board of Directors and Majority Shareholders



Supranoto Dipokusumo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 65 tahun, menjabat sebagai komisaris dengan tugas utama pada fungsi internal audit. Ditunjuk sebagai pengurus Perseroan pada RUPST tanggal 13 Juni 2024 dengan masa jabatan hingga berakhirnya RUPST 2027. Menyelesaikan program studi MBA di University of Toledo, USA. Beliau telah bergabung dengan Perseroan sejak 2001. Beliau menjabat juga sebagai Ketua Komite Audit Perseroan dan Komisaris Independen dari PT Alumindo Light Metal Industry, Tbk. Selama tahun buku 2024 mengikuti pelatihan manajemen audit. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dan Pemegang Saham Utama.

Indonesian citizen, 65 years old, serves as a commissioner with the main task of internal audit function. Appointed as a manager of the Company at the AGMS on June 13, 2024 with a term of office until the end of the AGMS in 2027. Completed an MBA study program at the University of Toledo, USA. He has joined the Company since 2001. He also serves as Chairman of the Company's Audit Committee and Independent Commissioner of PT Alumindo Light Metal Industry, Tbk. During the 2024 financial year, he attended audit management training. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors and Majority Shareholders.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Riwayat Hidup Anggota Dewan Komisaris

Terdapat Surat Pernyataan Independensi yang ditandatangani oleh Komisaris Independen tertanggal 13 Juni 2024 yang menyatakan:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama dari PT Indal Aluminium Industry Tbk.
 2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada PT Indal Aluminium Industry Tbk
 3. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Indal Aluminium Industry Tbk
- Dengan demikian Komisaris Independen tidak terpengaruh dalam kemampuannya untuk bertindak secara independen, wajar dan kritis.

Perseoran memiliki 1 (satu) Komisaris Independen. Hal ini telah memenuhi kriteria jumlah, komposisi dan independensi sesuai peraturan yang berlaku bahwa setidaknya 30% dari Dewan Komisaris harus merupakan Komisaris Independen.

Surat pernyataan independensi oleh Komisaris Independen dapat dilihat pada situs web Perseoran www.indalcorp.com.

Independent Commissioner Independence Statement

There is a Statement of Independence signed by the Independent Commissioner dated June 13, 2024 which states:

1. Does not have any financial relationship, management relationship, share ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Majority Shareholders of PT Indal Aluminium Industry Tbk.
2. Does not have any shares either directly or indirectly in PT Indal Aluminium Industry Tbk
3. Does not have any business relationship either directly or indirectly related to the business activities of PT Indal Aluminium Industry Tbk

Thus, the Independent Commissioner is not affected in his/her ability to act independently, fairly and critically.

The Company has 1 (one) Independent Commissioner. This has met the criteria for the number, composition and independence according to applicable regulations that at least 30% of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.

The statement of independence by the Independent Commissioner can be seen on the Company's website www.indalcorp.com.



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Jumlah Karyawan dan Deskripsi Sebaran Tingkat Pendidikan dan Usia Karyawan Dalam Tahun Buku.
Number of Employees and Description of the Distribution of Education Level and Age of Employees in the Financial Year.

Jumlah tenaga kerja Perseroan dan entitas anak pada tahun 2024 adalah rata-rata 1.656 orang, dengan pengklasifikasian sebagai berikut:

The number of employees of the Company and its subsidiaries in 2024 is an average of 1,656 people, with the following classification:

JENIS KELAMIN Gender	PRIA Male	WANITA Female
Staff	293	53
Karyawan (Worker)	1203	107

PENDIDIKAN Education	SD/SMP Elementary/ Junior High School	SMA Senior High School	DIPLOMA	S1 Bachelor	S2 Post- graduate
Staff	0	170	31	134	11
Karyawan (Worker)	46	1212	11	41	0

USIA Age	<36 Thn <36 years old	36 - 45 Thn 36-45 years old	46-55 Thn 46-55 years old	>55 Thn >55 years old
Staff	34	93	192	27
Karyawan (Worker)	651	344	302	33

STATUS KETENAGAKERJAAN Employment Status	PRODUKSI Production		LAINNYA Others	
	TETAP Permanent	TIDAK TETAP Contract	TETAP Permanent	TIDAK TETAP Contract
Laki-laki (Male)	438	718	142	198
Perempuan (Female)	24	57	40	39



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Uraian tentang nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan (tabel)
Description of Shareholder names and Ownership Percentage (table)

NO.	PEMEGANG SAHAM <i>Shareholders</i>	PER 31 DESEMBER 2023		PER 31 DESEMBER 2024	
		SAHAM <i>Shares</i>	%	SAHAM <i>Shares</i>	%
	5% atau lebih / 5% <i>up</i>				
1	PT Husin Investama	208.990.400	32,98 %	208.990.400	32,98 %
2	PT Guna Investindo	39.744.000	6,27 %	39.744.000	6,27 %
3	PT Marindo Investama	49.680.000	7,84 %	49.680.000	7,84 %
4	PT Mulindo Investama	39.744.000	6,27 %	39.744.000	6,27 %
5	PT Prakindo Investama	39.744.000	6,27 %	39.744.000	6,27 %
6	PT Maspion	48.299.600	7,63 %	48.299.600	7,63 %
7	Haiyanto	65.226.400	10,29 %	65.226.400	10,29 %
	Komisaris dan Direktur / <i>Commissioner and Director</i>				
1	Welly Muliawan (Komisaris)	1.526.400	0,24 %	1.646.900	0,24 %
2	Alim Prakasa (Direktur)	5.469.900	0,86 %	5.479.900	0,86 %
	Masing-masing di bawah 5% / <i>below 5% each</i>				
	Masyarakat / <i>Public</i>	135.175.300	21,35%	135.044.900	21,33%
TOTAL		633.600.000	100,00 %	633.600.000	100,00 %

Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris
Percentage of indirect ownership of Company shares by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners

PEMEGANG SAHAM <i>Shareholders</i>	DIREKTUR & KOMISARIS <i>Director & Commissioner</i>	2023	2024
PT Husin Investama	Alim Markus	29,22 %	29,22 %
	Alim Mulia Sastra	23,38 %	23,38 %
	Alim Prakasa	23,38 %	23,38 %
PT Marindo Investama	Alim Markus	66,40 %	66,40 %
PT Mulindo Investama	Alim Mulia Sastra	70,00 %	70,00 %
PT Prakindo Investama	Alim Prakasa	90,00 %	90,00 %
PT Maspion	PT Husin Investama	42,09 %	42,09 %
	PT Marindo Investama	10,02 %	10,02 %
	PT Mulindo Investama	8,02 %	8,02 %
	PT Prakindo Investama	8,02 %	8,02 %
	PT Guna Investindo	9,09 %	9,09 %

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku 2024 berdasarkan klasifikasi adalah sebagai berikut :
 The number of shareholders and percentage of ownership as of the end of the 2024 financial year based on classification is as follows:

	INSTITUSI LOKAL <i>Local Institution</i>	INSTITUSI ASING <i>Foreign Institution</i>	INDIVIDU LOKAL <i>Local Individual</i>	INDIVIDU ASING <i>Foreign Individual</i>	TOTAL
Saham/Shares	469.769.200	975.700	162.363.300	491.800	633.600.000
%	74,14 %	0,15 %	25,63 %	0,08 %	100 %
Jumlah/Numbers	38	7	971	6	1022

Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Ultimate and Controlling Shareholders

PT HUSIN INVESTAMA	PT GUNA INVESTINDO	PT MASPION	PT MARINDO INVESTAMA	PT MULINDO INVESTAMA	PT PRAKINDO INVESTAMA
Alim Markus	Gunardi Go*	PT Husin Investama	Alim Markus	Alim Mulia Sastra	Alim Prakasa
Alim Mulia Sastra	Hadi Sutanto	PT Alim Investindo	Sriyanti	Yuliana Susanti Alim	Fify Dewi Adikoesoemo
Alim Prakasa	Susi Hermini	PT Marindo Investama	Sugiarto Alim	Alim Puspita	
Alim Puspita	Inggrianiwati	PT Mulindo Investama	Foni Alim		
PT Maspion Trading		PT Prakindo Investama	Mariany		
PT Husin Investama (treasury)		PT Anugerah Investindo	Diana Alim		
		PT Guna Investindo			

* Pada tanggal 16 September 2023, Bapak Gunardi Go sebagai Direktur Utama PT Guna Investindo telah meninggal dunia, namun belum dilakukan perubahan akta terbaru.
 * On 16 September 2023, Mr. Gunardi Go as the Main Director of PT Guna Investindo passed away, however the latest changes to the deed have not yet been made.

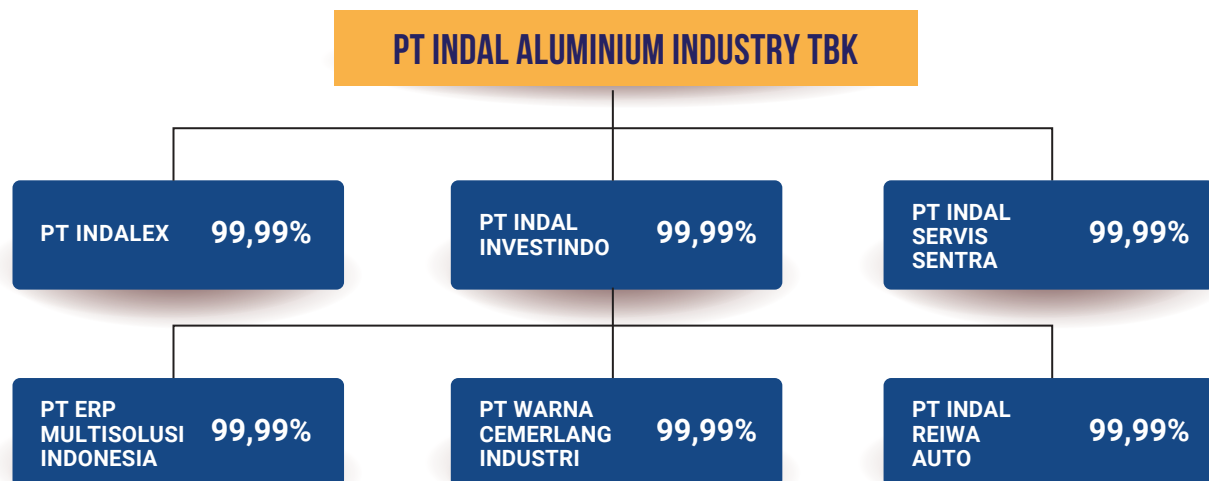


PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

STRUKTUR PERUSAHAAN

Corporate Structure



Keterangan:

PT Indalex, berdomisili di Sidoarjo, jenis usaha Jasa Konstruksi, tahun operasional 1993, dengan aset per 31 Desember 2024 sebesar Rp.466.484.082.443,- Menerima penghargaan Palamarta Silver 2019 dari Kantor Pelayanan Pajak Madya Sidoarjo kepada PT Indalex sebagai Wajib Pajak yang telah memberikan kontribusi besar dalam pencapaian target penerimaan negara.

PT Indal Investindo, berdomisili di Surabaya, jenis usaha Investasi, tahun operasional 1997, dengan aset per 31 Desember 2024 sebesar Rp.813.228.860.290,-

PT Indal Servis Sentra, berdomisili di Surabaya, jenis usaha Perdagangan Umum, tahun operasional 1999, dengan aset per 31 Desember 2024 sebesar Rp.2.390.000.-

PT Warna Cemerlang Industri, berdomisili di Gresik, jenis usaha Manufaktur Cat, tahun operasional 1999, dengan aset per 31 Desember 2024 sebesar Rp.37.741.619.403,-

PT Indal Reiwa Auto yang sebelumnya bernama PT UACJ Indal Aluminium, berdomisili di Gresik, jenis usaha Manufaktur Aluminium Extrusion, tahun operasional 1998, dengan aset per 31 Desember 2024 sebesar Rp.319.294.290.130,-

Kronologis Pencatatan Saham

Pada tanggal 5 Desember 1994, Perseroan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebesar 13.200.000 saham yang dicatatkan di Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia / BEI). Pada hari yang sama juga dicatatkan 30.800.000 saham pendiri dengan nilai nominal Rp.1.000,- setiap saham.

Description

PT Indalex, domiciled in Sidoarjo, type of business Construction Services, operational year 1993, with assets as of December 31, 2024 amounting to Rp.466,484,082,443,-

Received the Palamarta Silver 2019 award from the Sidoarjo Madya Tax Service Office to PT Indalex as a Taxpayer who has made a major contribution to achieving state revenue targets.

PT Indal Investindo, domiciled in Surabaya, type of business Investment, operational year 1997, with assets as of December 31, 2024 amounting to Rp.813,228,860,290,-

PT Indal Servis Sentra, domiciled in Surabaya, type of business General Trading, operational year 1999, with assets as of December 31, 2024 amounting to Rp.2,390,000.-

PT Warna Cemerlang Industri, domiciled in Gresik, type of business Paint Manufacturing, operational year 1999, with assets as of December 31, 2024 amounting to Rp.37,741,619,403,-

PT Indal Reiwa Auto, previously known as PT UACJ Indal Aluminum, domiciled in Gresik, type of business Aluminum Extrusion Manufacturing, operational year 1998, with assets as of December 31, 2024 amounting to Rp.319,294,290,130,-

Chronology of Stock Listing

On December 5, 1994, the Company conducted an initial public offering of 13,200,000 shares listed on the Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange / BEI). On the same day, 30,800,000 founder shares were also listed with a nominal value of Rp. 1,000 per share.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Berikutnya pada tanggal 29 Januari 1996, dilakukan pemecahan saham 1:2 dari total 44.000.000 saham menjadi 88.000.000 saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Dari yang awalnya Rp.1.000,- per saham dibagi dua menjadi Rp.500,-. Dilanjutkan pembagian saham bonus pada tanggal 26 Februari 1996 sejumlah 70.400.000 saham sehingga total saham yang tercatat di BEI berjumlah sampai dengan akhir tahun 2013 adalah 158.400.000 saham.

Pada tahun 2014, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari awalnya Rp.500,- per saham dibagi dua menjadi Rp.250,- per saham, maka terhitung efektif sejak tanggal 12 Pebruari 2014 jumlah saham Perseroan adalah 316.800.000 saham yang juga dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Yang paling akhir adalah pemecahan nilai nominal saham Perseroan (stock split) yang mulai efektif di bursa efek pada tanggal 26 Oktober 2017 dengan rasio 1:2 , sehingga nilai nominal saham yang saat ini Rp.250,- per saham menjadi Rp.125,-per saham, dan jumlah saham Perseroan 316.800.000 berubah menjadi 633.600.000.

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

1. Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan yang berdomisili di Ngagel Jaya 90, Surabaya sebagai Auditor Independen Laporan Keuangan INAI, dengan jumlah fee sekitar Rp.210.600.000,- untuk penugasan Audit Umum Laporan Keuangan per 31 Desember 2024.
2. PT Adimitra Jasa Korpora yang berdomisili di Kirana Boutique Office, Jakarta sebagai biro administrasi efek pendukung INAI dengan jumlah fee sekitar Rp.28.000.000,- untuk periode penugasan 1 Januari 2024 - 31 Desember 2024.

Penghargaan / Sertifikasi yang diperoleh Perseroan

1. Mendapatkan Sertifikasi Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 dari Komite Akreditasi Nasional untuk Laboratorium Pengujian periode 25 September 2024 – 24 September 2029.
2. Menerima Certificate of Approval ISO 9001:2015 dari Bureau Veritas Certification untuk masa berlaku 2 Juni 2023–23 Januari 2026
3. Mendapatkan PROPER peringkat BIRU dalam program penilaian kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup.
4. Mendapatkan Sertifikasi Produk berstandar Internasional untuk Standing Step Ladders Aluminium dari TUV SUD Product Service GmbH.
5. Perpanjangan Sertifikasi Authorized Economic Operator (AEO) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Bea dan Cukai periode 13 Desember 2023-13 Desember 2028.

shares to 88,000,000 shares listed on the Indonesia Stock Exchange. From the initial Rp. 1,000 per share, it was divided in two to Rp. 500.-. Continued with the distribution of bonus shares on February 26, 1996 amounting to 70,400,000 shares so that the total shares listed on the BEI until the end of 2013 were 158,400,000 shares.

In 2014, the Company conducted a corporate action in the form of a stock split from the initial Rp.500,- per share divided into two to Rp.250,- per share, so that effective as of February 12, 2014 the number of the Company's shares was 316,800,000 shares which were also listed on the Indonesia Stock Exchange.

The most recent was the stock split which became effective on the stock exchange on October 26, 2017 with a ratio of 1:2, so that the current nominal value of shares of Rp.250,- per share became Rp.125,- per share, and the number of the Company's shares of 316,800,000 changed to 633,600,000.

Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals

1. Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners domiciled at Ngagel Jaya 90, Surabaya as Independent Auditor of INAI's Financial Reports, with a total fee of around IDR 210,600,000.00 for the assignment of General Audit of Financial Reports as of 31 December 2024.
2. PT Adimitra Jasa Korpora which is domiciled at Kirana Boutique Office, Jakarta as a supporting securities administration bureau for INAI with a fee of around IDR 28,000,000.00 the assignment period of January 1-December 31, 2024.

Awards/Certifications obtained by the Company

1. Obtained SNI ISO/IEC 17025:2017 Accreditation Certification from the National Accreditation Committee for Testing Laboratories for the period of September 25, 2024 – September 24, 2029.
2. Obtained Certificate of Approval ISO 9001:2015 from Bureau Veritas Certification for the period of June 2, 2023–January 23, 2026
3. Obtained PROPER BLUE rating in the company performance assessment program in environmental management.
4. Obtained International Standard Product Certification for Standing Step Ladders Aluminum from TUV SUD Product Service GmbH.
5. Extension of Authorized Economic Operator (AEO) Certification from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Directorate General of Customs and Excise for the period of December 13, 2023-December 13, 2028.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis & Review

1. Tinjauan Operasional

a. Produksi:

Industri ekstrusi aluminium adalah proses manufaktur yang digunakan untuk membuat obyek dengan profil aluminium berpenampang tetap. Billet aluminium dipanaskan sampai suhu tinggi tertentu dan kemudian didorong/ditekan melalui cetakan menggunakan alat tekan hidrolis. Proses ini menghasilkan produk yang sangat serbaguna dan dapat menghasilkan bentuk yang rumit dengan tingkat akurasi dan konsistensi yang tinggi. PT Indal Aluminium Industry Tbk (Perseroan) adalah salah satu pionir usaha manufaktur produk profil aluminium ekstrusi, sejak tahun 1980-an. Perseroan hingga saat ini telah memiliki fasilitas untuk berbagai proses yang terintegrasi mulai dari peleburan aluminium ingot menjadi aluminium billet, pembuatan dies (cetakan profil ekstrusi), proses ekstrusi press, surface finishing (anodizing & painting), fabrikasi dan sebagainya termasuk bidang jasa konstruksi melalui PT Indalex (anak perusahaan Perseroan). Karakter aluminium yang ringan, tahan korosi dan memiliki konduktivitas termal yang baik menjadi pilihan untuk berbagai industri, termasuk konstruksi, otomotif dan aplikasi elektronik.

b. Pendapatan:

53,17% dari pendapatan Perseroan di tahun 2024 adalah berasal dari penjualan lokal dan 46,83% dari pangsa pasar ekspor. Pendapatan yang turun sebesar 16,18% dibandingkan dengan tahun 2023, terutama disebabkan adanya kebijakan anti dumping yang dikeluarkan oleh pemerintah Amerika, sehingga menyebabkan menurunnya permintaan dari pasar ekspor di Amerika.

c. Profitabilitas:

Pada 2024 Perseroan mencatatkan Laba Kotor, Rugi Operasional dan Rugi Bersih masing-masing sebesar Rp.84,11 miliar, Rp.3,98 miliar dan Rp.98,68 miliar. Jika dibandingkan dengan tahun 2023, kondisi profitabilitas ini menurun sebesar 26,27% untuk Laba Kotor, 111,44% untuk Rugi Operasional dan 41,39% untuk Rugi Bersih.

2. Kinerja Keuangan Komprehensif

a. Aset:

Dibanding tahun 2023, Aset Lancar secara total mengalami penurunan sebesar Rp.248,85 milyar atau 22,89% di tahun 2024. Terdapat penurunan pada akun persediaan sebesar Rp.155,31 miliar dikarenakan berkurangnya pembelian bahan baku dan persediaan yang ada dikarenakan turunnya daya beli dari konsumen.

1. Operational Overview

a. Production

Aluminum extrusion industry is a manufacturing process used to create objects with aluminum profiles of fixed cross-section. The aluminum billet is heated to a certain high temperature and then pressed through a mold using a hydraulic press. This process produces a high versatile and can produce complex shapes with a high degree of accuracy and consistency. PT Indal Aluminium Industry Tbk (the Company) is one of the pioneers in the business of manufacturing extrusion aluminum profile products, since the 1980s. The Company currently has facilities for various integrated processes starting from melting aluminum ingots into aluminum billets, making dies (extrusion profile molds), extrusion press processes, surface finishing (anodizing & painting), fabrication and so on, including construction services through PT Indalex (a subsidiary of the Company). Aluminum's lightweight, corrosion-resistant and good thermal conductivity characteristics are a choice for various industries, including construction, automotive and electronics applications.

b. Income

53.17% of the Company's revenue in 2024 came from local sales and 46.83% from export market share. Revenue decreased by 16.18% compared to 2023, mainly due to the anti-dumping policy issued by the US government, resulting in a decrease in demand from the export market in America.

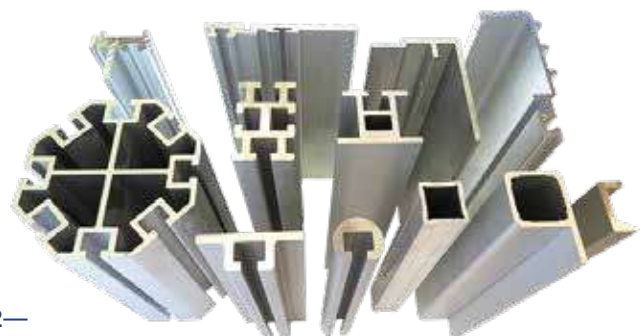
c. Profitability

In 2024, the Company recorded Gross Profit, Operating Loss and Net Loss of Rp84.11 billion, Rp3.98 billion and Rp98.68 billion respectively. When compared to 2023, this profitability condition decreased by 26.27% for Gross Profit, 111.44% for Operating Loss and 41.39% for Net Loss.

2. Comprehensive Financial Performance

a. Asset

Compared to 2023, Current Assets in total decreased by Rp248.85 billion or 22.89% in 2024. There was a decrease in inventory accounts of Rp155.31 billion due to reduced purchases of raw materials and existing inventory due to decreased purchasing power from consumers.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis & Review

Aset Tidak Lancar mengalami kenaikan Rp.13,06 miliar dari Rp.389,65 miliar di tahun 2023 menjadi Rp.402,71 miliar di tahun 2024. Tidak ada kenaikan yang material pada akun-akun aset tidak lancar.

Total Aset mengalami penurunan sebesar Rp.235,79 miliar atau 15,97%.

b. Liabilitas

Liabilitas Jangka Pendek mengalami penurunan sebesar Rp.153,42 miliar atau 13,52% menjadi Rp.981,04 miliar di tahun 2024 dari Rp.1,13 triliun di tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman bank jangka pendek, utang usaha pihak ketiga dan uang muka pelanggan.

Liabilitas Jangka Panjang mengalami penurunan sebesar Rp.4,51 miliar atau 6,58%, dari Rp.68,49 miliar menjadi Rp.63,98 miliar di tahun 2024, yang disebabkan penurunan kewajiban sewa dan estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan.

Sehingga Total Liabilitas mengalami penurunan sebesar Rp.157,93 miliar atau 13,13%, dibanding tahun 2023.

c. Ekuitas

Total Ekuitas mengalami penurunan sebesar Rp.77,86 miliar atau 28,42% dari Rp.273,92 miliar pada tahun 2023, yang diakibatkan oleh total kerugian yang dialami pada tahun 2024 dan peningkatan komponen ekuitas lainnya.

d. Laporan Laba/(Rugi)

Dibandingkan tahun 2023, Pendapatan tahun 2024 mengalami penurunan 16,18%, Beban Pokok Penjualan menurun 15,18%, serta total Beban Usaha naik 11,15%. Sehingga menimbulkan Rugi Operasional dan Rugi Bersih tahun 2024 masing-masing sebesar Rp.3,98 miliar dan Rp.98,68 miliar.

e. Arus Kas

Arus Kas keluar pada tahun 2024 berasal dari aktifitas operasional sebesar -Rp.8,69 miliar. Arus Kas keluar untuk aktifitas investasi dan pendanaan masing-masing sebesar -Rp.5,49 miliar dan -Rp.1,42 miliar. Sehingga secara total pada akhir tahun 2024 posisi kas dan setara kas adalah sebesar Rp.16,84 miliar.

3. Rasio Lancar

Rasio Lancar pada tahun 2023 dan 2024 masing-masing sebesar 0,96 kali dan 0,85 kali. Sehingga secara umum Aset Lancar Perseroan tahun 2024 masih dalam kondisi mampu memenuhi hampir seluruh Liabilitas Lancar.

Non-Current Assets increased by Rp13.06 billion from Rp389.65 billion in 2023 to Rp402.71 billion in 2024. There was no material increase in non-current asset accounts.

Total Assets decreased by Rp235.79 billion or 15.97%.

b. Liability

Short-term Liabilities decreased by Rp153.42 billion or 13.52% to Rp981.04 billion in 2024 from Rp1.13 trillion in 2023. This was mainly due to a decrease in short-term bank loans, third-party trade payables and customer advances.

Long-term Liabilities decreased by Rp4.51 billion or 6.58%, from Rp68.49 billion to Rp63.98 billion in 2024, which was due to a decrease in lease obligations and estimated employee benefit obligations.

So that Total Liabilities decreased by Rp157.93 billion or 13.13%, compared to 2023.

c. Equity

Total Equity decreased by Rp77.86 billion or 28.42% from Rp273.92 billion in 2023, which was caused by total losses experienced in 2024 and increase in other equity components.

d. Income Statement

Compared to 2023, Revenue in 2024 decreased by 16.18%, Cost of Goods Sold decreased by 15.18%, and total Operating Expenses increased by 11.15%. This resulted in Operational Loss and Net Loss in 2024 of Rp3.98 billion and Rp98.68 billion, respectively.

e. Cash flow

Cash outflow in 2024 comes from operational activities of -Rp.8.69 billion. Cash outflow for investment and financing activities is -Rp.5.49 billion and -Rp.1.42 billion respectively. So that in total at the end of 2024 the cash and cash equivalent position is Rp.16.84 billion.

3. Current Ratio

The Current Ratio in 2023 and 2024 is 0.96 times and 0.85 times, respectively. So that in general the Company's Current Assets in 2024 are still in a condition capable of meeting most of Current Liabilities.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis & Review

4. Kolektabilitas

Kolektabilitas Perseroan untuk penjualan produk aluminium ekstrusion secara umum cukup baik dan lancar. Hanya terdapat sedikit perpanjangan masa piutang untuk piutang ekspor. Namun pada usaha jasa konstruksi terjadi penundaan pekerjaan yang cukup panjang atas permintaan pemilik proyek, sehingga berdampak mundurnya pula pembayaran pada beberapa proyek yang sedang berjalan.

5. Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Perseroan menerapkan kebijakan struktur modal yang fleksibel (antara modal sendiri maupun pendanaan eksternal) sesuai dengan kebutuhan operasional maupun investasi, namun tentunya masih dalam batasan-batasan aturan yang berlaku. Sejauh ini dengan menggunakan pendekatan biaya modal rata-rata tertimbang, Perseroan telah berupaya mengoptimalkan penggunaan ekuitas sebagai bagian penting dari struktur keuangan.

6. Ikatan Material Investasi Barang Modal

Tidak terdapat Ikatan Material Investasi Barang Modal. Perseroan memiliki beberapa ikatan investasi fasilitas permesinan dengan pelanggan tertentu pada tahun 2024, namun bukan dengan nilai yang material.

7. Investasi Barang Modal

Tidak ada yang cukup signifikan untuk disampaikan sehubungan dengan investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir karena nilainya tidak material.

8. Informasi dan Fakta Material

Tidak terdapat fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

9. Prospek Usaha

Industri aluminium khususnya industri aluminium ekstrusi akan terus mengalami perkembangan yang pesat. Salah satu sebabnya adalah keberlanjutan dan teknologi baru yang lebih ramah lingkungan karena kemudahannya didaur ulang tanpa mengorbankan kualitasnya menjadikan aluminium sebagai material yang sangat diminati oleh berbagai pihak. Untuk tahun 2025 prospek usaha aluminium diperkirakan bagus karena makin banyak perusahaan konstruksi, teknologi maupun transportasi yang sudah mulai beralih menggunakan aluminium sebagai bahan baku dan menjadikan keunggulan aluminium sebagai nilai tambah produk perusahaan.

4. Collectivity

The collectability of the Company for the sale of aluminum extrusion products is generally quite good and smooth. However, in the construction service business there were delays in project implementation, which also resulted in delays in payments for several ongoing projects.

5. Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

The Company implements a flexible capital structure policy (between own capital and external funding) according to operational and investment needs, but of course it is still within the limits of applicable regulations. So far by using the weighted average cost of capital approach, the Company has tried to optimize the use of equity as an important part of the financial structure.

6. Capital Goods Investment Material Bond

There is no Capital Goods Investment Material Commitment. The Company has several investment commitments in machinery facilities with certain customers in 2024, but not with a material value.

7. Capital Goods Investment

There is nothing significant to convey in relation to the investment in capital goods realized in the last financial year because the value is immaterial.

8. Material Information and Facts

There are no material facts that occurred after the date of the accountant's report.

9. Business Prospects

The aluminum industry, especially the aluminum extrusion industry, will continue to experience rapid development. One of the reasons is the trend of sustainability and new technologies that are more environmentally friendly because of its ease of recycling without sacrificing its quality, making aluminum a material that is in great demand by various parties. For 2025, the aluminum business prospects are expected to be good because more and more construction, technology and transportation companies have started to switch to using aluminum as a raw material and making aluminum's advantages an added value to the company's products.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis & Review

10. Target/Proyeksi tahun 2024 dibandingkan Realisasi

Target pertumbuhan pendapatan tahun 2024 sebesar 10% dibandingkan tahun sebelumnya belum bisa tercapai karena berbagai hambatan terutama dari penurunan ekspor dengan diberlakukannya kebijakan anti dumping dari pemerintah Amerika dan masih lemahnya sektor jasa konstruksi.

11. Target/Proyeksi Tahun Mendatang

Industri aluminium global terus menunjukkan ketahanan dan inovasi di tengah dinamika pasar yang berkembang, ditandai dengan kemajuan terobosan dalam teknologi produksi hingga investasi strategis yang membentuk kembali rantai pasokan. Adanya pola permintaan dan perubahan kebijakan-kebijakan yang terjadi menuntut adaptasi dan pendekatan berpikir ke depan dalam industri ini. Namun Perseroan tetap percaya bahwa target pertumbuhan 10% di tahun 2025 akan dapat tercapai, serta diharapkan profitabilitas Perseroan berhasil menjadi positif kembali.

12. Aspek Pemasaran

Berdasarkan analisis pasar, diketahui ukuran pasar aluminium global bernilai USD 249,83 miliar pada tahun 2024 dan diproyeksikan menjadi USD 403,29 miliar pada tahun 2032 yang menunjukkan adanya tingkat pertumbuhan per tahun selama rentang periode perkiraan tersebut sebesar 6,2%. Asia Pasifik mendominasi pasar aluminium dengan pangsa pasar hampir 70%. Selain itu pasar aluminium di Amerika Serikat di proyeksikan akan tumbuh secara signifikan didorong oleh meningkatnya adopsi dari produsen kendaraan listrik. Sedangkan pasar untuk Indonesia diprediksi akan mengalami kenaikan permintaan aluminium sebesar 10%. INAI dalam hal ini sebagai Perseroan yang telah beroperasi selama 50 tahun memahami betul aspek-aspek pemasaran seperti segmentasi pasar, analisis pesaing, strategi promosi, jajaran produk yang dihasilkan dan riset teknologi sangat diperlukan untuk dapat memposisikan diri serta bersaing di pasar global dan lokal tersebut.

13. Dividen

Manajemen menetapkan dividen dengan menyesuaikan pada kondisi keuangan Perseroan. Pelaksanaannya dilakukan dengan memberikan usulan kepada para pemegang saham melalui RUPS mengenai jumlah laba yang dibagikan dalam bentuk dividen dengan target sekitar 50% dari Laba Bersih. Untuk itu, baik pada RUPST Perseroan 2023 maupun tahun 2024 pemegang saham telah menyetujui tidak dilakukannya pembagian dividen.

10. Target/Projection in 2024 compared to Realization

The 2024 revenue growth target of 10% compared to the previous year has not been achieved due to various obstacles, especially the decline in exports with the implementation of the anti-dumping policy of the American government and the weakness of the construction services sector.

11. Targets/Projections for the Next Year

The global aluminum industry continues to demonstrate resilience and innovation amidst evolving market dynamics, marked by breakthrough advances in production technology to strategic investments that are reshaping the supply chain. Demand patterns and changing policies require adaptation and a forward-thinking approach in the industry. However, the Company remains confident that the 10% growth target in 2025 can be achieved, and it is hoped that the Company's profitability will return to positive.

12. Marketing Aspect

Based on market analysis, it is known that the global aluminum market size is worth USD 249.83 billion in 2024 and is projected to be USD 403.29 billion in 2032, indicating an annual growth rate of 6.2% during the forecast period. Asia Pacific dominates the aluminum market with a market share of almost 70%. In addition, the aluminum market in the United States is projected to grow significantly driven by increasing adoption from electric vehicle manufacturers. Meanwhile, the market for Indonesia is predicted to experience a 10% increase in aluminum demand. INAI in this case as a Company that has been operating for 50 years understands very well the marketing aspects such as market segmentation, competitor analysis, promotional strategies, product lines produced and technological research are very necessary to be able to position themselves and compete in the global and local markets.

13. Dividend

Management determines dividends according to the Company's financial condition. The implementation is carried out by providing suggestions to shareholders through the AGM regarding the amount of profit distributed in the form of dividends with a target of around 50% of net profit. For this reason, both at the Company's 2023 and 2024 AGM, shareholders have agreed not to distribute dividends.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis & Review

14. Dana Hasil Penawaran Umum

Penambahan modal dari penawaran saham perdana pada tahun 1994 telah dimanfaatkan seluruhnya sebagai sumber pendanaan berbagai investasi Perseroan baik untuk perluasan fasilitas maupun diversifikasi usaha.

15. Transaksi Yang Material Maupun Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Tidak terdapat transaksi material selama tahun buku 2024.

16. Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan berdampak penting terhadap Laporan Keuangan

Tidak terdapat perubahan peraturan yang berpengaruh signifikan, selama tahun 2024.

17. Penyesuaian akuntansi akibat perubahan aturan Standar Akuntansi Keuangan yang merubah penyajian Laporan Keuangan

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup :

- Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan Pengungkapan" dan Amandemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok;
- Amandemen PSAK 116 "Sewa" tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amandemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

14. Funds From Public Offering

The additional capital from the initial public offering in 1994 has been fully utilized as a source of funding for the Company's various investments, both for facility expansion and business diversification.

15. Transactions That Are Material Or Contain Conflicts Of Interest

There were no material transactions during the 2024 financial year.

16. Changes in laws and regulations that have a significant effect on the Company and have an important impact on the Financial Statements

There are no regulatory changes that have a significant effect, during 2024.

17. Accounting Adjustments Due To Changes In The Rules Of Financial Accounting Standards That Change The Presentation Of Financial Statements

Changes in accounting standards that have been effective since January 1, 2024, and are relevant for the Entity but do not cause significant changes to the Entity's accounting policies, and do not have a material impact on the amounts reported are:

- Amendment to PSAK 107 "Financial Instrument Disclosure" and Amendment to PSAK 207 "Cash Flow Statement" regarding Supplier Financing Arrangements;
- Amendment to PSAK 116 "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions;
- Amendment to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" regarding Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term and Long-Term Liabilities with Covenants.

The new standards and amendments that have been issued and are effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

- Amendment to PSAK 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" on Exchangeability Shortfalls.

As of the date of this consolidated financial statements, the Company is studying the possible impact of the application of these standards on the consolidated financial statements.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

PT Indal Aluminium Industry Tbk telah menempatkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) sebagai prioritas tinggi dan terus melakukan peningkatan dengan melakukan usaha terbaik dalam mematuhi semua regulasi terkait di bawah kepemimpinan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris. Perusahaan menjaga pengendalian internal yang memadai dengan menerapkan struktur dan aturan yang sesuai serta memantau inisiatif baik di tingkat operasional maupun manajemen.

Dengan dukungan dari seluruh pemegang saham perusahaan termasuk dari Group Maspion, perusahaan meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik diyakini mampu memperkuat daya saing perusahaan secara berkesinambungan, mengelola sumber daya dan risiko secara lebih efisien dan efektif, meningkatkan nilai perusahaan dan kepercayaan investor.

Untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan komitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik antara lain transparansi, kewajaran, akuntabilitas, independensi dan pertanggungjawaban dalam semua praktik kegiatan operasional.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga organ Perusahaan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

Organ Perusahaan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, anggaran dasar dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan.

Sistem kepengurusan menganut sistem dua badan yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang mana sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris dan Direksi dapat membentuk organ pendukung demi keberhasilan pengelolaan perusahaan.

Basics for Implementing Good Corporate Governance

PT Indal Aluminium Industry Tbk has placed the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a high priority and continues to improve by making the best efforts to comply with all relevant regulations under the leadership of the Board of Directors and supervision of the Board of Commissioners. The Company maintains adequate internal control by implementing appropriate structures and rules and monitoring initiatives at both the operational and management levels.

With the support of all shareholders of the company including the Maspion Group, the company believes that the implementation of Good Corporate Governance is believed to be able to strengthen the company's competitiveness sustainably, manage resources and risks more efficiently and effectively, increase the company's value and investor confidence.

To achieve this, a commitment is needed to implement the principles of Good Corporate Governance including transparency, fairness, accountability, independence and responsibility in all operational activity practices.

Corporate Governance Structure

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's Organs consist of the General Meeting of Shareholders (AGM), the Board of Commissioners and the Board of Directors. These three Company organs play a key role in the successful implementation of Good Corporate Governance.

The Company's Organs carry out their functions in accordance with the provisions of the laws and regulations, articles of association and other provisions on the basis of the principle that each organ has independence in carrying out its duties, functions and responsibilities for the benefit of the Company.

The management system adopts a two-body system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, where in accordance with applicable laws and regulations, the Board of Commissioners and the Board of Directors can form supporting organs for the success of company management.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai kekuasaan dan wewenang tertinggi dalam pengambilan keputusan. Prosedur penyelenggaraan RUPS telah sesuai dengan ketentuan Pasal 52 POJK nomor : 15/POJK.04/2020 yang dilakukan dengan tata cara yang mengacu kepada ketentuan hukum serta peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 7 Mei 2024 mengenai rencana penyelenggaraan RUPS. Serta pada hari yang sama mengumumkan kepada para pemegang saham melalui situs web Kustodian Sentra Efek Indonesia (KSEI) sebagai penyedia E-RUPS, situs web BEI dan situs web Perseroan, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
2. Mengumumkan pemanggilan RUPS pada tanggal 22 Mei 2024 melalui situs web Kustodian Sentra Efek Indonesia (KSEI) sebagai penyedia E-RUPS, situs web BEI dan situs web Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
3. Mengumumkan hasil RUPS melalui situs web Kustodian Sentra Efek Indonesia (KSEI) sebagai penyedia E-RUPS, situs web BEI dan situs web Perseroan, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris pada tanggal 19 Juni 2024.

Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 13 Juni 2024 di Surabaya. Terdapat 1 anggota Direksi yang tidak hadir pada saat RUPST tersebut yaitu Bapak Alim Mulia Sastra dikarenakan sedang ada keperluan pribadi.

Namun demikian hal-hal terkait RUPS telah disampaikan kepada Bapak Alim Mulia Sastra sehingga yang bersangkutan dapat mengetahui situasi RUPS tersebut.

Dalam setiap mata acara RUPST telah diberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa/wakil pemegang saham baik yang hadir secara fisik maupun yang melalui fasilitas e-proxy pada sistem penyelenggaraan e-RUPS untuk mengajukan pertanyaan/ menyampaikan tanggapan dengan mengangkat tangan pada saat rapat. Adapun mekanisme pengambilan keputusan dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara. Seluruhnya telah dibacakan di depan para pemegang saham pada saat Rapat akan dimulai.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (AGM) has the highest power and authority in decision-making. The procedure for holding the AGM is in accordance with the provisions of Article 52 of POJK number: 15/POJK.04/2020 which is carried out in a manner that refers to the provisions of applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association, with the following mechanism:

1. Notify the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) on May 7, 2024 regarding the plan to hold a AGM. And on the same day announce to shareholders through the website of the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) as the provider of E-AGM, the IDX website and the Company's website, in Indonesian and English.
2. Announce the invitation to the AGM on May 22, 2024 through the website of the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) as the provider of E-AGM, the IDX website and the Company's website in Indonesian and English.
3. Announce the results of the AGM through the website of the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) as the provider of E-AGM, the IDX website and the Company's website, in Indonesian and English on June 19, 2024.

The Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on June 13, 2024 in Surabaya. There was 1 member of the Board of Directors who was absent at the AGM, namely Mr. Alim Mulia Sastra due to personal needs.

However, matters related to the AGM have been conveyed to Mr. Alim Mulia Sastra so that the person concerned can find out the situation of the AGM.

In each AGM agenda item, the opportunity was given to shareholders and proxies/representatives of shareholders, both those who were physically present or through the e-proxy facility on the e-AGM implementation system to ask questions/submit responses by raising their hands during the meeting. The decision-making mechanism is by deliberation to reach consensus. If consensus is not reached, a vote will be taken. All of them have been read out in front of the shareholders when the Meeting was about to begin.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Ringkasan Keputusan beserta Realisasi Keputusan RUPS tahun 2024 adalah:

Agenda Pertama, menyetujui Laporan Direksi Perseroan mengenai kegiatan usaha Perseroan serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023. Sehubungan dengan hal itu, Rapat memberikan pembebasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (**acquit et de charge**) kepada Dewan Komisaris dan Direksi dari tanggung jawabnya terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan mereka dalam tahun yang lalu, sepanjang tindakan-tindakan itu ternyata dari buku-buku Perseroan, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan/atau lain-lain tindakan pidana. Dan selanjutnya Rapat menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023 yang telah diaudit. Realisasi : Telah dilaksanakan.

Agenda Kedua, menyetujui untuk memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan struktur dan besaran remunerasi yang wajar bagi Dewan Komisaris dan Direksi, yang akan dilaksanakan pada awal Januari di tahun yang bersangkutan, serta melengkapi persyaratan lain sehubungan dengan hal tersebut. Realisasi : Telah dilaksanakan.

Agenda Ketiga, menyetujui untuk menunjuk Saudara Ady Putera Setyo Pribadi, CPA dengan Izin Akuntan Publik No.AP.1191 sebagai Akuntan Publik untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Serta memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang lain dengan rekomendasi dari Komite Audit, apabila terdapat perubahan yang dikarenakan oleh sebab apapun yang membuat tidak dapat dilaksanakannya atau dilanjutkannya tugas audit Akuntan Publik yang telah ditunjuk dalam RUPS ini. Dan selanjutnya memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lainnya. Realisasi: Telah dilaksanakan.

Agenda Keempat, menyetujui untuk memberi wewenang kepada Direksi untuk menjaminkan harta kekayaan Perseroan, dalam rangka mendapatkan perpanjangan fasilitas pinjaman yang akan jatuh tempo, atau memperoleh fasilitas pinjaman baru dan/atau memberikan jaminan perusahaan (Corporate Guarantee) dengan persetujuan Dewan Komisaris, dengan masa berlaku sampai adanya keputusan baru dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya. Dalam hal merupakan Transaksi Afiliasi, Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Material, Perseroan akan memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Realisasi: Telah dilaksanakan.

Summary of Decisions and Realization of Decisions of the 2024 AGM are:

First Agenda, to approve the Company's Board of Directors' Report on the Company's business activities and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2023 financial year. In connection with this, the Meeting grants full release and discharge (*acquit et de charge*) to the Board of Commissioners and the Board of Directors from their responsibilities for actions taken by them in the previous year, as long as those actions are evident from the Company's books, except for acts of embezzlement, fraud and/or other criminal acts. And furthermore, the Meeting approves and ratifies the Company's Annual Report and Financial Statements for the 2023 financial year which have been audited.

Realization: Has been implemented.

Second Agenda, agreeing to authorize the Company's Board of Commissioners to determine the structure and amount of reasonable remuneration for the Board of Commissioners and Directors, which will be implemented in early January of the relevant year, and to complete other requirements in connection with this matter.

Realization: Has been implemented.

Third Agenda, agree to appoint Mr. Ady Putera Setyo Pribadi, CPA with Public Accountant License No. AP.1191 as a Public Accountant to conduct an Audit of the Company's Financial Statements, for the financial year ending on December 31, 2024. And authorize the Board of Commissioners to appoint another Public Accountant with a recommendation from the Audit Committee, if there are changes due to any reason that makes it impossible to carry out or continue the audit duties of the Public Accountant who has been appointed in this AGM. And then authorize the Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium for the Public Accountant along with other requirements.

Fourth Agenda, agreeing to authorize the Board of Directors to pledge the Company's assets, in order to obtain an extension of the loan facility that will mature, or obtain a new loan facility and/or provide a corporate guarantee with the approval of the Board of Commissioners, with a validity period until a new decision is made at the next Annual General Meeting of Shareholders. In the event that it is an Affiliated Transaction, Conflict of Interest Transaction and/or Material Transaction, the Company will comply with the provisions of the Financial Services Authority.

Realization: Has been implemented.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Agenda Kelima, menyetujui untuk memberi wewenang kepada Direksi Perseroan dalam hal mendapatkan dan/atau memberikan pinjaman dari dan/atau kepada pihak-pihak yang berelasi dengan Perseroan, dengan syarat, ketentuan dan tingkat bunga yang wajar sesuai dengan kondisi pasar yang ada, dengan persetujuan Dewan Komisaris, untuk masa berlaku sampai adanya keputusan baru dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya. Dalam hal merupakan Transaksi Afiliasi, Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Material, Perseroan akan memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Realisasi : Telah dilaksanakan.

Agenda Keenam, menyetujui untuk memberhentikan seluruh pengurus Perseroan serta kemudian mengangkat kembali pengurus Perseroan untuk masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2027 atau mengikuti keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang akan datang (apabila diperlukan perubahan), dengan susunan sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Bapak Welly Muliawan
Komisaris Independen : Bapak Supranoto Dipokusumo

Direksi

Presiden Direktur : Bapak Alim Markus
Direktur : Bapak Alim Mulia Sastra
Direktur : Bapak Alim Prakasa
Direktur : Bapak Wibowo Suryadinata
Direktur : Bapak Cahyadi Salim

Realisasi Hasil Keputusan RUPS 2023

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 15 Juni 2023 dan seluruh keputusan RUPS Tahunan telah terealisasi dengan baik pada tahun 2023.

DIREKSI

a. Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Fifth Agenda, agree to authorize the Company's Board of Directors in obtaining and/or providing loans from and/or to parties related to the Company, with reasonable terms, conditions and interest rates in accordance with existing market conditions, with the approval of the Board of Commissioners, for a period of validity until a new decision is made in the next Annual General Meeting of Shareholders. In the event of an Affiliated Transaction, Conflict of Interest Transaction and/or Material Transaction, the Company will comply with the provisions of the Financial Services Authority.

Realization: Has been implemented.

The Sixth Agenda, agreeing to dismiss all management of the Company and then reappoint the management of the Company for a term of office until the 2027 Annual General Meeting of Shareholders or following the decision of the upcoming General Meeting of Shareholders (if changes are needed), with the following composition:

Board of Commissioners

President Commissioner : Mr. Welly Muliawan
Independent Commissioner : Mr. Supranoto Dipokusumo

Board of Directors

President Director : Mr. Alim Markus
Director : Mr. Alim Mulia Sastra
Director : Mr. Alim Prakasa
Director : Mr. Wibowo Suryadinata
Director : Mr. Cahyadi Salim

Realization of 2023 AGM Decision Results

The Company has held an AGM on June 15, 2023 and all decisions of the AGM have been realized properly in 2023.

BOARD OF DIRECTORS

a. Duties and Responsibilities

The Board of Directors is the Company's organ that has the authority and full responsibility for managing the Company for the interests of the Company, in accordance with the Company's intent and objectives and representing the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association. In carrying out its duties, the Board of Directors is responsible to the AGM. The Board of Directors' accountability to the AGM is a manifestation of the accountability of company management in the context of implementing GCG principles.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Kelima direksi yang ada mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing. Presiden Direktur bertugas memimpin pelaksanaan pengelolaan perseroan dan menjadi koordinator dari seluruh anggota Direksi yang lain. Executive Managing Director bertanggung jawab pada pelaksanaan seluruh kegiatan operasional perusahaan. Managing Director bertugas pada fungsi kontrol biaya dan pengeluaran Perseroan. Kedua direktur yang lain bertugas untuk mengelola manajemen keuangan Perseroan dan mendukung direktur eksekutif dalam mengelola kegiatan operasional Perseroan. Setiap anggota Direksi wajib mempertanggungjawabkan tugasnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran dasar Perseroan.

b. Pedoman

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi memiliki sebuah Piagam (charter) yang merupakan pedoman yang disarikan dari Anggaran Dasar Perseroan dan dasar-dasar dari kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

c. Remunerasi

Sesuai Anggaran Dasar, honorarium anggota Dewan Direksi ditetapkan dalam RUPS Tahunan. Keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Juni 2024 terkait remunerasi adalah menyetujui untuk memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan struktur dan besaran remunerasi wajar bagi Dewan Komisaris dan Direksi, serta melengkapi persyaratan lain sehubungan dengan hal tersebut. Besaran remunerasi masing-masing anggota ditetapkan sesuai fungsi dan kompetensi masing-masing anggota yang terdiri dari gaji dan tunjangan. Adapun total remunerasi yang diterima oleh Dewan Direksi adalah Rp. 6.394.628.249.- untuk tahun 2024. Untuk pengungkapan informasi detail besarnya remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi, Perseroan masih belum dapat menyampaikannya karena satu dan lain hal.

d. Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Direksi

Sesuai dengan Pedoman Fungsi Direksi dan Anggaran Dasar, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam setiap bulan dan dapat juga diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi. Materi rapat Direksi meliputi kinerja Perseroan secara umum serta hal-hal yang berkaitan dengan strategi bisnis, manajemen risiko dan operasional, serta hal-hal strategis lainnya. Selama tahun 2024 Direksi telah mengadakan rapat secara sebanyak 32 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

The five existing directors have their respective duties and responsibilities. The President Director is responsible for leading the implementation of the company's management and being the coordinator of all other members of the Board of Directors. The Executive Managing Director is responsible for implementing all operational activities of the company. The Managing Director is responsible for the function of controlling the Company's costs and expenses. The other two directors are responsible for managing the Company's financial management and supporting the executive director in managing the Company's operational activities. Each member of the Board of Directors is required to be accountable for his/her duties in accordance with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

b. Charter

In carrying out its duties, the Board of Directors has a Charter which is a guideline summarized from the Company's Articles of Association and the basics of Corporate Governance policies.

c. Remuneration

According to the Articles of Association, the honorarium for members of the Board of Directors is determined in the AGM . The decision of the AGM dated June 13, 2024 regarding remuneration was to approve the authority to the Company's Board of Commissioners to determine the structure and amount of fair remuneration for the Board of Commissioners and Directors, as well as to complete other requirements in connection with this matter. The amount of remuneration for each member is determined according to the function and competence of each member, consisting of salary and allowances. The total remuneration received by the Board of Directors is IDR 6,394,628,249.- for 2024. For detailed information disclosure on the amount of remuneration received by each member of the Board of Directors, the Company has not been able to convey it for one reason or another.

d. Board of Directors Meeting Frequency Policy and Implementation

In accordance with the Board of Directors Function Guidelines and the Articles of Association, the Board of Directors is required to hold regular Board of Directors meetings at least once a month and may also be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors. The Board of Directors meeting materials include the Company's general performance as well as matters relating to business strategy, risk and operational management, and other strategic matters. During 2024, the Board of Directors held 32 meetings with the following attendance levels:

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Number of Meetings	KEHADIRAN Presence	PERSENTASE Percentage
Alim Markus	President Director	32	30	93,75%
Alim Mulia Sastra	Managing Director	32	28	87,50%
Alim Prakasa	Executive Managing Director	32	28	87,50%
Wibowo Suryadinata	Director (Finance)	32	30	93,75%
Cahyadi Salim	Director (Operational)	32	22	68,75%

Direksi juga mengadakan pertemuan dengan Dewan Komisaris untuk membahas situasi ekonomi, perkembangan dalam industri dan hal-hal lain yang berhubungan dengan operasional dan bisnis Perseroan. Sepanjang tahun 2024 Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat bersama sebanyak 30 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

The Board of Directors also held meetings with the Board of Commissioners to discuss the economic situation, developments in the industry and other matters related to the Company's operations and business. Throughout 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 30 joint meetings with the following attendance levels:

	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Number of Meetings	KEHADIRAN Presence	PERSENTASE Percentage
Welly Muliawan	President Commissioner	30	30	100 %
Supranoto Dipokusumo	Independent Commissioner	30	12	40 %
Alim Markus	President Director	30	30	100 %
Alim Mulia Sastra	Managing Director	30	27	90 %
Alim Prakasa	Executive Managing Director	30	27	90 %
Wibowo Suryadinata	Director (Finance)	30	30	100 %
Cahyadi Salim	Director (Operational)	30	0	0 %

e. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi

Sebagaimana yang disyaratkan dalam Pedoman (Charter), Direksi wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus. Untuk kepentingan pelatihan tersebut, Perseroan menyediakan sarana maupun kesempatan. Selain itu, Perseroan memiliki Program Pengenalan yang wajib diikuti oleh Direktur yang berisi antara lain Profil Perusahaan, Peraturan-peraturan terkait Perusahaan Terbuka, Kebijakan Internal Perseroan serta Tugas dan Tanggung Jawab Direktur. Sebagai bagian dari Program Pengenalan juga dilakukan pertemuan Direksi dan unit-unit terkait guna membantu Direktur untuk lebih memahami Perseroan, tugas dan tanggung jawab serta proses dan tantangan lain yang ada. Untuk periode tahun 2024 tidak ada pengangkatan Direktur baru dan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku telah diungkap pada masing-masing profil Direksi.

e. Training and/or competency improvement of Board of Directors members

As required in the Charter, the Board of Directors is required to improve its competency through continuous education and training. For the purpose of such training, the Company provides facilities and opportunities. In addition, the Company has an Introductory Program that must be followed by the Directors which includes, among others, the Company Profile, Regulations related to Public Companies, the Company's Internal Policies and the Director's Duties and Responsibilities. As part of the Introductory Program, meetings are also held between the Board of Directors and related units to help the Directors better understand the Company, their duties and responsibilities as well as other processes and challenges.

For the period of 2024, there will be no appointment of new Directors and the training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year has been disclosed in each Director's profile.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

f. Penilaian Kinerja Unit Audit Internal

Direksi telah memberikan penilaian kepada Unit Audit Internal atas tugas dan tanggung jawab yang telah dilaksanakan selama tahun 2024. Melalui proses penyusunan rencana audit, pelaksanaan audit itu sendiri serta evaluasi hasil audit, dinilai Unit Audit Internal telah mampu bertindak sebagai konsultan yang independen dan objektif dalam meningkatkan dan mengembangkan aspek-aspek tata kelola, pengelolaan risiko dan pengendalian Perseroan. Pada audit internal tahun 2024 terdapat rekomendasi kepada Direksi untuk segera dilakukan pembenahan terhadap sistem koordinasi antar departemen agar proses produksi yang berkesinambungan dari awal hingga siap terkirim ke konsumen dapat menghasilkan produk yang berkualitas serta dapat meminimalisasi komplain dan retur.

g. Komite yang Mendukung Pelaksanaan tugas Direksi

Belum dibentuk komite lain dalam Perusahaan untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

DEWAN KOMISARIS

a. Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman antara lain adalah :

1. Para anggota Dewan Komisaris, masing-masing atau bersama-sama berhak memasuki gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman-halaman yang dipergunakan oleh Perseroan selama jam-jam kantor dan berhak untuk memeriksa buku-buku dan dokumen-dokumen serta kekayaan Perseroan.
2. Tugas dan wewenang Komisaris Utusan ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris.
3. Direksi harus memberikan semua keterangan yang berkenaan dengan Perseroan sebagaimana diperlukan oleh Dewan Komisaris.
4. Pada setiap waktu Dewan Komisaris berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) dengan memperhatikan ketentuan pasal 106 Undang-undang tentang Perseroan Terbatas dan ketentuan di bidang pasar modal.
5. Apabila semua anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau apabila karena sebab apapun juga tidak ada anggota Direksi sama sekali maka seluruh Dewan Komisaris berhak untuk memberikan wewenang kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris untuk mengurus Perseroan untuk sementara waktu dan bertindak atas nama serta mewakili Perseroan.

f. Internal Audit Unit Performance Assessment

The Board of Directors has assessed the Internal Audit Unit for its duties and responsibilities that have been carried out during 2024. Through the process of preparing the audit plan, implementing the audit itself and evaluating the audit results, it is assessed that the Internal Audit Unit has been able to act as an independent and objective consultant in improving and developing aspects of governance, risk management and control of the Company. In the 2024 internal audit, there was a recommendation to the Board of Directors to immediately improve the coordination system between departments so that the continuous production process from the beginning until it is ready to be sent to consumers can produce quality products and can minimize complaints and returns.

g. Committees Supporting the Implementation of the Board of Directors' Duties

No other committees have been formed in the Company to support the implementation of the Board of Directors' duties.

DEWAN KOMISARIS

a. Tugas dan Tanggung Jawab

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners as stated in the Company's Articles of Association and Guidelines include:

1. Members of the Board of Commissioners, individually or jointly, have the right to enter buildings, offices and yards used by the Company during office hours and have the right to inspect the books and documents and assets of the Company.
2. The duties and authorities of the Delegate Commissioner are determined by the Board of Commissioners Meeting.
3. The Board of Directors must provide all information relating to the Company as required by the Board of Commissioners.
4. At any time, the Board of Commissioners, based on a decision of the Board of Commissioners Meeting, may temporarily dismiss members of the Board of Directors from their positions (their positions) by considering the provisions of Article 106 of the Law on Limited Liability Companies and provisions in the capital market sector.
5. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed or if for any reason there are no members of the Board of Directors at all, then the entire Board of Commissioners has the right to authorize one or more members of the Board of Commissioners to manage the Company temporarily and act on behalf of and represent the Company.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

6. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya, bila diperlukan. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya pada setiap akhir tahun buku.

RUPS tahun 2024 telah menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang, dan 1 diantaranya merupakan Komisaris Independen. Susunan dan riwayat masing-masing anggota Dewan Komisaris tercantum pada bagian Profil Perusahaan.

b. Pedoman

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki sebuah piagam (charter) yang merupakan pedoman yang disarikan dari Anggaran Dasar Perseroan dan dasar-dasar dari kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

c. Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Sebagaimana telah ditentukan dalam Pedoman, Dewan Komisaris harus bertemu setidaknya setiap dua bulan sekali dan juga dapat diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat Internal Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan Rapat Dewan Komisaris bersama Komite di bawah Dewan Komisaris.

Rapat Dewan dianggap sah dan keputusannya mengikat jika lebih dari setengah anggotanya hadir atau diwakili dalam rapat. Setiap anggota Dewan memiliki hak suara yang sama dan berhak memberikan satu suara serta satu suara tambahan untuk anggota lain yang diwakili. Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat 12 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

6. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to form an Audit Committee and may form other committees, if necessary. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees that assist in the implementation of its duties and responsibilities at the end of each financial year.

The 2024 AGM has determined the composition of the Board of Commissioners to consist of 2 (two) people, and 1 of them is an Independent Commissioner. The composition and history of each member of the Board of Commissioners are listed in the Company Profile section.

b. Charter

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has a charter which is a guideline summarized from the Company's Articles of Association and the basics of Corporate Governance policies.

c. Board of Commissioners Meeting Frequency Policy and Implementation

As stipulated in the Guidelines, the Board of Commissioners must meet at least once every two months and can also be held at any time if deemed necessary by 2 (two) members of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners meetings consist of Internal Board of Commissioners meetings, Board of Commissioners Meetings with the Board of Directors and Board of Commissioners Meetings with Committees under the Board of Commissioners. Board meetings are considered valid and their decisions are binding if more than half of its members are present or represented at the meeting. Each member of the Board has equal voting rights and is entitled to cast one vote and one additional vote for other members represented. During 2024, the Board of Commissioners has held 12 meetings, with the following attendance levels:

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Number of Meetings	KEHADIRAN Presence	PERSENTASE Percentage
Welly Muliawan	President Commissioner	6	6	100,00%
Supranoto Dipokusumo	Independent Commissioner	6	6	100,00%

d. Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Sebagaimana yang disyaratkan dalam Pedoman (Charter), Dewan Komisaris wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus. Untuk kepentingan pelatihan tersebut, Perseroan menyediakan sarana maupun kesempatan. Selain itu, Perseroan memiliki Program Pengenalan yang wajib diikuti oleh Dewan Komisaris yang berisi antara lain Profil Perusahaan, Peraturan-peraturan terkait Perusahaan Terbuka, Kebijakan Internal Perseroan serta Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Sebagai bagian dari Program Pengenalan juga dilakukan pertemuan Dewan Komisaris dan unit-unit terkait guna membantu Dewan Komisaris untuk lebih memahami Perseroan, tugas dan tanggung jawab serta proses dan tantangan lain yang ada. Untuk periode tahun 2024 tidak ada pengangkatan Dewan Komisaris baru dan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku telah diungkap pada masing-masing profil Dewan Komisaris.

e. Remunerasi

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS dengan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besaran dan pembagian jumlah honorarium tersebut yang terdiri dari gaji dan tunjangan melalui indikator penetapan remunerasi. Adapun total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris adalah Rp 107.550.400- untuk tahun 2024. Untuk pengungkapan informasi detail besarnya remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris, Perseroan masih belum dapat menyampaikannya karena satu dan lain hal.

f. Penilaian Kinerja Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Perseroan melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target yang telah disepakati. Evaluasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Hasil evaluasi kinerja ini disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan Perseroan.

d. Training and/or Competency Improvement of Members of the Board of Commissioners

As required in the Charter, the Board of Commissioners is required to improve its competency through continuous education and training. For the purpose of such training, the Company provides facilities and opportunities. In addition, the Company has an Introduction Program that must be followed by the Board of Commissioners which contains, among others, the Company Profile, Regulations related to Public Companies, Internal Company Policies and the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners. As part of the Introduction Program, meetings are also held between the Board of Commissioners and related units to help the Board of Commissioners better understand the Company, its duties and responsibilities as well as other processes and challenges.

For the period of 2024, there will be no appointment of new Board of Commissioners and the training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year has been disclosed in each profile of the Board of Commissioners.

e. Remuneration

The Board of Commissioners Remuneration Policy is determined in the AGM by giving authority to the Board of Commissioners to determine the amount and distribution of the honorarium consisting of salary and allowances through remuneration determination indicators. The total remuneration received by the Board of Commissioners is IDR 107,550,400- for 2024. For detailed disclosure of information on the amount of remuneration received by each member of the Board of Commissioners, the Company has not been able to convey it for one reason or another.

f. Performance Assessment of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

The Company conducts an evaluation of the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners through an independent mechanism every year based on the level of achievement of the Company compared to the agreed targets. This evaluation is carried out by considering the duties and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with laws and regulations and/or the Company's Articles of Association. The results of this performance evaluation are conveyed generally as a form of accountability for the implementation of duties and responsibilities at the AGM and the Company's annual report.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

g. Penilaian Kinerja Unit Komite Audit

Perseroan hanya mempunyai 1 komite yang bekerja untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, yakni Komite Audit. Selain komite audit, Dewan Komisaris tidak membentuk lainnya karena lingkup kerja yang masih memungkinkan untuk ditangani secara komprehensif oleh Dewan Komisaris sendiri.

Kriteria penilaian terhadap Komite Audit meliputi kehadiran, dukungan terhadap implementasi tata kelola perusahaan, efisiensi dan efektivitas kegiatan pelaporan keuangan dan manajemen risiko serta jaminan atas kecukupan proses dan operasi bisnis. Kinerja komite dinilai oleh Dewan Komisaris pada akhir tahun.

Tahun 2024, Komite Audit telah menyelesaikan program rencana kerjanya, melaporkan temuan kepada Dewan Komisaris dan menindaklanjuti rekomendasi dari Komite Audit tersebut. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik sesuai ketentuan Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena lingkup kerja yang masih memungkinkan untuk ditangani secara komprehensif oleh Dewan Komisaris sendiri. RUPST Perseroan 2024 dengan tegas menyatakan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan struktur dan besaran remunerasi yang wajar bagi Dewan Komisaris dan Direksi serta melengkapi persyaratan lain sehubungan dengan hal tersebut.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Perseroan tidak memilikinya karena bukan termasuk perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

KOMITE AUDIT

Dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris membutuhkan Komite Audit yang bertugas secara profesional dan independen dalam melakukan penelaahan, pemberian saran dan rekomendasi untuk kepentingan Perseroan yang berkaitan dengan proses pelaporan keuangan, audit dan kepatuhan. Melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan, Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 orang dan yang menjabat sebagai ketua adalah salah seorang Komisaris Independen. Adapun susunan Komite Audit sebagai berikut :

g. Audit Committee Unit Performance Assessment

The Company only has 1 committee that works to support the implementation of the Board of Commissioners' duties, namely the Audit Committee. In addition to the audit committee, the Board of Commissioners does not form any others because the scope of work still allows it to be handled comprehensively by the Board of Commissioners itself.

The assessment criteria for the Audit Committee include attendance, support for the implementation of corporate governance, efficiency and effectiveness of financial reporting and risk management activities, and assurance of the adequacy of business processes and operations. The committee's performance is assessed by the Board of Commissioners at the end of the year.

In 2024, the Audit Committee has completed its work plan program, reported findings to the Board of Commissioners, and followed up on recommendations from the Audit Committee. The Board of Commissioners is of the opinion that the Audit Committee has carried out its duties properly in accordance with the provisions of Corporate Governance and the Audit Committee Work Implementation Guidelines.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company does not form a Nomination and Remuneration Committee because the scope of work still allows for comprehensive handling by the Board of Commissioners itself. The Company's 2024 AGM expressly stated the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the structure and amount of reasonable remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors and to complete other requirements in connection with this matter.

SHARIA SUPERVISORY BOARD

The Company does not have one because it is not a company that carries out business activities based on sharia principles.

AUDIT COMMITTEE

In order to carry out the task of supervision and providing advice, the Board of Commissioners requires an Audit Committee that is professionally and independently tasked with conducting reviews, providing advice and recommendations for the interests of the Company relating to the financial reporting process, audits and compliance.

Through the Decree of the Company's Board of Commissioners, the Company's Audit Committee consists of 3 people and one of the Independent Commissioners serves as the chairman. The composition of the Audit Committee is as follows:

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Drs. Supranoto Dipokusumo (ketua)

Warga Negara Indonesia, 65 tahun, menyelesaikan program studi MBA di University of Toledo, USA pada tahun 1992. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Indal Aluminium Industry Tbk dan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.

Heri Kustiyono Rudiantoro (anggota)

Warga Negara Indonesia, 66 tahun, menyelesaikan studi Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Narotama, Surabaya dan telah berkarir di Kantor Akuntan Publik selama 17 tahun. Beliau bergabung dengan Komite Audit sejak tahun 2014.

Bambang Njoto Prajitno (anggota)

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, menyelesaikan studi Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Brawijaya, Malang, telah berkarir di bidang perbankan dan perusahaan lain dibidang internal audit dan keuangan selama 10 tahun. Beliau bergabung dengan Komite Audit sejak tahun 2014.

Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No.003/INAI-DK/SK/2023 tertanggal 15 Juni 2023 masa jabatan para anggota Komite Audit dimulai dari tanggal 15 Juni 2023 sampai tahun 2026 atau sampai dengan adanya perubahan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Independensi Komite Audit

Agar dapat memberikan referensi, pendapat dan saran yang bersifat akuntabel, serta menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen tanpa adanya benturan kepentingan dan intervensi dari pihak manapun, maka seluruh anggota Komite Audit Perseroan berasal dari pihak independen yang dipilih sesuai kemampuan, latar belakang, pengalaman dan pendidikannya. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki saham Perseroan, tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan, bebas dari kepentingan pribadi serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun Dewan Komisaris dan Direksi.

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diadakan minimal sekali dalam 3 (tiga) bulan dan dihadiri minimal lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Setiap Rapat Komite Audit dituangkan dalam Risalah Rapat serta ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2024 Komite Audit mengadakan rapat 4 kali dengan tingkat kehadiran rata-rata 100% untuk tiap anggota.

Drs. Supranoto Dipokusumo (chairman)

Indonesian citizen, 65 years old, completed his MBA program at the University of Toledo, USA in 1992. He currently also serves as Independent Commissioner of PT Indal Aluminum Industry Tbk and PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.

Heri Kustiyono Rudiantoro (member)

Indonesian citizen, 66 years old, completed his Economics majoring in Accounting at Narotama University, Surabaya and has had a career in a Public Accounting Firm for 17 years. He joined the Audit Committee since 2014.

Bambang Njoto Prajitno (member)

Indonesian citizen, 59 years old, completed his Economics majoring in Accounting at Brawijaya University, Malang, has had a career in banking and other companies in the field of internal audit and finance for 10 years. He joined the Audit Committee since 2014.

Term of Office of Audit Committee Members

Based on the decision of the Board of Commissioners No.003/INAI-DK/SK/2023 dated June 15, 2023, the term of office of the Audit Committee members starts from June 15, 2023 until 2026 or until there are changes made by the Board of Commissioners.

Independence of the Audit Committee

In order to provide references, opinions and suggestions that are accountable, and to carry out their duties and responsibilities professionally and independently without any conflict of interest and intervention from any party, all members of the Company's Audit Committee come from independent parties selected according to their abilities, background, experience and education. All members of the Audit Committee do not own shares of the Company, do not have a business relationship with the Company, are free from personal interests and have no affiliation with the main shareholders or the Board of Commissioners and Directors.

Audit Committee Meeting Frequency Policy and Implementation

Audit Committee meetings are held at least once every 3 (three) months and attended by at least more than ½ (one half) of the total number of members. Each Audit Committee Meeting is stated in the Minutes of Meeting and signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

During 2024, the Audit Committee held 4 meetings with an average attendance rate of 100% for each member.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Pelatihan Komite Audit

Pelatihan atau seminar yang diikuti oleh anggota Komite Audit di tahun 2024 adalah :

- Februari, The Impact of New Indonesian Transfer Pricing Guidelines & Tax Update on Monitoring Taxpayer and New Effective Tax Rate for Employee Income Tax – Premier Consulting.
- Maret, The Board's Role With Cyber Security – Community of Bankers World Network.
- April, Compliance Management : System Overview, Community of Bankers World Network.
- Juni, Director Ability : Fiduciary Duty, Community of Bankers World Network.
- September, Powerful Tools to Increase Deposits and Fee Base Income, Community of Bankers World Network.

Uraian singkat Kegiatan dan Laporan Komite Audit

Selama 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Piagam Komite Audit, antara lain

- Mengadakan rapat sebanyak 4 kali termasuk rapat dengan Auditor Internal dan Direksi.
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas terkait.
- Melakukan kajian pengawasan dan aktivitas operasional Perseroan serta kondisi finansial Perseroan selama 2024.
- Mengkaji rencana strategis bisnis, laporan keuangan dan laporan Good Corporate Governance.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan jumlah fee.

KOMITE LAIN

Belum dibentuk komite lain dalam perusahaan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ariawan Wiradinata, berdasarkan surat penunjukan oleh Direksi perseroan sejak tahun 2006. Berdomisili di Surabaya, Jawa Timur dan bergabung dengan Kelompok Usaha Maspion sejak tahun 1995. Menyelesaikan pendidikan S2 di bidang Manajemen Keuangan dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan untuk menjembatani komunikasi antara Perseroan dan masyarakat serta menjaga keterbukaan informasi. Setiap informasi yang disampaikan oleh sekretaris perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi dari emiten atau perusahaan publik. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung dalam memastikan Perseroan telah memenuhi prinsip-prinsip GCG serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku saat ini.

Audit Committee Training

The training or seminars attended by Audit Committee members in 2024 are:

- February, The Impact of New Indonesian Transfer Pricing Guidelines & Tax Update on Monitoring Taxpayer and New Effective Tax Rate for Employee Income Tax – Premier Consulting.
- March, The Board's Role With Cyber Security – Community of Bankers World Network.
- April, Compliance Management : System Overview, Community of Bankers World Network.
- June, Director Ability : Fiduciary Duty, Community of Bankers World Network.
- September, Powerful Tools to Increase Deposits and Fee Base Income, Community of Bankers World Network.

Brief Description of Audit Committee Activities and Reports

During 2024, the Audit Committee has carried out its duties, responsibilities and authorities in accordance with the Financial Services Authority Regulation and the Audit Committee Charter, including

- Holding 4 meetings including meetings with the Internal Auditor and the Board of Directors.
- Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or related authorities.
- Reviewing the Company's supervision and operational activities as well as the Company's financial condition during 2024.
- Reviewing the strategic business plan, financial reports and Good Corporate Governance reports.
- Providing recommendations to the Board of Commissioners in appointing Public Accountants and/or Public Accounting Firms based on independence, scope of assignment and amount of fees.

OTHER COMMITTEES

No other committees have been formed in the company.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary is held by Ariawan Wiradinata, based on a letter of appointment by the Company's Board of Directors since 2006. Domiciled in Surabaya, East Java and joined the Maspion Business Group since 1995. Completed his Masters degree in Financial Management from the University of 17 August 1945 Surabaya.

The Corporate Secretary is an individual or person in charge of a work unit who carries out the functions of a corporate secretary to bridge communication between the Company and the public and maintain openness of information. Every information conveyed by the corporate secretary to the public is official information from the issuer or public company. The Corporate Secretary is also responsible for ensuring that the Company has complied with the principles of GCG and all applicable laws and regulations.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Pelatihan atau sosialisasi yang diikuti selama tahun 2024 antara lain:

1. Sosialisasi POJK Nomor 18 Tahun 2023 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang dan Sukuk berlandaskan Keberlanjutan.
2. Seminar tentang Sustainability Strategies : Best Practises for ESG Framework and Roadmap
3. Webinar tentang Teknis Menetapkan Target Penurunan Emisi-Pendekatan Ilmiah VS Praktis
4. Workshop "Building Trusted Brand: how To Engage With Investors
5. Seminar tentang Pengaturan Free Float Bagi Perusahaan Tercatat dan Compliance Refreshment (Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Tercatat)
6. Seminar Sustainable Supply Chain and Responsible Procurement
7. Sosialisasi POJK No.30/2023 tentang Pengkomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Akuntan Publik atas Laporan Keuangan Yang Diaudit di Pasar Modal
8. Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-X Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus
9. Webinar Penyegaran POJK Terkait Laporan Berkala
10. Outlook Pasar Obligasi Indonesia : Momentum di Depan Mata?
11. Webinar Penyegaran POJK Terkait Keterbukaan Informasi atau Laporan Insidentil
12. Diskusi Panel : Penyegaran POJK tentang Rapat Umum Pemegang Saham, Pendalaman Kompetensi Hubungan Investor dan Kiat Meningkatkan Kualitas Laporan Berkelanjutan
13. Risk & Governance Summit 2024: Strengthening the GRC Ecosystem In The Financial Sector to Support The Golden Indonesia 2045 Vision
14. Webinar: Manajemen User dan AP/KAP/Waran Terstruktur/ESG Reporting

Pelaksanaan tugas selama tahun 2024 antara lain:

1. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan, terutama yang berkaitan dengan keterbukaan informasi publik, termasuk ketersediaan informasi di web Perseroan serta pelaksanaan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) secara tepat waktu.
2. Melakukan penyusunan buku Laporan Tahunan 2023.
3. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 13 Juni 2024 di Hotel Quest Surabaya.
4. Melakukan koordinasi terhadap aktivitas lain yang berhubungan dengan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

Training or socialization attended during 2024 includes:

1. Socialization of POJK Number 18 of 2023 concerning the Issuance and Requirements of Debt Securities and Sukuk based on Sustainability.
2. Seminar on Sustainability Strategies: Best Practices for ESG Framework and Roadmap
3. Webinar on Technical Setting of Emission Reduction Targets - Scientific VS Practical Approach
4. Workshop "Building Trusted Brand: How to Engage With Investors
5. Seminar on Free Float Regulation for Listed Companies and Compliance Refreshment (Improving the Quality of Listed Company Financial Reports)
6. Seminar on Sustainable Supply Chain and Responsible Procurement
7. Socialization of POJK No.30/2023 concerning Communication of Key Audit Matters in Public Accountant Reports on Audited Financial Statements in the Capital Market
8. Socialization of Amendments to Regulation Number I-X Placement of Equity Securities Listing on Special Monitoring Boards
9. POJK Refreshment Webinar Regarding Periodic Reports
10. Outlook for the Indonesian Bond Market: Momentum in Sight?
11. POJK Refreshment Webinar Regarding Disclosure of Information or Incidental Reports
12. Panel Discussion: Refreshing POJK on General Meeting of Shareholders, Deepening Competence of Investor Relations and Tips for Improving the Quality of Sustainability Reports
13. Risk & Governance Summit 2024: Strengthening the GRC Ecosystem In The Financial Sector to Support The Golden Indonesia 2045 Vision
14. Webinar: User Management and AP/KAP/Structured Warrants/ESG Reporting

Implementation of duties during 2024 include:

1. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, especially those related to public information disclosure, including the availability of information on the Company's website and the implementation of reporting to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) in a timely manner.
2. Compiling the 2023 Annual Report book.
3. Holding the AGM on June 13, 2024 at the Quest Hotel Surabaya.
4. Coordinating other activities related to the duties of the Corporate Secretary.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

UNIT AUDIT INTERNAL

PT Indal Aluminium Industry Tbk sebagai Perusahaan Publik telah membentuk Unit Audit Internal yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kegiatan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi serta pendapat yang bersifat profesional, independen dan obyektif kepada Direktur Utama terhadap aktivitas dan operasi perusahaan dengan cara pemeriksaan, penilaian, penyajian, evaluasi serta saran perbaikan demi meningkatkan efektivitas manajemen resiko, pengendalian dan proses tata kelola Perseroan yang baik. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal tercantum dalam diagram Struktur Tata Kelola Perusahaan.

Unit Audit Internal juga memiliki Piagam Audit Internal yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kerja audit internal yang mencakup Visi dan Misi, Struktur dan Kedudukan, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Persyaratan Auditor Internal dan Kode Etik Auditor Internal.

Profil singkat Kepala Unit Audit Internal

Oktavia Darmawati Djaelani, menyelesaikan studi bidang Magister Akuntansi di Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya, Jawa Timur pada tahun 2018. Dengan pengalaman kerja sebagai Deputy Chief Financial Officer pada Perusahaan Multinasional selama 17 tahun dan bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2021 di bidang Akuntansi dan pengawasan internal.

Auditor Internal tersebut ditunjuk sejak tahun 2022 berdasarkan surat penunjukan dari Direksi Perseroan. Selama tahun 2024 telah mengikuti beberapa webinar salah satunya bertajuk Manajemen Persiapan SPT Tahunan Badan untuk Tahun Pajak 2024 Para Coretax System Lewat Menu Simulator Coretax yang diselenggarakan oleh Ikatan Konsultan Pajak Indonesia.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagaimana tertuang dalam Piagam Audit Internal dimulai pada rencana audit tahunan yang telah disetujui oleh Direktur perusahaan yang mencakup audit untuk seluruh departemen. Kegiatan audit meliputi mereview bisnis proses yang ada beserta resiko yang terkandung serta penyebabnya untuk memastikan aspek kepatuhan kepada kebijakan, hukum dan peraturan. Disamping itu juga melaksanakan kontrol secara efektif untuk mendorong penyempurnaan kegiatan perusahaan secara terus menerus.

UNIT AUDIT INTERNAL

PT Indal Aluminium Industry Tbk as a Public Company has established an Internal Audit Unit which has the duty and responsibility to carry out assurance activities and consultations as well as opinions that are professional, independent and objective to the President Director regarding the company's activities and operations by means of examination, assessment, presentation, evaluation and suggestions for improvement in order to improve the effectiveness of risk management, control and good corporate governance processes of the Company. The structure and position of the Internal Audit Unit are listed in the Corporate Governance Structure diagram.

The Internal Audit Unit also has an Internal Audit Charter which is used as a guideline in implementing internal audit work which includes the Vision and Mission, Structure and Position, Duties and Responsibilities, Authority, Internal Auditor Requirements and Internal Auditor Code of Ethics.

Brief profile of the Head of Internal Audit Unit

Oktavia Darmawati Djaelani, completed her Masters in Accounting at Wijaya Kusuma University, Surabaya, East Java in 2018. With work experience as Deputy Chief Financial Officer at a Multinational Company for 17 years and joined the Company since 2021 in the field of Accounting and internal supervision.

The Internal Auditor was appointed since 2022 based on a letter of appointment from the Company's Board of Directors.

During 2024, she has participated in several webinars, one of which is entitled Management of Preparation of Annual Corporate Tax Returns for the 2024 Tax Year for the Coretax System Through the Coretax Simulator Menu organized by the Indonesian Tax Consultant Association

Job Description and Responsibilities

The Internal Audit Unit has duties and responsibilities as stated in the Internal Audit Charter starting from the annual audit plan approved by the company's Director which includes audits for all departments. Audit activities include reviewing existing business processes along with the risks contained and their causes to ensure aspects of compliance with policies, laws and regulations. In addition, it also implements effective control to encourage continuous improvement of company activities.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal untuk Tahun 2024

Selama tahun 2024 Unit Audit Internal telah melaksanakan fungsi memberi keyakinan (assurance) dengan kegiatan audit dan review serta fungsi konsultasi. Kendala yang dihadapi selama proses audit adalah dibutuhkan waktu lebih dari auditee untuk merespon tindakan koreksi atas hasil audit dan implementasi tindakan korektif tersebut yang belum maksimal.

Pada audit internal tahun 2024 terdapat rekomendasi kepada Direksi untuk segera dilakukan pembenahan terhadap sistem koordinasi antar departemen agar proses produksi yang berkesinambungan dari awal hingga siap terkirim ke konsumen dapat menghasilkan produk yang berkualitas serta dapat meminimalisasi klaim dan retur. Hal ini telah mendapat respon dari Direktur Operasional dan segera dilakukan pembenahan dengan mengadakan pertemuan semua kepala divisi serta memasukkan poin tersebut pada agenda Management Review Meeting.

Rapat Unit Audit Internal

Selama tahun 2024, Unit audit Internal telah menyelenggarakan rapat dengan Direksi, dan/atau Komite Audit.

Brief Description of the Implementation of Internal Audit Unit Tasks for 2024

During 2024, the Internal Audit Unit has carried out the function of providing assurance with audit and review activities as well as consultation functions. The obstacles faced during the audit process were the need for more time from the auditee to respond to corrective actions on the audit results and the implementation of these corrective actions which were not yet optimal.

In the 2024 internal audit, there was a recommendation to the Board of Directors to immediately improve the coordination system between departments so that the continuous production process from the beginning until it is ready to be sent to consumers can produce quality products and can minimize complaints and returns. This has received a response from the Director of Operations and improvements were immediately made by holding a meeting of all division heads and including this point on the Management Review Meeting agenda.

Internal Audit Unit Meetings

During 2024, the Internal Audit Unit has held meetings with the Board of Directors, and/or the Audit Committee.

Rapat Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit Meeting</i>	Rapat Unit Audit Internal dan Direksi <i>Internal Audit Unit and Board of Directors Meeting</i>	Rapat Unit Audit Internal dan Komite Audit <i>Internal Audit Unit and Committee Audit Meeting</i>
12 Kali	4 Kali	12 Kali

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

a. Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional Yang Diterapkan Di Perseroan

Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian intern yang efektif meliputi seluruh kebijakan dan prosedur di semua fungsi keuangan dan operasional untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan. Pelaksanaan pemeriksaan sistem pengendalian internal oleh Audit Internal diawasi oleh Komite Audit. Komite Audit juga memberikan rekomendasi terhadap penyempurnaan sistem pengendalian internal dan memastikan adanya prosedur kaji ulang terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perseroan dan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

a. Financial and Operational Control System Implemented in the Company

The Company has implemented an effective internal control system covering all policies and procedures in all financial and operational functions to secure the Company's investments and assets. The implementation of the internal control system examination by the Internal Audit is supervised by the Audit Committee. The Audit Committee also provides recommendations for improving the internal control system and ensures that there is a review procedure for all information issued by the Company and compliance with applicable laws.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

b. Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Selama tahun 2024 hasil tinjauan efektivitas sistem pengendalian internal dalam laporan keuangan dan laporan operasional telah dipastikan sesuai kaidah laporan keuangan dengan standar keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK, serta standar prosedur kerja yang diadopsi oleh Perseroan. Dari tinjauan yang dilakukan Perseroan menilai tidak ada kelemahan signifikan pada pelaporan keuangan yang dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi operasional, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta keandalan laporan keuangan.

c. Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan evaluasi Komite Audit, Dewan Komisaris menilai sistem pengendalian internal telah dilaksanakan dengan baik dan bersinergi dengan segala kebijakan, prosedur hingga instruksi kerja demi mencapai target yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

a. Gambaran Umum Mengenai Sistem Manajemen Risiko di Perusahaan

Perusahaan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan usahanya dengan melakukan pemantauan terhadap risiko yang ada dalam setiap kegiatan usahanya. Pemantauan secara berkala juga dilakukan dengan tujuan untuk melakukan identifikasi atas faktor-faktor yang dapat menghambat kinerja Perusahaan. Perusahaan juga melakukan pemetaan atas risiko-risiko yang mungkin belum teridentifikasi yang bertujuan untuk memastikan kegiatan usaha dan pertumbuhan usaha dapat berjalan sesuai dengan misi dan visi Perusahaan. Perusahaan melaksanakan sistem manajemen risiko yang terintegrasi dengan tujuan untuk memastikan pencapaian tujuan Perusahaan. Perusahaan juga melibatkan seluruh karyawannya dalam menjalankan manajemen risiko agar seluruh karyawan dapat memberikan kontribusi dalam pengelolaan risiko dan memberikan masukan yang berguna.

b. Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Upaya pengelolaan risiko dilakukan oleh Perusahaan dengan diawali tahapan identifikasi risiko sehingga Perusahaan dapat menentukan upaya pengelolaan risiko secara tepat. Manajemen risiko yang efektif akan memungkinkan Perusahaan untuk memiliki kendali yang lebih besar dalam mencapai keseimbangan yang tepat antara risiko yang dapat diterima dengan risiko yang diperkirakan.

b. Review of the Effectiveness of the Internal Control System

During 2024, the results of the review of the effectiveness of the internal control system in the financial statements and operational reports have been confirmed to be in accordance with the rules of financial statements with applicable financial standards and OJK provisions, as well as the standard work procedures adopted by the Company. From the review conducted, the Company assessed that there were no significant weaknesses in financial reporting that could affect operational effectiveness and efficiency, compliance with applicable laws and regulations, and the reliability of financial statements.

c. Management Statement on the Adequacy of the Internal Control System

Based on the evaluation of the Audit Committee, the Board of Commissioners assessed that the internal control system has been implemented well and in synergy with all policies, procedures and work instructions in order to achieve the targets set by the Company.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

a. Overview of the Risk Management System in the Company

The Company always applies the principle of prudence in running its business by monitoring the risks in every business activity. Periodic monitoring is also carried out with the aim of identifying factors that can hinder the Company's performance. The Company also maps risks that may not have been identified with the aim of ensuring that business activities and business growth can run in accordance with the Company's mission and vision. The Company implements an integrated risk management system with the aim of ensuring the achievement of the Company's goals. The Company also involves all its employees in implementing risk management so that all employees can contribute to risk management and provide useful input.

b. Types of Risks and How to Manage

Risk management efforts are carried out by the Company by starting with the risk identification stage so that the Company can determine the risk management efforts appropriately. Effective risk management will allow the Company to have greater control in achieving the right balance between acceptable risk and estimated risk



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Indikasi risiko yang melekat pada bisnis perseroan dan upaya untuk mengurangi tingkat risiko adalah sebagai berikut :

1. **Risiko Produksi.** Sebagai perusahaan dengan fasilitas terintegrasi, yang meliputi dapur peleburan aluminium, pembuatan cetakan (dies), mesin press, fasilitas surface finishing (anodizing dan painting), peralatan lengkap untuk produk berpresisi tinggi (precision tools), divisi tangga, divisi perdagangan dan memiliki anak perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi (applicator), Perseroan dituntut untuk memastikan dalam setiap proses dan divisi menghasilkan yang terbaik agar terhindar dari biaya koreksi dan revisi serta keterlambatan waktu pengiriman. Oleh karena itu review risk and opportunity review selalu dijalankan disetiap lini yang berkaitan dengan produksi. Dengan demikian disetiap risiko yang terjadi, Perusahaan sudah mempunyai rencana penanganannya.
2. **Risiko Ketersediaan dan Kualitas Bahan Baku.** Untuk memenuhi ketersediaan bahan baku dengan kualitas yang sesuai dengan yang dibutuhkan dalam proses produksi merupakan dua hal vital yang saling berkaitan agar terhindar dari resiko berhentinya proses produksi. Dari sebab itu mitigasi dilakukan dengan cara pengendalian stok bahan baku utama yang berasal dari 3 suplier disertai kontrak pembelian jangka panjang minimum 1 tahun untuk masing-masing suplier dan memastikan kesesuaian komposisi bahan baku yang dipesan dengan melakukan Incoming Inspection.
3. **Risiko Keuangan (Mata Uang Asing).** Perseroan melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, di antaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman. Perseroan harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perseroan. Perseroan mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang asing.

Indications of risk inherent in the company's business and efforts to reduce the level of risk are as follows:

1. **Production Risk.** As a company with integrated facilities, including aluminum melting furnace, mold making (dies), press machines, surface finishing facilities (anodizing and painting), complete equipment for high-precision products (precision tools), ladder division, trading division and has a subsidiary engaged in construction (applicator), the Company is required to ensure that every process and division produces the best in order to avoid correction and revision costs and delays in delivery times. Therefore, risk and opportunity reviews are always carried out in every line related to production. Thus, for every risk that occurs, the Company already has a handling plan.
2. **Risk of Availability and Quality of Raw Materials.** To meet the availability of raw materials with the quality required in the production process are two vital things that are interrelated in order to avoid the risk of stopping the production process. Therefore, mitigation is carried out by controlling the stock of main raw materials from 3 suppliers accompanied by a long-term purchase contract of at least 1 year for each supplier and ensuring the suitability of the composition of the raw materials ordered by conducting Incoming Inspection.
3. **Financial Risk (Foreign Currency).** The Company carries out transactions using foreign currencies, including sales, purchases and loans. The Company must convert Rupiah to foreign currency, to meet the needs of liabilities in foreign currencies when they fall due. Fluctuations in the exchange rate of the Rupiah against foreign currencies can have an impact on the Company's financial condition. The Company manages currency risk by continuously monitoring fluctuations in currency exchange rates so that it can take appropriate actions to reduce foreign currency risk.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

c. Tinjauan Atas Efektifitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Manajemen melakukan penilaian berkala atas efektivitas pelaksanaan Manajemen Risiko dengan menilai aspek-aspek lingkungan kerja internal, penetapan target, identifikasi kejadian, penilaian risiko, respon atas risiko, kegiatan kontrol, informasi dan komunikasi, pemantauan dan keberlangsungan kegiatan operasional. Selanjutnya, secara berkelanjutan Perseroan senantiasa mengembangkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif untuk melindungi Perseroan dari risiko yang berdampak negatif terhadap pencapaian tujuan.

d. Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Hasil evaluasi atas efektifitas penerapan manajemen risiko di Perseroan dilaporkan dan dibahas oleh Unit Audit Internal dengan Komite Audit. Hasil pembahasan menghasilkan rekomendasi perbaikan dari Komite Audit kepada Dewan Komisaris yang selanjutnya akan disampaikan pada Direksi dalam rapat bersama. Direksi telah menindaklanjuti saran perbaikan tersebut dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan sudah cukup memadai dan efektif untuk mencegah terjadinya risiko negatif yang dapat menghambat kegiatan operasional Perseroan.

PERKARA HUKUM

Selama tahun 2024 tidak ada perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2024 tidak terdapat sanksi administratif/sanksi lain yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya.

KODE ETIK

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan praktik tata kelola perusahaan yang baik sebagai bagian dari usaha untuk pencapaian Visi dan Misi perusahaan. Kode Etik disusun sebagai salah satu wujud komitmen tersebut dan menjabarkan nilai-nilai dalam budaya kerja Perseroan ke dalam interpretasi perilaku yang terkait dengan etika usaha dan tata perilaku.

Kode Etik juga berlaku sebagai acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengelola perusahaan yang berhubungan dengan semua kegiatan yang mengatasnamakan Perusahaan. diharapkan menjunjung tinggi prinsip-prinsip dalam Kode Etik ini.

c. Review of the Effectiveness of the Company's Risk Management System

The Management conducts periodic assessments of the effectiveness of the implementation of Risk Management by assessing aspects of the internal work environment, target setting, incident identification, risk assessment, risk response, control activities, information and communication, monitoring and continuity of operational activities. Furthermore, the Company continuously develops a risk management system framework and an integrated and comprehensive internal control structure to protect the Company from risks that have a negative impact on the achievement of objectives.

d. Management Statement on the Adequacy of the Risk Management System

The results of the evaluation of the effectiveness of the implementation of risk management in the Company were reported and discussed by the Internal Audit Unit with the Audit Committee. The results of the discussion resulted in recommendations for improvement from the Audit Committee to the Board of Commissioners which will then be submitted to the Board of Directors in a joint meeting. The Board of Directors has followed up on the recommendations for improvement and the Board of Commissioners considers that the risk management system implemented is sufficient and effective to prevent negative risks that could hamper the Company's operational activities.

LEGAL CASES

During 2024, there were no legal cases with material impacts faced by the Issuer, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS INFORMATION

During 2024, there were no administrative sanctions/other sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and Board of Directors by the Financial Services Authority and other authorities.

CODE OF ETHICS

The Company is committed to implementing good corporate governance practices as part of its efforts to achieve the Company's Vision and Mission. The Code of Ethics is prepared as one manifestation of this commitment and describes the values in the Company's work culture into behavioral interpretations related to business ethics and code of conduct.

The Code of Ethics also serves as a reference for the Board of Commissioners and Directors in managing the company related to all activities on behalf of the Company. are expected to uphold the principles in this Code of Ethics.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Kode etik disosialisasikan secara rutin keseluruh bagian dari Perseroan, dan semua karyawan yang baru akan bekerja menandatangani Kode Etik ini dan akan dilakukan penandatanganan ulang sebagai tanda persetujuan untuk setiap tahunnya.

Pokok Kode Etik mengatur perilaku-perilaku :

1. Prinsip Umum
2. Pekerja Anak-Anak
3. Pekerja Paksa, Perdagangan Manusia dan Perbudakan
4. Pelecehan dan Tindakan Kekerasan
5. Kompensasi dan Tunjangan
6. Jam Kerja
7. Kesehatan dan Keselamatan Kondisi Kerja
8. Diskriminasi
9. Kebebasan Berserikat dan Berunding
10. Tanggung Jawab Lingkungan
11. Kerjasama Kepabeanan Untuk Melawan Kegiatan Teroris
12. Hubungan dengan Subkontrak
13. Perilaku Etis

Untuk penjabaran Pokok Kode Etik dapat dilihat pada situs web Perseroan www.indalcorp.com.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi semua pemangku kepentingan dan berkembang bersama untuk melayani masyarakat dan bangsa melalui pengembangan bisnis.

Kepatuhan terhadap Hukum, Peraturan dan Regulasi

Diharapkan setiap karyawan akan mematuhi hukum, peraturan dan regulasi negara dan menjadi warga negara yang taat hukum untuk memastikan korporasi yang taat hukum.

Menciptakan Bisnis dan Produk yang Bersih dan Hijau

Perusahaan terbaik harus bertanggung jawab terhadap masyarakat dan komunitas yang lebih besar. Dengan menciptakan bisnis dan produk yang bersih dan hijau, Perusahaan akan dapat melayani masyarakat dalam jangka panjang dengan tujuan yang sebenarnya.

Loyalitas, Kapabilitas, Kerja Keras dan Disiplin

Dari pilar kesuksesan dan prestasi. Setiap anggota organisasi harus menjaga integritasnya dan bersiap untuk bekerja keras dan cerdas demi keuntungan bersama baik Perusahaan maupun individu. Perilaku organisasi harus dilakukan dengan cara disiplin militer tetapi pendekatan tetap manusiawi.

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Pada tahun 2024 belum terdapat hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perseroan.

The Code of Ethics is routinely socialized to all parts of the Company, and all new employees who will work sign this Code of Ethics and will be re-signed as a sign of approval every year.

The Code of Ethics regulates the following behaviors:

1. General Principles
2. Child Labor
3. Forced Labor, Human Trafficking and Slavery
4. Harassment and Violence
5. Compensation and Benefits
6. Working Hours
7. Health and Safety Working Conditions
8. Discrimination
9. Freedom of Association and Bargaining
10. Environmental Responsibility
11. Customs Cooperation to Counter Terrorist Activities
12. Relationship with Subcontractors
13. Ethical Behavior

For an explanation of the Code of Ethics, please visit the Company's website www.indalcorp.com.

CORPORATE VALUES

To create a better future for all stakeholders and grow together to serve the community and nation through business development.

Compliance with Laws, Rules and Regulations

It is expected that every employee will comply with the laws, rules and regulations of the country and become a law-abiding citizen to ensure a law-abiding corporation.

Creating Clean and Green Business and Products

The best companies must be responsible to the community and the larger community. By creating clean and green businesses and products, the Company will be able to serve the community in the long term with its true purpose.

Loyalty, Capability, Hard Work and Discipline

From the pillars of success and achievement. Every member of the organization must maintain their integrity and be prepared to work hard and smart for the mutual benefit of both the Company and individuals. Organizational behavior must be carried out in a military disciplined manner but the approach remains humane.

SHARE OWNERSHIP BY EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT

In 2024, there has been no provision of compensation in the form of a share ownership program by employees and/or management implemented by the Company.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Perseroan mempunyai kebijakan pengungkapan informasi terkait kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yaitu Perseroan akan melakukan kewajiban pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan terkait atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham di Perseroan baik langsung maupun tidak langsung melalui Surat Kuasa Khusus yang disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan dengan format yang terdapat di pelaporan OJK. Dengan adanya kebijakan pengungkapan informasi ini maka akan memberikan pedoman dan panduan yang jelas untuk pelaksanaannya di Perseroan. Pelaporan di OJK segera dilakukan setelah mendapat informasi dari anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang terkait.

URAIAN MENGENAI SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistle Blowing System (WBS) merupakan sarana komunikasi untuk melaporkan perbuatan yang berhubungan dengan tindakan pelanggaran atau dugaan pelanggaran, baik terhadap hukum, kode etik dan/atau benturan kepentingan yang dilakukan oleh pihak internal perusahaan. Penerapan WBS diharapkan mampu mengatasi keterbatasan sistem internal kontrol serta memberikan jaminan deteksi dini atas pelanggaran yang terjadi.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Penyampaian laporan pelanggaran dilakukan dengan 2 cara, yaitu secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung dengan melapor menghadap langsung kepada pihak Personalia, Keamanan, Pengawas dan Plant Manager. Secara tidak langsung yaitu pelaporan melalui sarana lain seperti kotak saran, email, telepon dan telepon genggam.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan akan menjamin keamanan dari pelapor dan pelapor mendapat pengakuan dan penghargaan dari Perseroan dalam bentuk ucapan terima kasih dari manajemen serta mencatat kondite karyawan yang bersangkutan dengan penilaian tersendiri.

Penanganan dan Pihak yang Mengelola Pengaduan

Setiap pengaduan atau penyingkapan pelaporan dilaksanakan oleh tim administrator WBS yang dibentuk oleh Direksi untuk melakukan audit, pencatatan dan tindakan perbaikan serta peneraan sanksi terhadap terlapor. Wajib juga dikomunikasikan dengan pihak Kepolisian setempat apabila ditemukan hal-hal yang dicurigai sebagai pelanggaran berat dan tertentu.

POLICY ON DISCLOSING INFORMATION ON SHARE OWNERSHIP OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has a policy on disclosing information related to share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, namely that the Company will carry out reporting obligations to the Financial Services Authority regarding ownership and any changes in ownership of shares in the Company, either directly or indirectly, through a Special Power of Attorney submitted to the Corporate Secretary in the format contained in the OJK report.

With this information disclosure policy, it will provide clear guidelines and guidance for its implementation in the Company. Reporting to the OJK will be carried out immediately after receiving information from the relevant members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners

DESCRIPTION OF THE VIOLATION REPORTING SYSTEM

The Whistle Blowing System (WBS) is a means of communication to report acts related to violations or suspected violations, both against the law, code of ethics and/or conflicts of interest committed by internal parties of the company. The implementation of WBS is expected to be able to overcome the limitations of the internal control system and provide early detection guarantees for violations that occur.

Submission of Violation Reports

Submission of violation reports is carried out in 2 ways, namely directly and indirectly. Directly by reporting directly to Personnel, Security, Supervisors and Plant Manager. Indirectly, namely reporting through other means such as suggestion boxes, email, telephone and mobile phones.

Protection for Reporters

The Company will guarantee the security of the reporter and the reporter will receive recognition and appreciation from the Company in the form of thanks from management and record the conduct of the employee concerned with a separate assessment.

Handling and Parties Managing Complaints

Setiap pengaduan atau penyingkapan pelaporan Every complaint or disclosure of reporting is carried out by the WBS administrator team formed by the Board of Directors to conduct audits, recording and corrective actions and imposing sanctions on the reported party. It is also mandatory to communicate with the local police if things are found that are suspected of being serious and certain violations.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Pengaduan yang Masuk dan Diproses Pada Tahun 2024

Di tahun 2024, tidak ada pengaduan atau laporan yang masuk dan ditangani oleh Perseroan.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat dengan menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dan/atau korupsi, balas jasa, fraud, suap dan/atau gratifikasi. Hal ini telah tertuang dalam Kode Etik Perseroan nomor 13 tentang Perilaku Etis yang isinya menyatakan PT Indal Aluminium Industry melakukan bisnis dengan standar kode etik yang tinggi dan tidak akan terlibat dalam kekerasan pemerasan, penyuapan, penipuan, pemalsuan deklarasi dan/atau perdagangan yang ilegal atau terlarang. Untuk penjabaran Kode Etik ini dapat dilihat pada situs web Perseroan www.indalcorp.com.

Perseroan melakukan sosialisasi anti korupsi yang terdapat di dalam Kode Etik pada kegiatan orientasi karyawan baru, mulai dari entry level hingga executive management level serta memasukkannya dalam materi pelatihan internal setiap 6 bulan sekali.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Tanggung jawab sosial dan lingkungan (Corporate Social Responsibility - CSR) adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya dengan mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma perilaku serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh. Biaya penerapan CSR di Perseroan dilakukan secara tersentralisasi oleh Group sebesar Rp.2.169.668.128,- dengan kontribusi Perseroan sebesar Rp.247.909.633,- untuk tahun 2024.

Untuk penjelasan secara detail dan terperinci untuk informasi tanggung jawab sosial dan lingkungan akan kami unggah pada Laporan Keberlanjutan.

Complaints Received and Processed in 2024

In 2024, there were no complaints or reports received and handled by the Company.

ANTI-CORRUPTION POLICY OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES

The Company is always committed to creating a healthy business climate by avoiding actions, behaviors or deeds that can cause conflicts of interest and/or corruption, bribery, fraud, bribery and/or gratification. This has been stated in the Company's Code of Ethics number 13 concerning Ethical Behavior, the contents of which state that PT Indal Aluminum Industry conducts business with high ethical code standards and will not be involved in violence, extortion, bribery, fraud, falsification of declarations and/or illegal or prohibited trade. For an explanation of this Code of Ethics, please see the Company's website www.indalcorp.com.

The Company conducts anti-corruption socialization contained in the Code of Ethics at new employee orientation activities, from entry level to executive management level and includes it in internal training materials every 6 months.

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Corporate Social Responsibility (CSR) is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community and society in general by considering the expectations of stakeholders, in line with established laws and norms of behavior and integrated with the organization as a whole. The cost of implementing CSR in the Company is carried out centrally by the Group amounting to IDR 2,169,668,128,- with the Company's contribution of IDR 247,909,633,- for 2024.

For a detailed and detailed explanation of social and environmental responsibility information, we will disclose it in the Sustainability Report.



PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementation on Corporate Governance Guidelines

No	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Explanation</i>
A. Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak - Hak Pemegang Saham <i>Relationship of Public Company with the Shareholder in Ensuring the Shareholders' Rights Parameter</i>		
Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>Improving the value of General Meeting of Shareholders (SGM) Convention Principle</i>		
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi serta kepentingan pemegang saham. <i>Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote the independency and Shareholders' interest.</i>	Memenuhi <i>Comply</i> Sumber dokumen: Ringkasan Risalah dan Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. <i>Source of documents: The summary of Minutes of General Meeting of Shareholders and The Code of Conduct of the Meeting.</i>
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Directors and Board of Commissioners are present at AGM.</i>	Tidak Memenuhi <i>Not Comply</i> 1 (satu) anggota Direksi berhalangan hadir karena perjalanan bisnis, namun hal-hal terkait RUPS telah disampaikan kepada anggota Direksi tersebut. <i>1 (one) member of the Board of Directors is unable to attend due to business trips, but matters related to the AGM have been submitted to the members of the Board of Directors.</i>
1.3	Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Summary of SGM Minutes is available on Public Company's website by no less than 1 (one) year.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Dengan Pemegang Saham atau Investor <i>Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors Principle</i>		
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public company has a communication policy with shareholders or investors</i>	Memenuhi <i>Comply</i>
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web <i>Public company discloses its communication policy with Shareholders or Investors in website.</i>	Tidak memenuhi <i>Not Comply</i> Kebijakan komunikasi ini tidak dibuat secara khusus namun telah didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan dan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan, serta mempertimbangkan kondisi, struktur dan kompleksitas dari Perseroan. <i>This communication policy is not specific, and has referred to the Company's Articles of Association, basic principles of Corporate Governance and also has considered the current condition and complexity of the Company</i>
B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Function and Role</i>		
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners Principle</i>		
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of number of Board of Commissioners' member shall consider the condition of Public Company</i>	Memenuhi <i>Comply</i> Perseroan memiliki 2 (dua) anggota Dewan Komisaris dan 1 (satu) diantaranya Komisaris Independen.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementation on Corporate Governance Guidelines

Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris *Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners Principle*

		Komposisi ini memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan, Regulasi OJK dan juga kondisi internal Perseroan. <i>The Company has 2 (two) members of Board of Commissioners, and 1 (one) of them are Independent Commissioners. This composition decision was made based on the Company Articles of Association, OJK rules, and internal condition of the Company.</i>
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of Composition of Board of Commissioners' member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required</i>	Memenuhi <i>Comply</i>

Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris *Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of the Board of Commissioner*

4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners</i>	Memenuhi <i>Comply</i>
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of Public Company.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member involved in financial Crime.</i>	Memenuhi <i>Comply</i> Kebijakan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, dan kebijakan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. <i>This policy is adhered on the Articles of Association of the Company and the Good Corporate Governance implementation.</i>
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>Board of Commissioners or Committee that conduct Nomination and Remuneration function arrange succession policy in Nomination process of Directors member</i>	Memenuhi <i>Comply</i> Kebijakan ini bersifat informal. <i>This policy is informal.</i>

C. Fungsi Dan Peran Direksi *Function and Role of the Board of Director*

Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Director*

5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of Number of Board of Directors' member considers the condition of Public company and the effectiveness of decision-making.</i>	Memenuhi <i>Comply</i> Saat ini Perseroan memiliki 5 (lima) anggota Direksi dan 2 (dua) diantaranya adalah Direktur Independen. Penentuan jumlah dan kompetensi anggota Direksi telah memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan OJK, dan kondisi Perusahaan untuk pengambilan keputusan yang efektif. <i>The Company has 5 (five) Directors, and 2 (two) of them are Independent Directors. The decision on the number and competency of the Directors has considered the Articles of Association of the Company and condition for effective decision making.</i>
-----	--	--

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementation on Corporate Governance Guidelines

Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Director*

5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of composition of Board of Directors' member considers the variety of expertise, knowledge, and experience required.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi/ keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>

Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi *Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors*

6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>Board of Directors has self-assessment policy to assess performance of Directors.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual report of public company.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Directors have a policy related to resignation of Board of Directors member if involved in financial crimes.</i>	Memenuhi <i>Comply</i> Kebijakan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, dan kebijakan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. <i>This policy is adhered on the Articles of Association of the Company and the Good Corporate Governance implementation.</i>

D. Partisipasi Pemangku Kepentingan *Participation of Stakeholders' Parameter*

Prinsip 7 . Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. *Improving Corporate Governance Aspect Through Participation of Stakeholders' Principle*

7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading <i>Public company has a policy to prevent insider trading.</i>	Memenuhi <i>Comply</i> Kebijakan ini bersifat tidak formal mengingat kondisi dan kompleksitas Perseroan. <i>This policy is informal due to the current condition and complexity of the Company.</i>
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>Public company has anti corruption and anti fraud policy.</i>	Memenuhi <i>Comply</i> Secara umum dituangkan dalam Kode Etik dan Budaya Perusahaan. <i>Generally has been outlined in the Code of Conducts and Culture of the Company.</i>

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementation on Corporate Governance Guidelines

Prinsip 7: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi *Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors*

7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.</i>	Memenuhi <i>Comply</i> Kebijakan ini dikelola secara sentral oleh Grup Perusahaan, termasuk diantaranya kriteria pemasok dan kewajiban adanya pemasok pembanding di pasar, dan komunikasi yang lebih baik terhadap vendor tentang kriteria produk yang disuplai agar vendor dapat menyuplai dengan lebih baik. <i>This policy is managed centrally by the Group of the Company, including criteria for suppliers and requirement of benchmark in the market, and better communication to vendors on products being supplied, enable the vendors to have a better supply capability of the vendors to have a better supply capability.</i>
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public company has a policy concerning the fulfillment of creditor's rights.</i>	Memenuhi <i>Comply</i> Kebijakan manajemen ini dilaksanakan oleh departemen keuangan <i>This management policy is conducted by Finance Department.</i>
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>Public company has a policy of whistleblowing system.</i>	Memenuhi <i>Comply</i> Kebijakan ini bersifat informal, dan telah diuraikan dalam bagian Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran. <i>This policy is informal, and partially outlined in the Annual Report Corporate Governance in part of Code of Conduct and Culture of The Company.</i>
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan <i>Public company has long-term incentive policy for Directors and employees.</i>	Memenuhi <i>Comply</i> Kebijakan ini diputuskan oleh Direksi Perseroan diantaranya pemberian insentif berupa bonus kepada karyawan dengan tahun pengabdian yang memenuhi syarat tertentu. <i>This policy is decided by the Directors of the Company, and one of them is incentive / bonus for employees with qualified years of service.</i>

E. Keterbukaan Informasi *Information Disclosure*

Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi *Improving the Implementation of Information Disclosure Principle*

8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public Company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as information disclosure media.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>

LAPORAN KEBERLANJUTAN

2024

SUSTAINABILITY REPORT

**SUSTAINABLE INNOVATION
FOR
BETTER FUTURE**

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

A. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sebuah sejarah yang cukup panjang bagi Perusahaan yang telah berdiri sejak tahun 1971 untuk membuat daftar pencapaian demi pencapaian hingga hari ini. Sebuah kata kunci yang mulai populer belakangan ini yaitu "keberlanjutan", sebenarnya Perusahaan juga telah mempersiapkan dan melaksanakannya sejak dahulu namun masih belum dijadikan sebuah format resmi sebagai pedoman untuk menciptakan nilai secara berkesinambungan kepada para pemangku kepentingan melalui aktivitas yang bertanggung jawab sesuai karakteristik usaha yang dijalankan. Aktivitas bisnis Perusahaan jika dilihat dari aspek sosial maupun lingkungan, selain ditujukan untuk perbaikan taraf hidup manusia tentunya terdapat kemungkinan menimbulkan dampak negatif juga, apabila tidak diantisipasi dengan penuh komitmen. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan adalah salah satu upaya Perusahaan untuk menjalankan bisnis yang bertanggung jawab. Setiap program dan kegiatan tersebut dilaksanakan untuk memberi manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, namun tentu tidak hanya sebatas itu saja. Agar visi dan misi Perusahaan tercapai, berbagai kebijakan dan aturan yang berorientasi keberlanjutan tersebut dibutuhkan untuk mitigasi peluang dan risiko yang mungkin terjadi pada setiap aspek aktifitas Perseroan.

Kontribusi Terhadap Pengembangan Keberlanjutan
Perusahaan melihat Tujuan Pengembangan Berkelanjutan adalah sangat terkait dengan kondisi sosial lingkungan tempat Perusahaan menjalankan kegiatan operasional. Di antaranya dilakukan melalui beberapa pendekatan yang diintegrasikan dengan berbagai kebijakan dan aktifitas Perusahaan. Penjelasan yang lebih lengkap terdapat pada bagian Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan.

Membangun Budaya Keberlanjutan

Peletakan dasar dari budaya keberlanjutan adalah bagian dari strategi untuk mencapai kinerja keberlanjutan yang optimal dan terkontrol. Yang menjadi pedoman dari budaya keberlanjutan di Perusahaan adalah tata kelola perusahaan. Perusahaan menjabarkan prinsip-prinsip keberlanjutan pada standar etika dan perilaku yang telah dimiliki Perusahaan, agar seluruh individu dalam struktur organisasi dapat memahami dan mengimplementasikannya secara kongkrit. Selain itu Perusahaan juga mengintegrasikan praktik keberlanjutan melalui kebijakan dan Standar Operasional Prosedur agar setiap tindakan dan perilaku yang dilakukan telah sejalan dengan nilai-nilai keberlanjutan. Walaupun membutuhkan proses yang panjang, Perusahaan berharap bahwa budaya keberlanjutan akan menjadi pola kebiasaan sehari-hari dari seluruh level pimpinan dan karyawan.

A. SUSTAINABILITY STRATEGY

A long history for the Company that has been established since 1971 to make a list of achievements until today. A keyword that has recently become popular is "sustainability", in fact the Company has also prepared and implemented it since long ago but has not been used as an official format as a guideline for creating sustainable value to stakeholders through responsible activities according to the characteristics of the business being run. The Company's business activities when viewed from social and environmental aspects, in addition to being aimed at improving human living standards, of course there is the possibility of causing negative impacts too, if not anticipated with full commitment.

Environmental Social Responsibility Activities are one of the Company's efforts to run a responsible business. Each program and activity is implemented to provide benefits to all stakeholders, but of course not only that. In order for the Company's vision and mission to be achieved, various policies and regulations that are oriented towards sustainability are needed to mitigate opportunities and risks that may occur in every aspect of the Company's activities

Contribution Towards Sustainable Development

The Company views the Sustainable Development Goals as closely related to the social conditions of the environment in which the Company operates. Among other things, this is done through several approaches that are integrated with various Company policies and activities. The more complete explanation can be found in the Environmental Social Responsibility Activities section.

Building a Sustainability Culture

Laying the foundation of a sustainability culture is part of the strategy to achieve optimal and controlled sustainability performance. The guideline for the sustainability culture in the Company is corporate governance.

The Company outlines sustainability principles in the ethical and behavioral standards that the Company has, so that all individuals in the organizational structure can understand and implement them concretely. In addition, the Company also integrates sustainability practices through policies and Standard Operating Procedures so that every action and behavior taken is in line with sustainability values. Although it requires a long process, the Company hopes that the sustainability culture will become a daily habit pattern for all levels of leaders and employees.

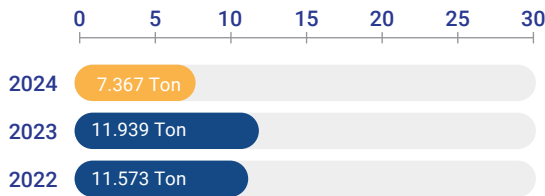
LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

B. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

1. Aspek Ekonomi

a) Kuantitas Produksi Bersih (Net Production Quantity)



c) Laba Bersih (Net Profit)



(dalam jutaan Rupiah | in million rupiah)

- d) Komitmen 100% produk ramah lingkungan. Sebenarnya produk Aluminium adalah produk yang dapat didaur ulang seluruhnya sehingga tidak menghasilkan limbah logam yang menimbulkan biaya ekstra untuk pembuangan.

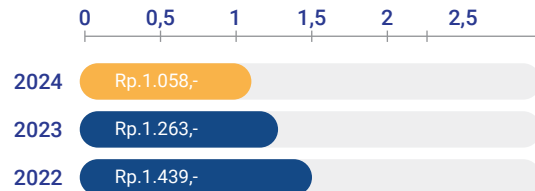
Perseroan menggunakan bahan-bahan yang tersertifikasi RoHS (The Restriction of Hazardous Substances Directive) dan REACH (Registration, Evaluation, Authorization and Restriction of Chemicals). Yaitu regulasi yang mengatur produksi dan penggunaan substansi bahan kimia, yang bertujuan untuk melindungi kesehatan manusia dari dampak negatif yang disebabkan oleh substansi bahan kimia, meningkatkan keunggulan kompetitif industri dan salah satu faktor yang memastikan bahwa substansi bahan kimia yang digunakan dalam proses produksi tidak mengarah pada pencemaran lingkungan hidup.

- e) Perseroan melibatkan banyak pihak lokal dalam keberlanjutan aspek ekonominya, seperti 782 pemasok dari wilayah seluruh Indonesia, 137 pelanggan lokal yang tersebar juga diseluruh Indonesia, dengan komposisi 74% Jawa Timur, 13% Jakarta, 10% Jawa barat, dan 4 % dari Jawa Tengah dan kota lainnya serta lembaga keuangan, profesi penunjang dan sebagainya.

B. SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW

1. Economic Aspect

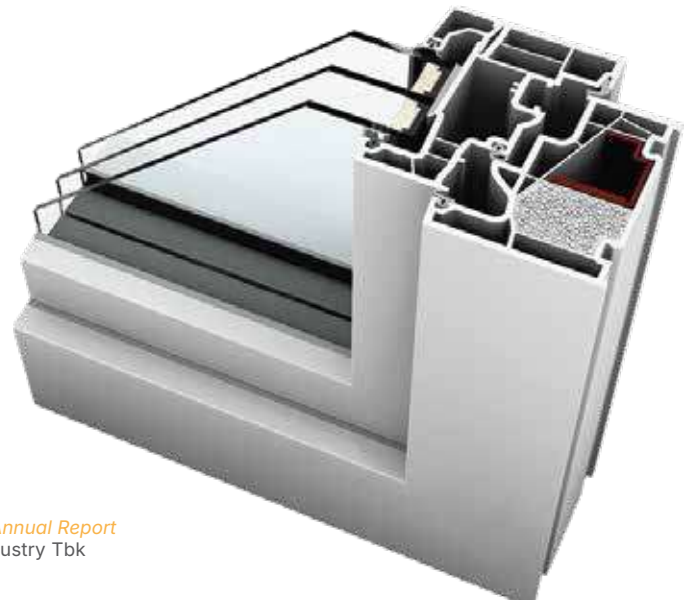
b) Pendapatan (Revenue)



(dalam jutaan Rupiah | in million rupiah)

- d) Commitment to 100% environmentally friendly products. Actually Aluminum products are products that can be completely recycled so they don't produce metal waste that incurs extra costs for disposal. The Company uses materials that are RoHS (The Restriction of Hazardous Substances Directive) and REACH (Registration, Evaluation, Authorization and Restriction of Chemicals) certified materials. Namely regulations that regulate the production and use of chemical substances, which aim to protect human health from the negative impacts caused by chemical substances, increase the competitive advantage of the industry and one of the factors that ensures that chemical substances used in the production process do not lead to pollution. environment.

- e) The Company involves many local parties in the sustainability of its economic aspects, such as 782 suppliers from all over Indonesia, 137 local customers spread throughout Indonesia, with a composition of 74% East Java, 13% Jakarta, 10% West Java, and 4% from Central Java and other cities as well as financial institutions, supporting professions and so on.



LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

2. Aspek Lingkungan Hidup (Environmental Aspect)

a) Penggunaan energi (Energy consumption)

Sumber/Source	Satuan (Unit)	2024	2023	2022
Bensin (Petrol)	Liter	44.632	66.110	69.840
	GJoules	1.407,52	2.084,84	2.202,47
Listrik (Electricity)	KWh	21.327.017	23.585.983	26.097.199
	GJoules	76.777,26	84.909,54	93.949,92
Total	GJoules	78.184,78	86.994,38	96.152,39

Catatan : 1 liter = 31,536 GJoules & 1 KWh = 3,6 Gjoules

b) Pengurangan emisi

Telah dilakukan upaya pengurangan emisi namun belum dilakukan pengukuran secara spesifik. Perusahaan akan tetap mengupayakan target Net Zero Emission di tahun 2050.

c) Pengurangan Limbah dan Efluen :

- Dalam kegiatan produksi, scrap (afalan Aluminium) diolah kembali 100%.
- Hasil limbah endapan larutan sisa pelapisan aluminium (yang sebenarnya tidak berbahaya namun dianggap kategori B3) pada tahun 2024 sebesar 288 Ton, pengelolannya dilakukan secara profesional oleh perusahaan 'outsourcing' jasa pengolah limbah bersertifikat.

d) Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Perseroan belum melakukan aktifitas secara khusus karena kegiatan usaha tidak berkaitan langsung dengan kelestarian lingkungan hidup.

b) Reducing the emissions

Emissions reduction efforts have been made but no specific measurements have been made. The company will continue to strive for the Net Zero Emission target by 2050.

c) Waste and Effluent Reduction :

- In production activities, 100% reprocessed scrap (Aluminum waste).
- The result of the residual aluminum coating solution deposition waste (which is actually not dangerous but is considered a B3 category) in 2024 is 288 Tons, the management is carried out professionally by a certified waste processing service outsourcing company.

d) Biodiversity Conservation

The Company has not carried out specific activities because its business activities are not directly related to environmental sustainability.

3. Aspek Sosial

Dampak dari penerapan Keuangan Keberlanjutan bagi masyarakat dan lingkungan adalah bahwa Perseroan melaksanakan program kemasyarakatan yang bertujuan untuk memberikan dampak yang positif bagi. Di antaranya yaitu meningkatnya kualitas hidup masyarakat berupa nilai tambah dalam bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal dan lingkungan. Selama tahun 2024 alokasi dana untuk program dilakukan secara tersentralisasi oleh Kelompok Usaha sebesar Rp.2.169.668.128,- dengan kontribusi Perseroan sebesar Rp.247.909.633,-.

Di sisi operasional industri, Perseroan telah melakukan usaha untuk meminimalisasi dampak operasional perusahaan seperti pengelolaan limbah, pengelolaan air dan pengelolaan emisi. Selama periode pelaporan tidak terdapat pelanggaran terhadap peraturan lingkungan hidup, hal ini ditunjukkan dengan perolehan PROPER BIRU dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

3. Social Aspect

The impact of implementing Sustainable Finance for the community and the environment is that the Company implements community programs that aim to provide a positive impact on the community. Among them are increasing the quality of life of the community in the form of added value in the fields of education, health, local economic development and the environment. During 2024 the allocation of funds for the program is carried out in a centralized manner by the Business Group in the amount of Rp.2,169,668,128 with the Company's contribution of Rp.247,909,633.

In terms of industrial operations, the Company has made efforts to minimize the impact of the company's operations such as waste management, water management and emission management. During the reporting period there were no violations of environmental regulations, this is indicated by the acquisition of BLUE PROPER from the Ministry of Environment and Forestry.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

C. PROFIL PERUSAHAAN

1. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan

Visi :

Menjadi industri yang memberikan nilai Keberlanjutan bagi segenap pemangku kepentingan dan lingkungan.

Misi :

Memberikan pelayanan terbaik akan segala hal terkait produk Aluminium Ekstrusion dan Fabrikasi kepada pelanggan, dengan secara berkesinambungan.

Nilai Keberlanjutan (I-N-D-A-L) :

Inovasi :

Dalam upaya memenuhi tuntutan konsumen atas produk-produk aluminium ekstrusion berkualitas, Perseroan selalu mengedepankan kreatifitas berbasis teknologi. Di samping itu Perseroan juga memandang bahwa inovasi juga sangat dibutuhkan dalam rangka perbaikan efisiensi dan profitabilitas yang berkesinambungan.

Netral :

Sebagai akar dari rasa saling percaya antar karyawan secara internal dan seluruh pemegang kepentingan lainnya secara eksternal, Perseroan selalu menekankan pentingnya keterbukaan, keadilan dan konsistensi pada tatanan hak & kewajiban yang telah disepakati bersama. Disertai sikap saling menghargai berbagai perbedaan latar belakang dan tujuan dari seluruh pihak yang berkomitmen untuk berkontribusi, maka diharapkan dapat tercipta sebuah lingkungan kerja yang kondusif produktif.

Disiplin :

Diwujudkan dalam hal :

- Kepatuhan terhadap Hukum dan Regulasi
Setiap karyawan wajib mematuhi moral, etika dan tata tertib perusahaan serta menjadi warga negara yang taat hukum untuk memastikan Perseroan menjadi sebuah korporasi yang juga bertanggung jawab secara sosial.
- Kapabilitas dan Kerja Keras
Untuk mendirikan pilar-pilar kesuksesan dan prestasi, setiap karyawan harus ikut menjaga standar kerja dan target pencapaian pada departemen masing-masing. Siap bekerja keras dan cerdas demi kebaikan bersama perusahaan maupun individu.
- Kesadaran Perlunya Bisnis dan Produk yang Bersih dan Hijau
Perusahaan dengan tata kelola yang baik harus memiliki perhatian terhadap kepentingan masyarakat dan komunitas yang lebih besar. Dengan konsisten menerapkan formasi kegiatan usaha dan produk yang ramah lingkungan, secara tidak langsung Perusahaan berkomitmen melayani masyarakat dengan tujuan jangka panjang.

C. COMPANY PROFILE

1. Vision, Mission and Sustainability Values

Vision :

To become an industry that provides Sustainability value for all stakeholders and the environment.

Mission :

Provide the best service for all matters related to Aluminum Extrusion and Fabrication products to customers, on an ongoing basis.

Sustainability Value (I-N-D-A-L):

Innovation :

In an effort to meet consumer demands for quality aluminum extrusion products, the Company always prioritizes technology-based creativity. In addition, the Company also views that innovation is also very much needed in order to improve efficiency and sustainable profitability.

Neutral :

As the root of mutual trust between employees internally and all other stakeholders externally, the Company always emphasizes the importance of openness, fairness and consistency in the arrangement of rights & obligations that have been mutually agreed upon. Accompanied by mutual respect for different backgrounds and goals of all parties who are committed to contributing, it is hoped that a conducive work environment can be created.

Discipline:

Manifested in several parts.

- Compliance with Laws and Regulations

Every employee is required to comply with the company's morals, ethics and rules and be a law-abiding citizen to ensure that the Company becomes a corporation that is also socially responsible.

- Capability and Hard Work

To establish the pillars of success and achievement, every employee must participate in maintaining work standards and achievement targets in their respective departments. Ready to work hard and smart for the good of both companies and individuals.

- Awareness of the Need for Clean and Green Businesses and Products

Companies with good governance must have attention to the interests of society and the larger community. By consistently implementing the formation of environmentally friendly business activities and products, the Company is indirectly committed to serving the community with long-term goals.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

Adaptif :

Perseroan akan selalu menempatkan arah pengembangan Keberlanjutan perusahaan sebagai industri berorientasi pasar. Fokus pada kebutuhan pelanggan sesuai dengan perubahan tren produk-produk maupun kesiapan memberikan solusi-solusi yang tepat manfaat. Bersedia menerima masukan dan menerima perubahan yang sekiranya dapat memberikan nilai tambah, serta selalu terbuka atas opsi pemanfaatan sumber daya terbarukan.

Loyalitas :

Merupakan nilai Keberlanjutan terakhir namun bukan yang terkecil artinya. Seluruh Nilai-nilai di atas tidak akan berarti apabila tidak disertai integritas dalam melaksanakan setiap kepercayaan yang diamanatkan pada posisi masing-masing. Memiliki komitmen dan rasa tanggung jawab penuh atas seluruh kewajiban, dan juga untuk pengambilan keputusan terutama yang membawa nama perusahaan. Pendekatan dengan cara menempatkan dedikasi penuh atas kepentingan perusahaan dan negara sebagai prioritas utama, merupakan fondasi paling efektif bagi upaya pencapaian tujuan yang lebih besar.

Adaptive :

The Company will always place the direction of the company's Sustainability development as a market-oriented industry. Focus on customer needs in accordance with changing product trends as well as readiness to provide useful solutions. Willing to accept input and accept changes that may provide added value, and always open to options for utilizing renewable resources.

Loyalty :

It is the last Sustainability value but not the It is the last Sustainability value but not the smallest meaning. All of the values above will be meaningless if they are not accompanied by integrity in carrying out every trust mandated in their respective positions. Have a commitment and sense of full responsibility for all obligations, and also for making decisions, especially those that carry the name of the company. The approach by placing full dedication to the interests of the company and the country as the main priority is the most effective foundation for efforts to achieve larger goals.

2. Alamat Perusahaan (Company Address)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY TBK



Kompleks Maspion Unit-1,
Desa Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo – 61254



www.indalcorp.com
info@indalcorp.com
marketing@indalcorp.com



1 (satu) Kantor Manajemen di Surabaya
1 (satu) Kantor Representatif di Jakarta
2 (dua) Pabrik di Gresik & Bekasi



Tempat Kedudukan
Operating Location



Situs dan Email
Website & Email



Kantor Cabang
Branch Office & Factory

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

3. Skala Perusahaan | Company Scale (per 31 Desember)

a. Total aset dan total kewajiban (dalam Rp.juta kecuali harga saham)

Total assets and total liabilities (in IDR million except share price)

Keterangan (Description)	2024	2023	2022
Total aset / Total assets	1.241.083	1.476.873	1.554.795
Total kewajiban / Total liability	1.045.017	1.202.949	1.257.313
Harga saham / Share Price (Rp)	96	204	264
Nilai kapitalisasi / Capitalization Value	60.825	129.254	167.270

b. Jumlah karyawan menurut gender, jabatan, usia, pendidikan dan status

Number of employees by gender, position, age, education and status

Keterangan (Description)		2024	2023	2022
Jenis Kelamin (Gender)	Pria (Male)	1.089	1.117	1.141
	Wanita (Female)	77	86	87
Jabatan (Position)	Staff & Manager	220	232	251
	Karyawan (Worker)	946	971	977
Usia (Age)	<36 tahun (years)	454	460	463
	36-46 tahun (years)	293	297	303
	46-56 tahun (years)	375	386	401
	>56 tahun (years)	44	60	61
Pendidikan (Education)	SD-SMP	38	40	46
	SMA	919	923	942
	Diploma	47	50	49
	S1	152	180	181
	S2/S3	10	10	10
Status (Working term)	Tetap (Full Employeeed)	460	492	503
	Kontrak (Temporary)	706	711	725

Catatan : Tabel menyajikan data Perseroan Individu (tanpa entitas anak)

Note : The table represents Company's data only (non-consolidated)

c. Tingkat Pergantian Pegawai 2024

Employee Turnover Rate 2024

	Jumlah Pegawai Number of Employees	%
Jumlah Pegawai Resign / PHK Number of Employees Resigning / Layoffs	10	0,86%
Jumlah Pegawai Baru / Pengganti Number of New / Replacement	4	0,34%

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

d. Persentase Kepemilikan Saham (dari total 633.600.000 saham)
Share Ownership Percentage (out of a total of 633,600,000 shares)

Pemegang Saham (Shareholders)		2024	2023	2022
Kepemilikan 5% atau lebih (5% and up)	PT Husin Investama	32,98%	32,98%	32,98%
	PT Guna Investindo	6,27%	6,27%	6,27%
	PT Marindo Investama	7,84%	7,84%	7,84%
	PT Mulindo Investama	6,27%	6,27%	6,27%
	PT Prakindo Investama	6,27%	6,27%	6,27%
	PT Maspion	7,63%	7,63%	7,63%
	Haiyanto	10,29%	10,29%	10,29%
Kepemilikan Pengurus Perseroan (Management Ownership)	Welly Muliawan (Komisaris)	0,26%	0,24%	0,24%
	Alim Prakasa (Direktur)	0,86%	0,86%	0,86%
Kepemilikan < 5% (Below 5% each)	Masyarakat / Public	21,33%	21,35%	21,35%
Total		100,00%	100,00%	100,00%

	Institusi Lokal Local Institution	Institusi Asing Foreign Institution	Individu Lokal Local Individual	Individu Asing Foreign Individual	Total
Jumlah/Numbers	38	7	971	6	1022
Persentase/Share	74,14 %	0,15 %	25,63 %	0,08 %	100 %

e. Wilayah Operasional

Negara wilayah operasi Perseroan adalah Republik Indonesia, tepatnya dengan pusat fasilitas produksi berada di Sidoarjo, Jawa Timur. Namun pasar yang dilayani adalah global. Hingga berakhirnya tahun buku 2024, pangsa pasar Perseroan dalam dan luar negeri mempunyai persentase masing-masing sebesar 53,17% dan 46,83%. Penjualan produk Aluminium ekstrusion profil ke luar negeri (ekspor) terdistribusi pada negara-negara di Amerika, Australia, Pacific, Asia dan Eropa. Perseroan mempunyai unit usaha dan anak perusahaan di wilayah Gresik dan Bekasi.

4. Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha

- Kegiatan usaha utama Perseroan adalah mengolah bahan baku aluminium ingot/ billet menjadi aluminium ekstrusion profil yang banyak digunakan dalam industri konstruksi, rumah tangga, komponen elektronik/ otomotif, komponen alat kesehatan, frame panel listrik tenaga surya dan sebagainya.
 - Perseroan mempunyai cakupan produk yang cukup luas, sehingga memiliki berbagai merek dagang. Dan semuanya berada di bawah satu bendera, INDALEX®.
- Selain menjual produk hasil manufaktur dalam bentuk barang dan jasa pemasangan aluminium, Perseroan juga memberikan paket layanan konsultasi penanganan material serta disain bagi para pelanggan. Perseroan juga memberikan jaminan kualitas dengan memastikan standar kualitas bahan dari para pemasok.

e. Wilayah Operasional

The Company's operating area is the Republic of Indonesia, with the production facility center located in Sidoarjo, East Java. However, the market served is global. Until the end of the 2024 financial year, the Company's domestic and foreign market share had a percentage of 53.17% and 46.83%, respectively. Sales of Aluminum extrusion profile products abroad (exports) are distributed to countries in America, Australia, Pacific, Asia and Europe. The Company has business units and subsidiaries in the Gresik and Bekasi areas.

4. Products, Services and Business Activities

- The Company's main business activity is processing aluminum ingot/billet raw materials into aluminum extrusion profiles which are widely used in the construction, household, electronic/automotive components, medical device components, solar power panel frames and so on.
 - The Company has a fairly broad product range, so it has various trademarks. And all under one flag, INDALEX®.
- In addition to selling manufactured products in the form of aluminum installation goods and services, the Company also provides a package of material handling and design consulting services for customers. The Company also provides quality assurance by ensuring quality standards for materials from suppliers.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

5. Keanggotaan Pada Asosiasi

- Asosiasi Emiten Indonesia sejak tahun 1995
- Asosiasi Pengusaha Indonesia di Jawa Timur sejak tahun 1985
- Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia sejak tahun 2007

6. Perubahan Organisasi Yang Bersifat Signifikan

Selama 3 tahun terakhir tidak terdapat perubahan organisasi baik yang bersifat signifikan.

D. PENJELASAN DIREKSI

Kebijakan Keberlanjutan Perseroan sejalan dengan visi perusahaan. Berbagai faktor, terutama eksternal (seperti pemasok dan pelanggan) masih sering menjadi kendala atas kebijakan ini, walaupun pada umumnya masih dapat diberi pengertian dan bekerjasama. Memang pemahaman atas konsep "keberlanjutan" masih sering dipandang hanya sebagai sebuah beban kewajiban yang hanya menguntungkan sebagian pelaku dunia usaha global tertentu saja, dan dianggap tidak memiliki manfaat langsung secara ekonomis. Perseroan sendiri mencoba mengambil pendekatan bahwa kebutuhan perusahaan bisa dicapai dengan tanpa mengorbankan lingkungan dan sumber daya alam yang ada. Keberlanjutan adalah sebuah konsep tentang menyelaraskan tujuan utama perusahaan yaitu "profit" dengan tetap mempertahankan kelestarian lingkungan dan sumber daya alam, contohnya adalah riset dan pengembangan produk-produk dengan aplikasi ramah lingkungan.

1. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Perseroan memulai kegiatan usaha sebagai perusahaan manufaktur yang berorientasi industrial murni, dan di perjalanannya secara bertahap bertransformasi menuju industri yang makin bersahabat dengan lingkungan. Perubahan stabilitas perekonomian dan stabilitas keamanan adalah tantangan yang selalu dihadapi oleh setiap industri. Terutama industri manufaktur sangat bergantung pada kepastian pasokan bahan maupun pengiriman produk kepada pelanggan. Perseroan telah menetapkan kebijakan persediaan maupun kerjasama dengan penyedia jasa transportasi untuk mengantisipasi kondisi kemungkinan terhambatnya bagian dari rantai operasional tersebut.

5. Membership in the Association

- Asosiasi Emiten Indonesian since 1995
- Asosiasi Pengusaha Indonesia – East Java since 1985
- Indonesian National Construction Executor Association since 2007

6. Significant Organizational Change

In the last 3 years there have been no significant organizational changes.

D. EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's Sustainability Policy is in line with the company's vision. Various factors, especially external (such as suppliers and customers) are still often obstacles to this policy, although in general they can still be understood and cooperated with. Indeed, understanding the concept of "sustainability" is still often seen as a burden of obligation that only benefits certain global business actors, and is considered to have no direct economic benefits. The Company itself tries to take the approach that the company's needs can be achieved without sacrificing the environment and existing natural resources. Sustainability is a concept about aligning the company's main goal, namely "profit" while maintaining environmental and natural resource sustainability, for example research and development of products with environmentally friendly applications.

1. Policies to respond the challenges in fulfilling the Sustainability Strategy

The Company started its business activities as a purely industrial-oriented manufacturing company, and along the way gradually transformed into an industry that is more environmentally friendly. Changes in economic stability and security stability are challenges that are always faced by every industry. Especially the manufacturing industry is very dependent on the certainty of supply of materials and delivery of products to customers. The Company has established inventory policies and cooperation with transportation service providers to anticipate possible conditions that may be hampered by parts of the operational chain.



LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

2. Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Di samping sebagai faktor penting penentu arah strategi manajemen, Perseroan menggunakan data keuangan sebagai indikator untuk menilai pertumbuhan operasional di tengah perubahan situasi dunia usaha. Sebagai alat ukur, Perseroan menetapkan target-target untuk perencanaan perbaikan dan peningkatan kinerja Perseroan sebagaimana tampak pada pencapaian selama tahun 2024 :

a. Bidang Ekonomi

Target maupun pengukuran pencapaian ekonomis Perseroan telah dibuat secara rutin selain untuk evaluasi dan perencanaan manajemen, juga dibutuhkan oleh para kreditur dan pemegang saham untuk memahami lebih dalam tentang bisnis Perseroan. Tentu saja akan selalu terdapat hal-hal di luar kendali namun dari pengalaman berpuluh tahun bergerak dalam industri, manajemen setidaknya dapat menetapkan langkah-langkah pencegahan dan mitigasi untuk mempertahankan fungsi Keuangan Keberlanjutan. Target pertumbuhan secara umum ditetapkan pada angka konservatif 10% selama stabilitas kondisi perekonomian relatif tidak berfluktuasi.

b. Bidang Sosial

Perseroan sebagai bagian dari Kelompok Usaha Maspion berkomitmen dalam memperhatikan aspek sosial masyarakat di sekitar lingkungan kegiatan usaha Perseroan dan anak-anak perusahaan. Evaluasi dan umpan balik pada setiap pelaksanaan aktivitas sosial menjadikan upaya tersebut lebih tepat sasaran. Data terukur dari bidang ini disampaikan lebih terperinci pada bagian lain dalam Laporan Keberlanjutan ini.

c. Bidang Lingkungan

Tercatat bahwa secara operasional produksi, Perseroan telah banyak melakukan upaya pelestarian lingkungan, di antaranya adalah penghematan konsumsi energi berbahan bakar fosil. Hal tersebut belum dapat terefleksikan pada laporan biaya per satuan produk dikarenakan luasnya jajaran produk (dengan berbagai tingkat kesulitan dan konsumsi energi) yang dihasilkan Perseroan. Selain upaya penghematan, Perseroan juga mengalokasikan fokus pada pengembangan produk yang bisa dimasukkan dalam kategori ramah lingkungan, dengan salah satu produk unggulan saat ini adalah komponen kerangka dan bingkai panel tenaga surya untuk pembangkit tenaga listrik industrial maupun perumahan, sebagai alternatif energi terbarukan. Data terukur akan disampaikan lebih terperinci pada bagian lain dalam Laporan Keberlanjutan ini.

2. Implementation of Sustainability Finance

In addition to being an important factor in determining the direction of management strategy, the Company uses financial data as an indicator to assess operational growth amidst changes in the business world situation. As a measuring tool, the Company sets targets for planning improvements and increasing the Company's performance as seen in the achievements during 2024:

a. Economic Sector

The Company's economic achievement targets and measurements have been made routinely in addition to evaluation and management planning, also needed by creditors and shareholders to understand more deeply about the Company's business. Of course there will always be things beyond control but from decades of experience in the industry, management can at least determine preventive and mitigation steps to maintain the Sustainable Finance function. The growth target is generally set at a conservative figure of 10% as long as the stability of economic conditions is relatively non-fluctuating.

b. Social Affairs

The Company as part of the Maspion Business Group is committed to paying attention to the social aspects of the community around the Company's and its subsidiaries' business activities. Evaluation and feedback on each implementation of social activities make these efforts more targeted. Measurable data from this field are presented in more detail in other sections of this Sustainability Report.

c. Environmental Area

It is noted that in terms of production operations, the Company has made many environmental conservation efforts, including saving fossil fuel energy consumption. This has not been reflected in the cost per unit product report due to the wide range of products (with varying levels of difficulty and energy consumption) produced by the Company. In addition to savings efforts, the Company also allocates focus on developing products that can be included in the environmentally friendly category, with one of the leading products currently being solar panel frame and frame components for industrial and residential power plants, as an alternative renewable energy. Measurable data will be presented in more detail in another section of this Sustainability Report.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

3. Strategi Pencapaian Target

Penerapan Keuangan Keberlanjutan Perseroan di atas adalah merupakan aktifitas yang memiliki target dan pencapaian. Perseroan telah mempersiapkan standar prosedur yang untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang terjadi di luar perencanaan. Perseroan memilah resiko berdasarkan fungsi manajemen. Resiko hambatan produksi akan dimitigasi oleh departemen produksi sesuai standar ISO, yaitu langkah-langkah yang diambil jika terjadi masalah maupun upaya meminimalisir resiko. Jika masalah yang terjadi lebih besar dari wewenang manajerial maka diperlukan komunikasi dengan Direksi. Demikian pula dengan departemen lain seperti pemasaran, keuangan, pengadaan, dan sebagainya mempunyai prosedur masing-masing untuk bisa mencapai target yang telah ditetapkan. Dunia usaha akan selalu menghadapi peluang dan resiko dalam industri apapun. Selama ini Perseroan menerapkan berbagai strategi untuk menangkap peluang di tengah berbagai krisis, demikian pula dilakukan untuk menekan resiko yang bisa timbul setiap saat. Strategi-strategi tersebut telah dibahas dalam Laporan Tahunan maupun di bagian lain Laporan Keberlanjutan ini. Kelancaran semua departemen baik secara langsung maupun tidak langsung adalah juga merupakan salah satu target yang berpengaruh terhadap keberlanjutan pencapaian-pencapaian bidang ekonomi, sosial maupun lingkungan.

E. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

1. Penanggungjawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Perseroan membagi fungsi pertanggungjawaban terhadap pemegang saham dalam beberapa hal termasuk bidang keuangan. Pada bidang keuangan, dimulai dari kasir yang secara langsung berkaitan dengan keluar masuknya dana tunai sampai dengan fungsi perencanaan dan penentu kebijakan keuangan pada setiap jenjang pengawasan. Setiap aktifitas yang membutuhkan dana seperti misalnya pembelian bahan, pengurusan perijinan, pembayaran pajak/iuran, penempatan investasi, dan sebagainya. Masing-masing kepala bagian bertanggung jawab atas kebutuhan tersebut terkait dengan kelancaran aktifitasnya, yang semuanya berada di bawah kontrol manajemen keuangan. Manajer keuangan dalam menjalankan fungsinya berada di bawah instruksi Managing Director sebagai bagian dari Direksi yang bertugas langsung di lapangan.

3. Target Achievement Strategy

The implementation of the Company's Sustainable Finance above is an activity that has targets and achievements. The Company has prepared standard procedures to deal with possibilities that occur outside of planning. The Company sorts risks based on management functions. The risk of production obstacles will be mitigated by the production department according to ISO standards, namely steps taken if a problem occurs or efforts to minimize risk. If the problem that occurs is greater than managerial authority, communication with the Board of Directors is required. Likewise, other departments such as marketing, finance, procurement, and so on have their own procedures to be able to achieve the targets that have been set. The business world will always face opportunities and risks in any industry. So far, the Company has implemented various strategies to capture opportunities in the midst of various crises, as well as to reduce risks that can arise at any time. These strategies have been discussed in the Annual Report and in other parts of this Sustainability Report. The smooth running of all departments, both directly and indirectly, is also one of the targets that influences the sustainability of achievements in the economic, social and environmental fields.

E. SUSTAINABILITY GOVERNANCE

1. Responsible for the Implementation of Sustainable Finance

The Company divides the function of accountability to shareholders in several areas including the financial sector. In the financial sector, starting from the cashier who is directly related to the inflow and outflow of cash funds to the function of planning and determining financial policies at each level of supervision. Every activity that requires funds such as purchasing materials, managing permits, paying taxes/contributions, placing investments, and so on. Each section head is responsible for these needs related to the smooth running of their activities, all of which are under the control of financial management. The financial manager in carrying out his functions is under the instruction of the Managing Director as part of the Board of Directors who is directly responsible in the field.



LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

Internal Audit bekerja sama dengan Komite Audit lebih berfungsi melakukan kontrol secara umum dan memberikan masukan kepada manajemen, serta memberikan laporan maupun pengaduan kepada Dewan Komisaris dan Direksi apabila terdapat pengelolaan keuangan yang tidak sesuai dengan perencanaan. Perwujudan Keuangan Keberlanjutan di Perseroan juga berkembang seiring dengan bertambah luasnya pemahaman tentang keuangan oleh perubahan regulasi perbankan, perputaran dana, perdagangan internasional termasuk kepabeanaan, standar pelaporan keuangan, dan sebagainya.

2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Keberlanjutan

Selama tahun 2024 telah diikuti pengembangan kompetensi keuangan berkelanjutan berupa sosialisasi POJK dan seminar tentang Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Berkelanjutan.

3. Penilaian Resiko Atas Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Perseroan menggunakan ERP (enterprise resource planning) untuk mengelola dan mengintegrasikan berbagai aktifitas operasional mulai dari pencatatan data, kebijakan efisiensi, hingga mengidentifikasi permasalahan untuk kegunaan penyusunan Laporan Keuangan. Selain itu manajemen juga memanfaatkannya sebagai 'alat' untuk mengukur, memantau dan mengendalikan kemungkinan risiko yang bisa timbul pada penerapan Keuangan Keberlanjutan Perseroan.

Pertama, manajemen akan mendata seluruh potensi risiko, kemudian mengelompokkannya ke dalam area teknis maupun non-teknis, serta memperhitungkan tingkat/besarnya setiap risiko. Yang terakhir adalah menganalisa masing-masing hal yang berpotensi menghambat penerapan Keuangan Keberlanjutan, secara alternatif penyelesaiannya. Informasi secara umum dapat dilihat pada Laporan Tahunan bagian Tata Kelola Perusahaan.

4. Hubungan Dengan Para Pemangku Kepentingan

Dengan memperhatikan skala prioritas, Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap organisasi. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut telah dibahas dan mendapat persetujuan manajemen. Adapun identifikasi dan pendekatan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut :

Internal Audit in collaboration with the Audit Committee functions more to carry out general control and provide input to management, as well as provide reports or complaints to the Board of Commissioners and Directors if there is financial management that is not in accordance with planning. The realization of Sustainable Finance in the Company has also developed along with the increasing understanding of finance by changes in banking regulations, fund circulation, international trade including customs, financial reporting standards, and so on.

2. Competency Development Related to Sustainability Finance

During 2024, sustainable financial competency development was followed in the form of socialization of POJK and seminars on Improving the Quality of Sustainable Financial Reports.

3. Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance

The Company uses ERP (enterprise resource planning) to manage and integrate various operational activities ranging from data recording, efficiency policies, to identifying problems for the purpose of preparing Financial Statements. In addition, management also uses it as a 'tool' to measure, monitor and control possible risks that may arise in the implementation of the Company's Sustainability Finance.

First, management will record all potential risks, then group them into technical and non-technical areas, and take into account the level/magnitude of each risk. The last is to analyze each of the things that have the potential to hinder the implementation of Sustainable Finance, with alternative solutions. General information can be seen in the Annual Report of the Corporate Governance section.

4. Stakeholders Relation

By taking into account the priority scale, the Company identifies stakeholders as parties who are involved and have a direct or indirect interest in the organization. The identification of these stakeholders has been discussed and received management approval. The identification and approach of stakeholders are as follows:

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

Pemangku Kepentingan (Stakeholders)	Metode Pendekatan (Approach Method)
Karyawan (Employee)	Sosialisasi kebijakan dan peraturan perusahaan. Dissemination of company policies and regulations.
Pemegang Saham (Shareholders)	Rapat Umum Pemegang Saham, paparan publik dan korespondensi. Shareholders' General Meeting, public expose and correspondency.
Pemerintah (Government)	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator, forum komunikasi antara pengusaha dan pemerintah. Compliance report in accordance with the provisions of the regulator, a communication forum between entrepreneurs and the government.
Pemasok (Supplier)	Kuisisioner evaluasi pemasok, persetujuan & peninjauan kembali, kontrak dan perjanjian kerja. Supplier evaluation questionnaire, approval & review, employment contracts and agreements.
Asosiasi (Association)	Pertemuan dan musyawarah dengan asosiasi, mendukung dan menginisiasi regulasi untuk penyempurnaan praktik industri. Meetings and deliberations with associations, supporting and initiating regulations to improve industrial practice.
Pelanggan (Customer)	Survei kepuasan pelanggan, penanganan pengaduan dan komunikasi mengenai produk. Customer satisfaction survey, complaint handling & product communication.
Masyarakat (Public)	Pelibatan tenaga kerja, komunikasi dengan pejabat desa dan masyarakat sekitar Perusahaan serta Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan. Involvement of the workforce, communication with village officials and the community around the Company and Implementation of Environmental Social Responsibility programs.

5. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Tidak terdapat permasalahan yang cukup berarti dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan di sektor internal perusahaan. Di era informasi seperti saat ini segala bentuk komunikasi dan informasi formal akan mudah diakses oleh siapapun. Terutama pada perusahaan yang telah terbuka, setiap pihak akan dapat memonitor dan memberikan pendapat serta masukan terhadap pengembangan Keuangan Berkelanjutan Perseroan. Untuk sektor eksternal, banyak faktor tidak terkontrol seperti masa pemulihan pandemi masih memberikan dampak pada pelemahan ekonomi yang menurunkan daya beli masyarakat dikarenakan juga dinamika kebutuhan masyarakat yang senantiasa berkembang dan berubah dengan pesat mengikuti tren yang ada.

5. Problems with the Implementation of Sustainable Finance

There are no significant problems in the implementation of Sustainable Finance in the company's internal sector. In the information age like today, all forms of formal communication and information will be easily accessed by anyone. Especially in companies that have been open, each party will be able to monitor and provide opinions and input on the development of the Company's Sustainable Finance. For the external sector, many uncontrolled factors such as the pandemic recovery time still have an impact on the weakening economy which reduces people's purchasing power due to the dynamics of people's needs which are constantly developing and changing rapidly following the existing trends.

F. KINERJA KEBERLANJUTAN

- Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan**
Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan kinerja Keberlanjutan yang baik serta menerapkannya ke dalam setiap sendi kegiatan usaha. Dengan dukungan penuh dari Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh karyawan yang terlibat langsung dalam budaya Keberlanjutan ini, diharapkan mampu menghasilkan nilai positif bagi seluruh pemangku kepentingan dalam setiap aspek operasional. Adapun realisasi kegiatan yang menjadi prosedur Perseroan antara lain:

F. SUSTAINABILITY PERFORMANCE

1. Activities to Build a Culture of Sustainability

The Company is committed to implementing good Sustainability performance and implementing it in every joint of business activities. With the full support of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as all employees who are directly involved in this Sustainability culture, it is expected to be able to generate positive values for all stakeholders in every operational aspect. The realization of activities that are the Company's procedures include:

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

- a. Mematuhi peraturan perundangan yang relevan dalam hal upaya memenuhi semua yang diprasyaratkan sebagai aturan pengelolaan lingkungan hidup, secara periodik melakukan pengujian rutin terhadap air limbah industri, badan air, udara emisi & ambien, dan sebagainya sesuai baku mutu. Serta menyampaikan laporan secara berkala kepada instansi terkait sesuai dengan ijin lingkungan yang diberikan.
- b. Mensosialisasikan budaya Perseroan yang berisi nilai-nilai berkelanjutan yang tertuang di Kode Etik Perusahaan sejak dari proses rekrutmen yang dilanjutkan secara berkala sekali setahun kepada semua jajaran tenaga kerja. Penjabaran tentang Kode Etik dapat dilihat pada situs web perseroan www.indalcorp.com.
- c. Menghormati hak-hak karyawan dan memastikan agar setiap karyawan berada pada lingkungan kerja yang layak dan kondusif, serta memastikan keselamatan dan kesehatan kerja setiap karyawan, dengan adanya pelatihan K3 secara berkala.
- d. Perseroan berkomitmen menyediakan produk yang mengedepankan kualitas dan keamanan konsumen dengan menerapkan standar mutu tertinggi dan regulasi yang berlaku dari pemerintah.

- a. Complying with relevant laws and regulations in terms of efforts to fulfill all requirements as regulations for environmental management, periodically conducting routine testing of industrial wastewater, water bodies, emission & ambient air, and so on according to quality standards. As well as submit periodic reports to the relevant agencies in accordance with the environmental permit granted.
- b. Disseminate the Company's culture which contains sustainable values contained in the Company's Code of Ethics since the recruitment process which is continued periodically once a year to all levels of the workforce. The description of the Code of Ethics can be seen on the company's website www.indalcorp.com.
- c. Respecting the rights of employees and ensuring that each employee is in a proper and conducive work environment, as well as ensuring the occupational safety and health of each employee, with regular K3 training.
- d. The company is committed to providing products that prioritize quality and consumer safety by implementing the highest quality standards and applicable regulations from the government.

2. Kinerja Ekonomi (Economic Performance)

Perbandingan Target dengan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba/Rugi

Production, Revenue & Profit/Lost Target & Performance Comparison

Tahun (Year)	Produksi (ton)		Pendapatan (Rp.juta)		Laba/Rugi (Rp.juta)	
	Target	Kinerja Performance	Target	Kinerja Performance	Target	Kinerja Performance
2022	18.000	11.573	1.580.627	1.439.149	4.752	(113.953)
2023	18.000	11.939	1.583.064	1.263.344	(56.977)	(57.837)
2024	18.000	7.367	1.389.678	1.058.875	(28.919)	(98.683)

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Keberlanjutan

Dalam lima tahun terakhir Perseroan tidak melakukan investasi khusus untuk pengembangan usaha yang terkait dengan Keuangan. Namun Perseroan dalam beberapa tahun terakhir telah mengalokasikan sebagian kapasitas produksi ke produk penunjang aktifitas ramah lingkungan. Aluminium ekstrusion profil karena sifatnya yang ringan dan tahan karat, digunakan sebagai rak dan bingkai panel surya untuk pembangkit tenaga listrik.

Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance

In the last five years, the Company has not made any special investment for business development related to Finance. However, in the last few years, the Company has allocated part of its production capacity to products that support environmentally friendly activities. Aluminum extrusion profiles, due to their lightweight and rust-resistant properties, are used as racks and solar panel frames for power plants

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

Tren penggunaan panel tenaga surya adalah salah satu cara pengurangan penggunaan bahan bakar fosil sehingga mengurangi polusi serta pemanasan global. Produksi bingkai panel surya ini telah berjalan mulai dari tahun 2021. Target terpasang 2023 dan 2024 sebesar 1200 ton, dengan pencapaian kinerja sebesar 36% dan 12%. Perseroan tetap berupaya untuk mencari pangsa pasar dan konsumen baru, meningkatkan kualitas produk dengan cara melakukan pembenahan pada proses produksi serta melakukan mitigasi dan evaluasi lebih lanjut untuk produk cacat serta menjual dengan harga yang kompetitif dan mampu bersaing dengan kompetitor lain.

The trend of using solar panels is one way to reduce the use of fossil fuels, thereby reducing pollution and global warming. The production of solar panel frames has been running since 2021. The target installed in 2023 and 2024 is 1200 tons, with performance achievements of 36% and 12%. The Company continues to strive to find new market share and consumers, improve product quality by improving the production process and carrying out further mitigation and evaluation for defective products and selling at competitive prices and being able to compete with other competitors.

Tahun (Year)	Target (Ton)	Kinerja (Ton) Performance
2022	1.200	1.008
2023	1.200	434
2024	1.200	147

3. Kinerja Lingkungan Hidup (Environment Performance)

Aspek Umum - Biaya Lingkungan Hidup (General Aspect – Environmental Cost)

Tahun (Year)	Beban Biaya (Cost)	Nilai (Amount)
2022	Pengolahan Limbah B3 oleh pihak lain, pembelian bahan baku untuk pengolahan air limbah, pemeriksaan sampel air limbah, uji air Limbah Industri, uji air Badan Air, uji Emisi dan uji Ambien. B3 waste treatment by other parties, purchase of raw materials for wastewater treatment, wastewater sample inspection, industrial wastewater test, water agency test, emission test and ambient test.	Rp.609.098.370,-
2023	Pengolahan Limbah B3 oleh pihak lain, pembelian bahan baku untuk pengolahan air limbah, pemeriksaan sampel air limbah, uji air Limbah Industri, uji air Badan Air, uji Emisi dan uji Ambien. B3 waste treatment by other parties, purchase of raw materials for wastewater treatment, wastewater sample inspection, industrial wastewater test, water agency test, emission test and ambient test.	Rp.422.024.660,-
2024	Pengolahan Limbah B3 oleh pihak lain, pembelian bahan baku untuk pengolahan air limbah, pemeriksaan sampel air limbah, uji air Limbah Industri, uji air Badan Air, uji Emisi dan uji Ambien. B3 waste treatment by other parties, purchase of raw materials for wastewater treatment, wastewater sample inspection, industrial wastewater test, water agency test, emission test and ambient test.	Rp.367.277.630,-

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

4. Aspek Material - Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Produk aluminium adalah produk yang dapat didaur ulang seluruhnya sehingga tidak menghasilkan limbah logam yang menimbulkan biaya ekstra untuk pengolahannya. Perseroan menggunakan bahan-bahan yang tersertifikasi RoHS (The Restriction of Hazardous substances Directive) dan REACH (Registration, Evaluation, Authorization and Restriction of Chemicals) yaitu regulasi yang mengatur produksi dan penggunaan substansi bahan kimia, yang bertujuan melindungi kesehatan manusia dari dampak negatif yang disebabkan oleh substansi bahan kimia, meningkatkan keunggulan kompetitif industri dan salah satu faktor yang memastikan bahwa substansi bahan kimia yang digunakan dalam proses produksi tidak mengarah pada pencemaran lingkungan hidup, serta penggunaan gas alam yang lebih ramah lingkungan untuk proses produksi peleburan dan pemanasan, dengan dampak tingkat polusi yang lebih rendah. Dengan teknologi Regenerative Burner, panas yang terbuang dari cerobong dapat diambil kembali untuk membantu proses pembakaran sebesar 20%.

4. Material Aspect - Environmental Friendly Material

Aluminum products are products that can be completely recycled so they do not produce metal waste that incurs extra costs for processing. The Company uses materials that are certified RoHS (The Restriction of Hazardous Substances Directive) and REACH (Registration, Evaluation, Authorization and Restriction of Chemicals), namely regulations that regulate the production and use of chemical substances, which aim to protect human health from the negative impacts caused by chemical substances, increasing the competitive advantage of the industry and one of the factors that ensure that the chemical substances used in the production process do not lead to environmental pollution, as well as the use of natural gas which is more environmentally friendly for the smelting and heating production processes, with the impact of pollution levels the lower one. With Regenerative Burner technology, the wasted heat from the chimney can be recovered to help the combustion process by 20%.

5. Aspek Energi (Energy Aspects)

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan (Total and Intensity of Energy Consumed)

Sumber (Source)	Satuan (Unit)	2024	2023	2022
Bensin (Petrol)	Liter	44.632	66.110	69.840
	GJoules	1.407,51	2.084,84	2.202,47
Listrik (Electricity)	KWh	21.327.017	23.585.983	26.097.199
	GJoules	76.777,26	84.909,54	93.949,91
Total	GJoules	78.184,77	86.994,38	96.152,38
Produksi Bersih (Net Production)	Ton	7.367	11.939	11.573
Penggunaan (Using)	GJoules/Ton	10,61	7,29	8,31

Catatan : 1 liter = 31,536 GJoules & 1 KWh = 3,6 Gjoules

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbaru

Beberapa hal dilakukan Perseroan untuk melakukan pencapaian efisiensi energi diantaranya adalah regenerasi fasilitas operasional. Seperti contoh pengadaan mesin press-extruder yang mampu melakukan penghematan daya listrik sebesar 20% karena teknologi inverter pump. Dan penggantian lampu TL (tubular lamp) atau lampu pijar dengan lampu LED (Light Emitting Diodes) yang memiliki usia lebih panjang dan beberapa kali lipat lebih efisien karena membutuhkan energi hanya sebesar 10% dari energi yang dibutuhkan lampu pijara

Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy

Some of the things the Company does to achieve energy efficiency include regeneration of operational facilities. For example, the procurement of a press-extruder machine which is capable of saving electricity by 20% due to inverter pump technology. And replacing TL lamps (tubular lamps) or incandescent lamps with LED lamps (Light Emitting Diodes) which have a longer life and are several times more efficient because it requires only 10% of the energy required by an incandescent lamp.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

6. Aspek Air - Penggunaan Air (Water Aspects – Water Using)

Sumber (Source (m ³))	2024	2023	2022
Air Permukaan Tanah (Ground Water)	275.170	270.271	281.451
PDAM (Tap Water)	15.882	9,762	8.106

Dalam proses produksi dan proses pendinginan, perseroan menggunakan air permukaan yang melewati beberapa tahap hingga layak untuk digunakan. Adapun tahapan yang dilakukan adalah pemberian kaporit untuk membersihkan kuman dan bau, menjernihkan warna dengan menggunakan tawas dan pengendapan lumpur serta pemisahan air yang berkualitas bagus dengan menggunakan polymer/floculant.

In the production process and cooling process, the company uses surface water which goes through several stages until it is suitable for use. The steps taken are applying chlorine to clean germs and odors, clarifying colors using alum and sludge deposition as well as good water separation using polymer/floculant.

7. Aspek Keanekaragaman Hayati

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Kegiatan usaha Perseroan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup, karena kegiatan usaha Perseroan tidak terkait dengan ekosistem lingkungan hidup. Namun Perseroan menyadari perlunya tanggung jawab terhadap lingkungan hidup sekitar, oleh karena itu Perseroan secara rutin melakukan pengujian dan pelaporan kepada instansi terkait antara lain uji air, emisi dan ambien. Lokasi pabrik Perseroan berada dalam kompleks industri sehingga tidak berdekatan dengan daerah konservasi maupun yang memiliki keanekaragaman flora dan fauna yang dilindungi.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Karena kegiatan usaha Perseroan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar dan ekosistem yang ada, sehingga hingga saat ini belum ada usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan Perseroan.

7. Aspects of Biodiversity

Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity

The Company's business activities do not have a negative impact on the environment, because the Company's business activities are not related to environmental ecosystems. However, the Company realizes the need for responsibility for the surrounding environment, therefore the Company routinely conducts tests and reports to relevant agencies, including water, emission and ambient tests. The location of the Company's factory is in an industrial complex so that it is not adjacent to conservation areas or those with a diversity of protected flora and fauna.

Biodiversity Conservation Efforts

Because the Company's business activities do not have a negative impact on the surrounding environment and existing ecosystems, so that until now there has been no effort to conserve biodiversity by the Company.



8. Aspek Emisi (Emission Aspects)
Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan (Emission Emitted)

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dalam Ton-CO₂-Eq
Greenhouse Gas (GHG) Emission in Ton-CO₂-Eq

Sumber (Source)	2024	2023	2022
Scope-1 (bensin - Petrol)	145	215	227
Scope-2 (listrik - Electricity)	14.417	15.944	17.642
Total	14.562	16.159	17.869
Produksi Bersih (ton) Net Production (ton)	7.367	11.939	11.573
Intensitas Emisi GRK / ton GHG Emission Intensity / ton	1.97	1.35	1,54

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang dilakukan

Perseroan juga mempunyai tanggung jawab untuk mengurangi emisi GRK yang berasal dari dampak aktifitas operasi. Melalui berbagai inisiatif, perseroan berusaha untuk menurunkan nilai emisi GRK tersebut dengan cara melakukan peremajaan fasilitas produksi dan utilitas pendukungnya dengan teknologi inverter, seperti mesin press, kompresor dan dryer. Selain itu setiap 6 bulan sekali melakukan pemantauan emisi pada 14 cerobong emisi sesuai dengan ketentuan dan hasilnya dilaporkan ke kantor Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Dalam hal terjadi peningkatan emisi di tahun 2024 hal tersebut dikarenakan jumlah produksi bersih yang menurun sebagai angka pembanding dalam penghitungan nilai emisi.

Efforts and Achievements of Emission Reduction Carried Out

The Company also has a responsibility to reduce GHG emissions from the impact of operational activities. Through various initiatives, the Company seeks to reduce the value of GHG emissions by rejuvenating production facilities and supporting utilities with inverter technology, such as press machines, compressors and dryers. In addition, every 6 months, monitoring emissions at 14 emission chimneys in accordance with the provisions and the results are reported to the Ministry of Environment and Forestry. In the event of an increase in emissions in 2024, this is due to the decreasing amount of net production as a comparative figure in calculating the emission value.

9. Aspek Limbah dan Efluen (Waste and Effluent Aspects)
Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis
Amount of Waste and Effluent by The Type

Pengungkapan (Disclosure)	2024	2023	2022
Total limbah padat yang dihasilkan Solid Waste Production	288,23	341,73	388,34
Penggunaan kembali Reused	-	-	-
Daur ulang Recycled	-	-	-
Pengolahan menjadi kompos Processing into compost	-	-	-
Pembakaran masa Incinerated	-	-	-
Pembuangan akhir (dikelola oleh pihak ketiga yang berijin) Final disposal (managed by a licensed third party)	288,23	341,73	388,34

Kuantitas Limbah Padat (Solid Waste Quantity (ton))

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

Kuantitas Limbah Berbahaya (Dangerous Waste Quantity (ton))

Pengungkapan (Disclosure)	2024	2023	2022
Limbah berbahaya yang dihasilkan Dangerous Waste Production	288,23	341,73	388,34
Limbah berbahaya yang diangkut Dangerous Waste Processed	288,23	341,73	388,34

Kuantitas Efluen (Effluent Quantity (m³))

Pengungkapan (Disclosure)	2024	2023	2022
Kuantitas air yang dibuang Water discharge quantity	78.654	76.022	115.847
Persentase air yang didaur ulang Water recycled percentage	-	-	-

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

Dalam pengelolaan limbah, Perseroan tidak melakukan proses pemanfaatan kembali atau daur ulang. Seluruh pengelolaannya diserahkan kepada pihak ketiga yang mempunyai ijin pengolahan limbah dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Tumpahan yang Terjadi

Selama tahun 2024, tidak terjadi kebocoran maupun tumpahan limbah.

10. Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Selama tahun 2024 tidak terdapat pengaduan yang melibatkan Perseroan terkait lingkungan hidup.

11. Kinerja Sosial - Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen

Titik fokus tanggung jawab terhadap konsumen terkait dengan transaksi penjualan produk aluminium yang dilakukan Perseroan adalah dengan memastikan bahwa produk tersebut dijual sesuai dengan standar komposisi dan manufaktur yang berlaku, sesuai dengan spesifikasi keinginan dari konsumen serta tidak berdampak buruk bagi kesehatan konsumen.

Teknik

Perseroan bekerja sama dengan konsumen bahkan sebelum pekerjaan berjalan untuk memastikan keinginan konsumen dalam ide dan desain dapat terpenuhi. Untuk keakuratan setiap pekerjaan Perseroan menggunakan teknologi AutoCAD.

Waste and Effluent Management Mechanism

In waste management, the Company does not carry out the process of reuse or recycling. The entire management is handed over to a third party who has a waste processing permit from the Ministry of Environment and Forestry.

Leaks/Spills That Happened

During 2024, there was no waste leaks or spills.

10. Aspects of Complaints Related to the Environment

During 2024 there were no complaints involving the Company related to the environment.

11. Social Performance - Commitment to Provide Equal Products and/or Services to Consumers

The focus point of responsibility for consumers related to sales transactions of aluminum products carried out by the Company is to ensure that these products are sold in accordance with applicable composition and manufacturing standards, according to the specifications desired by consumers and do not have a negative impact on consumer health.

Technical

The Company works with consumers even before the work is started to ensure that consumers' wishes in terms of ideas and designs can be fulfilled. For the accuracy of every work the Company uses AutoCAD technology.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

Manufaktur Dies

Tim pengembangan produk Perseroan mampu membantu konsumen untuk mendesain dies khusus yang dapat meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan, salah satunya dengan menggunakan mesin CNC Vertikal baru yang berkemampuan membuat spesifikasi dan tingkat toleran yang tinggi. Selain itu, Perseroan juga menggunakan mesin CNC seperti CNC Wire Cut dan CNC EDM untuk menghasilkan dies yang presisi.

Divisi Ekstrusi

Divisi ekstrusi menyediakan fasilitas ekstrusi yang standar maupun khusus. Peralatan pengukuran otomatis dan canggih juga digunakan dengan kemampuan akurat presisi dimensi profil hingga 0,001mm. Dengan level presisi seperti ini akan memberi konsumen kualitas yang dibutuhkan.

Divisi Fabrikasi

Divisi ini telah menerima sertifikat dari TUV dan Kite Mark untuk berbagai seri tangga. TUV dan Kite Mark adalah standar keamanan untuk produk tumpuan kaki yang dibuat dari logam untuk kebutuhan rumah tangga.

Surface Finishing

Perseroan adalah aplikator bersertifikat cat basah PVDF yang diproduksi oleh PPG dan Valspar untuk dengan kepatuhan terhadap jaminan kualitas yang dipersyaratkan dan spesifikasi AAMA dalam proses pengecatan. Cat berkualitas tinggi ini hadir dengan garansi 10-15 tahun, baik untuk warna standar ataupun khusus, serta memastikan daya tahan lama untuk penggunaan interior atau eksterior. Selain cat basah, PT INAI juga aplikator bersertifikat powder coatings yang diproduksi oleh suplier terkemuka, seperti Akzo Noble, Jotun dan Dupont.

12. Aspek Ketenagakerjaan

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Kebijakan perusahaan untuk kesetaraan dan kesempatan bekerja, tertuang dalam Kode Etik Perusahaan, pada poin VIII. Diskriminasi, bahwa PT Indal Aluminium Industry Tbk tidak akan melakukan diskriminasi dalam perekrutan dan praktek kerja, termasuk gaji, tunjangan, disiplin, promosi, penurunan jabatan, penghentian atau pensiun, atas dasar ras, agama, usia, kebangsaan, asal-usul sosial atau etnis, orientasi seksual, jenis kelamin, pendapat politik atau cacat fisik. Semua keputusan kerja harus dibuat dengan cara yang wajar dan adil.

Dies Manufacturing

The Company's product development team is able to help consumers to design special dies that can improve the quality of the products produced, one of which is by using a new Vertical CNC machine that has the ability to make specifications and high tolerance levels. In addition, the Company also uses CNC machines such as CNC Wire Cut and CNC EDM to produce precise dies.

Extrusion Division

The extrusion division provides standard and custom extrusion facilities. Advanced and automated measuring equipment is also used with the capability of accurate profile dimension precision up to 0.001mm. With this level of precision, it will give consumers the quality they need.

Fabrication Division

The division has received TUV and Kite Mark certificates for various ladder series. TUV and Kite Mark are safety standards for metal footstools for household use.

Surface Finishing

The Company is a certified applicator of PVDF wet paints manufactured by PPG and Valspar for compliance with the required quality assurance and AAMA specifications in the painting process. These high quality paints come with a 10-15 year guarantee, for both standard and custom colors, and ensure long durability for interior or exterior use. Apart from wet paint, PT INAI is also a certified applicator of powder coatings produced by leading suppliers, such as Akzo Noble, Jotun and Dupont.

12. Employment Aspects

Equal Employment Opportunity

The company's policy for equality and work opportunities is stated in the Company's Code of Ethics, in point VIII. Discrimination, that PT Indal Aluminium Industry Tbk will not discriminate in recruitment and work practices, including salary, benefits, discipline, promotion, demotion, termination or retirement, on the basis of race, religion, age, nationality, social or ethnic origin, sexual orientation, gender, political opinion or physical disability. All employment decisions must be made in a fair and just manner.



LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak

Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja serta ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak telah tertuang dalam kode etik Perseroan (termuat di web site Perseroan www.indalcorp.com).

Perseroan hanya mempekerjakan karyawan yang memenuhi persyaratan umum yang ditentukan oleh hukum atau paling tidak berumur 20 tahun atau lebih pada saat melamar dan mematuhi hukum tentang pekerja anak-anak lainnya termasuk mendukung transisi pekerja anak dari pekerjaan ke sekolah. Perseroan tidak menggunakan tenaga kerja paksa atau tenaga kerja tahanan, baik itu tahanan penjara, perdagangan manusia dan perbudakan.

Upah Minimum Regional

Remunerasi terendah yang diperoleh pegawai Perseroan paling sedikit sama dengan standar minimum yang ditetapkan oleh Pemerintah. Komponen remunerasi pegawai terdiri gaji pokok, tunjangan dan insentif. Hal ini tertuang juga dalam Kode Etik Perseroan, akan mematuhi hukum perundangan tentang pengupahan dan tunjangan yang berkaitan dengan upah minimum, lembur dan jumlah jam dan elemen lain dari kompensasi dan menyediakan semua yang diwajibkan hukum, berdasarkan kontrak yang terdokumentasi. Dengan telah diterbitkannya Keputusan gubernur Jawa Timur Nomor 188/656/KPTS/013/2023 Tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2024, maka Pihak Pengusaha dan Pihak Serikat Pekerja sepakat untuk membuat Skala Upah 2024 Maspion Group yang tertuang dalam Perjanjian Bersama No.PB-201/PB.MG/XII/2023 dengan golongan terendah sebesar Rp.4.638.582,- atau sama dengan upah minimum Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.

Forced Labor and Child Labor

Statements of equal employment opportunities and whether or not forced labor and child labor are contained in the Company's code of ethics (posted on the Company's website www.indalcorp.com).

The Company only employs employees who meet the general requirements stipulated by law or are at least 20 years old or older at the time of application and comply with other child labor laws including supporting the transition of child labor from work to school.

The Company does not use forced labor or prison labor, be it prison prisoners, human trafficking or slavery.

Regional Minimum Wage

The lowest remuneration received by the Company's employees is at least equal to the minimum standard set by the Government. Employee remuneration components consist of basic salary, allowances and incentives. This is also stated in the Company's Code of Ethics, will comply with the laws on wages and allowances relating to minimum wages, overtime and number of hours and other elements of compensation and provide everything required by law, based on a documented contract. With the issuance of the Decree of the Governor of East Java Number 188/656/KPTS/013/2023 Concerning Minimum Wages for Regencies/Cities in East Java in 2024, the Employer and the Workers' Union have agreed to create the 2024 Maspion Group Wage Scale as stated in the Joint Agreement No. PB-201/PB.MG/XII/2023 with the lowest group of Rp.4,638,582, - or the same as the minimum wage of Sidoarjo Regency, East Java.

Daerah Area	Upah Minimum Kabupaten Regional Minimum Wage	Imbal Jasa Terendah Karyawan Perseroan The Company's Lowest Employee Fee	Persentase Percentage
Sidoarjo	Rp. 4.638.582	Rp. 4.638.582	100%

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

PT INAI berkomitmen memperlakukan semua karyawan dengan respek, bermartabat dan menciptakan keamanan dan lingkungan kerja yang sehat bagi karyawan sesuai dengan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), untuk mencegah kecelakaan dan cacat yang disebabkan karena pekerjaan yang dilakukan. Rincian kecelakaan kerja selama 3 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Decent and Safe Work Environment

PT INAI is committed to treating all employees with respect, dignity and creating a safe and healthy work environment for employees in accordance with Occupational Health and Safety (K3) standards, to prevent accidents and disabilities caused by the work they do. Details of work accidents for the last 3 years can be seen in the table below.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

Kategori Category	2024		2023		2022	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Fatal	0	0	0	0	0	0
Berat/Severe (>21 hari)	3	1	3	0	2	0
Sedang/Medium (3-21 hari)	2	0	3	0	6	0
Ringan/Light (3-21 hari)	7	0	7	0	3	1
Total	12	1	13	0	11	1
Persentase	1,03%	0,08%	1.08%	0	0,89%	0,08%

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Pengembangan sumber daya manusia bertujuan untuk lebih memudahkan tercapainya tujuan organisasi, sebab berkualitasnya sumber daya manusia dianggap mampu dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Pentingnya hal tersebut juga disadari oleh Perseroan, namun selama tahun 2024 tercatat partisipasi karyawan sebanyak 1166 orang dengan rata-rata jam pelatihan sebesar 0,22 jam per karyawan. Untuk kedepannya Perseroan akan berkomitmen meningkatkan kapasitas dan kapabilitas setiap karyawan pada jenjang Perusahaan.

Employee Capability Training and Development

Human resource development aims to facilitate the achievement of organizational goals, because quality human resources are considered capable of carrying out their duties and functions. The importance of this is also recognized by the Company, but during 2024, employee participation was recorded at 1166 people with an average training hour of 0.22 hours per employee. In the future, the Company will be committed to increasing the capacity and capability of each employee at the Company level.

Uraian Description		Jumlah Personil yang Pelatihan Number of Personnel Obtained Training	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan per Personil Average Training Hours per Personnel
Berdasarkan Gender By Gender	Laki-laki (Male)	1.089	165	0,15
	Perempuan (Female)	77	92	1,19
Berdasarkan kategori jabatan By Position	Eksekutif (Executive)	4	4	1,00
	Manajer (Manager)	7	12	1,72
	Staff	220	98	0,44
	Karyawan (Worker)	935	143	0,15
Jumlah Personil (Total Personnel)		1.166	257	0,22

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

13. Aspek Masyarakat

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Keberadaan Perusahaan di tengah masyarakat khususnya di wilayah operasional pabrik yang berbatasan langsung dengan daerah Gedangan Sidoarjo menimbulkan berbagai dampak. Sebagian besar diantaranya merupakan dampak positif yang signifikan, seperti penciptaan lapangan kerja untuk masyarakat setempat, peningkatan aktivitas ekonomi baik sektor formal maupun informal yang secara tidak langsung meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Selama tahun 2024 Perseroan telah memberikan bantuan untuk pemeliharaan infrastruktur yang ada serta masih memberi kesempatan fasilitas untuk warga sekitar dapat berjualan di lingkungan kawasan industri Perseroan yang peruntukannya melayani karyawan akan kebutuhan sandang dan pangan.

Pengaduan Masyarakat

Perseroan berada dalam kawasan industri yang dimiliki oleh kelompok usaha. Dalam kawasan terdapat beberapa direktur kawasan yang bertanggung jawab atas berbagai hal. Salah satu direktur mempunyai fungsi sebagai wadah penampung dan penanganan pengaduan masyarakat sekitar maupun di area yang berkaitan dengan target operasional Perseroan. Bila ada permasalahan yang menjadi pengaduan masyarakat akan dibantu mencari jalan tengah agar diperoleh mufakat melalui musyawarah kekeluargaan. Layanan pengaduan dapat menghubungi nomor kontak Perseroan, email dan kotak surat yang terdapat di website www.indalcorp.com.

Perseroan melakukan upaya maksimal untuk meminimalisasi dampak negatif operasi perusahaan seperti pengolahan limbah, air dan emisi. Sehingga tidak terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan. Selama tahun 2024 tidak ada pengaduan dari masyarakat terkait etika, integritas, norma dan pelanggaran peraturan yang mengganggu lingkungan hidup dan sebagainya.

13. Community Aspect

Impact of Operations on Surrounding Communities

The existence of the Company in the community, especially in the factory operational area which is directly adjacent to the Gedangan Sidoarjo area, has had various impacts. Most of them are significant positive impacts, such as creating jobs for the local community, increasing economic activity in both the formal and informal sectors which indirectly improve the standard of living and welfare of the surrounding community. During 2024 the Company has provided assistance to maintain existing infrastructure and is still providing opportunities for local residents to sell goods in the Company's industrial area which is intended to serve employees' needs for clothing and food.

Community Complaints

The company is located in an industrial area owned by a business group. Within the region there are several regional directors who are responsible for various matters. One of the directors has a function as a container for collecting and handling complaints from the surrounding community and in areas related to the Company's operational targets. If there are problems that become complaints from the community, they will be assisted to find a middle ground so that consensus can be obtained through family deliberations. Complaint services can contact the Company's contact number, email and mailbox located on the website www.indalcorp.com.

The company makes maximum efforts to minimize the negative impacts of company operations such as waste, water and emission treatment. So that there is no violation committed by the Company. During 2024 there will be no complaints from the public regarding ethics, integrity, norms and violations of regulations that disturb the environment and so on.



LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)
Environmental Social Responsibility Activities (ESRA)

No	Jenis Kegiatan TJSL ESRA Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainability Development Target	Alokasi Allocation	Capaian Achievement
1.	Sumbangan dan santunan untuk anak yatim dan komunitas Sumbangan dan santunan untuk anak yatim dan komunitas	TPB No.1 - Tanpa Kemiskinan No Poverty	Rp.870.000.000 (periode Januari - Desember 2024)	Sumbangan dan santunan ini diberikan kepada 3 yayasan keagamaan dan 2 komunitas. These donations and compensation were given to 3 religious foundations and 2 community.
2.	Memberikan sumbangsih untuk pelaksanaan kesehatan masyarakat serta partisipasi sponsor dalam kegiatan olahraga dan turnamen. Contributing to the implementation of public health as well as sponsorship participation in sports activities and tournaments.	TPB No.3 - Kehidupan Sehat dan Sejahtera Healthy and Prosperous Life	Rp.212.325.000- (periode Januari - Desember 2024)	Tersalurkan sabun 15.000 batang, dan dukungan dana untuk kegiatan turnamen yang diselenggarakan federasi olahraga. 15,000 bars of soap were distributed, and financial support was provided for tournament activities organized by sports federations.
3.	Bantuan sarana prasana umum, dukungan infrastruktur area Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur. Public infrastructure assistance, infrastructure support for the Gedangan area, Sidoarjo, East Java	TPB No. 9 - Industri, Inovasi dan Infrastruktur Industry, Innovation and Infrastructure	Rp.114.900.000,- (periode Januari – Desember 2024)	Pemeliharaan akses infrastruktur yang berguna untuk mobilitas masyarakat sekitar pabrik. Good asphalt road access is useful for community mobility around the factory.
4.	Menjalin kerjasama dengan semua mitra yang ada didalam rantai pasokan. Establish cooperation with all partners in the supply chain.	TPB No.17 – Kemitraan untuk mencapai tujuan Partnership To Achieve Goals	Rp. 972.443.128,-	Harmonisasi dan keselarasan dalam kegiatan industri dan perdagangan. Harmonization and alignment in industrial and trade activities.

14. Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Keberlanjutan
Inovasi dan Pengembangan Produk Keberlanjutan
Perseroan melakukan diversifikasi produk ke sektor energi terbarukan. Aluminium ekstrusion profil banyak digunakan pada panel surya pembangkit tenaga listrik. Penggunaan panel tenaga surya adalah salah satu cara mengantisipasi kelangkaan bahan bakar fosil, serta mengurangi dampak pencemaran terhadap lingkungan.

14. Responsibility for Sustainable Product/ Service Development
Innovation and Sustainability Product Development
The Company diversifies its products into the renewable energy sector. Aluminum extrusion profiles are widely used in solar panels for power generation. The use of solar panels is one way to anticipate the scarcity of fossil fuels, and reduce the impact of pollution on the environment.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

Produk Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Bentuk tanggung jawab produk terhadap konsumen dijelaskan lebih terperinci pada Laporan Tahunan dengan memastikan bahwa produk dijual dengan standar komposisi dan manufaktur yang berlaku, sesuai dengan spesifikasi keinginan dari konsumen serta tidak berdampak buruk bagi kesehatan konsumen.

Dampak Produk

Perusahaan memiliki laboratorium pengujian tangga sendiri yang tersertifikasi KAN (Komite Akreditasi Nasional), satu-satunya laboratorium untuk produk tangga yang ada di Indonesia. Sebelum produk didistribusikan, telah dilakukan serangkaian pengujian yang telah sesuai dengan standar akreditasi nasional meliputi uji beban statis, uji kelenturan beban anak tangga, konstruksi, desain, pengoperasian, spesifikasi dan instruksi cara pemakaian. Pengujian juga dilakukan kembali di negara konsumen, dengan standar TUV SUD Product Service, dimana akan dipastikan kembali bahwa produk yang diproduksi atau dipasok telah mematuhi persyaratan keamanan dan kualitas hukum serta memenuhi sektor spesifik optimal memenuhi kebutuhan pembeli dan pengguna produk. Berdasarkan sertifikasi yang berlapis ini, dipastikan bahwa produk yang diedarkan tidak memiliki dampak negatif bagi pelanggan.

Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali

Sertifikasi Sistem Manajemen ISO 9001:2015 mengharuskan adanya surveillance audit secara berkala setiap tahun yang dilakukan lembaga sertifikasi independen untuk memastikan pelaksanaan seluruh proses kegiatan sesuai dengan sasaran kinerja yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil audit tahun 2024 tidak ditemukan adanya temuan ketidaksesuaian terhadap standar terkait yang menyebabkan adanya penarikan produk.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk Keuangan Keberlanjutan

Salah satu cara Perseroan untuk mengidentifikasi pelanggan adalah dengan melakukan survei kepuasan pelanggan yang juga merupakan kunci pengukuran atas kesetiaan pelanggan. Dalam jangka panjang kepuasan pelanggan yang tinggi akan mampu meningkatkan daya saing sebuah perusahaan jika dilakukan secara reguler atau rutin.

Products that have been evaluated for safety for customers

towards consumers is explained in more detail in the Annual Report by ensuring that products are sold with applicable composition and manufacturing standards, according to the specifications desired by consumers and do not have a negative impact on consumer health.

Product Impact

The company has its own ladder testing laboratory certified by KAN (National Accreditation Committee), the only laboratory for ladder products in Indonesia. Before the product is distributed, a series of tests have been carried out in accordance with national accreditation standards including static load test, flexural load test for stairs, construction, design, operation, specifications and instructions for use. Testing is also carried out again in the consumer country, with the TUV SUD Product Service standard, where it will be re-assured that the product manufactured or supplied complies with legal safety and quality requirements and meets the specific sector to optimally meet the needs of buyers and product users. Based on this multi-layered certification, it is ensured that the products distributed do not have a negative impact on customers.

Number of Products Recall

The ISO 9001:2015 Management System Certification requires periodic surveillance audits every year which is carried out by an independent certification body to ensure the implementation of all activity processes in accordance with the performance targets that have been set. Based on the results of the 2024 audit, there were no findings of non-compliance with related standards that led to product recalls.

Customer Satisfaction Survey on Sustainability Financial Products

One of the ways the Company identifies customers is by conducting customer satisfaction surveys which are also key to measuring customer loyalty. In the long term, high customer satisfaction will be able to increase the competitiveness of a company if carried out regularly or routinely.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

Oleh karena itu Perseroan melakukan survei ini secara periodik tahunan dan telah melaksanakannya untuk tahun 2024, dengan hasil tingkat kepuasan pada skala 4,0 yang merangkak naik dari 3,9 jika dibandingkan dengan tahun 2023. Beberapa poin yang lebih baik dibandingkan dengan tahun lalu yaitu kualitas produksi dan ketepatan waktu untuk merespon komplain. Untuk hal lain yang mendapat penilaian lebih rendah dari tahun sebelumnya adalah kebijakan harga, hal ini terjadi karena harga yang kurang kompetitif dibandingkan dengan kompetitor lain yang mampu memberi harga lebih murah untuk mendorong daya beli masyarakat yang turun.

G. LAIN-LAIN

1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)

Dalam menyampaikan Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan belum sampai pada tahap memverifikasikannya kepada Penyedia Jasa Assurance.

Karena Laporan Keberlanjutan ini dibuat dalam satu buku bersama dengan Laporan Tahunan, maka Surat Pernyataan Tanggung Jawab Anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas Laporan Keberlanjutan dijadikan satu dengan Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan.

2. Lembar Umpan Balik

Lembar Umpan Balik telah disediakan. (terlampir)

3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Tidak ada tanggapan khusus pada Laporan Keberlanjutan yang dibuat Perseroan untuk tahun 2024.

4. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Keberlanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik

Daftar Pengungkapan disusun dalam bentuk check-list.

Therefore, the Company conducts this survey periodically every year and has implemented it for 2024, with the results of a satisfaction level on a scale of 4.0 which has crept up from 3.9 when compared to 2023. Some points that are better compared to last year are production quality and timeliness in responding to complaints. Another thing that received a lower rating than the previous year was the pricing policy, this happened because the price was less competitive compared to other competitors who were able to provide cheaper prices to boost people's declining purchasing power.

G. OTHERS

1. Written Verification from Independent Party (if any)

In submitting this Sustainability Report, the Company has not yet reached the stage of verifying it to the Assurance Service Provider.

Because this Sustainability Report is made in one book together with the Annual Report, the Statements of Responsibility of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Sustainability Report are combined with the Statement of Responsibility for the Annual Report.

2. Feedback Sheet

Feedback Sheet has been provided. (attached)

3. Responses to Feedback from the Previous Year's Sustainability Report

There is no specific response to the Sustainability Report prepared by the Company for 2024.

4. List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies

The Disclosure List is arranged in the form of a check-list.

INDEKS POJK-51/2017

POJK-51/2017 Index

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan persyaratan dalam Lampiran-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Keberlanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

This Sustainability Report is prepared in accordance with the requirements in Appendix-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer and Publicly Listed Company.

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai :	The Sustainability Report contains information about	Halaman Page
A. Strategi Keberlanjutan	A. Sustainable Strategy	53
A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	A.1. Elaboration of Sustainability Strategy	53
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	B. Overview of Performance on Sustainability Aspects	54
B.1. Aspek Ekonomi	B.1. Economic Aspects	54
a. Kuantitas Produksi atau Jasa yang dijual	a. Quantity of Products or Services Sold	54
b. Pendapatan atau Penjualan	b. Revenue or Sales	54
c. Laba atau Rugi Bersih	c. Net Profit or Loss	54
d. Produk ramah lingkungan	d. Environment-friendly products	54
e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Keberlanjutan	e. Engagement of local stakeholders concerning the Sustainability business process	54
B.2. Aspek Lingkungan Hidup	B.2. Environmental Aspects	55
a. Penggunaan Energi	a. Energy Consumption	55
b. Pengurangan emisi yang dihasilkan	b. Emission reduction achieved	55
c. Pengurangan Limbah dan Efluen	c. Reduction of waste and effluent	55
d. Pelestarian Keanekaragaman Hayati	d. Biodiversity conservation	55
B.3. Aspek Sosial	B.3. Social Aspect	55
C. Profil Perusahaan	C. Company Profile	56
C.1. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan	C.1. Company Vision, Mission and Sustainability Values	56
C.2. Alamat Perusahaan	C.2. Company Address	57
C.3. Skala Usaha	C.3. Business Scale	58
a. Total aset dan total kewajiban	a. Total assets and total liabilities	58
b. Jumlah karyawan menurut gender, jabatan, usia, pendidikan dan status	b. Total workforce with classification of gender, position age, education and employment status	58
c. Tingkat Pergantian Pegawai 2024	c. Employee Turnover Rate 2024	58
d. Persentase Kepemilikan Saham	d. Shareholder Percentage	59
e. Wilayah Operasional	e. Operational Area	59
C.4. Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha	C.4. Products, Services and Business Activities	59
C.5. Keanggotaan Pada Asosiasi	C.5. Membership of Associations	60
C.6. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	C.6. Significant Changes of Company	60
D. Penjelasan Direksi	D. Explanation Of The Board Of Directors	60
D.1. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi Keberlanjutan	D.1. Policy for responding to challenges in fulfilling the sustainability strategy	60
D.2. Penerapan Keuangan Keberlanjutan	D.2. Implementation of Sustainability Finance	61
a. Bidang Ekonomi	a. Economic Field	61
b. Bidang Sosial	b. Social Field	61
c. Bidang Lingkungan	c. Environment Field	61
D.3. Strategi pencapaian target	D.3. Target achievement strategy	62
E. Tata Kelola Keberlanjutan	E. Sustainability Governance	62
E.1. Penanggungjawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan	E.1. Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	62
E.2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Keberlanjutan	E.2. Competency development of implementing sustainability financial	63
E.3. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Keberlanjutan	E.3. Identifying risk of implementing Sustainability Financial	63
E.4. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	E.4. Stakeholder Relationship	64
E.5. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Keberlanjutan	E.5. Problem faced of implementing Sustainability Financial	64

INDEKS POJK-51/2017

POJK-51/2017 Index

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai :	The Sustainability Report contains information about	Halaman Page
F. Kinerja Keberlanjutan	F. Sustainability Performance	64
F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	F.1. Activities of Developing Sustainability Culture	64
F.2. Kinerja Ekonomi	F.2. Economic Performance	65
F.3. Kinerja Lingkungan	F.3. Environmental Performance	66
F.4. Aspek Material - Penggunaan Material Ramah Lingkungan	F.4. Material Aspect - Environmental Friendly Material	67
F.5. Aspek Energi	F.5. Energy Aspects	67
F.6. Aspek Air - Penggunaan Air	F.6. Water Aspects – Water Using	68
F.7. Aspek Keanekaragaman Hayati	F.7. Aspects of Biodiversity	68
F.8. Aspek Emisi	F.8. Emission Aspects	69
F.9. Aspek Limbah dan Efluen	F.9. Waste and Effluent Aspects	69
F.10. Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	F.10. Aspects of Complaints Related to the Environment	70
F.11. Kinerja Sosial - Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	F.11. Social Performance - Commitment to Provide Equal Products and/or Services to Consumers	70
F.12. Aspek Ketenagakerjaan	F.12. Employment Aspects	71
F.13. Aspek Masyarakat	F.13. Community Aspect	74
F.14. Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Keberlanjutan	F.14. Responsibility for Sustainable Product/Service Development	75
G. Lain-lain	G. Others	77
G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	G.1. Written Verification from Independent Party (if any)	77
G.2. Lembar Umpan Balik	G.2. Feedback Sheets	77
G.3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	G.3. Responses to Feedback from the Previous Year's Sustainability Report	77
G.4. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Keberlanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik	G.4. List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies	77

Lembar Umpan Balik Feedback Form

Laporan Keberlanjutan PT Indal Aluminium Industry Tbk 2024 Sustainability Report of PT Indal Aluminium Industry Tbk 2024

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda :
Please tick the box for the stakeholder group that best describe you :

- | | | |
|--|---|--|
| ☐ Pegawai / Employee | ☐ Investor / Shareholder | ☐ Media |
| ☐ Suplier / Supplier | ☐ Regulator | ☐ Student / Academics |
| ☐ Konsumen / Customer | ☐ NGO | ☐ Others : |

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini
Please rate the report for

(1=Buruk sampai dengan 5=Sangat Baik / 1= Poor up to 5 = Excellent)

Parameter	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan <i>Meeting your information needs</i>					
Konten yang lengkap / <i>Content completeness</i>					
Transparan / <i>Transparency</i>					
Jelas dan mudah dimengerti / <i>Clarity and easy to understand</i>					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu <i>Ease in finding information</i>					
Keseluruhan laporan / <i>Overall Report</i>					

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut
The report has these following sections

Bagian / Section	Apakah anda mengakses bagian ini? <i>Did you access this section ?</i>	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? <i>Is it useful / insightful?</i>
Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	☐	☐
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Overview of Sustainability Performance</i>	☐	☐
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	☐	☐
Penjelasan Direksi <i>Elaboration of Board of Directors</i>	☐	☐
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	☐	☐
Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	☐	☐

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
Please provide your advice/suggestions/comments for this report:

Apakah laporan ini membahas isu-isu utama kinerja keberlanjutan PT Indal Aluminium Industry Tbk yang penting bagi Anda?

Does the report address your main concerns about PT. Indal Aluminium Industry Tbk sustainability performance?

Mohon jelaskan

Please elaborate:

Apa saran Anda untuk perbaikan laporan ini ke depan?

How could we improve this report in the future?

Terima kasih atas partisipasi Anda.
Mohon agar formulir ini dikirimkan ke alamat berikut:

Thank you for your participation.
We kindly request to send back this form to:

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY TBK
Kompleks Maspion Unit-1
Sawotratap, Sidoarjo – 61254, Indonesia
Phone. (62-31) 853 1531
Fax : (62-31) 853 2812
info@indalcorp.com
marketing@indalcorp.com
www.indalcorp.com

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

***Consolidated Financial Statements
For the years ended December 31, 2024 and 2023***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditor's Report thereon***



Head Office : Jl. Kembang Jepun 38-40, Surabaya 60162 Indonesia, Phone : (031) 3530333, 3531445, 3541040, Fax : (031) 3533055
Factory Office : Desa Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo 61254, Indonesia. Phone : (031) 8531531, 8536993, Fax : (031) 8532812, Email : marketing@indalcorp.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY TBK
dan ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY TBK
and ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We undersigned below:

- | | | | | | |
|----------------------------|---|--|---|-------------------------------|----|
| 1. Nama | : | Alim Markus | : | Name | 1. |
| Alamat kantor | : | Desa Sawotratap - Gedangan | : | Office address | |
| | | Sidoarjo | | | |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Embong Tanjung No. 5 | : | Domicile as stated in ID card | |
| | | Surabaya | | | |
| Nomor telepon | : | 031-3530333 | : | Phone number | |
| Jabatan | : | Presiden Direktur / President Director | : | Position | |
| | | | | | |
| 2. Nama | : | Wibowo Suryadinata | : | Name | 2. |
| Alamat kantor | : | Desa Sawotratap - Gedangan | : | Office address | |
| | | Sidoarjo | | | |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Tegalsari No. 63 | : | Domicile as stated in ID card | |
| | | Surabaya | | | |
| Nomor telepon | : | 031-3541040 | : | Phone number | |
| Jabatan | : | Direktur / Director | : | Position | |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The consolidated financial statements do not contained misleading material information or facts and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for the internal control system within the Entity and its Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 25 Maret 2025 / March 25, 2025

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director

Alim Markus

Wibowo Suryadinata

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**Jl. Ngagel Jaya No.90
Surabaya 60283 Indonesia+62 31 5012161 (Tel)
sby-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.comREGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017**Laporan Auditor Independen****Laporan No.: 00096/3.0355/AU.1/04/1191-
4/1/III/2025****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi****PT Indal Aluminium Industry Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indal Aluminium Industry Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan

Independent Auditor's Report**Report No.: 00096/3.0355/AU.1/04/1191-
4/1/III/2025****The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors****PT Indal Aluminium Industry Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Indal Aluminium Industry Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00096/3.0355/AU.1/04/1191-
4/1/III/2025 (lanjutan)**

Basis Opini (lanjutan)

ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup mengalami rugi neto konsolidasian secara signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta melaporkan peningkatan saldo defisit yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024. Kondisi tersebut dan hal-hal lainnya telah diungkapkan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material atas kelangsungan usaha Grup. Rencana manajemen Grup sehubungan dengan kemampuan untuk mempertahankan kondisi kelangsungan usaha Grup telah diungkapkan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00096/3.0355/AU.1/04/1191-
4/1/III/2025 (continued)***

Basis for Opinion (continued)

the Group in accordance with the ethical that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 45 to the accompanying consolidated financial statements, the Group has experiencing a significant consolidated net loss for the year ended December 31, 2024 and reported a significant increase in the deficit balance as at December 31, 2024. These conditions, along with other matters as disclosed in Note 45 to the accompanying consolidated financial statements indicated the material uncertainty of Group's going concern. The Group's management plan in regards to the ability of the Group to continue going concern has disclosed in Note 45 to the accompanying consolidated financial statements. Our opinion is not modified in this matter.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00096/3.0355/AU.1/04/1191-
4/1/III/2025 (lanjutan)**

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kesesuaian pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi berdasarkan metode persentase penyelesaian

Lihat catatan 2r dan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengakui pendapatan dari kontrak konstruksi sebesar Rp387 miliar yang merupakan 36,59% pendapatan Grup pada tahun 2024. Pendapatan tersebut sehubungan dengan kontrak konstruksi yang dicatat dengan metode persentase penyelesaian.

Pendapatan dari kontrak konstruksi diakui selama periode kontrak yang ditentukan berdasarkan persentase penyelesaian fisik proyek pada tanggal pelaporan. Terdapat risiko dalam hal ketepatan penggunaan persentase penyelesaian, walaupun telah disetujui oleh Grup dan Pemberi Kerja.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00096/3.0355/AU.1/04/1191-
4/1/III/2025 (continued)***

Key Audit Matters

Key audit matters are those that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The appropriateness of revenue recognition form construction contracts based on the percentage of completion method

Refer to note 2r and 28 to the consolidated financial statements.

The Group recognized revenue from construction contracts amounted to Rp387 billion which represents 36.59% of the Group's revenue in 2024. The revenue in relation to construction contracts is recorded using the percentage of completion method.

Revenue from construction contracts is recognized over the determined contract period based on the percentage of project physical completion at the reporting date. There is a risk regarding the accuracy of the percentage of completion implementation, even though it has been agreed by the Group and the Employer.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00096/3.0355/AU.1/04/1191-
4/1/III/2025 (lanjutan)**

Hal Audit Utama (lanjutan)

Kami mengidentifikasi ketepatan pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena adanya kompleksitas pengakuan pendapatan sesuai dijelaskan dalam paragraf di atas.

Bagaimana Audit kami telah merespon Hal Audit Utama

- Kami mendapatkan pemahaman atas pengendalian internal manajemen dan proses penilaian pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi berdasarkan metode persentase penyelesaian.
- Kami memperoleh rincian pendapatan dari kontrak konstruksi dan membandingkan dengan nilai pendapatan yang tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.
- Kami memeriksa pengakuan pendapatan yang tercatat pada laporan keuangan konsolidasian, berdasarkan uji petik, untuk memastikan bahwa pendapatan yang diakui didukung dengan bukti yang tepat.
- Kami membaca dan memahami, berdasarkan uji petik, tentang syarat dan ketentuan utama kontrak konstruksi selama tahun berjalan dan memeriksa nilai kontrak untuk menilai ketepatan kebijakan akuntansi atas kontrak konstruksi tersebut.
- Kami melakukan observasi kondisi proyek konstruksi, berdasarkan uji petik, untuk memastikan keberadaan proyek.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00096/3.0355/AU.1/04/1191-
4/1/III/2025 (continued)***

Key Audit Matters (continued)

We identified the accuracy of revenue recognition as a key audit matter due to the complexity of revenue recognition as described in the above paragraphs.

How our Audit has responded to Key Audit Matters

- *We obtained understanding of management's internal controls and assessment process of revenue recognition from construction contracts based on the percentage of completion method.*
- *We obtained the listing of revenue from construction contracts and compared to the amount of revenue recorded in the consolidated financial statements.*
- *We examined revenue recorded in consolidated financial statements, on a sample basis, to assess that the recognized revenue were supported by appropriate evidence.*
- *We read and understood, on a sample basis, the key terms and conditions of construction contracts during the year and examined the contract amounts to assess the appropriateness of the accounting policy for those construction contracts.*
- *We observed the condition of construction projects, on a sample basis, to ensure the existence of the projects.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00096/3.0355/AU.1/04/1191-
4/1/III/2025 (lanjutan)**

Hal Audit Utama (lanjutan)

- Kami menilai ketepatan kebijakan akuntansi dan kecukupan pengungkapan terkait pengakuan pendapatan kontrak konstruksi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00096/3.0355/AU.1/04/1191-
4/1/III/2025 (continued)***

Key Audit Matters (continued)

- *We assessed the accounting policies appropriateness and the disclosures adequacy related to the revenue recognition of construction contract in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00096/3.0355/AU.1/04/1191-
4/1/III/2025 (lanjutan)**

Informasi Lain (lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00096/3.0355/AU.1/04/1191-
4/1/III/2025 (continued)***

Other Information (continued)

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00096/3.0355/AU.1/04/1191-
4/1/III/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang
Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00096/3.0355/AU.1/04/1191-
4/1/III/2025 (continued)***

***Responsibilities of Management and Those
Charged with Governance for The
Consolidated Financial Statements (continued)***

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

***Auditor's Responsibilities for The Audit of The
Consolidated Financial Statements***

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00096/3.0355/AU.1/04/1191-
4/1/III/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00096/3.0355/AU.1/04/1191-
4/1/III/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for The Audit of The
Consolidated Financial Statements (continued)***

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00096/3.0355/AU.1/04/1191-
4/1/III/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00096/3.0355/AU.1/04/1191-
4/1/III/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for The Audit of The
Consolidated Financial Statements (continued)***

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00096/3.0355/AU.1/04/1191-
4/1/III/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00096/3.0355/AU.1/04/1191-
4/1/III/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for The Audit of The
Consolidated Financial Statements (continued)***

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00096/3.0355/AU.1/04/1191-
4/1/III/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00096/3.0355/AU.1/04/1191-
4/1/III/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for The Audit of The
Consolidated Financial Statements (continued)***

precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Ady Putera Setyo Pribadi, CPA

Ijin Akuntan Publik / Public Accountant License No. AP.1191

25 Maret 2025 / March 25, 2025



PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2024 dan 2023

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e,2h,2y, 4,36,37,39,41	16.843.699.661	29.522.718.095	Cash and cash equivalents
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	2d,2f,2h,5,36,37,41	9.922.610.591	14.917.372.596	Restricted bank accounts
Investasi jangka pendek	2d,2g,2h,6,36,37,41	6.485.547.616	7.947.877.321	Short-term investments
Piutang usaha Pihak-pihak berelasi	2h,2i,2y,8,36,39,41	1.541.637.214	484.808.002	Accounts receivable Related parties
Pihak ketiga, neto	2d,2h,2i,7,36,37,41	130.121.868.224	189.027.346.932	Third parties, net
Piutang retensi	2h,2j,9,36,41	83.317.935.182	78.267.854.303	Retentions receivable
Tagihan bruto kepada pemberi kerja, neto	2h,2k,10,36,41	147.185.796.116	169.266.424.593	Gross amount due to customers, net
Piutang lain-lain Pihak-pihak berelasi	2d,2h,2y, 11,36,37,39,41	191.505.248	232.139.676	Other receivables Related parties
Pihak ketiga, neto	2h,11,36,41	23.288.167	88.854.259	Third parties, net
Persediaan, neto	2l,12	354.752.552.343	510.065.554.035	Inventories, net
Pajak dibayar dimuka	2t,25a	15.176.731.154	19.092.637.219	Prepaid taxes
Uang muka pembelian, bagian lancar	13	15.091.922.287	25.737.218.741	Advance payments, current portion
Beban dibayar dimuka	2m,14	4.894.564.635	2.849.324.158	Prepaid expenses
Piutang pajak	2t,25b	52.824.870.711	39.726.514.923	Taxes receivable
JUMLAH				TOTAL
ASET LANCAR		838.374.529.149	1.087.226.644.853	CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian, bagian tidak lancar	13	24.356.863.201	20.183.798.041	Advance payments, non-current portion
Properti investasi, neto	2o,15	28.862.241.378	34.252.729.580	Investment property, net
Aset tetap, neto	2n,16	320.571.846.741	316.132.553.220	Fixed assets, net
Aset hak guna, neto	2u,2y,17a,39	2.846.676.994	3.679.850.746	Right of use assets, net
Aset pajak tangguhan	2t,25d	24.439.397.963	13.834.985.108	Deferred tax assets
Aset tak berwujud	2p	122.314.070	122.314.070	Intangible assets
Uang jaminan	18	1.509.225.127	1.439.957.634	Security deposits
JUMLAH				TOTAL
ASET TIDAK LANCAR		402.708.565.474	389.646.188.399	NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.241.083.094.623	1.476.872.833.252	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank	2d,2h,19,36,37,41,42	450.532.181.286	778.052.637.658	Bank loans
Utang usaha				Accounts payable
Pihak-pihak berelasi	2d,2h,2y, 21,36,37,39,41	4.462.362.870	3.515.081.264	Related parties
Pihak ketiga	2d,2h,20,36,37,41	114.125.307.938	147.979.410.451	Third parties
Utang pajak	2t,25c	6.263.203.972	5.785.065.592	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2h,22,36,41	76.169.458.139	76.461.856.373	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	2q,23,41	54.479.024.592	105.987.614.146	Advance from customer
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h,2u,2y,			Current maturity portion of long-term liabilities
Pinjaman bank	2d,2h,19,36,37,41,42	257.292.530.861	-	Bank loans
Liabilitas sewa	17b,36,39,41,42	791.438.458	716.419.930	Lease liability
Utang lain-lain	2d,2h,2y,			Other payables
Pihak-pihak berelasi	24,36,37,39,41	16.919.639.297	15.955.579.017	Related parties
Pihak ketiga	2h,24,36,41	1.520.150	5.918.496	Third parties
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		981.036.667.563	1.134.459.582.927	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, neto setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2h,2u,2y,			Long term liability, net of current maturity portion
Liabilitas sewa	17b,36,39,41,42	2.271.886.296	3.063.324.754	Lease liability
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2s,35	61.708.737.828	65.425.877.643	Estimated liabilities for employees benefits
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		63.980.624.124	68.489.202.397	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		1.045.017.291.687	1.202.948.785.324	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per lembar saham pada 2024 dan 2023				Capital stock - nominal value Rp 125 of per share in 2024 and 2023
Modal dasar - 1.232.000.000 saham pada 2024 dan 2023				Authorized capital - 1,232,000,000 shares in 2024 and 2023
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 633.600.000 saham pada 2024 dan 2023	26	79.200.000.000	79.200.000.000	Subscribed and paid-up capital 633,600,000 shares in 2024 and 2023
Tambahan modal disetor	27	25.273.586.536	25.273.586.536	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		255.149.849.379	238.034.819.876	Other equity components
Defisit		(163.557.632.979)	(68.584.358.484)	Deficit
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		196.065.802.936	273.924.047.928	Total Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	2c,44	-	-	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		196.065.802.936	273.924.047.928	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.241.083.094.623	1.476.872.833.252	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun - tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENJUALAN	2r,28	1.058.875.659.035	1.263.343.722.079	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r,29,30	(974.761.174.973)	(1.149.262.747.938)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		84.114.484.062	114.080.974.141	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2r,31	(17.708.621.818)	(20.730.713.888)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2r,31	(70.389.403.477)	(58.527.007.820)	General and administrative expenses
LABA (RUGI) USAHA		(3.983.541.233)	34.823.252.433	OPERATING PROFIT (LOSS)
Pendapatan bunga	2r,2y,32,39	332.628.569	1.793.438.597	Interest income
Beban bunga	2r,2y,33,39	(82.969.751.274)	(69.932.327.830)	Interest expenses
Pendapatan sewa	2r	86.109.908	50.475.051	Rental income
Jasa manajemen	2r,2y,39	(3.060.576.690)	(3.026.842.463)	Management fee
Beban lain-lain, neto	2r,34	(9.862.826.830)	(5.033.714.770)	Other expenses, net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		(99.457.957.550)	(41.325.718.982)	LOSS BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini - final	2t,25d	(10.266.760.694)	(10.185.816.959)	Final - current tax
Pajak kini - tidak final	2t,25d	-	(7.509.046.880)	Non final - current tax
Pajak tangguhan	2t,25d	11.041.300.187	1.183.989.969	Deferred tax
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		774.539.493	(16.510.873.870)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
RUGI PERIODE BERJALAN (dipindahkan)		(98.683.418.057)	(57.836.592.852)	LOSS FOR THE PERIOD (total c/f)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun - tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(continued)

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
RUGI PERIODE BERJALAN				LOSS FOR THE PERIOD
(pindahan)		(98.683.418.057)	(57.836.592.852)	(total b/f)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali atas liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja	2s,35	4.176.962.269	(1.583.962.505)	Remeasurements of post-employment estimate benefit obligations
Pajak tangguhan terkait	2t,35	(466.818.707)	(120.316.727)	Related deferred tax
Surplus revaluasi aset tetap	2n,16	-	39.349.854.523	Revaluation surplus of fixed assets
Jumlah pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya		3.710.143.562	37.645.575.291	Total item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		17.115.029.503	(3.367.639.074)	Foreign exchange difference on financial statement translations
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		20.825.173.065	34.277.936.217	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
(dipindahkan)		(77.858.244.992)	(23.558.656.635)	(total c/f)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial
statements, which form an integral part of
the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun - tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(continued)

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
(pindahan)		(77.858.244.992)	(23.558.656.635)	(total b/f)
Rugi yang dapat diatribusikan kepada:				Loss attributable to:
Pemilik entitas induk 38		(98.683.418.057)	(57.836.592.852)	Owners of the parent
JUMLAH		(98.683.418.057)	(57.836.592.852)	TOTAL
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk		(77.858.244.992)	(23.558.656.635)	Owners of the parent
JUMLAH		(77.858.244.992)	(23.558.656.635)	TOTAL
RUGI PER SAHAM DASAR:				LOSS PER SHARE:
RUGI PERIODE BERJALAN	38	(98.683.418.057)	(57.836.592.852)	LOSS FOR THE PERIOD
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar		633.600.000	633.600.000	Weighted average number of outstanding shares
Rugi per saham dasar	2v,38	(155,75)	(91,28)	Basic loss per share

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial
statements, which form an integral part of
the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY**

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Subscribed and paid-up capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange difference on financial statement translations	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Defisit/ Deficit	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per								Balance as of
1 Januari 2023	26,27,38	79.200.000.000	25.273.586.536	44.877.676.757	157.174.927.670	(9.043.486.400)	297.482.704.563	January 1, 2023
Penghasilan (rugi) komprehensif tahun 2023		-	-	(3.367.639.074)	39.349.854.523	(59.540.872.084)	(23.558.656.635)	Comprehensive income (loss) year 2023
Saldo per								Balance as of
31 Desember 2023	26,27,38	79.200.000.000	25.273.586.536	41.510.037.683	196.524.782.193	(68.584.358.484)	273.924.047.928	December 31, 2023
Penghasilan (rugi) komprehensif tahun 2024		-	-	17.115.029.503	-	(94.973.274.495)	(77.858.244.992)	Comprehensive income (loss) year 2024
Saldo per								Balance as of
31 Desember 2024	26,27,38	79.200.000.000	25.273.586.536	58.625.067.186	196.524.782.193	(163.557.632.979)	196.065.802.936	December 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Note	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.156.515.883.270	1.339.718.712.947	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(903.552.340.555)	(1.219.561.336.097)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(172.596.681.949)	(184.153.847.474)	Cash payment to employees
Penerimaan pendapatan bunga		332.628.569	1.793.438.597	Interest income received
Pembayaran bunga pinjaman		(82.255.519.614)	(70.185.069.691)	Payment of loan interest
Penerimaan hasil restitusi pajak		17.182.935.285	34.858.329.212	Received from tax restitution
Pembayaran pajak penghasilan		(21.347.544.682)	(19.219.321.714)	Payment of income tax
Penerimaan pendapatan sewa		86.109.908	50.475.051	Rental income received
Pembayaran jasa manajemen		(3.060.576.690)	(3.026.842.463)	Management fee payment
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(8.695.106.458)	(119.725.461.632)	Net cash used for operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Saldo bank				Restricted
yang dibatasi penggunaannya		4.994.762.005	1.963.121.089	bank accounts
Penarikan deposito berjangka		1.462.329.705	9.775.115.159	Withdrawal of time deposit
Hasil penjualan aset tetap		587.711.013	1.593.019.250	Proceeds from sale of fixed assets
				Proceeds from sale of investment property
Hasil penjualan properti investasi		2.792.792.793	24.099.099.099	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset tetap		(15.428.938.097)	(5.511.964.110)	Received of receivable from related parties
Penerimaan piutang dari pihak-pihak berelasi		106.200.521	867.499.986	
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(5.485.142.060)	32.785.890.473	Net cash provided by (used for) investing activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
For the years ended
December 31, 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Note	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM FINANCING
PENDANAAN				ACTIVITIES
Penambahan pinjaman bank		159.721.049.746	435.867.241.202	Proceeds of bank loans
Pembayaran pinjaman bank		(162.278.324.638)	(421.618.091.528)	Payment of bank loans
Penerimaan utang kepada pihak-pihak berelasi		1.135.011.297	15.784.628.000	Receipt of payable to related parties
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(1.422.263.595)	30.033.777.674	Net cash provided by (used for) financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(15.602.512.113)	(56.905.793.485)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS				CASH
DAN SETARA KAS				AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN		29.522.718.095	84.163.401.315	AT BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan selisih kurs		2.923.493.679	2.265.110.265	Effect of exchange rate differences
KAS				CASH
DAN SETARA KAS				AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	2e, 4	16.843.699.661	29.522.718.095	AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Indal Aluminium Industry Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal dalam Negeri No.6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No.12 tahun 1970 berdasarkan Akta No.62 tanggal 16 Juli 1971 dari Djoko Supadmo, S.H., notaris di Jakarta yang kemudian diubah dengan Akta No.2 tanggal 1 November 1973 dari Eliza Pondaag, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.YA.5/406/9 tanggal 14 Desember 1973 serta diumumkan dalam Berita Negara No.1 tanggal 2 Januari 1974. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.14 tanggal 4 Juli 2023 dari Anita Anggawidjaja, S.H., notaris di Surabaya mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan untuk menyamakan "Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha" Entitas dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No.24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik yang dilanjutkan dengan Pengumuman Bersama dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia tanggal 11 Oktober 2018. Anggaran Dasar Entitas di atas telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.AHU-0129730.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 11 Juli 2023.

Kantor pusat Entitas beralamat di Jl. Kembang Jepun No. 38 - 40 Surabaya 60162 dengan pabrik berlokasi di Maspion Unit I Gedangan, Sidoarjo.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama meliputi bidang manufaktur aluminium logam, tangki air/tandon air, perdagangan besar bahan konstruksi dan aktivitas wilayah kawasan berikat. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1974.

Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk Australia, Asia dan Eropa. Jumlah karyawan (termasuk karyawan tidak tetap) Entitas dan Entitas Anak rata-rata 1.547 dan 1.751 orang pada tahun 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Indal Aluminium Industry Tbk (the "Entity") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No.6 year 1968 as amended by Law No.12 year 1970 based on Deed No.62 dated July 16, 1971 of Djoko Supadmo, S.H., notary in Jakarta which was amended by Deed No.2 dated November 1, 1973 of Eliza Pondaag, S.H., notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.YA.5/406/9 dated December 14, 1973 and was published in the State Gazette No.1 dated January 2, 1974. The Articles of Association of the Entity been amended several times, most recently by Deed No.38 dated June 15, 2023 of Anita Anggawidjaja, S.H., notary in Surabaya regarding adjustments to the Company's Articles of Association to align the Entity's "Aims and Objectives and Business Activities" with the 2020 Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) and Government Regulation No.24 year 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services which was followed by a Joint Announcement from the Ministry of Law, Human Rights and the Republic of Indonesia and the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia on October 11, 2018. The Articles of Association of the Entity above has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No.AHU-0129730.AH.01.11.TAHUN 2023 dated July 11, 2023.

The Entity's head office is located at Jl. Kembang Jepun No. 38 - 40 Surabaya 60162 and its plants are located in Maspion Unit I Gedangan, Sidoarjo.

In accordance with articles number 3 of Entity article association, the scope of its activities is mainly to engage in the manufacture of aluminum metal manufacturing, water tanks/water reservoirs, wholesale trade in construction materials and activities in bonded area. The Entity started commercial operations in January 1974.

The Entity's products are marketed both domestically and internationally, including Australia, Asia and Europe. The Entity and Subsidiaries had an average total number of employees (including non permanent employees) of 1,547 and 1,751 employees in 2024 and 2023 (unaudited).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

a. Establishment and general information (continued)

Entitas tidak memiliki Entitas Induk langsung dan Entitas Induk utama karena tidak terdapat kepemilikan saham Entitas yang persentase lebih dari 50%.

The Entity has no direct Parent Entity and a major Parent Entity since there is no shareholder of the Entity with a percentage of ownership more than 50%.

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors

Entitas tergabung dalam kelompok usaha Maspion. Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Entity is part of Maspion group. The Entity's management on December 31, 2024 and 2023, consist of the following:

2024 danland 2023

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Presiden Komisaris
 Komisaris Independen

Welly Muliawan
 Supranoto Dipokusumo

President Commissioner
 Independent Commissioner

Dewan Direktur

Board of Directors

Presiden Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Alim Markus
 Alim Mulia Sastra
 Alim Prakasa
 Wibowo Suryadinata
 Cahyadi Salim

President Director
 Director
 Director
 Director
 Director

Susunan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023 adalah:

The Entity's Audit Committee at December 31, 2024 and 2023 consist of the following:

Komite Audit

Audit Committee

Ketua
 Anggota
 Anggota

Supranoto Dipokusumo
 Heri Kustiyono Rudiantoro
 Bambang Njotoprajitno

Chairman
 Member
 Member

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Salaries and allowances for Board of Commissioners and Board of Directors for the years ended December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023	
Dewan Komisaris	107.550.400	1.670.035.200	Board of Commissioners
Dewan Direksi	6.394.628.249	5.052.357.200	Board of Directors

b. Penawaran umum efek Entitas

b. Public offering of shares of the Entity

Pada tanggal 10 Nopember 1994, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Suratnya No. S-1848/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum atas 13.200.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Desember 1994, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On November 10, 1994, the Entity obtained notice of effectively from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in its Letter No. S-1848/PM/1994 for its public offering of 13,200,000 shares. On December 5, 1994, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Entitas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Entitas masing-masing sejumlah 633.600.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang dikonsolidasi

Entitas memiliki saham Entitas Anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares of the Entity (continued)

On December 31, 2024 and 2023, all of the Entity shares amounted to 633,600,000 shares, respectively are listed in Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

The Entity has ownership interest in the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasional komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset per 31 Desember 2024/ <i>Total assets as of December 31, 2024</i>
			2024 %	2023 %		
<u>Kepemilikan langsung / <i>Direct ownership</i></u>						
PT Indal Investindo	Surabaya	Investasi/ <i>Investment</i>	99,99	99,99	1997	813.228.860.290
PT Indal Servis Sentra	Surabaya	Perdagangan Umum/ <i>General Trading</i>	99,99	99,99	1999	2.390.000
<u>Kepemilikan tidak langsung / <i>Indirect ownership</i></u>						
PT Indalex d.h Entitas Anak dimiliki PT Indal Investindo/ <i>owned by PT Indal Investindo</i>	Sidoarjo	Jasa Konstruksi/ <i>Construction Services</i>	7,27	99,99	1993	466.484.082.443
PT Warna Cemerlang Industri dimiliki PT Indal Investindo/ <i>owned by PT Indal Investindo</i>	Gresik	Manufaktur cat/ <i>Manufacturing of paint</i>	99,99	99,99	1999	37.741.619.403
PT Indal Reiwa Auto dimiliki PT Indal Investindo/ <i>owned by PT Indal Investindo</i>	Gresik	Manufaktur aluminium extrusion/ <i>Manufacturing of aluminium extrusion</i>	100,00	100,00	1998	319.294.290.130

Berdasarkan Surat Jual Beli Saham tanggal 25 November 2024, PT Indalex, Entitas Anak, menjual 1 lembar saham kepemilikannya di PT Indal Investindo, Entitas Anak, kepada PT Maspion Investindo sebesar Rp1.000. Tidak terdapat laba / rugi yang diakui dalam transaksi ini. Transaksi ini tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Entitas.

Based on the Buy and Sale of Share Letter dated November 25, 2024, PT Indalex, Subsidiary, sold 1 share of its stock ownership in PT Indal Investindo, Subsidiary, to PT Maspion Investindo amounted to Rp1,000. There are no gain / loss recognized in this transaction. This transaction has no significant effect on the consolidated financial statements of the Entity.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

Berdasarkan Akta No.20 tanggal 19 Desember 2024, PT Indal Investindo, Entitas Anak, telah mengesahkan pengalihan saham milik PT Indalex, Entitas Anak, kepada PT Maspion Investindo. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia No.AHU-0005551.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 16 Januari 2025.

Berdasarkan Akta Pengambilalihan No.25 tanggal 31 Desember 2024 yang dibuat oleh Yuliani Juwita Sugiharto, S.E., S.H., Notaris di Surabaya, PT Indal Investindo, Entitas Anak, mengambil alih seluruh saham-saham baru yang dikeluarkan oleh PT Indalex (d.h. Entitas Anak), sebanyak 102.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham dan total setoran modal sebesar Rp102.000.000.000. Kepemilikan PT Indal Investindo, Entitas Anak, menjadi sebesar 92,72% atas PT Indalex (d.h. Entitas Anak) dan sejak 31 Desember 2024, laporan keuangan PT Indalex (d.h. Entitas Anak) dikonsolidasi oleh PT Indal Investindo, Entitas Anak.

Dengan adanya setoran modal dari PT Indal Investindo ke PT Indalex, maka kepemilikan Entitas di PT Indalex yang semula 99,99% terdilusi menjadi 7,27%.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2025.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

Based on Deed No.20 dated December 19, 2024, PT Indal Investindo, Subsidiary, has ratified the transfer of shares owned by PT Indalex, Subsidiary, to PT Maspion Investindo. This Deed has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia No.AHU-0005551.AH.01.11.TAHUN 2025 dated January 16, 2025.

Based on the Deed of Acquisition No.25 dated December 31, 2024 by Yuliani Juwita Sugiharto, S.E., S.H., Notary in Surabaya, PT Indal Investindo, Subsidiary, acquired all new shares issued by PT Indalex (formerly Subsidiary), with total of 102,000,000 shares with nominal value of Rp1,000 per share and total capital contribution amounted to Rp102,000,000,000. The ownership of PT Indal Investindo, Subsidiary, becomes 92.72% of PT Indalex (formerly Subsidiary) and since December 31, 2024, the financial statements of PT Indalex (formerly Subsidiary) are consolidated by PT Indal Investindo, Subsidiary.

With the capital contribution from PT Indal Investindo to PT Indalex, the Entity's ownership in PT Indalex, which was originally 99.99%, was diluted to 7.27%.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 25, 2025.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada catatan 3.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared based on Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesia, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) as mentioned by the Decision Letter No.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, as modified by the revaluation of land, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows is presented using direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these consolidated financial statements are disclosed in note 3.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK")**

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok;
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak (Grup), catatan 1b.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas Anak adalah suatu Entitas di mana Entitas memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Entitas terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan Entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Entitas. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Entitas kehilangan pengendalian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**Changes to the Statements of Financial Accounting
Standards ("PSAK")**

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2024 and do not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK 107 "Financial Instrument: Disclosure" and Amendment to PSAK 207 "Statement of Cash Flows" related to Supplier Finance Agreements;
- Amendment to PSAK 116 "Leases" related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction;
- Amendment to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term and Long-term Liabilities with Covenants.

The new standard and amendments issued effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

- Amendment to PSAK 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate" related to The Lack of Exchangeability.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the above standards, to the Group's consolidation financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include financial statements of the Entity and its Subsidiaries (the Group), note 1b.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiary. A subsidiary is an Entity over which the Entity has control. The Entity controls an Entity when the Entity is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Entity. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi neto yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas Induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar Entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Entitas. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognized in accordance with PSAK 109 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

For every acquisition, the Group recognizes any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the Parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between Entities in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiary is prepared for the same reporting year as the Entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Entity.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

d. Foreign currency transactions and balances

The Group are maintained its accounting records in Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

As of the statements of consolidated financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses arising are credited or recognized in the current year consolidated statements of comprehensive income.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

	31 Des 2024 / Dec 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023	
Great Britain Poundsterling	20.333	19.760	Great Britain Poundsterling
Euro	16.851	17.140	Euro
Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	United States Dollar
Dolar Singapura	11.919	11.712	Singapore Dollar
Dolar Australia	10.082	10.565	Australian Dollar
Dolar New Zealand	9.153	9.797	New Zealand Dollar
Ringgit Malaysia	3.616	3.342	Malaysian Ringgit
Yuan China	2.214	2.170	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	2.082	1.973	Hongkong Dollar
Dolar Taiwan	497	502	Taiwan Dollar
Baht Thailand	476	452	Thailand Baht
Ruppee India	190	185	Indian Rupee
Yen Jepang	102	110	Japanese Yen

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hands, cash in banks, and time deposit with maturities of three months or less from the date of placement and not used as collateral for loans and without restrictions in the usage.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Saldo bank yang dibatasi penggunaannya

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai setoran jaminan atas fasilitas *letter of credit* dan bank garansi, disajikan sebagai "Saldo bank yang dibatasi penggunaannya".

g. Investasi jangka pendek

Deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan namun dijaminkan, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dicatat sebesar nilai nominal.

h. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Restricted bank accounts

Cash and equivalent cash which are placed as margin deposits for letter of credit and bank guarantee facilities, classified as "Restricted bank accounts".

g. Short-term investments

Short-term deposits with maturities of less than three months but held for collateral or have a restriction and short-term deposits with maturities of more than three months are presented as short-term investments and stated at nominal value.

h. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs; and
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- (i) Financial assets measured at amortized costs

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan yang termasuk dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- (i) Financial assets measured at amortized costs (continued)

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets included in this category are cash and cash equivalents, restricted bank accounts, short-term investments, accounts receivable, retentions receivable, gross amount due to customers and other receivables in the consolidated statements of financial position.

- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss:

- Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

(ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (continued)

- Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are "solely payments of principal and interest" ("SPPI").

The Group does not have financial assets in this category.

(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Pilihan ini dibuat berdasarkan instrumen per instrumen, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE").

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial instruments (continued)

- (iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income (continued)

The election is made on an instrument-by-instrument basis, however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on the revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Group reclassifies debt investments, if, and only if, the business model for managing those assets changes.

The Group does not have financial assets in this category.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL").

In making the assessment, the Group compares the risk of default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of default occurring on the financial instrument at the initial recognition and consider reasonable and supportable information available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menggunakan model KKE untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan pencadangan KKE sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur pencadangan berdasarkan KKE sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Untuk mengukur KKE, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dan hari lewat jatuh tempo.

Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Grup menggunakan model penilaian individual untuk menilai penurunan nilai kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya dan investasi jangka pendek. Grup menilai kerugian kredit ekspektasian yang harus diakui dari kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya dan investasi jangka pendek tidak signifikan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group uses the ECL model to assess the impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure such ECL which uses a lifetime expected loss provisions for all account receivables, retentions receivable, gross amount due to customers and other receivables. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes provision based on lifetime ECL at each reporting date.

To measure the ECL, account receivables, retentions receivable, gross amount due to customers and other receivables have been grouped based on the shared credit risk characteristics and the days past due.

The expected credit loss is based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macro economic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

The Group used individual assessment to assess impairment of cash and cash equivalents, restricted bank accounts and short-term investments. The Entity assessed expected credit losses recognized from cash and cash equivalents, restricted bank accounts and short-term investment is considered not significant.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas keuangan Grup mencakup pinjaman bank, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang lain-lain yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- (i) Financial liabilities measured at amortized cost;
- (ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of borrowings and loans, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's financial liabilities included bank loans, accounts payable, accrued expenses, lease liabilities and others payable which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Instrumen keuangan saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan dalam catatan 2h.

j. Piutang retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau sampai kerusakan telah diperbaiki.

Piutang retensi yang telah memenuhi kondisi penyelesaian kontrak direklasifikasikan ke piutang usaha.

Lihat catatan 2h untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan penurunan nilai piutang retensi.

k. Tagihan bruto kepada pemberi kerja

Tagihan bruto pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang masih dalam pelaksanaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

i. Accounts receivable and other receivables

Accounts receivable and other receivables are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon the policy described on note 2h.

j. Retentions receivable

Retentions receivable are receivable from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defects have been rectified.

Retentions receivable that have met the conditions of contract settlement are reclassified to accounts receivable.

See note 2h for further information regarding the policy on the determination of the amount of provision for declining in value of retentions receivable.

k. Gross amount due to customers

Gross amount due to customers are the Group's receivable resulting from construction contract services which are still in progress.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Tagihan bruto kepada pemberi kerja (lanjutan)

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal laporan kemajuan penyelesaian fisik dengan tanggal berita acara dan pengajuan penagihan pada tanggal posisi keuangan.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

m. Beban dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset tetap

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Gross amount due to customers (continued)

Gross amount due are recognized as income based on the percentage of completion method which is stated in the minutes of work completion that have not yet been invoiced due to the difference between the report date of physical progress with date of the minutes and the filing of collections on the date of financial position.

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Inventory excludes borrowing costs.

m. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

n. Fixed assets

Land are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the consolidated statements of financial position date.

Any increase arising from the revaluation of land are recognized in the other comprehensive income and accumulated in equity in the surplus revaluation part, unless it reverses a revaluation decrease for the same assets which was previously recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In which case the increase is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent of the decrease previously charged. A decrease in the carrying amount derived from land revaluation charged to the consolidated income statement if those decline exceed in surplus of the revaluation asset, if any.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Akan tetapi, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset oleh Entitas. Dalam kasus tersebut, surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

Klasifikasi aset tetap

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	5-15
Kendaraan	5
Inventaris kantor	5-10
Matrys	1

Tanah dinyatakan sebesar nilai revaluasi dan tidak disusutkan.

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Fixed assets (continued)

The land revaluation surplus which presented in the equity is transferred directly to the retained earnings when the asset is derecognized. However, part of the revaluation surplus can be transferred coincide with the use of assets by the Entity. In such case, the revaluation surplus transferred to retained earnings is equal to the difference between the amount of depreciation based on the revaluation value of the asset and the amount of depreciation based on the initial acquisition cost. The transfer of surplus revaluation to retained earnings is not made through profit or loss.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of an asset starts when it is available for use according to the intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Fixes assets clasification

	<u>Buildings</u>
	<u>Machineries and equipments</u>
	<u>Vehicles</u>
	<u>Office equipments</u>
	<u>Moulds</u>

Land is stated at revaluation value and not depreciated.

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extention or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Entitas menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Fixed assets (continued)

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed assets".

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The cost of maintenance and repair is charged directly to the profit or loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

Assets in progress represents the accumulated cost of materials and other costs related to the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk:

- Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif;
- Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan properti investasi berupa bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

p. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset tak berwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud.

q. Uang muka pelanggan

Uang muka penjualan merupakan uang titipan yang diterima dari pelanggan.

Uang muka proyek merupakan uang muka pekerjaan konstruksi yang diterima dari pemberi kerja.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
- Penetapan harga transaksi;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Investment property

Investment property is property (land or buildings or part of a building or both) which is controlled (by the owner or lessee through lease financing) to produce a rental or for capital appreciation or both and not to:

- Used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes;*
- Sold in the daily business activities.*

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation of investment property in the form of building is computed using the straight-line method with estimated useful lives for 20 years.

p. Intangible assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment. Intangible assets are amortized over their useful lives. The Group estimates the recoverable value of its intangible assets.

q. Advance from customers

Sales advance represents deposits received from the customers.

Project advance represents advances receipt of construction work from the customers.

r. Revenue and expense recognition

The Group has adopted PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer;*
- Identify the performance obligations in the contract;*
- Determine the transaction price;*
- Allocate the transaction price to each performance obligation;*

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Grup lakukan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup.

Penjualan lokal dan ekspor diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Pendapatan konstruksi

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Revenue and expense recognition (continued)

5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

The five-step model for revenue recognition of the standard is aligned with the Group's current business model and practices.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Group. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to be entitled by the Group.

Local sales and export are recognized when title passes to the customer.

All expense are recognized when incurred (*accrual basis*).

Construction revenue

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognized when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognized when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied.

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (*output method*).

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Grup mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah uang muka pendapatan.

Beban langsung dan beban tidak langsung terkait proyek dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat barang dikirimkan dan risiko serta hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset persediaan dan proyek dalam pelaksanaan yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

s. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.6/2023 tahun 2023 dan Peraturan Pemerintah No.35 tahun 2021. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Revenue and expense recognition (continued)

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The Group has recognized contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retentions receivable and gross amount due to customers. Contract liabilities are presented as advance revenue.

Direct and indirect costs related projects are allocated to a specific project, are recognized as an expense on the related projects.

Revenue from the sale of goods are recognized when goods already delivered and also its risks and the rights of ownership have been transferred to the customers.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset of inventories and project under construction related to future contract activity.

s. Estimated liabilities for employees benefits

The Group provides estimated liabilities for employee benefits under the Labor Law No.6/2023 year 2023 and Government Regulation No.21 year 2021. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**s. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan
(lanjutan)**

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

t. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

Untuk setiap Entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing Entitas tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**s. Estimated liabilities for employees benefits
(continued)**

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

t. Income tax

Current tax expenses is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax asset and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of all temporary differences during the period, are recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

For each of the consolidated Entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts of each Entity.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan PT Indalex, Entitas Anak dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 9 tahun 2022 terkait pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 21 Februari 2022, dimana pajak final sebesar 2,65% dikenakan pada kontrak-kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 21 Februari 2022 dan untuk pembayaran kontrak terhitung sejak PP ini berlaku.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

u. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)

t. Income tax (continued)

Final Income Tax

Income tax of PT Indalex, Subsidiary from construction services activities is computed based on the Government Regulation No. 9 year 2022 concerning income tax from the construction business which became effective starting February 21, 2022, where the final tax at 2.65% is applied for contracts signed starting February 21, 2022 and for contract or partial of contract starting from this PP applies.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities relate to the final income tax, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

u. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Sewa (lanjutan)

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

v. Rugi per saham dasar

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

w. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Leases (continued)

The Group do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

v. Basic loss per share

Loss per share are computed by dividing loss for the period attributable to the equity holders of the Parent Entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

w. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment) which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

x. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

x. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain.

y. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat catatan 39).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

x. Impairment of non-financial assets (continued)

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

y. Transactions with related party

The Group has transactions with related parties. In accordance with the PSAK 224, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements (see note 39).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2h.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK 116, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Classifications of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2h.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK 116, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Leases (continued)

In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended December 31, 2024, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 lebih rinci diungkapkan pada catatan 35.

Penyusutan properti investasi dan aset tetap

Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas properti investasi dan aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 lebih rinci diungkapkan pada catatan 15 dan 16.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated liabilities for employees benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual experiences or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and post-employment benefits expenses.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2024 and 2023 are disclosed in note 35.

Depreciation of investment property and fixed assets

The costs of investment property and fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Entity's investment property and fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 are disclosed in note 15 and 16.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, tingkat inflasi, perubahan selisih kurs, tarif bea masuk *anti-dumping* dunia) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor industri, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain Grup setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 lebih rinci diungkapkan dalam catatan 7, 10 dan 11.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for declining in value of accounts receivable, gross amount due to customers and other receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for accounts receivable, gross amount due to customers and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information.

For instance, if forecast economic conditions (i.e., inflation rate, foreign exchange rate, global anti-dumping import duty rates) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the industrial sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade accounts receivable, gross amount due to customers and other receivables after provision for declining in value as of December 31, 2024 and 2023 are disclosed in note 7, 10 and 11.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat dari persediaan Grup setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 lebih rinci diungkapkan dalam catatan 12.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for declining in value of inventory

Provision for declining in value of inventory is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, physical condition of inventory on hand, their market sales price, the estimated cost of completion and the estimated costs incurred of their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received which affects the estimated amount.

The carrying amount of the Group's inventory after provision for declining in value as of December 31, 2024 and 2023 are disclosed in note 12.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Saldo kas dan setara kas terdiri dari:

Cash and cash equivalents consist of:

	2024	2023	
Kas	1.660.140.100	1.370.676.568	Cash
Setara kas - pihak berelasi			Cash equivalents - related party
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	4.071.622.952	2.770.204.030	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
Valuta asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	266.218.039	172.419.635	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
Sub jumlah	4.337.840.991	2.942.623.665	Sub total
Setara kas - pihak ketiga			Cash equivalents - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	760.226.004	1.203.662.925	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	721.872.805	649.490.145	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	368.967.350	207.213.282	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	268.715.287	2.038.104.574	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	75.652.020	310.622.419	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	62.371.189	34.305.557	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	58.172.870	186.947.671	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	27.787.030	25.722.341	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	20.185.376	47.583.879	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	15.452.923	15.885.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.431.659	1.811.104.971	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.450.700	1.464.985	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	8.019.335	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Valuta asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.013.917.082	1.283.230.615	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ICBC Indonesia (Persero) Tbk	678.980.651	1.860.106.122	PT Bank ICBC Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	666.443.464	2.675.820.638	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	495.759.330	762.418.475	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	382.450.618	8.938.212.370	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	181.881.653	556.877.101	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub jumlah			Sub total
(dipindahkan)	6.807.718.011	22.616.792.405	(total c/f)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Saldo kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

	2024	2023	
Sub jumlah (pindahan)	6.807.718.011	22.616.792.405	Sub total (total b/f)
Setara kas - pihak ketiga (lanjutan)			Cash equivalents - third parties (continued)
<u>Valuta asing (lanjutan)</u>			<u>Foreign currency (continued)</u>
<u>Dolar Australia</u>			<u>Australian Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.872.494.302	2.147.972.499	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	125.500.168	436.619.674	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Yuan China</u>			<u>Chinese Yuan</u>
PT Bank ICBC Indonesia	40.006.089	-	PT Bank ICBC Indonesia
<u>Ringgit Malaysia</u>			<u>Malaysian Ringgit</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	8.033.284	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah	10.845.718.570	25.209.417.862	Sub total
Jumlah	16.843.699.661	29.522.718.095	Total

Penempatan giro bank pada PT Bank Maspion Indonesia Tbk (pihak berelasi) dilakukan dengan tingkat bunga, kondisi dan syarat yang sama sebagaimana halnya jika ditempatkan pada bank pihak ketiga (catatan 39).

Placement of cash in bank at PT Bank Maspion Indonesia Tbk (a related party) were done at similar interest rates, terms and conditions as those which were done at third party banks (note 39).

Tingkat bunga setara kas per tahun:

Interest rates of cash equivalents per annum:

	2024	2023	
Saldo bank			Cash in bank
Rupiah	0,5%-1,00%	0,00%-1,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat, Euro, Dolar Australia, Ringgit Malaysia dan Yuan China	0,05%-0,10%	0,05%-0,50%	United States Dollar, Euro, Australian Dollar, Malaysian Ringgit and Chinese Yuan

5. SALDO BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED BANK ACCOUNTS

Saldo bank yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:

Restricted bank accounts consist of:

	2024	2023	
Rekening giro			Current account
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	6.018.771.666	7.653.394.500	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.464.555.765	3.896.560.550	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub jumlah (dipindahkan)	9.483.327.431	11.549.955.050	Sub total (total c/f)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2024 and 2023

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. SALDO BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
 (lanjutan)

Saldo bank yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:
 (lanjutan)

	2024	2023	
Sub jumlah (pindahan)	9.483.327.431	11.549.955.050	Total (total b/f)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	439.283.160	3.367.417.546	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	9.922.610.591	14.917.372.596	Total

Saldo rekening giro yang dibatasi penggunaannya dijamin untuk penerbitan *Letter of Credit* (fasilitas L/C) dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jangka waktu kurang dari satu tahun (catatan 19).

Saldo bank yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah merupakan jaminan PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) untuk penerbitan bank garansi dari PT Bank Jtrust Indonesia (catatan 19).

5. RESTRICTED BANK ACCOUNTS
 (continued)

Restricted bank accounts consist of:
 (continued)

Restricted current accounts were pledged as security for *Letter of Credit* (L/C facility) of PT Bank JTrust Indonesia Tbk and PT Bank Danamon Indonesia Tbk with maturities less than one year (note 19).

Restricted bank accounts in Rupiah were collateral of PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) for bank guarantee from PT Bank JTrust Indonesia (note 19).

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Saldo investasi jangka pendek terdiri dari:

	2024	2023	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank ICBC Indonesia	823.659.614	4.652.388.424	PT Bank ICBC Indonesia
Sub jumlah	823.659.614	4.652.388.424	Sub total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank ICBC Indonesia	5.661.888.002	3.295.488.897	PT Bank ICBC Indonesia
Sub jumlah	5.661.888.002	3.295.488.897	Sub total
Jumlah	6.485.547.616	7.947.877.321	Total

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:

Interest rates of time deposits per annum:

	2024	2023	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	3,75%	2,00%-3,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,25%	2,00%	United States Dollar

Saldo deposito berjangka dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat merupakan bentuk jaminan Entitas untuk penerbitan *Letter of Credit* (fasilitas L/C) dari PT Bank ICBC Indonesia (catatan 19).

Time deposits balance in Rupiah and United States Dollar were the Entity's security for *Letter of Credit* (L/C facility) of PT Bank ICBC Indonesia (note 19).

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

7. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA

7. ACCOUNTS RECEIVABLE, THIRD PARTIES

Saldo piutang usaha pada pihak ketiga terdiri dari:

Accounts receivable due from third parties balance consist of:

	2024	2023	
Pihak ketiga:			Third parties:
Lokal	84.612.586.821	98.163.313.996	Local
Ekspor	62.118.114.459	113.215.444.746	Export
Sub jumlah	146.730.701.280	211.378.758.742	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.608.833.056)	(22.351.411.810)	Provision for declining in value
Jumlah, neto	130.121.868.224	189.027.346.932	Total, net

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Aging analysis of accounts receivable were as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	37.727.233.529	86.259.733.012	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	22.390.605.462	31.172.462.854	1-30 days
31-60 hari	26.813.288.014	21.435.638.911	31-60 days
> 60 hari	59.799.574.275	72.510.923.965	> 60 days
Sub jumlah	146.730.701.280	211.378.758.742	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.608.833.056)	(22.351.411.810)	Provision for declining in value
Jumlah	130.121.868.224	189.027.346.932	Total

Piutang usaha di atas termasuk piutang usaha dalam mata uang asing, dengan perincian sebagai berikut:

The above accounts receivable included in foreign currencies, with details as follows:

	2024	2023	
Rupiah	85.358.671.317	89.003.243.834	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	50.027.406.607	103.195.045.927	United States Dollar
Dolar Australia	10.670.591.926	14.592.909.685	Australian Dollar
Euro	674.031.430	4.587.559.296	Euro
Sub jumlah	146.730.701.280	211.378.758.742	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.608.833.056)	(22.351.411.810)	Provision for declining in value
Jumlah	130.121.868.224	189.027.346.932	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movement of provision for declining in value of accounts receivable were as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	22.351.411.810	21.327.226.870	Beginning balance
Penambahan (catatan 34)	46.150.518	2.628.266.592	Additions (note 34)
Pemulihan (catatan 34)	(5.788.729.272)	(1.574.623.429)	Recovery (note 34)
Selisih penjabaran	-	(29.458.223)	Translations difference
Saldo akhir	16.608.833.056	22.351.411.810	Ending balance

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

7. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA
(lanjutan)

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Entitas dalam jangka waktu tertentu. Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha, pihak ketiga cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tahun 2024 dan 2023, piutang usaha Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank JTrust Indonesia Tbk (catatan 19).

7. ACCOUNTS RECEIVABLE, THIRD PARTIES
(continued)

Accounts receivable are non-interest bearing and are generally collected by the Entity within certain specified periods. Management believes that the provisions for declining in value of accounts receivable from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

In 2024 and 2023, the Entity's accounts receivable used as bank loan's collateral to PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank JTrust Indonesia Tbk (notes 19).

8. PIUTANG USAHA, PIHAK BERELASI

Saldo piutang usaha pada pihak berelasi terdiri dari:

	2024	2023	
<u>Pihak-pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Maspion	1.336.021.003	378.871.425	PT Maspion
PT Indal Steel Pipe	195.038.708	-	PT Indal Steel Pipe
Chin Fung Trading, Co. Ltd	-	97.051.487	Chin Fung Trading, Co. Ltd
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	-	7.835.490	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 juta)	10.577.503	1.049.600	Others (below Rp 10 million each)
Jumlah	1.541.637.214	484.808.002	Total

Analisa umur piutang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

8. ACCOUNTS RECEIVABLE, RELATED PARTIES

Accounts receivable due from related parties consist of:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	403.046.113	422.667.365	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	914.692.586	61.683.983	1-30 days
31-60 hari	222.738.565	-	31-60 days
> 60 hari	1.159.950	456.654	> 60 days
Jumlah	1.541.637.214	484.808.002	Total

Transaksi piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi di atas dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Entitas dalam jangka waktu tertentu.

Aging analysis of accounts receivable from related parties were as follows:

Transaction of accounts receivable from related parties above denominated in Rupiah.

Accounts receivable are non-interest bearing and are generally collected by the Entity within certain specified periods.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

8. PIUTANG USAHA, PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha pada pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Pada tahun 2024 dan 2023, piutang usaha kepada pihak berelasi Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank JTrust Indonesia Tbk (catatan 19).

8. ACCOUNTS RECEIVABLE, RELATED PARTIES
(continued)

No provision for declining in value of accounts receivable due from related parties was provided as Entity's management believes that all such receivables were collectible.

In 2024 and 2023, accounts receivable from related parties used as bank loan's collateral to PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank JTrust Indonesia Tbk (notes 19).

9. PIUTANG RETENSI

Saldo piutang retensi terdiri dari:

	2024	2023	
Pihak ketiga	83.317.935.182	78.267.854.303	Third parties
Jumlah	83.317.935.182	78.267.854.303	Total

Transaksi piutang retensi di atas dalam mata uang Rupiah.

Piutang retensi merupakan pendapatan PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) yang ditahan oleh pemberi kerja sebagai jaminan dalam masa pemeliharaan.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang retensi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

9. RETENTIONS RECEIVABLE

Retentions receivable consist of:

Transaction of retentions receivable above denominated in Rupiah.

Retentions receivable are revenue of PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) which onhold by customers as a guarantee in maintenance period.

No provision for declining in value of retentions receivable was provided as Entity's management believes that all such receivables were collectible.

10. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja terdiri dari:

	2024	2023	
Pihak ketiga	156.312.476.038	175.084.181.057	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.126.679.922)	(5.817.756.464)	Provision for declining in value
Jumlah	147.185.796.116	169.266.424.593	Total

10. GROSS AMOUNT DUE TO CUSTOMERS

Gross amount due to customers consist of:

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA
(lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	5.817.756.464	11.221.295.597	Beginning balance
Penambahan	5.427.240.895	490.234.781	Additions
Pemulihan	(2.118.317.437)	(1.269.768.006)	Recovery
Penghapusan	-	(4.624.005.908)	Write-off
Saldo akhir	9.126.679.922	5.817.756.464	Ending balance

Transaksi tagihan bruto kepada pemberi kerja di atas dalam mata uang Rupiah.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang masih dalam pelaksanaan.

Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja tersebut.

10. GROSS AMOUNT DUE TO CUSTOMERS
(continued)

Movement of provision for declining in value of gross amount due to customers were as follows:

Transaction of gross amount due to customers above denominated in Rupiah.

Gross amount due to customers are receivable of PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) which resulting from construction contract services which are still in progress.

Management believes that the provision for declining in value of gross amount due to customers is adequate to cover possible losses on uncollectible gross amount due to customers accounts.

11. PIUTANG LAIN-LAIN

Saldo piutang lain-lain terdiri dari:

	2024	2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang lain-lain	523.288.167	588.854.259	Other receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(500.000.000)	(500.000.000)	Provision for declining in value
Sub jumlah pihak ketiga	23.288.167	88.854.259	Sub total third parties
<u>Pihak-pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
<u>Pokok pinjaman:</u>			<u>Loan principal:</u>
Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.	191.505.248	193.317.486	Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.
<u>Piutang bunga pinjaman:</u>			<u>Loan interest receivable:</u>
PT Maspion	-	38.822.190	PT Maspion
Sub jumlah pihak-pihak berelasi	191.505.248	232.139.676	Sub total related parties
Jumlah	214.793.415	320.993.935	Total

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

11. OTHER RECEIVABLES (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movement of provision for declining in value of other receivables were as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	500.000.000	500.000.000	Beginning balance
Penambahan	-	-	Additions
Saldo akhir	500.000.000	500.000.000	Ending balance

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan pinjaman dana yang digunakan untuk pembelian sparepart dan bahan penolong. Tingkat bunga pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 9,50% - 9,79% dan 9,65% - 9,79% per tahun untuk saldo Rupiah, 6,25% - 6,50% dan 5,50% - 6,25% per tahun untuk saldo USD. Pinjaman dilakukan tanpa jaminan dan tidak ditentukan jadwal pembayarannya.

The other receivables to related parties represent fund loan facility used for purchasing spareparts and indirect materials. The interest rates in 2024 and 2023 were 9.50% - 9.79% and 9.65% - 9.79% for balance in Rupiah, 6.25% - 6.50% and 5.50% - 6.25% per annum for balance in USD, respectively. This loan have no collateral and have no definite terms of repayment.

Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain pihak ketiga cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Sedangkan kepada pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

Management believes that the provisions for declining in value of other receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No provision for declining in value of other receivables due from related parties was provided as Entity's management believes that all such other receivables were collectible.

12. PERSEDIAAN

12. INVENTORIES

Saldo persediaan terdiri dari:

Inventories consist of:

	2024	2023	
Barang dalam proses	147.965.752.268	182.756.522.075	Work in process
Bahan baku	121.074.829.798	163.402.523.693	Raw materials
Bahan pembantu	56.930.586.482	54.293.322.306	Indirect materials
Barang jadi	36.840.352.399	47.716.833.327	Finished goods
Bahan baku dalam perjalanan	3.204.806.127	67.429.356.204	Raw materials in transit
Suku cadang	2.409.581.653	2.827.340.993	Sparepart
Sub jumlah	368.425.908.727	518.425.898.598	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(13.673.356.385)	(8.360.344.563)	Provision for declining in value of inventories
Jumlah	354.752.552.343	510.065.554.035	Total

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. PERSEDIAAN (lanjutan)

12. INVENTORIES (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements in provision for declining in value of inventories were as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	8.360.344.563	6.151.420.020	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	5.902.259.485	2.202.880.487	<i>Additions</i>
Pemulihan	(354.922.765)	-	<i>Recovery</i>
Penghapusan	(285.462.561)	-	<i>Write-off</i>
Selisih penjabaran	51.137.663	6.044.056	<i>Translations difference</i>
Saldo akhir	13.673.356.385	8.360.344.563	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan telah diasuransikan kepada leader PT Asuransi Central Asia, dengan jumlah pertanggungan sebesar USD12.769.665 atau ekuivalen Rp206.383.325.730 pada tahun 2024 dan USD12.684.584 atau ekuivalen dengan Rp195.545.546.944 pada tahun 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

At December 31, 2024 and 2023, inventories were insured with PT Asuransi Central Asia as lead insurer with the coverage sum of USD12,769,665 or equivalent with Rp206,383,325,730 in 2024 and USD12,684,584 or equivalent with Rp195,545,546,944 in 2023. The management believes that the insurance coverage were adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), masing-masing sebesar Rp5.426.141.245 dan nihil.

At December 31, 2024 and 2023, there were provision for declining in value of inventories of PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) amounted to Rp5,426,141,245 and nil, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, cadangan kerugian penurunan nilai persediaan Entitas masing-masing sebesar Rp3.580.409.935.

At December 31, 2024 and 2023, the Entity's provision for declining in value of inventories amounted to Rp3,580,409,935, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan PT Warna Cemerlang Industri, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), masing-masing sebesar Rp3.795.770.377 dan Rp3.319.652.137.

At December 31, 2024 and 2023, there were provision for declining in value of inventories of PT Warna Cemerlang Industri, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), amounted to Rp3,795,770,377 and Rp3,319,652,137, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) masing-masing sebesar Rp871.034.828 dan Rp1.174.819.930.

At December 31, 2024 and 2023, there were provision for declining in value of inventories of PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) amounted to Rp871,034,828 and Rp1,174,819,930, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan menurunnya persediaan di masa datang.

Management believes that the provision for declining in value of inventories provided were adequate to cover the declining in value of inventories in the future.

Pada tahun 2024 dan 2023, persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank MNC Internasional Tbk (catatan 19).

In 2024 and 2023, the Entity's inventories used as bank loan's collateral to PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank MNC Internasional Tbk (notes 19).

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

13. UANG MUKA PEMBELIAN

13. ADVANCE PAYMENTS

Saldo uang muka pembelian terdiri dari:

Advance payments consist of:

	2024	2023	
Bahan	15.091.922.287	24.372.353.393	Material
Kaca	-	1.364.865.348	Glass plate
Sub jumlah, lancar	15.091.922.287	25.737.218.741	Sub total, current
Aset tetap	24.356.863.201	20.183.798.041	Fixed assets
Sub jumlah, tidak lancar	24.356.863.201	20.183.798.041	Sub total, non current
Jumlah	39.448.785.488	45.921.016.782	Total

14. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

14. PREPAID EXPENSES

Saldo beban dibayar dimuka terdiri dari:

Prepaid expenses consist of:

	2024	2023	
Biaya pekerjaan dibayar dimuka	3.767.919.324	10.072.375	Prepaid project expense
Provisi utang bank	447.474.643	2.274.934.411	Bank loan provision
Asuransi	186.714.528	186.476.880	Insurance
Lain-lain	492.456.140	377.840.492	Others
Jumlah	4.894.564.635	2.849.324.158	Total

Biaya pekerjaan dibayar dimuka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan proyek PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) dan belum dapat diperhitungkan dengan pendapatan karena proyek bersangkutan belum memiliki laporan kemajuan fisik proyek pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Prepaid project expense are expenses incurred for project purposes of PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) and cannot be calculated with income because the related project does not have a physical project progress report yet as of the date of the consolidated statements of financial position.

15. PROPERTI INVESTASI

15. INVESTMENT PROPERTY

Saldo dan mutasi properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah:

Balance and movement of investment property for the year ended December 31, 2024 were:

	Saldo awal 1 Jan 2024/ Beginning balance Jan 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ 31 Des 2024/ Ending balance Dec 31, 2024	
Biaya perolehan:					Cost:
Bangunan	41.237.718.094	-	4.055.150.000	37.182.568.094	Buildings
Sub jumlah	41.237.718.094	-	4.055.150.000	37.182.568.094	Sub total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	6.984.988.514	2.028.092.994	692.754.792	8.320.326.716	Buildings
Sub jumlah	6.984.988.514	2.028.092.994	692.754.792	8.320.326.716	Sub total
Nilai buku	34.252.729.580			28.862.241.378	Book value

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

15. INVESTMENT PROPERTY (continued)

Saldo dan mutasi properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah:

Balance and movement of investment property for the year ended December 31, 2023 were:

	Saldo awal 1 Jan 2023/ <i>Beginning balance</i> <i>Jan 1, 2023</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ 31 Des 2023/ <i>Ending balance</i> <i>Dec 31, 2023</i>	
Biaya perolehan:					<i>Acquisition cost:</i>
Bangunan	41.237.718.094	25.583.799.948	25.583.799.948	41.237.718.094	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	41.237.718.094	25.583.799.948	25.583.799.948	41.237.718.094	<i>Sub total</i>
Akumulasi penyusutan:					<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan	4.923.102.603	2.061.885.911	-	6.984.988.514	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	4.923.102.603	2.061.885.911	-	6.984.988.514	<i>Sub total</i>
Nilai buku	36.314.615.491			34.252.729.580	<i>Book value</i>

Properti investasi di atas milik PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) merupakan apartemen yang disewakan pada pihak ketiga. Properti investasi ini disusutkan selama 20 tahun dan beban penyusutannya dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (catatan 31).

Investment property above belong to PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) were an apartment for rent to third party. This investment property depreciated in 20 years and depreciation expenses were recorded as part of general and administrative expenses (note 31).

Nilai wajar properti investasi di atas pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp37.182.568.094 dan Rp38.760.568.367.

Fair value of investment property above in 2024 and 2023 amounted to Rp37,182,568,094 and Rp38,760,568,367, respectively.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai terhadap nilai tercatat properti investasi.

The Entity's management stated that there were no declining in value of carrying value on investment property.

Penjualan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

Sales of investment property for the years ended December 31, 2024 and 2023, with detail as follows:

	2024	2023	
Harga jual	2.792.792.793	24.099.099.099	<i>Sales price</i>
Nilai buku pelepasan	3.362.395.208	25.583.799.948	<i>Net book value of disposals</i>
Rugi atas pelepasan properti investasi (catatan 34)	(569.602.415)	(1.484.700.849)	<i>Loss on disposals of investment property (note 34)</i>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian atas nilai wajar aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tahun 2023 berupa tanah dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan, yaitu:

- Kantor Jasa Penilai Publik Abdullah Fitriantoro & Rekan dengan laporan No.00210/2.0050-00/PI/07/0152/1/VIII/2023 tanggal 14 Agustus 2023 dengan tanggal penilaian 14 Juli 2023.
- Kantor Jasa Penilai Publik Latief, Hanif & Rekan dengan laporan No.00466/02.0001-00/PI/07/0219/1/XI/23 tanggal 21 November 2023 dengan tanggal penilaian 16 November 2023.
- Kantor Jasa Penilai Publik Abdullah Fitriantoro & Rekan dengan laporan No.00349/2.0051-00/PI/04/0152/1/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 dengan tanggal penilaian 20 Desember 2023.
- Kantor Jasa Penilai Publik Abdullah Fitriantoro & Rekan dengan laporan No.00350/2.0051-00/PI/04/0152/1/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 dengan tanggal penilaian 20 Desember 2023.

Tidak ada perbedaan antara item tanah yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dengan item tanah pada tanggal penilaian di atas.

Rincian dari tanah dan informasi mengenai hirarki nilai wajar per 31 Desember 2024, sebagai berikut:

16. FIXED ASSETS (continued)

The fair value valuation of the Entity and its Subsidiary's fixed assets in 2023 for lands performed by independent appraisers registered in Financial Service Authority, which are:

- *Office of Public Appraisal Service Abdullah Fitriantoro & Rekan, with report No.00210/2.0050-00/PI/07/0152/1/VIII/2023 dated August 14, 2023 with appraisal date July 14, 2023.*
- *Office of Public Appraisal Service Latief, Hanif & Rekan, with report No.00466/02.0001-00/PI/07/0219/1/XI/23 dated November 21, 2023 with appraisal date November 16, 2023.*
- *Office of Public Appraisal Service Abdullah Fitriantoro & Rekan, with report No.00349/2.0051-00/PI/04/0152/1/XII/2023 dated December 29, 2023 with appraisal date December 20, 2023.*
- *Office of Public Appraisal Service Abdullah Fitriantoro & Rekan, with report No.00350/2.0051-00/PI/04/0152/1/XII/2023 dated December 29, 2023 with appraisal date December 20, 2023.*

There is no difference between the land items owned by the Group as of December 31, 2024 and the land items at the valuation date above.

Details of lands and information about the fair value hierarchy as of December 31, 2024, were as follows:

	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	
Tanah	-	√	-	Lands
Berdasarkan laporan penilaian tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No.VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan penilaian tertinggi dan terbaik. Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan akumulasi dalam ekuitas pada bagian "surplus revaluasi".				
<i>Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to fair value transaction and Regulation of Bapepam-LK No.VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.</i> <i>Appraisal method used is the highest and best use approach.</i> <i>The difference between the fair value and carrying amount of the assets was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "revaluation surplus".</i>				

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP

16. FIXED ASSETS

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 adalah:

Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2024 were:

	Saldo awal 1 Jan 2024/ <i>Beginning balance Jan 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>reclassification</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir 31 Des 2024/ <i>Ending balance Dec 31, 2024</i>	
Biaya perolehan:							<i>Acquisition cost:</i>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	241.630.412.792	-	-	-	3.904.460.204	245.534.872.996	<i>Lands</i>
Bangunan	95.197.250.787	-	-	-	1.921.659.665	97.118.910.452	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	580.690.386.927	1.254.601.020	(2.888.149.400)	(482.192.992)	14.368.780.099	592.943.425.654	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	27.125.533.028	833.836.566	(227.500.000)	17.549.422	243.111.702	27.992.530.718	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	27.584.434.665	552.608.135	(68.347.115)	464.643.570	843.054.600	29.376.393.855	<i>Office equipments</i>
Matrys	8.049.722.097	578.729.120	(243.445.156)	-	-	8.385.006.061	<i>Moulds</i>
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Assets in progress</u>
Mesin dan peralatan	1.745.551.830	12.209.162.688	-	-	84.471.430	14.039.185.948	<i>Machineries and equipments</i>
<u>Aset tidak produktif</u>							<u>Non-productive assets</u>
Mesin dan peralatan	49.448.824.080	-	-	-	2.392.891.980	51.841.716.060	<i>Machineries and equipments</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	1.031.472.116.206	15.428.937.529	(3.427.441.671)	-	23.758.429.680	1.067.232.041.744	<i>Sub total (total c/f)</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 adalah: (lanjutan)

Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2024 were:
(continued)

	Saldo awal 1 Jan 2024/ <i>Beginning balance Jan 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir 31 Des 2024/ <i>Ending balance Dec 31, 2024</i>	
Sub jumlah (pindahan)	1.031.472.116.206	15.428.937.529	(3.427.441.671)	-	23.758.429.680	1.067.232.041.744	<i>Sub total (total b/f)</i>
Akumulasi penyusutan:							<i>Accumulated depreciation:</i>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u><i>Direct acquisitions</i></u>
Bangunan	68.694.554.804	3.095.351.750	-	-	1.702.057.808	73.491.964.362	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	535.174.881.332	11.728.377.543	(2.888.149.400)	-	14.073.672.033	558.088.781.508	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	26.862.930.468	253.965.213	(227.500.000)	-	242.454.966	27.131.850.647	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	27.108.656.063	386.443.764	(68.347.115)	-	809.743.288	28.236.496.000	<i>Office equipments</i>
Matrys	8.049.722.097	63.115.615	(243.445.156)	-	-	7.869.392.556	<i>Moulds</i>
<u>Aset tidak produktif</u>							<u><i>Non-productive assets</i></u>
Mesin dan peralatan	26.369.869.632	-	-	-	1.276.071.792	27.645.941.424	<i>Machineries and equipments</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	692.260.614.396	15.527.253.885	(3.427.441.671)	-	18.103.999.887	722.464.426.497	<i>Sub total (total c/f)</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 adalah: (lanjutan)

Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2024 were:
(continued)

	Saldo awal 1 Jan 2024/ <i>Beginning balance Jan 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir 31 Des 2024/ <i>Ending balance Dec 31, 2024</i>	
Sub jumlah (pindahan)	692.260.614.396	15.527.253.885	(3.427.441.671)	-	18.103.999.887	722.464.426.497	<i>Sub total (total b/f)</i>
Akumulasi kerugian penurunan nilai: <u>Aset tidak produktif</u>							<i>Accumulated impairment losses: Non-productive assets</i>
Mesin dan peralatan	23.078.948.590	-	-	-	1.116.819.916	24.195.768.506	<i>Machineries and equipments</i>
Sub jumlah	23.078.948.590	-	-	-	1.116.819.916	24.195.768.506	<i>Sub total</i>
Nilai buku	316.132.553.220					320.571.846.741	<i>Book value</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 adalah:

Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2023 were:

	Saldo awal 1 Jan 2023/ <i>Beginning balance Jan 1, 2023</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir 31 Des 2023/ <i>Ending balance Dec 31, 2023</i>	
Biaya perolehan:							<i>Acquisition cost:</i>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	201.889.586.669	-	-	39.349.854.523	390.971.600	241.630.412.792	Lands
Bangunan	96.180.308.186	-	(171.636.930)	-	(811.420.469)	95.197.250.787	Buildings
Mesin dan peralatan	583.726.336.663	3.551.771.031	-	-	(6.587.720.767)	580.690.386.927	Machineries and equipments
Kendaraan	27.694.176.566	17.567.303	(466.341.591)	-	(119.869.250)	27.125.533.028	Vehicles
Inventaris kantor	28.205.275.980	197.073.946	-	-	(817.915.261)	27.584.434.665	Office equipments
Matrys	8.534.799.904	-	(485.077.807)	-	-	8.049.722.097	Moulds
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Assets in progress</u>
Mesin dan peralatan	-	1.745.551.830	-	-	-	1.745.551.830	Machineries and equipments
<u>Aset tidak produktif</u>							<u>Non-productive assets</u>
Mesin dan peralatan	49.448.824.080	-	-	-	-	49.448.824.080	Machineries and equipments
Sub jumlah (dipindahkan)	995.679.308.048	5.511.964.110	(1.123.056.328)	39.349.854.523	(7.945.954.147)	1.031.472.116.206	Sub total (total c/f)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 adalah: (lanjutan)

Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2023 were:
(continued)

	Saldo awal 1 Jan 2023/ <i>Beginning balance Jan 1, 2023</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir 31 Des 2023/ <i>Ending balance Dec 31, 2023</i>	
Sub jumlah (pindahan)	995.679.308.048	5.511.964.110	(1.123.056.328)	39.349.854.523	(7.945.954.147)	1.031.472.116.206	<i>Sub total (total b/f)</i>
Akumulasi penyusutan:							<i>Accumulated depreciation:</i>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u><i>Direct acquisitions</i></u>
Bangunan	66.389.284.672	3.156.227.248	(171.636.930)	-	(679.320.186)	68.694.554.804	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	528.952.510.783	12.636.678.859	-	-	(6.414.308.310)	535.174.881.332	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	27.121.953.303	307.320.057	(466.341.591)	-	(100.001.301)	26.862.930.468	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	27.081.557.183	357.623.648	-	-	(330.524.768)	27.108.656.063	<i>Office equipments</i>
Matrys	8.534.799.904	-	(485.077.807)	-	-	8.049.722.097	<i>Moulds</i>
<u>Aset tidak produktif</u>							<u><i>Non-productive assets</i></u>
Mesin dan peralatan	26.369.869.632	-	-	-	-	26.369.869.632	<i>Machineries and equipments</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	684.449.975.477	16.457.849.812	(1.123.056.328)	-	(7.524.154.565)	692.260.614.396	<i>Sub total (total c/f)</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 adalah: (lanjutan)

Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2023 were:
(continued)

	Saldo awal 1 Jan 2023/ <i>Beginning balance Jan 1, 2023</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir 31 Des 2023/ <i>Ending balance Dec 31, 2023</i>	
Sub jumlah (pindahan)	684.449.975.477	16.457.849.812	(1.123.056.328)	-	(7.524.154.565)	692.260.614.396	<i>Sub total (total b/f)</i>
Akumulasi kerugian penurunan nilai: <u>Aset tidak produktif</u>							<i>Accumulated impairment losses: Non-productive assets</i>
Mesin dan peralatan	23.550.528.040	-	-	-	(471.579.450)	23.078.948.590	<i>Machineries and equipments</i>
Sub jumlah	23.550.528.040	-	-	-	(471.579.450)	23.078.948.590	<i>Sub total</i>
Nilai buku	287.678.804.531					316.132.553.220	<i>Book value</i>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

Per 31 Desember 2024 dan 2023, jika aset tetap berupa tanah dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, if lands were stated at the its historical cost basic, the carrying amount would be as follows:

	2024	2023	
Tanah	42.884.035.530	42.884.035.530	Lands

Penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

Sales of fixed assets for the years ended December 31, 2024 and 2023, with detail as follows:

	2024	2023	
Harga jual	587.711.013	1.593.019.250	Sales price
Nilai buku pelepasan	-	-	Net book value of disposals
Laba atas pelepasan aset tetap (catatan 34)	587.711.013	1.593.019.250	Gain on disposals of fixed assets (note 34)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses as follows:

	2024	2023	
Beban pabrikasi (catatan 30)	15.388.855.796	16.308.525.078	Manufacturing expenses (note 30)
Beban umum dan administrasi (catatan 31)	138.398.089	149.324.734	General and administrative expenses (note 31)
Jumlah	15.527.253.885	16.457.849.812	Total

Entitas memiliki tanah yang terletak di Sidoarjo, Jawa Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2031.

The Entity owns several plot of land located in Sidoarjo, with Building Rights Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years which will mature on 2031.

PT Warna Cemerlang Industri, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) memiliki sebidang tanah yang terletak di Gresik, Jawa Timur - Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2027.

PT Warna Cemerlang Industri, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) owns a plot of land located in Gresik, East Java - Indonesia with Building Rights Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 30 years which will mature on 2027.

PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Gresik, Jawa Timur - Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2026 dan 2027.

PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) owns several plott of land located in Gresik, East Java - Indonesia with Building Rights Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years which will mature on 2026 and 2027.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah-tanah di atas karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The management believes that there will be no difficulty in the extension of the above landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia dengan jumlah pertanggungan sebesar USD34.190.429 atau ekuivalen Rp552.585.713.498 pada tahun 2024 dan USD30.795.618 atau ekuivalen Rp474.745.247.088 pada tahun 2023. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Berdasarkan penelaahan manajemen Entitas dan Entitas Anak terhadap kondisi aset tetap, manajemen mengklasifikasikan mesin yang sudah tidak digunakan lagi dan mencatat penurunan nilai mesin PT Indal Reiwa Auto yang dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp24.195.768.506 dan Rp23.078.948.590.

Menurut pihak manajemen, nilai wajar per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Tanah	245.534.872.996	241.630.412.792	Lands
Bangunan	23.626.946.090	26.502.695.982	Buildings
Mesin dan peralatan	34.854.644.146	47.478.167.320	Machineries and equipments
Kendaraan	860.680.071	262.602.559	Vehicles
Inventaris kantor	1.139.897.855	475.778.602	Office equipments
Jumlah	306.017.041.158	316.349.657.255	Total

Pada tahun 2024 dan 2023, aset tetap tanah dan mesin Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC Indonesia (catatan 19).

Pada tahun 2024 dan 2023, aset tetap tanah PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank OCBC NISP Tbk (catatan 19).

Pada tahun 2024 dan 2023, aset tetap tanah PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank JTrust Indonesia Tbk (catatan 19).

16. FIXED ASSETS (continued)

At December 31, 2024 and 2023, fixed assets except land, were insured to PT Asuransi Central Asia for a total coverage of USD34,190,429 or equivalent to Rp552,585,713,498 in 2024 and USD30,795,618 or equivalent to Rp474,745,247,088 in 2023. The management believes that the insurance coverage were adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each the end of reporting period.

Based on the review of the Entity and its Subsidiaries management regarding the condition of fixed assets, the management classified machineries that are no longer used and record an impairment in machine values of PT Indal Reiwa Auto owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp24,195,768,506 and Rp23,078,948,590.

Based on management assessment, the fair value as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

In 2024 and 2023, lands and machineries fixed assets used as bank loan's collateral to PT Bank ICBC Indonesia (notes 19).

In 2024 and 2023, lands fixed asset of PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) used as bank loan's collateral to PT Bank OCBC NISP Tbk (notes 19).

In 2024 and 2023, lands fixed asset of PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) used as bank loan's collateral to PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (notes 19).

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2024 and 2023

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan, masing-masing adalah sebesar Rp641.209.945.018 dan Rp638.128.050.421.

16. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used in operation were amounted to Rp641,209,945,018 and Rp638,128,050,421.

17. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

17. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITY

a. Aset hak guna

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah:

	Saldo awal 1 Jan 2024/ <i>Beginning balance Jan 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir 31 Des 2024/ <i>Ending balance Dec 31, 2024</i>	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost:</u>
Bangunan	4.165.868.769	-	-	4.165.868.769	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	4.165.868.769	-	-	4.165.868.769	<i>Sub total</i>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	486.018.023	833.173.752	-	1.319.191.775	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	486.018.023	833.173.752	-	1.319.191.775	<i>Sub total</i>
Nilai buku	3.679.850.746			2.846.676.994	Book value

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah:

Balance and movement of right of use assets for the year ended December 31, 2023 were:

	Saldo awal 1 Jan 2023/ <i>Beginning balance Jan 1, 2023</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir 31 Des 2023/ <i>Ending balance Dec 31, 2023</i>	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost:</u>
Bangunan	5.372.794.431	4.165.868.769	5.372.794.431	4.165.868.769	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	5.372.794.431	4.165.868.769	5.372.794.431	4.165.868.769	<i>Sub total</i>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	3.223.676.662	933.750.892	3.671.409.531	486.018.023	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	3.223.676.662	933.750.892	3.671.409.531	486.018.023	<i>Sub total</i>
Nilai buku	2.149.117.769			3.679.850.746	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses as follow:

	2024	2023	
Beban umum dan administrasi (catatan 31)	833.173.752	933.750.892	General and administrative expense (note 31)
Jumlah	833.173.752	933.750.892	Total

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)

17. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITY
(continued)

b. Liabilitas sewa

Saldo dan mutasi liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah:

b. Lease liability

Balance and movement of lease liability for the year ended December 31, 2024 and 2023 were:

	2024	2023	
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
PT Maspion	3.063.324.754	3.779.744.684	<i>PT Maspion</i>
Jumlah	3.063.324.754	3.779.744.684	Sub total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	791.438.458	716.419.930	<i>Current maturity portion</i>
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.271.886.296	3.063.324.754	<i>Long term, net of current maturity portion</i>
Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:			<i>Future minimum lease payments, together with the present value of the minimum lease payments as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:</i>
	2024	2023	
Nilai tercatat			<i>Carrying amount</i>
Kurang dari 1 tahun	1.062.148.800	1.062.148.800	<i>Less than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	2.566.859.600	3.629.008.400	<i>More than 1 year and less than 5 years</i>
Jumlah	3.629.008.400	4.691.157.200	Sub total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian pembiayaan masa datang	565.683.646	911.412.516	<i>Future financing portion</i>
Nilai kini liabilitas sewa	3.063.324.754	3.779.744.684	Present value of lease liability

18. UANG JAMINAN

Pada tahun 2024 dan 2023, uang jaminan Entitas dan Entitas Anak terdiri dari jaminan PLN, jaminan sewa apartemen dan jaminan bank garansi dengan total Rp1.509.225.127 dan Rp1.439.957.634.

18. SECURITY DEPOSITS

In 2024 and 2023, security deposits of the Entity and the Subsidiary consist of PLN guarantee, apartment rental guarantee and bank guarantee with total amount of Rp1,509,225,127 and Rp1,439,957,634.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK

19. BANK LOANS

a. Pinjaman bank

a. Bank loans

Saldo pinjaman bank terdiri dari:

Bank loans balance consist of:

	2024	2023	
<u>Fasilitas Overdraft</u>			<u>Overdraft Facility</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	116.638.383.784	114.005.638.537	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	25.356.319.370	9.531.968.995	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
Sub jumlah	141.994.703.154	123.537.607.532	Sub total
<u>Fasilitas Letter of Credit</u>			<u>Letter of Credit Facility</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	37.089.478.144	71.338.129.922	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	15.749.762.220	38.529.500.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	17.150.421.228	27.792.682.289	PT Bank ICBC Indonesia
Sub jumlah	69.989.661.592	137.660.312.211	Sub total
<u>Pinjaman Tetap</u>			<u>Fixed Loan</u>
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	38.047.816.540	73.354.717.915	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	75.000.000.000	75.000.000.000	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	75.500.000.000	68.500.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank MNC International Tbk	-	250.000.000.000	PT Bank MNC International Tbk
Sub jumlah	238.547.816.540	516.854.717.915	Sub total
Sub jumlah pinjaman bank	450.532.181.286	778.052.637.658	Sub total bank loans

b. Pinjaman bank jangka panjang

b. Long-term bank loans

Saldo pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

Long-term bank loans consist of:

	2024	2023	
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturity portion of long-term bank loans
<u>Pinjaman Transaksi Khusus</u>			<u>Specific Transaction Loan</u>
PT Bank MNC International Tbk	13.999.999.996	-	PT Bank MNC International Tbk
<u>Kredit Investasi</u>			<u>Investment Loan</u>
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	2.202.072.530	-	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
Sub jumlah	16.202.072.526	-	Sub total

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

b. Long-term bank loans (continued)

	2024	2023	
Bagian pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long term bank loans, net of current maturity portion
<u>Pinjaman Transaksi Khusus</u>			<u>Specific Transaction Loan</u>
PT Bank MNC International Tbk 231.666.666.673		-	PT Bank MNC International Tbk
<u>Kredit Investasi</u>			<u>Investment Loan</u>
PT Bank JTrust Indonesia Tbk 9.423.791.662		-	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
Sub jumlah 241.090.458.335		-	Sub total
Sub jumlah pinjaman bank jangka panjang (diklasifikasikan sebagai pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun)* 257.292.530.861		-	Sub total long-term bank loans (classified as current maturity portion of long-term bank loans)*

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No.006/PP/EB/0124 tanggal 17 Januari 2024, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit USD5.000.000.

- Fasilitas *Sight/Usance LC* dengan limit USD5.000.000.
- Fasilitas *UPAS/Trust Receipt* dengan limit USD5.000.000.
- Fasilitas *Open Account Financing/Trade Supplier Financing* dengan limit USD5.000.000.
- Fasilitas *Discrepant LC/SKBDN Discounting* dengan limit USD5.000.000.
- Fasilitas *Outgoing Collecting Financing* dengan limit USD5.000.000.
- Fasilitas *Bank Garansi/Standby Letter of Credit* dengan limit USD1.000.000.
- Fasilitas *Shipping Guarantee* dengan limit USD1.000.000.

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas *Omnibus Trade* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum USD5.000.000.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on credit agreement which been extended with No.006/PP/EB/0124 dated January 17, 2024, the Entity obtained trade financing facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk such as:

a. *Omnibus Trade* facility with a limit of USD5,000,000.

- *Sight/Usance LC* facility with a limit of USD5,000,000.
- *UPAS/Trust Receipt* facility with a limit of USD5,000,000.
- *Open Account Financing/Trade Supplier Financing* facility with a limit of USD5,000,000.
- *Discrepant LC/SKBDN Discounting* facility with a limit of USD5,000,000.
- *Outgoing Collecting Financing* facility with a limit of USD5,000,000.
- *Bank Guarantee/Standby Letter of Credit* with a limit of USD1,000,000.
- *Shipping Guarantee* facility with a limit of USD1,000,000.

Those above facilities used as sub-limit of *Omnibus Trade Facility* with total maximum of facilities amounted to USD5,000,000.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit USD5.000.000. (lanjutan)

Fasilitas L/C ini dikenakan tingkat bunga 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 6,00% - 6,25% dan 6,25% per tahun untuk L/C dalam USD serta 9,75% dan 9,75% per tahun untuk fasilitas Trust Receipt dalam Rupiah.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas jatuh tempo pada tanggal 14 Oktober 2024. Sampai tanggal audit berakhir, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

Saldo utang L/C pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp37.089.478.144. Saldo utang L/C pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar USD2.099.930 atau ekuivalen Rp32.372.524.426 dan Rp38.965.605.496.

- b. Fasilitas kredit ini dijamin dengan *cash guarantee* sebesar 10% *cash margin* dari penerbitan nilai L/C / SKBDN dan memastikan bahwa utang Entitas pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk memiliki peringkat yang sama (*pari passu*) dengan pemberi pinjaman fasilitas modal kerja lainnya.

PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan Perubahan No.018/ICBC-BSR/OMN/X/2016/PRS tanggal 27 Oktober 2024, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit USD13.509.000.
- Fasilitas SKBDN *Sight/Usance L/C* dengan limit USD13.509.000.
 - Fasilitas UPAS (*Usance Payable at Sight*) dengan limit USD13.509.000.
 - Fasilitas TR (*Trust Receipt*) dengan limit USD13.509.000.

Fasilitas UPAS 2024 dan 2023 dikenakan tingkat bunga masing-masing SOFR + 200bps dan Libor+3,5% per tahun untuk L/C dalam USD, serta 10% dan 10% per tahun untuk L/C dalam Rupiah.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

- a. *Omnibus Trade* facility with a limit of USD5,000,000. (continued)

Interest rate for L/C facility in 2024 and 2023 were at 6.00% - 6.25% and 6.25% per annum for opened L/C in USD also 9.75% and 9.75% per annum for opened Trust Receipt in Rupiah, respectively.

Term of this loan for the above facilities were due on October 14, 2024. Until the end of audit, the extension of credit agreement were still in progress.

L/C loan balance as of December 31, 2024 amounted to Rp37,089,478,144. L/C loan balance as of December 31, 2023 amounted to USD2,099,930 or equivalent to Rp32,372,524,426 and Rp38,965,605,496.

- b. This facility credit secured by cash guarantee amounted to 10% cash margin of issuance L/C / SKBDN value and ensure that Entity's loan to PT Bank Danamon Indonesia Tbk have the same rank (*pari passu*) with the other working capital facilities lender.

PT Bank ICBC Indonesia

Based on credit agreement which been extended with Addendum No.018/ICBC-BSR/OMN/X/2016/PRS dated October 27, 2024, the Entity obtained facilities for trade finance from PT Bank ICBC Indonesia Tbk such as:

- a. *Omnibus Trade* facility with a limit of USD13,509,000.
- SKBDN *Sight/Usance L/C* facility with a limit of USD13,509,000.
 - UPAS (*Usance Payable at Sight*) facility with a limit of USD13,509,000.
 - TR (*Trust Receipt*) facility with a limit of USD13,509,000.

Interest rate for UPAS facility in 2024 and 2023 were at SOFR + 200bps and Libor+3,5% per annum for opened L/C in USD, also 10% and 10% per annum for opened L/C in Rupiah, respectively.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank ICBC Indonesia (lanjutan)

a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit USD13.509.000. (lanjutan)

Fasilitas *Trust Receipt* 2024 dan 2023 dikenakan tingkat bunga masing-masing SOFR 3 per 6 bulan + 200bps per tahun untuk *Trust Receipt* dalam USD, serta 10,75% per tahun untuk *Trust Receipt* dalam Rupiah.

Saldo utang L/C pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar USD1.061.157 atau ekuivalen Rp17.150.421.228. Saldo utang L/C pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp27.792.682.289.

- Fasilitas pinjaman tetap dengan limit USD5.000.000

Fasilitas pinjaman tetap 2024 dan 2023 dalam Rupiah dikenakan bunga 10,75% dan 10,75% - 11,00% per tahun.

Saldo pinjaman tetap ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp75.500.000.000 dan Rp68.500.000.000.

- Fasilitas *Outward Collection Financing* dengan limit USD5.000.000.
- Fasilitas Bank Garansi dengan limit USD10.000.000.

Fasilitas bank garansi ini dapat digunakan oleh PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak).

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas *Omnibus Trade* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum USD13.509.000.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas berlaku sejak 28 Oktober 2024 sampai 28 Oktober 2025.

b. Fasilitas kredit dari PT Bank ICBC Indonesia dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan (pabrik) dengan SHGB No.6, 9, 17 dengan luas keseluruhan 66.230 m² atas nama Entitas yang berlokasi di kompleks Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan hak tanggungan senilai Rp65.000.000.000.

PT Bank ICBC Indonesia (continued)

a. *Omnibus Trade facility with a limit of USD13,509,000. (continued)*

Interest rate for Trust Receipt facility in 2024 and 2023 were at SOFR 3 each 6 month + 200bps per annum for opened Trust Receipt in USD, also 10.75% per annum for opened Trust Receipt in Rupiah, respectively.

L/C loan balance as of December 31, 2024 amounted to USD1,061,157 or equivalent to Rp17,150,421,228. L/C loan balance as of December 31, 2023 amounted to Rp27,792,682,289.

- *Fixed loan facility with a limit of USD5,000,000.*

Interest rate for fixed loan facility in 2024 and 2023 in Rupiah were at 10.75% and 10.75% - 11.00% per annum.

Fixed loan balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp75,500,000,000 and Rp68,500,000,000, respectively.

- *Outward Collection Financing facility with a limit of USD5,000,000.*
- *Bank guarantee facility with a limit of USD10,000,000.*

This bank guarantee facility can be used by PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary).

Those above facilities used as sub-limit of Omnibus Trade facility with total maximum of facilities amounted to USD13,509,000.

Term of this loan for the above facilities were effective since October 28, 2024 until October 28, 2025.

b. *Credit facility from PT Bank ICBC Indonesia were secured by:*

- *Land and buildings (factory) with certificate SHGB No.6, 9, 17 with a total area of 66,230 m² on behalf of the Entity, located in Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, East Java, with mortgage right amounted to Rp65,000,000,000.*

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (lanjutan)

- b. Fasilitas kredit dari PT Bank ICBC Indonesia dijamin dengan: (lanjutan)
- Fidusia atas mesin yang berlokasi di kompleks Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan nilai jaminan sebesar Rp108.000.000.000.
 - Fidusia atas persediaan dan/atau piutang usaha dengan nilai penjaminan sejumlah USD20.000.000.
 - *Cash margin* sebesar 10% untuk setiap penerbitan L/C / SKBDN, UPAS, TR, OCF dan bank garansi, kecuali untuk fasilitas pinjaman tetap.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan Surat Penawaran Putusan Kredit No.B.61/RO-SUB/COP/03/2025 tanggal 19 Maret 2025, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan limit Rp100.000.000.000. Fasilitas ini tahun 2024 dan 2023 dikenakan bunga masing-masing 11% per tahun.
Saldo pinjaman rekening koran bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp116.638.383.784 dan Rp114.005.638.537.
 - Fasilitas *forex line* dengan limit USD1.000.000.
 - Fasilitas *commercial line* dengan limit USD500.000.
 - Fasilitas *trade line* dengan limit USD500.000.
 - Fasilitas kredit modal kerja impor dengan limit sebesar Rp35.000.000.000.
 - Fasilitas impor *line* dengan limit sebesar Rp31.500.000.000.
 - Fasilitas bank garansi / SKBDN dengan limit sebesar Rp65.000.000.000.
- Jangka waktu pinjaman fasilitas di atas berlaku sejak 28 Juni 2024 sampai 28 Juni 2025.

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank ICBC Indonesia (continued)

- b. Credit facility from PT Bank ICBC Indonesia were secured by: (continued)
- *Fiducia transfer ownership over machine, located in the Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, East Java, with a secured amount of Rp108,000,000,000.*
 - *Fiducia transfer ownership on inventories and/or accounts receivable with a secured amount of USD20,000,000.*
 - *10% cash margin for each L/C / SKBDN, UPAS, TR, OCF and bank guarantee issuance, except for fixed loan facility.*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on credit agreement which been extended with Credit Decision Offering Letter No.B.61/RO-SUB/COP/03/2025 dated March 19, 2025, the Entity obtained credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, such as:

- *Overdraft loan facility with the limit of Rp100,000,000,000. Interest rate for this facility in 2024 and 2023 were at 11% per annum, respectively.*
Outstanding balance of overdraft loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp116,638,383,784 and Rp114,005,638,537.
 - *Forex line facility with a limit of USD1,000,000.*
 - *Commercial line facility with a limit of USD500,000.*
 - *Trade line facility with a limit of USD500,000.*
 - *Working capital import credit facility with a limit of Rp35,000,000,000.*
 - *Import line facility with a limit of Rp31,500,000,000.*
 - *Bank guarante / SKBDN facility with a limit of Rp65,000,000,000.*
- Term of this loan for the above facilities were effective since June 28, 2024 until June 28, 2025.*

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
 (lanjutan)

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dijamin dengan:

- Fidusia atas piutang usaha milik PT Indal Aluminium Industry Tbk dengan nilai Rp255.089.750.000.
- Tanah dan bangunan SHGB No.695, luas tanah 199.192 m² atas nama PT Maspion Industrial Estate dengan nilai Rp246.610.000.000 yang berlokasi di Kel. Sukomulyo, Kec. Manyar, Kab. Gresik, Jawa Timur.
- Blokir limit fasilitas / jaminan kas yang cukup atas penggunaan *forex line / trade line / commercial line*.

PT Bank CTBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No.187/CMB-I/SBY/XI/2023 tanggal 9 November 2023, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia, sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit Rp75.000.000.000.
- Fasilitas *Demand Loan* dengan limit Rp50.000.000.000.
 - Fasilitas *SKBDN / Usance LC* dengan limit Rp75.000.000.000.
 - Fasilitas *Trust Receipt* dengan limit Rp75.000.000.000.
 - Fasilitas bank garansi dengan limit Rp75.000.000.000.

Fasilitas *Demand Loan* 2024 dan 2023 dikenakan tingkat bunga 10,25% dan 8,75% - 10% per tahun.

Saldo *Demand Loan* ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp75.000.000.000.

Fasilitas di atas bersifat *cross default* dan dapat digunakan oleh Entitas maupun PT Ishizuka Maspion Indonesia.

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas *Omnibus Trade* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum Rp75.000.000.000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
 (continued)

All credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk were secured by:

- *Fiducia transfer ownership over accounts receivable on behalf of PT Indal Aluminium Industry Tbk amounted to Rp255,089,750,000.*
- *Land and buildings with certificate SHGB No.695 with a total area of 199,192 m² on behalf of PT Maspion Industrial Estate amounted to Rp246,610,000,000 located in Kel. Sukomulyo, Kec. Manyar, Kab. Gresik, East Java.*
- *Restricted limit facility / secured by enough cash for the use of forex line / trade line / commercial line.*

PT Bank CTBC Indonesia

Based on credit agreement which been extended with No.187/CMB-I/SBY/XI/2023 dated November 9, 2023, the Entity obtained credit facilities from PT Bank CTBC Indonesia, such as:

- a. *Omnibus Trade facility with a limit of Rp75,000,000,000.*
- *Demand Loan facility with a limit of Rp50,000,000,000.*
 - *SKBDN facility / Usance LC with a limit of Rp75,000,000,000.*
 - *Trust Receipt facility with a limit of Rp75,000,000,000.*
 - *Bank guarantee facility with a limit of Rp75,000,000,000.*

Interest rate for Demand Loan facility in 2024 and 2023 were at 10.25% and 8.75% - 10% per annum.

Demand loan balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp75,000,000,000, respectively.

The above facilities were cross default and can be used by the Entity or PT Ishizuka Maspion Indonesia.

Those above facilities, used as sub-limit of Omnibus Trade facility with total maximum of combine facilities amounted to Rp75,000,000,000.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit
 Rp75.000.000.000. (lanjutan)

Jangka waktu pinjaman fasilitas di atas berlaku sejak
 12 November 2023 sampai 12 November 2024.
 Sampai tanggal audit berakhir, perpanjangan
 perjanjian masih dalam proses.

- b. Fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia dijamin
 dengan:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Komplek
 Maspion Unit IV, Romokalisari, Benowo, Surabaya
 dengan SHGB No. 62 atas nama PT Ishizuka
 Maspion Indonesia senilai Rp150.000.000.000.
- Seluruh mesin dan peralatan milik PT Ishizuka
 Maspion Indonesia dengan nilai penjaminan sebesar
 Rp20.000.000.000.

Jaminan bersama tersebut juga merupakan jaminan
 atas pinjaman yang diterima oleh PT Ishizuka Maspion
 Indonesia.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No.41 tanggal
 25 Juni 2018 yang terakhir diperpanjang
 dengan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman
 No.24/ILS-SBY/PK/VI/2024 tanggal 21 Juni 2024, Entitas
 memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP
 Tbk, sebagai berikut:

- Fasilitas *Demand Loan* dengan limit
 Rp50.000.000.000.
- Fasilitas *Combine Trade* dengan limit
 USD6.200.000.
- Fasilitas *L/C, SKBDN, Trust Receipt, Bill Purchase*,
 bank garansi dengan limit USD6.200.000.
- Fasilitas transaksi valuta asing *notional amount*
 dengan limit USD5.000.000.

Saldo pinjaman *Demand Loan* dari PT Bank OCBC
 NISP Tbk per 31 Desember 2024 dan 2023, masing-
 masing sebesar Rp50.000.000.000 dan
 Rp50.000.000.000. Tingkat bunga pinjaman ini pada
 tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 10,75%
 dan 10,75% per tahun.

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

- a. *Omnibus Trade facility* with a limit of
 Rp75,000,000,000. (continued)

*Term of this loan for above facilities were effective
 since November 12, 2023 until November 12, 2024.
 Until the end of audit, the extension of credit
 agreement were still in progress.*

- b. *Credit facility from PT Bank CTBC Indonesia were
 secured by:*

- *Land and building located in Komplek Maspion Unit
 IV, Romokalisari, Benowo, Surabaya with SHGB
 No. 62 on behalf of PT Ishizuka Maspion Indonesia
 amounted to Rp150,000,000,000.*
- *All machineries and equipments which belong to
 PT Ishizuka Maspion Indonesia with mortgage
 amounted to Rp20,000,000,000.*

*Those combined collateral also used as a collateral
 for loan facility which granted to PT Ishizuka Maspion
 Indonesia.*

PT Bank OCBC NISP Tbk

*Based on Deed of Loan Agreement No.41 dated
 June 25, 2018 which been extended
 with Changes of Loan Agreement Letter
 No.24/ILS-SBY/PK/VI/2024 dated June 21, 2024, the
 Entity obtained credit facilities from PT Bank OCBC
 NISP Tbk, such as:*

- *Demand Loan facility with a limit of
 Rp50,000,000,000.*
- *Combine Trade facility with a limit of
 USD6,200,000.*
- *Facility for L/C, SKBDN, Trust Receipt, Bill Purchase,
 guarantee bank with a limit of USD6,200,000.*
- *Facility for notional amount foreign exchange
 transactions with a limit of USD5,000,000.*

*Outstanding Demand Loan balance from PT Bank
 OCBC NISP Tbk as of December 31, 2024 and 2023
 amounted to Rp50,000,000,000 and
 Rp50,000,000,000, respectively. Interest rate for this
 loan in 2024 and 2023 were at 10.75% and 10.75%
 per annum, respectively.*

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Saldo utang L/C dari PT Bank OCBC NISP Tbk per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp15.749.762.220 dan Rp38.529.500.000.

Tingkat bunga utang L/C 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 6,75% dan 6,25% per tahun untuk L/C dalam USD. Tingkat bunga untuk *Trust Receipt* dalam Rupiah tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 10,50% dan 10,75% per tahun.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2025.

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk dijamin dengan:

- Tanah dengan SHGB No.262, 263, 266 di Desa Mekar Wangi, Bekasi dengan luas total 17.495 m² atas nama PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo, Entitas Anak.
- Tanah dengan SHGB No.276, 278 di Desa Jatiwangi dengan luas total 2.193 m² atas nama PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo, Entitas Anak.
- Fidusia atas piutang usaha Entitas dengan nilai penjaminan sebesar Rp100.000.000.000.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan ke-5 tanggal 16 Agustus 2024, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank MNC Internasional Tbk sebagai berikut:

- Pinjaman Transaksi Khusus 1 sebesar Rp20.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 29 Mei 2029.
- Pinjaman Transaksi Khusus 2 sebesar Rp230.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 16 Agustus 2029.

Tingkat bunga pinjaman tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 10,5% dan 10,25% - 10,75% per tahun.

- * Entitas melanggar batasan keuangan yang telah ditentukan oleh PT Bank MNC Internasional Tbk sehingga pinjaman bank jangka panjang dicatat sebagai pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

L/C loan balance from PT Bank OCBC NISP Tbk as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp15,749,762,220 and Rp38,529,500,000.

Interest rate for L/C loan in 2024 and 2023 were at 6.75% and 6.25% per annum, respectively for opened L/C in USD. Interest rate for opened *Trust Receipt* in Rupiah in 2024 and 2023 were at 10.50% and 10.75% per annum, respectively.

Term of this loan for the above facilities will be due on June 25, 2025.

All credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk were secured by:

- Land with certificate SHGB No.262, 263, 266 at Mekar Wangi, Bekasi with a total area of 17,495 m² on behalf of PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary).
- Land with certificate SHGB No.276, 278 at Jatiwangi Village with a total area of 2,193 m² on behalf of PT Indalex, owned by PT Indal Investindo, Subsidiary.
- Fiducia transfer ownership over accounts receivable for the secured amount of Rp100,000,000,000.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Based on 5th Amendment Agreement Letter dated August 16, 2024, the Entity obtained credit facilities fixed loan from PT Bank MNC Internasional Tbk such as:

- Transaksi Khusus Loan 1 amounted to Rp20.000.000.000 and will be due on May 29, 2029.
- Transaksi Khusus Loan 2 amounted to Rp230.000.000.000 and will be due on August 16, 2029.

Interest rate of this loan in 2024 and 2023 were at 10.5% and 10.25% - 10.75% per annum, respectively.

- * The Entity violates the financial covenant determined by PT Bank MNC Internasional Tbk, so long-term bank loans is recorded as current maturity portion of long-term bank loans.

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk (lanjutan)

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank MNC Internasional Tbk dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan SHGB No. 108 di Kawasan Industri Maspion Unit V, Desa Manyar Sidomukti, Kec. Manyar, Kab. Gresik, Jawa Timur, atas nama PT Maspion Industrial Estate dengan nilai penjaminan sebesar Rp250.000.000.000.
- Tanah dan bangunan SHGB No. 2 di Jalan Sruni No.46-50, Kec. Gedangan, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur, terdaftar atas nama PT Trisulapack Indah dengan nilai penjaminan sebesar Rp87.500.000.000.
- Tanah dan bangunan SHGB No. 21 di Jalan Sruni No.46-50, Kec. Gedangan, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur, terdaftar atas nama PT Trisulapack Indah dengan nilai penjaminan sebesar Rp37.500.000.000.
- *Corporate Guarantee* atas nama PT Alim Investindo.
- Fidusia atas persediaan barang Entitas dengan nilai penjaminan sebesar Rp200.000.000.000.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Keputusan Kredit No.015/SPKK/BJTI-SBA/CSMF/V/2023 tanggal 12 Mei 2023, Entitas memperoleh fasilitas kredit bank garansi dan dapat digunakan oleh PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak).

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas jatuh tempo pada tanggal 2 Maret 2024. Sampai tanggal audit berakhir, perpanjangan perjanjian 2024 masih dalam proses.

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk dijamin dengan:

- Fidusia atas piutang usaha Entitas dengan nilai penjaminan sebesar Rp100.000.000.000.
- *Margin deposit* sebesar 10% dari nilai pembukaan bank garansi atas nama Entitas.

Per 31 Desember 2024 dan 2023, nilai bank garansi proyek PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) yang masih berlaku sebesar Rp60.187.716.658 dan Rp76.533.945.000. Margin deposit fasilitas di atas sebesar Rp6.018.771.666 dan Rp7.653.394.500 dicatat sebagai bagian dari saldo bank yang dibatasi penggunaannya (catatan 5).

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk (continued)

All credit facility from PT Bank MNC Internasional Tbk were secured by:

- Land and buildings SHGB No.108 at Maspion Unit V Industrial Area, Desa Manyar Sidomukti, Kec. Manyar, Kab. Gresik, East Java, on behalf of PT Maspion Industrial Estate with mortgage amounted to Rp250,000,000,000.
- Land and buildings SHGB No.2 at Jalan Sruni No.46-50, Kec. Gedangan, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur, on behalf of PT Trisulapack Indah with mortgage amounted to Rp87,500,000,000.
- Land and buildings SHGB No.21 at Jalan Sruni No.46-50, Kec. Gedangan, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur, on behalf of PT Trisulapack Indah with mortgage amounted to Rp37,500,000,000.
- Corporate Guarantee on behalf of PT Alim Investindo.
- Fiducia transfer ownership over inventories with mortgage amounted to Rp200,000,000,000.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Based on Credit Decision Notification Letter No. 015/SPKK/BJTI-SBA/CSMF/V/2023 dated May 12, 2023, the Entity obtained a bank guarantee credit facility and can be used by PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary).

Term of this loan for the above facilities will be due on March 2, 2024. Until the end of audit, the extension of credit agreement 2024 were still in progress.

All credit facility from PT Bank JTrust Indonesia Tbk were secured by:

- Fiducia transfer ownership over accounts receivable with mortgage amounted to Rp100,000,000,000.
- Margin deposit amounted to 10% from the issuance of bank guarantee in the name of the Entity.

As of December 31, 2024 and 2023, bank guarantee project of PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) which is still valid amounted to Rp60,187,716,658 and Rp76,533,945,000. Margin deposit for the above facilities amounted to Rp6,018,771,666 and Rp7,653,394,500 were recorded as part of restricted bank account (note 5).

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.6 tanggal 18 Maret 2022 dari Agil Suwanto, S.T., S.H., M.Kn., Notaris di Gresik dan terakhir diperpanjang dengan Perjanjian Kredit No.010/SPKK/JTrustBank/CSME /III/2024 tanggal 27 Maret 2024, PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas kredit modal kerja berupa pinjaman rekening koran dengan limit sebesar USD2.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga 6,25% per tahun.
- Fasilitas kredit *Demand Loan* dan *Letter of Credit (L/C)* Impor / SKBDN / *Trust Receipt* dengan limit sebesar USD5.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga 6,25% per tahun.

Saldo pinjaman rekening koran dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD1.568.885 atau ekuivalen dengan Rp25.356.319.370 dan USD618.317 atau ekuivalen dengan Rp9.531.968.995.

Saldo utang kredit modal kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar USD2.354.153 atau ekuivalen dengan Rp38.047.816.540 dan USD4.758.350 atau ekuivalen dengan Rp73.354.717.915.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.013A/SPKK/JTrustBank/CSME/IV/2024 tanggal 22 April 2024, PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk dengan limit Rp14.000.000.000 untuk pembiayaan pembelian mesin. Tingkat bunga pinjaman ini sebesar 9,75% per tahun.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas selama 60 bulan sejak berlakunya fasilitas kredit.

Saldo utang kredit investasi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp11.625.864.192.

- * PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), melanggar batasan negatif yang telah ditentukan oleh PT Bank JTrust Indonesia Tbk sehingga pinjaman bank jangka panjang dicatat sebagai pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (continued)

Based on Deed of Loan Agreement No. 6, dated March 18, 2022 by Agil Suwanto, S.T., S.H., M.Kn., Notary in Gresik, which been extended with Credit Agreement No.010/SPKK/JTrustBank/CSME /III/2024 dated March 27, 2024, PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) obtained credit facility from PT Bank JTrust Indonesia Tbk such as:

- Working capital loan facility in the form of overdraft loan with the limit of USD2,000,000. Interest rate for this facility were at 6.25% per annum.
- Demand loan facility and Letter of Credit (L/C) Import / SKBDN / Trust Receipt with the limit of USD5,000,000. Interest rate for this facility were at 6.25% per annum.

Outstanding balance of overdraft loan from PT Bank JTrust Indonesia Tbk as of December 31, 2024 and 2023 amounted to USD1,568,885 or equivalent to Rp25,356,319,370 and USD618,317 or equivalent to Rp9,531,968,995, respectively.

Working capital loan balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to USD2,354,153 or equivalent to Rp38,047,816,540 and USD4,758,350 or equivalent to Rp73,354,717,915.

Based on Credit Agreement No.013A/SPKK/JTrustBank/CSME/IV/2024 dated April 22, 2024, PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) obtained credit investment facility from PT Bank JTrust Indonesia Tbk with a limit of Rp14,000,000,000 for financing of machineries purchase. Interest rate for this loan were at 9.75% per annum.

Term of this loan for the above facilities for 60 months from the effective date of the credit facility.

Investment loan balance as of December 31, 2024 amounted to Rp11,625,864,192.

- * PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), violates negative covenant determined by PT Bank JTrust Indonesia Tbk, so long-term bank loans is recorded as a current maturity portion of long-term bank loans.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2024 and 2023

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (lanjutan)

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk dijamin dengan aset-aset atas nama PT Indal Reiwa Auto, dimiliki PT Indal Investindo (Entitas Anak):

- Tanah dan bangunan pabrik SHGB No.765, 10, 763, 764, 9, 1471, 1472 dan 26 di Desa Manyar Sidomukti, Kec Manyar, Kab Gresik, Jawa Timur, dengan nilai penjaminan sebesar Rp101.050.000.000.
- Fidusia atas mesin dan sparepart dari kredit investasi dengan nilai penjaminan sebesar Rp12.000.000.000.
- Jaminan di atas turut saling menjamin antara salah satu fasilitas kredit dengan fasilitas kredit lainnya (*cross collateral*) yang diperoleh PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) berdasarkan perjanjian kredit dan/atau perpanjangannya dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (continued)

All credit facility from PT Bank JTrust Indonesia Tbk were secured by assets on behalf of PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary):

- Land and factory buildings SHGB No.765, 10, 763, 764, 9, 1471, 1472 and 26 at Desa Manyar Sidomukti, Kec Manyar, Kab Gresik, Jawa Timur with mortgage amounted to Rp101,050,000,000.
- Fiducia transfer ownership over machineries and spareparts from investment loan with mortgage amounted to Rp12,000,000,000.
- The above collateral is mutually guaranteed between one of the credit facilities and other credit facilities (*cross collateral*) obtained by PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) based on the credit agreement and/or its extension from PT Bank JTrust Indonesia Tbk .

20. UTANG USAHA, PIHAK KETIGA

Saldo utang usaha pihak ketiga terdiri dari:

	2024	2023	
Lokal	64.342.249.307	95.992.712.111	Local
Impor	49.783.058.631	51.986.698.340	Import
Jumlah	114.125.307.938	147.979.410.451	Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut :

Accounts payable due to third parties balance consist of:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	28.467.579.560	61.373.435.939	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	21.710.619.458	23.100.601.051	1-30 days
31-60 hari	2.936.546.602	14.349.666.771	31-60 days
> 60 hari	61.010.562.318	49.155.706.690	> 60 days
Jumlah	114.125.307.938	147.979.410.451	Total

Utang usaha di atas termasuk utang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut:

The above accounts payable include payables denominated in foreign currencies, with details as follows:

	2024	2023	
Rupiah	59.123.167.968	93.850.661.850	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	44.842.730.398	45.831.809.883	United States Dollar
Yuan China	6.950.639.474	4.234.369.609	Chinese Yuan
Sub jumlah (dipindahkan)	110.916.537.840	143.916.841.342	Sub total (total c/f)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2024 and 2023

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. UTANG USAHA, PIHAK KETIGA (lanjutan)

Utang usaha di atas termasuk utang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

20. ACCOUNTS PAYABLE, THIRD PARTIES (continued)

The above accounts payable include payables denominated in foreign currencies, with details as follows: (continued)

	2024	2023	
Sub jumlah (pindahan)	110.916.537.840	143.916.841.342	Sub total (total b/f)
Euro	1.932.886.633	944.629.073	Euro
Yen Jepang	776.466.441	1.776.527.211	Japanese Yen
Dolar Singapura	242.428.571	7.373.322	Singapore Dollar
Dolar Australia	142.442.358	1.198.667.151	Australian Dollar
Ringgit Malaysia	59.060.058	57.254.506	Malaysian Ringgit
Dolar Hongkong	34.051.282	57.997.547	Hongkong Dollar
Ruppee India	7.788.068	7.893.272	Indian Rupee
Great Britain Poundsterling	7.697.432	6.333.356	Great Britain Poundsterling
Taiwan Dolar	5.811.532	5.826.496	Taiwan Dollar
Baht Thailand	137.723	67.175	Thailand Baht
Jumlah	114.125.307.938	147.979.410.451	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha kepada pihak ketiga.

No collateral for accounts payable from Group to third parties.

21. UTANG USAHA, PIHAK BERELASI

Utang usaha pada pihak berelasi terdiri dari:

21. ACCOUNTS PAYABLE, RELATED PARTIES

Accounts payable due to related parties consist of:

	2024	2023	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Maspion	4.005.718.477	2.694.126.951	PT Maspion
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	-	554.129.166	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	456.644.393	266.825.147	Others (below Rp 1 billion each)
Jumlah	4.462.362.870	3.515.081.264	Total

Analisa umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Aging analysis of accounts payable due to related parties were as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	362.662.227	880.795.457	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	1.697.553.773	1.182.202.013	1-30 days
31-60 hari	1.385.576.617	1.067.447.473	31-60 days
> 60 hari	1.016.570.253	384.636.321	> 60 days
Jumlah	4.462.362.870	3.515.081.264	Total

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

21. UTANG USAHA, PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Utang usaha pada pihak berelasi di atas termasuk utang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023	
Rupiah	3.663.137.786	2.105.268.148	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	521.043.800	551.616.333	United States Dollar
Yuan China	190.075.250	772.928.731	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	53.491.580	-	Hongkong Dollar
Dolar Singapura	34.131.534	52.505.816	Singapore Dollar
Dolar Taiwan	-	16.614.200	Taiwan Dollar
Baht Thailand	-	15.815.975	Thailand Baht
Yen Jepang	482.921	332.061	Japanese Yen
Jumlah	4.462.362.870	3.515.081.264	Total

21. ACCOUNTS PAYABLE, RELATED PARTIES
(continued)

Accounts payable due to related parties above include payables denominated in foreign currencies, with details as follows :

22. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Saldo beban yang masih harus dibayar terdiri dari:

	2024	2023	
Proyek	25.389.656.725	20.565.497.179	Project
Retensi	19.144.751.567	15.029.960.842	Retention
Jaminan dies	12.539.043.997	10.659.911.518	Dies guarantee
Cadangan PPh final 4(2)	6.350.205.888	6.725.205.016	Estimated of final tax 4(2)
Beban pegawai	3.003.347.143	3.588.084.408	Personnel expenses
Listrik, air dan telepon	1.408.337.505	1.931.439.321	Electricity, water and telephone
Bunga pinjaman bank	1.354.273.495	901.524.306	Bank loan interest
Jasa manajemen	1.117.295.157	6.978.042.599	Project fee
Premi penjualan	652.879.113	637.674.318	Sales premium
Bahan bakar gas	604.624.945	1.118.633.366	Gas fuel
Bunga utang kepada pihak berelasi (catatan 33,39)	103.677.264	269.709.092	Payable to related parties interest (note 33,39)
Royalti	120.956.408	295.804.663	Royalty
Beban tenaga ahli	89.995.840	20.365.750	Professional expenses
Lain-lain	4.290.413.092	7.740.003.995	Others
Jumlah	76.169.458.139	76.461.856.373	Total

22. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consists of:

23. UANG MUKA PELANGGAN

Saldo uang muka pelanggan terdiri dari:

	2024	2023	
Uang muka proyek	48.616.568.072	102.942.117.533	Project advances
Uang muka penjualan	5.862.456.520	3.045.496.613	Sales advances
Jumlah	54.479.024.592	105.987.614.146	Total

23. ADVANCE FROM CUSTOMER

Advance from customer consists of:

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. UANG MUKA PELANGGAN (lanjutan)

Uang muka proyek merupakan uang muka yang diterima oleh PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) sehubungan dengan pekerjaan proyek konstruksi yang diterima dari pemberi kerja, dalam mata uang Rupiah.

23. ADVANCE FROM CUSTOMER (continued)

Project advances were advances received by PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) regarding construction project in progress received from customers, denominated in Rupiah.

24. UTANG LAIN-LAIN

Saldo utang lain-lain terdiri dari:

	2024	2023	
Pihak ketiga	1.520.150	5.918.496	Third parties
Sub jumlah pihak ketiga	1.520.150	5.918.496	Sub total third parties
Pihak-pihak berelasi			Related parties
PT Maspion	16.919.639.297	15.784.628.000	PT Maspion
Chin Fung Trading, Co. Ltd	-	170.951.017	Chin Fung Trading, Co. Ltd
Sub jumlah pihak-pihak berelasi	16.919.639.297	15.955.579.017	Sub total related parties
Jumlah	16.921.159.447	15.961.497.513	Total

Utang lain-lain di atas termasuk utang lain-lain dalam mata uang asing, dengan perincian sebagai berikut:

The above other payables denominated in foreign currencies with details as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1.520.150	5.918.496	Rupiah
Sub jumlah pihak ketiga	1.520.150	5.918.496	Sub total third parties
Pihak-pihak berelasi			Related parties
Rupiah	16.919.639.297	15.784.628.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	170.951.017	United States Dollar
Sub jumlah pihak berelasi	16.919.639.297	15.955.579.017	Sub total related parties
Jumlah	16.921.159.447	15.961.497.513	Total

Utang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan pinjaman dana yang digunakan untuk keperluan operasional. Tingkat bunga pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 9,50% - 9,79% dan 9,65% - 9,79% per tahun untuk saldo dalam Rupiah, 6,25% - 6,50% dan 5,50% - 6,25% per tahun untuk saldo USD. Pinjaman dilakukan tanpa jaminan dan tidak ditentukan jadwal pembayarannya.

The other payables to related parties represent funding loan used for operational needs. The interest rates in 2024 and 2023 were 9.50% - 9.79% and 9.65% - 9.79% per annum for balance in Rupiah, 6.25% - 6.50% and 5.50% - 6.25% per annum for balance in USD. This loan have no collateral and have no definite terms of repayment, respectively.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. PERPAJAKAN

25. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2024	2023	
Pajak Pertambahan Nilai	13.888.392.100	16.442.102.565	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 4(2)	1.288.339.054	2.650.534.654	Income Tax article 4(2)
Jumlah	15.176.731.154	19.092.637.219	Total

b. Piutang pajak

b. Taxes receivable

	2024	2023	
Lebih bayar			Overpayment of
Pajak Penghasilan Badan	51.661.560.341	38.563.204.553	Corporate Income Tax
Pajak Pertambahan Nilai	1.163.310.370	1.163.310.370	Value Added Tax
Jumlah	52.824.870.711	39.726.514.923	Total

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	2024	2023	
Pajak Pertambahan Nilai	3.216.694.736	566.183.127	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 23	1.814.071.015	2.315.712.517	Article 23
Pasal 25/29	839.001.743	1.975.694.506	Article 25/29
Pasal 21	393.436.478	539.444.914	Article 21
Pasal 4 ayat 2	-	388.030.528	Article 4 (2)
Jumlah	6.263.203.972	5.785.065.592	Total

d. Pajak Penghasilan Badan

d. Corporate Income Tax

	2024	2023	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan:			Current income tax expense:
Entitas	-	(2.704.581.880)	The Entity
Entitas Anak	(10.266.760.694)	(14.990.281.959)	Subsidiaries
Sub jumlah	(10.266.760.694)	(17.694.863.839)	Sub total
Manfaat pajak tangguhan:			Deferred tax benefit:
Entitas	9.738.976.058	992.331.604	The Entity
Entitas Anak	1.302.324.129	191.658.365	Subsidiaries
Sub jumlah	11.041.300.187	1.183.989.969	Sub total
Jumlah	774.539.493	(16.510.873.870)	Total

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

d. Corporate income tax (continued)

Pajak kini	Current tax	
	2024	2023
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	(99.457.957.550)	(41.325.718.982)
Ditambah:		
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan badan	48.605.468.358	43.064.263.349
Disesuaikan:		
Eliminasi	(51.648.692.811)	(57.865.293.184)
Rugi Entitas sebelum pajak penghasilan badan	(102.501.182.003)	(56.126.748.817)
<u>Perbedaan temporer</u>		
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(456.367.297)	517.234.410
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	891.095.907	2.275.197.510
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	1.310.120.738
Imbalan kerja karyawan	724.064.327	408.045.537
Jumlah	1.158.792.937	4.510.598.195
<u>Perbedaan tetap</u>		
Bagian rugi bersih		
Entitas Anak	51.649.715.119	59.756.118.797
Beban pajak	2.085.913.938	1.740.627.374
Representasi dan sumbangan	4.123.438.730	1.498.504.399
Cadangan biaya dies	-	738.895.240
Cadangan biaya komisi	610.726.953	217.545.246
Kenikmatan karyawan	-	211.371.247
Pendapatan yang telah dipotong pajak penghasilan final	(236.685.724)	(253.356.797)
Laba (rugi) fiskal (dipindahkan)	(43.109.280.050)	12.293.554.884

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

d. Corporate income tax (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

	2024	2023	
Laba (rugi) fiskal (pindahan)	(43.109.280.050)	12.293.554.884	Fiscal profit (loss) (total b/f)
Perhitungan pajak penghasilan badan:			Calculation of corporate income tax:
22% x Rp nihil	-	-	22% x Rp nil
22%x Rp 12.293.554.000	-	2.704.581.880	22%x Rp 12,293,554,000
Jumlah pajak penghasilan badan	-	2.704.581.880	Total corporate income tax
Pajak dibayar dimuka:			Prepaid taxes:
Pajak penghasilan pasal 22	6.736.645.975	8.784.599.725	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	8.576.917.734	7.416.456.365	Income tax article 23
Lebih bayar			Overpayment of
pajak penghasilan badan	(15.313.563.709)	(13.496.474.210)	corporate income tax

Entitas akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2024 sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan badan yang dinyatakan di atas.

The Entity will report its 2024 annual tax return (SPT) based on the corporate income tax as stated above.

Pajak tangguhan

Deferred tax

	2024	2023	
Aset pajak tangguhan - Entitas:			Deferred tax assets - the Entity:
Imbalan kerja karyawan	9.570.465.726	9.784.969.850	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	3.401.703.996	3.502.104.801	Provision for declining in value of accounts receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	787.690.186	787.690.186	Provision for declining in value of inventories
Rugi fiskal	9.484.041.611	-	Fiscal loss
Jumlah aset pajak tangguhan	23.243.901.519	14.074.764.837	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan - Entitas:			Deferred tax liabilities - the Entity:
Aset tetap	(1.303.119.851)	(1.499.160.950)	Fixed assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(1.303.119.851)	(1.499.160.950)	Total deferred tax liabilities
Jumlah aset pajak tangguhan			Net deferred tax assets
Entitas, neto	21.940.781.668	12.575.603.887	Entity, net
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets of
Entitas Anak			Subsidiary
PT Indal Investindo	2.498.616.295	1.259.381.221	PT Indal Investindo
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian, neto	24.439.397.963	13.834.985.108	Total consolidated deferred tax asset, net

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2024 and 2023

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

d. Corporate income tax (continued)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak penghasilan badan yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax as follows:

	2024	2023	
Rugi sebelum pajak penghasilan - Entitas	(102.501.182.003)	(56.126.748.817)	Loss before income tax - the Entity
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku			Taxes benefit at effective tax rates
22% $\times$ Rp (102.501.182.003)	22.550.260.041	-	22% $\times$ Rp (102.501.182.003)
22% $\times$ Rp (56.126.748.817)	-	12.347.884.740	22% $\times$ Rp (56.126.748.817)
Sub jumlah manfaat pajak	22.550.260.041	12.347.884.740	Sub total tax benefit
Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of nondeductible expenses (nontaxable income):
Bagian rugi bersih Entitas Anak	(11.362.937.326)	(13.146.345.940)	Net loss portion of Subsidiary
Beban pajak	(458.901.066)	(382.938.022)	Tax expense
Representasi dan sumbangan	(907.156.521)	(329.670.968)	Representation and donation
Cadangan biaya dies	-	(162.556.953)	Provision of dies expenses
Cadangan biaya komisi	(134.359.930)	(47.859.954)	Provision of commission expenses
Kenikmatan karyawan	-	(46.501.674)	Employee welfare
Pendapatan yang telah dipotong pajak penghasilan final	52.070.860	55.738.495	Income subjected to final income tax
Jumlah manfaat (beban) pajak Entitas	9.738.976.058	(1.712.250.276)	Total corporate tax benefit (expenses)
Beban pajak Entitas Anak	(8.964.436.565)	(14.798.623.594)	Subsidiaries tax expenses
Manfaat (beban) pajak konsolidasian	774.539.493	(16.510.873.870)	Consolidated tax benefit (expenses)

Atas pendapatan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan bersifat final berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.9 tanggal 21 Februari 2022. Pajak final sebesar 2,65% dikenakan pada kontrak-kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 21 Februari 2022 dan untuk pembayaran kontrak terhitung sejak PP ini berlaku.

Income from construction service were subject to final income tax based on Republic of Indonesia Government Regulation No.9 dated February 21, 2022. Final tax at 2.65% is applied for contracts signed starting February 21, 2022 and for contract or partial of contract starting from this PP applies.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pada tahun 2024, Entitas juga menerima putusan pengembalian pendahuluan atas lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai dengan rincian sebagai berikut :

- Pajak Pertambahan Nilai masa Januari 2024 sebesar Rp2.573.835.312.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Februari 2024 sebesar Rp1.542.360.928.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Maret 2024 sebesar Rp1.437.283.164.
- Pajak Pertambahan Nilai masa April 2024 sebesar Rp2.311.992.033.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Agustus 2024 sebesar Rp3.669.606.751.
- Pajak Pertambahan Nilai masa September 2024 sebesar Rp3.158.446.740 yang pembayarannya tertunda dan diterima Entitas pada tanggal 14 Januari 2025.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Oktober 2024 sebesar Rp2.324.200.743 yang pembayarannya tertunda dan diterima Entitas pada tanggal 8 Januari 2025.

Pada tahun 2023, Entitas mendapat hasil Putusan Pengadilan Pajak No.PUT-01477.16/2022/PP/M.IIB Tahun 2023 tanggal 14 Juli 2023 atas sengketa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2018 No.00323/207/18/054/20 tanggal 7 September 2020. Permohonan Entitas dikabulkan sebagian dengan hasil putusan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp138.488.137.

Pada tahun 2023, Entitas juga menerima putusan pengembalian pendahuluan atas lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai dengan rincian sebagai berikut :

- Pajak Pertambahan Nilai masa September 2022 sebesar Rp5.706.104.041 yang pembayarannya tertunda dan diterima Entitas pada tanggal 8 Maret 2024.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Oktober 2022 sebesar Rp2.289.285.302.

25. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax (continued)

In 2024, the Entity also received decision on preliminary refund for overpayment of Value Added Tax with details as follows:

- *Value Added Tax for the period of January 2024 amounted to Rp2,573,835,312.*
- *Value Added Tax for the period of February 2024 amounted to Rp1,542,360,928.*
- *Value Added Tax for the period of March 2024 amounted to Rp1,437,283,164.*
- *Value Added Tax for the period of April 2024 amounted to Rp2,311,992,033.*
- *Value Added Tax for the period of August 2024 amounted to Rp3,669,606,751.*
- *Value Added Tax for the period of September 2024 amounted to Rp3,158,446,740 which payment has been delayed and received by the Entity in January 14, 2025.*
- *Value Added Tax for the period of October 2024 amounted to Rp2,324,200,743 which payment has been delayed and received by the Entity in January 8, 2025.*

In 2023, the Entity received Tax Court Decision Letter No.PUT-01477.16/2022/PP/M.IIB Tahun 2023 dated July 14, 2023 for dispute of an Underpayment Tax Assessment (SKPKB) on Value Added Tax period December 2018 No.00323/207/18/054/20 dated September 7, 2020. The Entity's pleaded was partly granted with a decision of underpayment on Value Added Tax amounted to Rp138.488.137.

In 2023, the Entity also received decision on preliminary refund for overpayment of Value Added Tax with details as follows:

- *Value Added Tax for the period of September 2022 amounted to Rp5,706,104,041 which payment has been delayed and received by the Entity in March 8, 2024.*
- *Value Added Tax for the period of October 2022 amounted to Rp2,289,285,302.*

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

- Pajak Pertambahan Nilai masa November 2022 sebesar Rp5.162.091.829.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2022 sebesar Rp3.661.017.882.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Januari 2023 sebesar Rp3.099.773.143.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Februari 2023 sebesar Rp5.399.937.918.
- Pajak Pertambahan Nilai masa April 2023 sebesar Rp1.975.237.056.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Mei 2023 sebesar Rp1.003.717.520.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Juni 2023 sebesar Rp2.169.057.369.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Juli 2023 sebesar Rp3.752.388.633.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Agustus 2023 sebesar Rp2.960.161.820.

Pada tahun 2021, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No.00065/406/19/054/21 tanggal 5 Mei 2021 atas pemeriksaan tahun pajak 2019. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp723.436.386 dengan laba fiskal sebesar Rp61.317.143.175.

Atas SKPLB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No.108/IAI/ACC/VII/21 tanggal 26 Juli 2021 kepada Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa. Entitas telah menerima putusan SKPLB No.00075/406/21/054/23 tanggal 21 Juni 2023, Entitas dinyatakan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp2.271.713.896.

Pada tahun 2020, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No.00102/406/18/054/20 tanggal 7 September 2020 atas pemeriksaan tahun pajak 2018. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp3.528.539.001 dengan laba fiskal sebesar Rp45.886.320.412.

25. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax (continued)

- Value Added Tax for the period of November 2022 amounted to Rp5,162,091,829.
- Value Added Tax for the period of December 2022 amounted to Rp3,661,017,882.
- Value Added Tax for the period of January 2023 amounted to Rp3,099,773,143.
- Value Added Tax for the period of February 2023 amounted to Rp5,399,937,918.
- Value Added Tax for the period of April 2023 amounted to Rp1,975,237,056.
- Value Added Tax for the period of May 2023 amounted to Rp1,003,717,520.
- Value Added Tax for the period of June 2023 amounted to Rp2,169,057,369.
- Value Added Tax for the period of July 2023 amounted to Rp3,752,388,633.
- Value Added Tax for the period of August 2023 amounted to Rp2,960,161,820.

In 2021, the Entity also received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Corporate Income Tax No.00065/406/19/054/21 dated May 5, 2021 for the audit year 2019. Based on these SKPLB, the Entity confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp723,436,386 with fiscal gain amounted to Rp61,317,143,175.

According to SKPLB above, the Entity submits an Objection Letter No.108/IAI/ACC/VII/21 dated July 26, 2021 to the Tax Office for Publicly Listed Companies. The Entity has received SKPLB decision No. No.00075/406/21/054/23 dated Juni 21, 2023. The Entity confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp2,271,713,896.

In 2020, the Entity also received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Corporate Income Tax No.00102/406/18/054/20 dated September 7, 2020 for the audit year 2018. Based on these SKPLB, Entity confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp3,528,539,001 with fiscal gain amounted to Rp45,886,320,412.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Nilai lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp124.722.533, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 28 September 2020 sebesar Rp3.403.816.468.

Atas SKPLB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No.126/IAI/ACC/XII/20 tanggal 1 Desember 2020 kepada Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa. Entitas menerima hasil Putusan Keberatan No.KEP-04165/KEB/WPJ.07/2021 tanggal 2 Desember 2021 dan dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp3.568.128.001 dengan laba fiskal sebesar Rp45.726.572.691.

Pada tahun 2019, Entitas juga mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No.00108/406/17/054/19 tanggal 8 Juli 2019 atas pemeriksaan tahun pajak 2017. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp1.297.027.805 dengan laba fiskal sebesar Rp46.761.826.920.

Nilai lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp255.235.843, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 14 Agustus 2019 sebesar Rp1.041.791.962.

Atas SKPLB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No.89/IAI/ACC/VII/19 tanggal 4 Juli 2019 kepada Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa. Keberatan tersebut ditolak dalam Surat Keputusan Keberatan No.KEP-02409/KEB/WPJ.07/2020 tanggal 2 Juni 2020.

Menindaklanjuti putusan tersebut, Entitas mengajukan permohonan banding No.126/ACC/IAI/VIII/2020 tanggal 27 Agustus 2020 dengan nilai lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp7.124.424.688 dengan laba fiskal sebesar Rp23.452.239.455. Entitas menerima Putusan Pengadilan Pajak No.PUT-010902.15/2020/PP/M.VIIB Tahun 2023 tertanggal 14 Desember 2023 yang menyatakan bahwa Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding Entitas sehingga kelebihan bayar pajak yang diterima Entitas menjadi sebesar Rp5.479.818.035.

25. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax (continued)

The overpayment value were compensated with tax payable through the SPMKP deduction amounted to Rp124,722,533, the overpayment tax received by the Entity dated on September 28, 2020 amounted to Rp3,403,816,468.

According to SKPLB above, the Entity submits an Objection Letter No.126/IAI/ACC/XII/20 dated December 1, 2020 to the Tax Office for Publicly Listed Companies. The Entity has received an Objection Decision Letter No.KEP-04165/KEB/WPJ.07/2021 dated December 2, 2021 and confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp3,568,128,001 with fiscal gain amounted to Rp45,726,572,691.

In 2019, the Entity also received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Corporate Income Tax No.00108/406/17/054/19 dated July 8, 2019 for the audit year 2017. Based on these SKPLB, Entity confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp1,297,027,805 with fiscal gain at the amount of Rp46,761,826,920.

The overpayment value were compensated with tax payable through the SPMKP deduction amounted to Rp255,235,843, the overpayment tax received by the Entity dated on August 14, 2019 amounted to Rp1,041,791,962.

According to SKPLB above, the Entity submits an Objection Letter No.89/IAI/ACC/VII/19 dated July 4, 2019 to the Tax Office for Publicly Listed Companies. The rejection was rejected in an Objection Decision Letter No.KEP-02409/KEB/WPJ.07/2020 dated June 2, 2020.

As a result of the decision, the Entity submits an Appeal Request Letter No. 126/ACC/IAI/VIII/2020 dated August 27, 2020 with an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp7,124,424,688 with fiscal gain at the amount of Rp23,452,239,455. The Entity received Tax Court Decision Letter No.PUT-010902.15/2020/PP/ M.VIIB Tahun 2023 dated December 14, 2023 which stated that the Tax Court partially granted the Entity's appeal so that the overpayment tax received by the Entity became Rp5,479,818,035.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

26. MODAL SAHAM

Berikut susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora:

26. CAPITAL STOCK

The following were the Entity's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 which issued by the Securities Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora:

Nama pemegang saham	Persentase kepemilikan/ Jumlah saham/ Percentage of		Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Name of shareholders
	Number of shares	ownership		
PT Husin Investama	208.990.400	32,98%	26.123.800.000	PT Husin Investama
Haiyanto	65.226.400	10,29%	8.153.300.000	Haiyanto
PT Marindo Investama	49.680.000	7,84%	6.210.000.000	PT Marindo Investama
PT Maspion	48.299.600	7,62%	6.037.450.000	PT Maspion
PT Mulindo Investama	39.744.000	6,27%	4.968.000.000	PT Mulindo Investama
PT Prakindo Investama	39.744.000	6,27%	4.968.000.000	PT Prakindo Investama
PT Guna Investindo	39.744.000	6,27%	4.968.000.000	PT Guna Investindo
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	142.171.600	22,46%	17.771.450.000	Public (below 5% each)
Jumlah	633.600.000	100,00%	79.200.000.000	Total

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Saldo tambahan modal disetor terdiri dari:

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consist of:

	2024	2023	
Penjualan saham Entitas melalui penawaran umum saham kepada masyarakat tahun 1994	52.140.000.000	52.140.000.000	Sale of Entity's share through public offering in 1994
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 13.200.000 saham	(13.200.000.000)	(13.200.000.000)	Total proceeds from the issuance of 13,200,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor, neto	38.940.000.000	38.940.000.000	Amount recorded as paid-up capital, net
Pembagian saham bonus tahun 1996	(35.200.000.000)	(35.200.000.000)	Distribution of bonus shares in 1996
Penerapan PSAK 338	21.533.586.536	21.533.586.536	Adoption of PSAK 338
Saldo akhir tahun	25.273.586.536	25.273.586.536	Ending balance

Berdasarkan Akta Notaris Tirtayanti Karsodikromo, S.H., No.19 pada tanggal 28 Juni 2007, Notaris di Gresik, Entitas telah melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Maspion Industrial Estate (Entitas Sepengendali) berupa:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 17 yang terletak di Desa Manyarsidomukti, seluas 18.505 m²;
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 1177 yang terletak di Desa Sukomulyo, seluas 21.401 m²;

Based on Notary Deed of Tirtayanti Karsodikromo, S.H., No.19 dated June 28, 2007, Notary in Gresik, the Entity has settled a Tightening Agreement of Sell and Buy with PT Maspion Industrial Estate (Under Common Control) such as:

- Land with Building Right Titles (HGB) No. 17 at Desa Manyarsidomukti, with a total area of 18,505 m²;
- Land with Building Rights Titles (HGB) No. 1177 at Desa Sukomulyo, with a total area of 21,401 m²;

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No.1178 yang terletak di Desa Sukomulyo, seluas 1.698 m².

Jual beli di atas dilakukan dengan harga sebesar Rp19.558.140.000.

Berdasarkan Akta Notaris Tirtayanti Karsodikromo, S.H., No.19 tanggal 28 Juni 2007, Notaris di Gresik, Entitas telah melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Maspion Industrial Estate (Entitas Sepengendali) berupa mesin dan peralatan milik Entitas. Detail diuraikan dalam Daftar Mesin-Mesin dan Perlengkapan Entitas - unit Gypsum Maspion Unit V yang berlokasi di Jl. Alpha Maspion L7, Desa Sukomulyo dan Manyar Sidomukti, Manyar, Gresik, Jawa Timur. Harga jual beli sebesar Rp10.441.860.000.

Selisih nilai transaksi pengalihan aset tetap divisi Gypsum adalah sebagai berikut:

Pengalihan tanah dan bangunan

No. Jenis aset/ Type of fixed assets	Harga perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Nilai tercatat/ Book value
1 HGB 17, HGB 1177, HGB 1178	3.080.443.690	-	3.080.443.690
2 Bangunan/Building	4.932.514.671	2.025.637.092	2.906.877.579
Nilai buku/Book value			5.987.321.269
Harga pengalihan/Transferred value			19.558.140.000
Sub jumlah/Sub total			13.570.818.731

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

- Land with Building Rights Titles No.1178 at Desa Sukomulyo with total area of 1,698 m².

The sale and purchase above was carried out at a price of Rp19,558,140,000.

Based on Notary Deed of Tirtayanti Karsodikromo, S.H., No. 19 dated June 28, 2007, Notary in Gresik, the Entity has settled a Tightening Agreement of Sell and Buy with PT Maspion Industrial Estate (Entity Under Common Control) in the form of all machineries and equipment belong to the Entity. Detail as listed in Machineries and Equipment list of the Entity - 5th unit of Maspion, Gypsum which installed on plant located on Jl. Alpha Maspion Blok L7, Desa Sukomulyo and Manyar Sidomukti, Manyar, Gresik, East Java. Agreement of sell and buy amounted to Rp10,441,860,000.

The difference on transferred of fixed asset Gypsum division were as follows:

Land and buiding transferred

Pengalihan mesin-mesin

Machineries transferred

No. Jenis aset/ Type of fixed assets	Harga perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Nilai buku/ Book value
1 Mesin/Machineries	11.792.212.421	9.732.824.426	2.059.387.995
2 Perlengkapan elektrik/ Electric equipment	60.051.600	44.729.606	15.321.994
3 Instalasi air/Water installation	1.659.195.451	1.358.517.859	300.677.592
4 Alat kerja/Working tools	276.310.283	255.996.671	20.313.612
5 Kendaraan/Vehicles	1.150.752.454	1.080.462.179	70.290.275
6 Inventaris/Equipment	228.862.436	211.574.008	17.288.428
Nilai buku / Book value			2.483.279.896
Jaminan instalasi listrik/Guarantee of electricity installation			4.187.701
Harga pengalihan/Transferred value			10.441.860.000
Sub jumlah/Sub total			7.962.767.805
Jumlah/Total			21.533.586.536
Penerapan PSAK 338/Adoption of PSAK 338			(21.533.586.536)
Saldo 31 Desember 2013/Balance as of December 31, 2013			-

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

28. PENJUALAN

28. SALES

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

Details of sales were as follows:

	2024	2023	
Lokal			Local
Jasa konstruksi	387.424.931.841	384.370.451.268	Construction services
Barang jadi aluminium	174.008.465.144	195.480.384.132	Aluminium finished goods
Cat	1.584.149.125	3.373.466.376	Paint
Ekspor			Export
Barang jadi aluminium	493.831.500.562	678.581.981.113	Aluminium finished goods
Cat	2.026.612.363	1.537.439.190	Paint
Jumlah	1.058.875.659.035	1.263.343.722.079	Total

0,88% dan 2,93% jumlah penjualan masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 dilakukan dengan pihak yang berelasi (catatan 39).

0.88% and 2.93% in 2024 and 2023 of the above total sales were made to related parties (note 39).

Pada tahun 2024 dan 2023, penjualan terbesar dari jumlah penjualan bersih adalah penjualan kepada Ladder Solution Pty sebesar Rp96.702.359.297 atau 9,13% dari total penjualan dan Sinobec Resources, LLC sebesar Rp87.999.778.189 atau 6,97% dari total penjualan.

In 2024 and 2023, the highest sales transactions of the total net sales were sales to Ladder Solution Pty amounted to Rp96,702,359,297 or 9.13% from total sales and Sinobec Resources, LLC amounted to Rp87,999,778,189 or 6.97% from total sales.

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

29. COST OF GOODS SOLD

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold were as follows:

	2024	2023	
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	515.823.105.829	616.733.077.475	Raw and indirect materials used
Upah langsung	124.815.417.608	137.049.117.368	Direct labor
Beban pabrikasi	287.394.902.353	355.734.384.184	Manufacturing expenses
Jumlah beban produksi	928.033.425.790	1.109.516.579.027	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses awal tahun	182.756.522.075	179.876.197.560	Work in process at beginning of year
selisih penjabaran	(205.842.657)	(331.673.058)	translation difference
akhir tahun	(147.965.752.268)	(182.756.522.075)	at end of year
selisih penjabaran	61.649.872	82.890.930	translation difference
Beban pokok produksi	962.680.002.812	1.106.387.472.384	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi awal tahun	47.716.833.327	52.894.390.388	Finished good at beginning of year
selisih penjabaran	(159.053.414)	(177.820.074)	translation difference
akhir tahun	(36.840.352.399)	(47.716.833.327)	at end of year
selisih penjabaran	16.035.730	64.049.336	translation difference
Beban pokok penjualan barang jadi	973.413.466.056	1.111.451.258.707	Cost of goods sold of finished goods
Beban pokok penjualan barang dagangan	1.347.708.917	37.811.489.231	Cost of goods sold of merchandise inventory
Jumlah	974.761.174.973	1.149.262.747.938	Total

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

29. COST OF GOODS SOLD (continued)

Rincian beban pokok penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold based on type of product were as follows:

	2024	2023	
Industri aluminium	622.497.347.679	787.797.853.726	Aluminium industry
Jasa konstruksi	348.744.850.169	357.250.447.140	Construction services
Cat	3.518.977.125	4.214.447.072	Paint
Beban pokok penjualan	974.761.174.973	1.149.262.747.938	Cost of goods sold

3,42% dan 3,99% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan pembantu masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (catatan 39).

3.42% and 3.99% of the total purchase of raw and indirect materials in 2024 and 2023, respectively, were made to related parties (note 39).

Pada tahun 2024 dan 2023, pembelian bahan baku yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pembelian neto adalah sebagai berikut:

In 2024 and 2023, purchases of raw materials which value represent more than 10% of the total net purchases were as follows:

	2024	2023	
Vedanta Alm Ltd	188.304.312.627	129.814.292.875	Vedanta Alm Ltd
PT Indonesia Asahan Aluminium	50.752.278.252	67.415.604.101	PT Indonesia Asahan Aluminium
Citic Commodities	-	106.428.142.362	Citic Commodities
Jumlah	239.056.590.879	303.658.039.338	Total

30. BEBAN PABRIKASI

30. MANUFACTURING EXPENSES

Terdiri dari:

Consist of:

	2024	2023	
FOH proyek	73.095.787.964	108.445.751.128	FOH Project
Pakai bahan lain	33.649.110.035	25.944.266.051	Other material used
Pakai bahan proyek	32.153.742.926	37.016.775.827	Project used
Listrik	30.901.091.372	36.137.548.545	Electricity
Pakai bahan penolong	21.473.120.476	27.817.236.659	Indirect material used
Pakai bahan pembungkus	19.941.219.313	27.384.737.734	Wrapping used
Penyusutan (catatan 16)	15.388.855.796	16.308.525.078	Depreciation (note 16)
Pakai bahan bakar	14.839.096.805	17.461.098.367	Fuel used
Pakai bahan matrys	12.308.432.303	17.003.618.523	Moulds used
Pemeliharaan dan perbaikan	11.572.544.255	10.866.241.039	Repair and maintenance
Pakai bahan sparepart	7.789.133.182	9.318.811.123	Sparepart used
Pakai bahan pelumas	2.827.996.027	4.107.509.412	Lubricant used
Impor	2.418.556.511	4.008.860.627	Import
Transportasi	1.573.677.876	1.791.290.942	Transportation
Pembelian dies	1.073.607.228	711.522.366	Dies purchase
Jasa	884.424.010	2.557.452.824	Service
PBB	636.572.504	600.179.577	PBB
Konsultan produksi	561.619.776	691.803.590	Production consultant
Lain-lain	4.306.313.994	7.561.154.772	Others
Jumlah	287.394.902.353	355.734.384.184	Total

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

31. BEBAN USAHA

31. OPERATING EXPENSES

Terdiri dari:

Consist of:

	2024	2023	
<u>Beban penjualan</u>			<u>Selling expenses</u>
Pengangkutan	5.982.708.062	7.339.107.505	Freight
Ekspor	3.615.571.026	1.715.038.442	Export
Gaji dan tunjangan	3.293.525.412	3.829.830.883	Salaries and allowance
Klaim	1.572.673.365	-	Claim
Asuransi pengiriman	1.216.497.411	1.482.030.365	Shipping insurance
Premi penjualan	1.048.263.275	5.335.502.267	Sales premium
Royalti	626.149.035	901.656.747	Royalty
Promosi, contoh dan iklan	353.234.232	127.547.679	Promotion, samples and advertising
Sub jumlah	17.708.621.818	20.730.713.888	Sub total
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji dan tunjangan	36.696.781.422	35.376.220.957	Salaries and allowance
Imbalan kerja karyawan (catatan 35)	7.200.626.969	7.344.361.426	Employee benefits (note 35)
Penyusutan (catatan 15,16,17)	2.999.664.835	3.144.961.537	Depreciation (note 15,16,17)
Representasi dan sumbangan	4.916.840.474	2.698.379.773	Representation and donation
Transportasi	1.636.313.843	1.300.234.710	Transportation
Pemeliharaan dan perbaikan	1.556.025.320	1.422.119.550	Repair and maintenance
Beban kantor	1.114.257.071	1.050.906.292	Office expenses
Perjalanan dinas	641.813.489	686.821.903	Business travelling
Perijinan	646.425.120	983.940.509	Permits
Telepon dan komunikasi	207.535.840	204.559.490	Telephone and communication
Tenaga ahli	9.414.394.253	959.006.335	Professionals
Lain-lain	3.358.724.841	3.355.495.338	Others
Sub jumlah	70.389.403.477	58.527.007.820	Sub total
Jumlah	88.098.025.295	79.257.721.708	Total

32. PENDAPATAN BUNGA

32. INTEREST INCOME

Terdiri dari:

Consist of:

	2024	2023	
Jasa giro (catatan 4)	218.302.084	212.379.338	Interest income (note 4)
Deposito berjangka (catatan 6)	114.326.484	224.896.725	Time deposits (note 6)
Piutang kepada pihak berelasi (catatan 39)	-	1.356.162.534	Receivables from related parties (note 39)
Jumlah	332.628.569	1.793.438.597	Total

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

33. BEBAN BUNGA

33. INTEREST EXPENSES

Terdiri dari:

Consist of:

	2024	2023	
Beban bunga dari:			Interest expense from:
Pinjaman bank (catatan 19)	77.842.999.628	68.989.796.956	Bank loans (note 19)
Utang kepada pihak berelasi (catatan 39)	4.781.022.776	612.377.662	Payables to related parties (note 39)
Liabilitas sewa (catatan 17)	345.728.870	330.153.212	Lease liability (note 17)
Jumlah	82.969.751.274	69.932.327.830	Total

34. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

34. OTHER INCOME (EXPENSES)

Terdiri dari:

Consist of:

	2024	2023	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (catatan 7)	(46.150.518)	(2.628.266.592)	Provision for declining in value of accounts receivable (note 7)
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (catatan 7)	5.788.729.272	1.574.623.428	Recovery of provision for declining in value of accounts receivable (note 7)
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja (catatan 10)	(5.427.240.895)	(490.234.781)	Provision for declining in value of gross amount due to customers (note 10)
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja (catatan 10)	2.118.317.437	1.269.768.006	Recovery of provision for declining in value of gross amount due to customers (note 10)
Beban pajak	(2.558.956.051)	(2.578.551.953)	Tax expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (catatan 12)	(5.902.259.485)	(2.202.880.487)	Provision for declining in value of inventories (note 12)
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (catatan 12)	354.922.765	-	Recovery of provision for declining in value of inventories (note 12)
Laba kurs mata uang asing, neto	(5.916.166.833)	2.265.110.265	Gain on foreign exchange, net
Rugi penjualan properti investasi, neto (catatan 15)	(569.602.415)	(1.484.700.849)	Loss on disposal of investment property, net (note 15)
Laba penjualan aset tetap, neto (catatan 16)	587.711.013	1.593.019.250	Gain on disposal of fixed assets, net (note 16)
Lain-lain, neto	1.707.868.881	(2.351.601.057)	Others, net
Jumlah	(9.862.826.830)	(5.033.714.770)	Total

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**35. LIABILITAS DIESTIMASI
ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Grup membukukan imbalan kerja karyawan, iuran pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.6/2023 tahun 2023 dan Peraturan Pemerintah No.35 tahun 2021. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar 576 dan 595 orang pada tahun 2024 dan 2023.

Perhitungan imbalan kerja karyawan dihitung oleh independen aktuaria, KKA Tumpal Marbun, FSAI dengan asumsi utama penilaian aktuarial sebagai berikut:

	2024	2023	
Tingkat Diskonto	7,00% p.a	6,68% p.a	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	6% p.a	8% p.a	Salary Increment Rate
Tingkat Kematian	TMI - 2019	TMI - 2019	Mortality Rate
Tingkat Cacat	5% TMI - 2019	5% TMI - 2019	Disability Rate
Usia Pensiun Normal	56 tahun/ years	56 tahun/ years	Normal Pension Age

Beban imbalan kerja karyawan untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**35. ESTIMATED LIABILITIES
FOR EMPLOYEE BENEFITS**

The Group provides employee' benefits for its qualified employee in accordance with the Labor Law No.6/2023 year 2023 and Government Regulation No.35 year 2021. The number of employee entitled to the benefits were 576 and 595 peoples each in 2024 and 2023, respectively.

The cost provided for employee benefits was calculated by independent actuary, KKA Tumpal Marbun, FSAI with key assumptions for actuarial valuation as follows:

Post-employee benefits expense for the year 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023	
Entitas			Entity
Beban jasa kini	2.222.603.265	2.269.038.577	Current service cost
Beban bunga	2.615.526.924	2.688.800.145	Interest cost
Sub jumlah	4.838.130.189	4.957.838.722	Sub total
Entitas Anak	2.371.268.479	2.375.731.116	Subsidiaries
Selisih penjabaran	(8.771.699)	10.791.588	Translation difference
Jumlah	7.200.626.969	7.344.361.426	Total

Jumlah tercantum pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun 2024 dan 2023 yang timbul dari kewajiban atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Entitas adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position in 2024 and 2023 arising from the Entity's obligations of estimated liabilities for employee benefits were as follows:

	2024	2023	
Nilai kini			Present value of
liabilitas imbalan pasti	61.708.737.828	65.425.877.643	defined benefit liabilities
Saldo akhir tahun	61.708.737.828	65.425.877.643	Balance at end of the year

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. LIABILITAS DIESTIMASI

ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	65.425.877.643	62.428.032.262	Beginning balances
Beban imbalan kerja	7.209.398.669	7.344.361.426	Employee benefits expense
Pembayaran			Payments
selama tahun berjalan	(6.744.385.001)	(5.919.686.962)	during the year
Penghasilan			
komprehensif lain	(4.182.142.341)	1.605.818.678	Other comprehensive income
Selisih penjabaran	(11.142)	(32.647.761)	Translation difference
Liabilitas neto	61.708.737.828	65.425.877.643	Net liabilities

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

35. ESTIMATED LIABILITIES

FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Movements of estimated liabilities for employee benefits were as follows:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2024 were as follows:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefit obligations	2024
2024			
Tingkat diskonto			Discount rates
Kenaikan	1%	59.555.907.172	Increase
Penurunan	1%	64.042.267.183	Decrease
Tingkat kenaikan gaji di masa depan			Future salary increases rates
Kenaikan	1%	64.020.247.261	Increase
Penurunan	1%	59.536.239.043	Decrease

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2023 were as follows:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefit obligations	2023
2023			
Tingkat diskonto			Discount rates
Kenaikan	1%	63.006.935.553	Increase
Penurunan	1%	68.054.484.203	Decrease
Tingkat kenaikan gaji di masa depan			Future salary increases rates
Kenaikan	1%	68.016.868.169	Increase
Penurunan	1%	62.995.799.768	Decrease

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut adalah aproksimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang diaproksimasi sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha neto, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja neto, piutang lain-lain neto, pinjaman bank, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang lain-lain kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of financial position were carried at fair value, otherwise, they were presented at carrying amounts as either these were reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations were provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, restricted bank accounts, short-term investments, accounts receivable net, retentions receivable, gross amount due to customers net, other receivables net, bank loans, accounts payable, accrued expenses, lease liability and other payables reasonably approximate their fair values because they were mostly short-term in nature.

The following table sets out of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023:

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	16.843.699.661	16.843.699.661	29.522.718.095	29.522.718.095	Cash and cash equivalents
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	9.922.610.591	9.922.610.591	14.917.372.596	14.917.372.596	Restricted bank accounts
Investasi jangka pendek	6.485.547.616	6.485.547.616	7.947.877.321	7.947.877.321	Short-term investments
Piutang usaha	131.663.505.438	131.663.505.438	189.512.154.934	189.512.154.934	Accounts receivable
Piutang retensi	83.317.935.182	83.317.935.182	78.267.854.303	78.267.854.303	Retentions receivable
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	147.185.796.116	147.185.796.116	169.266.424.593	169.266.424.593	Gross amount due to customers
Piutang lain-lain	214.793.415	214.793.415	320.993.936	320.993.936	Other receivables
Jumlah aset keuangan	395.633.888.019	395.633.888.019	489.755.395.777	489.755.395.777	Total financial assets

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
 (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank	450.532.181.286	450.532.181.286	778.052.637.658	778.052.637.658	Bank loans
Utang usaha	118.587.670.809	118.587.670.809	151.494.491.715	151.494.491.715	Accounts payable
Beban yang masih harus dibayar	76.169.458.139	76.169.458.139	76.461.856.373	76.461.856.373	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	257.292.530.861	257.292.530.861	-	-	Current maturity portion of long-term bank loans
Liabilitas sewa	3.629.008.400	3.063.324.754	4.691.157.200	3.779.744.684	Lease liability
Utang lain-lain	16.921.159.447	16.921.159.447	15.961.497.513	15.961.497.513	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	923.132.008.941	922.566.325.295	1.026.661.640.459	1.025.750.227.943	Total financial liabilities

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
 (continued)

The following table sets out of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023: (continued)

Fair value were the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement were based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Entity must have access to the principal market.

The fair value of an asset or a liability were measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
 (lanjutan)

Entitas menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Bila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
 (continued)

The Entity uses valuation techniques that were appropriate in the circumstances and for which sufficient data were available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that were observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;*
- Inputs for the asset and liability that were not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The fair value of financial instruments traded in active markets were based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments were included in level 1.

The fair value of financial instruments that were not traded in an active market were determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it were available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument were observable, the instrument were included in level 2.

If one or more of the significant inputs were not based on observable market data, the instrument were included in level 3.

The Entity does not have asset and liability which were measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
 (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan:

1. Kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman bank, liabilitas sewa dan utang lain-lain pihak berelasi.

Seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
 (continued)

The following were the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, restricted bank accounts, short-term investment, accounts receivable, retentions receivable, gross amount due to customers and other receivables.

For financial assets that were due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Accounts payable, other payables and accrued expenses.

All of the above financial liabilities were due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. Bank loans, lease liability and other payables to related party.

All of the above financial liabilities have floating interest rates which were adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

37. ASET DAN LIABILITAS
DALAM MATA UANG ASING

37. ASSETS AND LIABILITIES
IN FOREIGN CURRENCIES

	2024			2023		
	Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	USD	289.918	4.685.650.837	1.032.934	16.249.084.956	Cash and cash equivalents
	EUR	7.448	125.500.168	26.125	436.619.674	
	AUD	384.104	3.872.494.302	203.009	2.147.972.499	
	CNY	18.068	40.006.089	-	-	
	MYR	-	-	2.259	8.033.284	
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	USD	27.180	439.283.160	214.063	3.367.417.546	Restricted bank accounts
Investasi jangka pendek	USD	350.321	5.661.888.002	209.490	3.295.488.897	Short-term investment
Sub jumlah (dipindahkan)			14.824.822.558		25.504.616.857	Sub total (total c/f)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

37. ASET DAN LIABILITAS
DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

37. ASSETS AND LIABILITIES
IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	2024			2023		
	Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah
Sub jumlah (pindahan)			14.824.822.558			25.504.616.857
Piutang usaha, pihak ketiga	USD	3.095.372	50.027.406.607	6.559.980	103.195.045.927	Accounts receivable, third parties
	AUD	1.058.393	10.670.591.926	1.379.203	14.592.909.685	
	EUR	39.999	674.031.430	274.497	4.587.559.296	
Piutang lain-lain, pihak berelasi	USD	-	-	12.289	193.317.486	Other receivables, related parties
Jumlah aset			76.196.852.521			148.073.449.251
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Pinjaman bank	USD	3.415.310	55.198.237.768	7.326.884	115.259.211.336	Bank loans
Utang usaha, pihak ketiga	USD	2.774.578	44.842.730.398	2.913.471	45.831.809.883	Accounts payable, third parties
	CNY	3.139.163	6.950.639.474	1.876.006	4.234.369.609	
	JPY	7.585.462	776.466.441	15.110.809	1.776.527.211	
	AUD	14.129	142.442.358	113.288	1.198.667.151	
	EUR	114.702	1.932.886.633	56.522	944.629.073	
	HKD	16.355	34.051.282	28.732	57.997.547	
	MYR	17.289	59.060.058	16.100	57.254.506	
	INR	40.973	7.788.068	42.680	7.893.272	
	SGD	20.339	242.428.571	632	7.373.322	
	GBP	301	7.697.432	321	6.333.356	
	TWD	11.702	5.811.532	11.614	5.826.496	
	THB	289	137.723	149	67.175	
Utang usaha, pihak berelasi	CNY	85.845	190.075.250	356.243	772.928.731	Accounts payable from, related parties
	USD	32.239	521.043.800	35.782	551.616.333	
	SGD	2.864	34.131.534	4.483	52.505.816	
	TWD	-	-	33.118	16.614.200	
	THB	-	-	35.000	15.815.975	
	JPY	4.718	482.921	3.031	332.061	
	HKD	25.692	53.491.580	-	-	
Utang lain-lain, pihak berelasi	USD	-	-	10.867	170.951.017	Other payables, related parties
Jumlah liabilitas			110.999.602.822			170.968.724.070
Jumlah liabilitas, neto			(34.802.750.301)			(22.895.274.819)
						Total liabilities, net

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

38. RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR

Perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(98.683.418.057)	(57.836.592.852)	Loss attributable to Owner of the Parent
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	633.600.000	633.600.000	Weighted average number of outstanding ordinary shares
Rugi per saham dasar	(155,75)	(91,28)	Basic loss per share

38. BASIC NET LOSS PER SHARE

Loss per share calculation were as follows:

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Kelompok Entitas telah melakukan beberapa transaksi dengan pemegang saham dan pihak-pihak berelasi yang meliputi transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya.

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

39. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity's group has various transactions with its shareholders and related parties, included sales, purchase and other transactions.

a. The nature of relationships with related parties were as follows:

Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan / Relationship
PT Maspion	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / Shareholders or the same key management personnel as the Entity.
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / Same key management personnel as the Entity.
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / Shareholders or the same key management personnel as the Entity.
Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / The same key management personnel as the Entity.
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / Shareholders or the same key management personnel as the Entity.
PT Indal Steel Pipe	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / Shareholders or the same key management personnel as the Entity.
PT Maspion Industrial Estate	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / Shareholders or the same key management personnel as the Entity.
Chin Fung Trading, Co. Ltd	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / Shareholders or the same key management personnel as the Entity.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

39. SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

39. BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Material related parties balances were as follows:

	2024	2023	
<u>Setara kas</u>			<u>Cash equivalents</u>
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	4.337.840.991	2.942.623.665	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
<u>Piutang usaha</u>			<u>Accounts receivable</u>
PT Maspion	1.336.021.003	378.871.425	PT Maspion
PT Indal Steel Pipe	195.038.708	-	PT Indal Steel Pipe
Chin Fung Trading, Co. Ltd	-	97.051.487	Chin Fung Trading, Co. Ltd
Lain-lain	10.577.503	8.885.090	Others
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
<u>Bunga pinjaman</u>			<u>Loan interest receivable</u>
PT Maspion	-	38.822.190	PT Maspion
<u>Pokok pinjaman</u>			<u>Loan principal</u>
Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.	191.505.248	193.317.486	Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.
<u>Aset hak guna</u>			<u>Right of use assets</u>
PT Maspion	2.846.676.994	3.679.850.746	PT Maspion
Jumlah aset	8.917.660.447	7.339.422.090	Total assets
Persentase jumlah aset pihak berelasi dengan jumlah aset	1%	0%	Percentage of total assets involving related parties to total assets
<u>Utang usaha</u>			<u>Accounts payable</u>
PT Maspion	4.005.718.477	2.694.126.951	PT Maspion
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	-	554.129.166	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
PT Maspion Industrial Estate	217.483.191	47.153.887	PT Maspion Industrial Estate
Lain-lain	239.161.202	219.671.260	Others
<u>Beban yang masih harus dibayar</u>			<u>Accrued expenses</u>
PT Maspion	103.677.269	269.709.092	PT Maspion
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Other payables</u>
PT Maspion	16.919.639.297	15.784.628.000	PT Maspion
Chin Fung Trading, Co. Ltd	-	170.951.017	Chin Fung Trading, Co. Ltd
<u>Liabilitas sewa</u>			<u>Lease liability</u>
PT Maspion	3.063.324.754	3.779.744.684	PT Maspion
Jumlah liabilitas	24.549.004.190	23.520.114.056	Total liabilities
Persentase jumlah liabilitas pihak berelasi dengan jumlah liabilitas	2%	2%	Percentage of total liabilities involving related parties to total liabilities

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

39. SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak yang berelasi:

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi yang meliputi, antara lain:

- a. 0,88% dan 2,93% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2024 dan 2023, merupakan penjualan kepada pihak berelasi. Menurut manajemen, transaksi penjualan dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 0,13% dan 0,03% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Rincian penjualan kepada pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

	2024	2023	
PT Maspion	9.178.154.046	9.057.486.665	PT Maspion
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	46.823.400	27.369.803.554	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	120.919.246	12.494.325	Others (below Rp 100 million each)
Jumlah	9.345.896.692	36.439.784.544	Total

- b. 3,42% dan 3,99% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan pembantu masing-masing pada tahun 2024 dan 2023, merupakan pembelian dari pihak-pihak berelasi. Menurut manajemen, transaksi pembelian dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal laporan posisi keuangan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0,43% dan 0,29% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

39. BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties:

In the normal course of business, the Entity and its Subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. 0.88% and 2.93% of the total net sales in 2024 and 2023, respectively, were sales made to related parties. According to management, the sales transactions were made at normal terms and conditions as those done with third parties. At the statements of financial position date, the receivables from these sales were presented as part of accounts receivable, which presented 0.13% and 0.03% from total assets as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The details of sales to related parties were as follows:

- b. 3.42% and 3.99% of the total purchase of raw and indirect materials in 2024 and 2023, respectively, were made to related parties. According to management, the purchase transactions were made at normal terms and conditions as those done with third parties. At the statements of financial position date, the payables from these purchases were presented as part of accounts payable, which presented 0.43% and 0.29% from total liabilities as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

**39. SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

**Transaksi-transaksi dengan pihak yang berelasi:
(lanjutan)**

Rincian pembelian bahan baku dan bahan pembantu
kepada pihak berelasi sebagai berikut:

	2024	2023	
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	10.280.899.841	14.127.320.843	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
PT Maspion	6.498.382.981	5.555.623.597	PT Maspion
Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.	156.238.054	241.026.172	Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.
PT Maspion Industrial Estate	265.767.819	234.451.463	PT Maspion Industrial Estate
PT Indal Steel Pipe	24.902.096	22.563.995	PT Indal Steel Pipe
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	-	69.051.846	Others (below Rp 100 million each)
Jumlah	17.226.190.791	20.250.037.916	Total

c. Pendapatan bunga atas piutang kepada pihak yang berelasi sebesar nihil dan Rp1.356.162.534 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga (catatan 32).

d. Beban bunga atas utang kepada pihak yang berelasi sebesar Rp4.781.022.776 dan Rp612.377.662 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dicatat sebagai bagian dari beban bunga (catatan 33).

e. PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) membayar fee manajemen kepada PT Maspion Industrial Estate sebesar Rp205.964.636 dan Rp179.363.926 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dicatat sebagai bagian dari fee manajemen (laba rugi).

f. PT Warna Cemerlang Industri, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) membayar fee manajemen kepada PT Maspion Industrial Estate sebesar Rp214.612.054 dan Rp207.478.537 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dicatat sebagai bagian dari fee manajemen (laba rugi).

g. Entitas membayar fee manajemen atas penggunaan fasilitas kepada PT Maspion sebesar Rp2.640.000.000 dan Rp2.640.000.000, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dicatat sebagai bagian dari fee manajemen (laba rugi).

**39. BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Transactions with related parties:
(continued)**

Details of purchase of raw material and indirect material
to related parties were as follows:

c. Interest income from receivables to related parties amounted to nil and Rp1,356,162,534 in December 31, 2024 and 2023, respectively, recorded as part of interest income (note 32).

d. Interest expense on payables to related parties amounted to Rp4,781,022,776 and Rp612,377,662 in December 31, 2024 and 2023, respectively, recorded as part of interest expenses (note 33).

e. PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) paid management fee to PT Maspion Industrial Estate amounted to Rp205,964,636 and Rp179,363,926 in December 31, 2024 and 2023, respectively, recorded as part of management fee (profit or loss).

f. PT Warna Cemerlang Industri, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) paid management fee to PT Maspion Industrial Estate amounted to Rp214,612,054 and Rp207,478,537 in December 31, 2024 and 2023, respectively, recorded as part of management fee (profit or loss).

g. The Entity paid management fee for facilities usage to PT Maspion amounted to Rp2,640,000,000 and Rp2,640,000,000 in December 31, 2024 and 2023, respectively, recorded as part of management fee (profit or loss).

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**39. SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

**Transaksi-transaksi dengan pihak yang berelasi:
(lanjutan)**

- h. Beban sewa kantor PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) kepada PT Maspion, bertempat di Maspion Plaza, sebesar Rp1.062.148.800, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Atas dampak penerapan PSAK 116, sewa ini dicatat sebagai aset hak guna dan liabilitas sewa, serta Entitas Anak mencatat beban penyusutan (catatan 31) dan beban bunga (catatan 33).
- i. Entitas dan Entitas Anak juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak yang berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 4, 11 dan 24.

40. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Entitas dan Entitas Anak dibagi dalam empat divisi industri aluminium, jasa konstruksi, jasa *software* serta perdagangan umum dan investasi divisi - divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Entitas dan Entitas Anak.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

Bidang industri - memproduksi dan distribusi barang dari aluminium.

Jasa-konstruksi - jasa pembangunan properti khususnya kulit luar gedung, supply dan instalasi.

Jasa *software* - penjualan *software* ERP dan pemeliharaan dan perbaikan.

Perdagangan umum dan investasi, perdagangan barang-barang dari aluminium seperti tangga, tandon air dan aluminium profile serta melakukan investasi jangka panjang pada Entitas yang bergerak dalam industri aluminium dan cat.

**39. BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Transactions with related parties:
(continued)**

- h. Office rental expenses of PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) to PT Maspion, located in Maspion Plaza, amounted to Rp1,062,148,800 in December 31, 2024 and 2023, respectively. Due to the impact of the application of PSAK 116, this rent are recorded as right of use assets and lease liability, also the Subsidiary records depreciation expense (note 31) and interest expense (note 33).
- i. The Entity and its Subsidiaries entered into non-trade transactions with related parties as described in notes 4, 11 and 24.

40. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management reporting purposes, the Entity and its Subsidiaries were divided into four divisions - aluminium industry, construction services, software services and general trading and investments. These divisions were the basic reporting for primary segment information of the Entity and its Subsidiaries.

The principal activities of these divisions consist of:

Manufacturing industry - manufacturing and distributing of aluminium product.

Construction services - constructing property services, especially for façade design, supply and installation.

Software services - sale of ERP software and maintenance and repair.

General trading and investments, trading for aluminium products such as stairs, water tanks and aluminium profiles and long-term investments in the Entity which were also in aluminium and coating industries.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

These were segment information based on business segment:

31 Desember 2024 / December 31, 2024							
	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Jasa software/ <i>Software services</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan							Sales
Penjualan ekstern	667.839.965.706	387.424.931.841	3.610.761.488	-	-	1.058.875.659.035	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	134.366.168.283	-	-	-	(134.366.168.283)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Jumlah penjualan	802.206.133.989	387.424.931.841	3.610.761.488	-	(134.366.168.283)	1.058.875.659.035	<i>Total sales</i>
Laba (rugi) usaha	(22.633.339.483)	19.669.882.795	(1.020.084.545)	-	-	(3.983.541.232)	<i>Income (loss) from operations</i>
Pendapatan bunga	67.753.170.922	80.665.915	682.186.835	-	(68.183.395.104)	332.628.569	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(93.263.352.580)	(57.888.771.489)	-	-	68.182.372.795	(82.969.751.274)	<i>Interest expenses</i>
Pendapatan sewa	-	86.109.908	-	-	-	86.109.908	<i>Rental income</i>
Jasa manajemen	(2.845.964.636)	-	(214.612.054)	-	-	(3.060.576.690)	<i>Management fee</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	(46.150.518)	-	-	-	(46.150.518)	<i>Provision for declining in value of accounts receivable</i>
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	5.788.729.272	-	-	-	5.788.729.272	<i>Recovery of provision for declining in value of accounts receivable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	(5.427.240.895)	-	-	-	(5.427.240.895)	<i>Provision for declining in value of gross amount due to customers</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	(28.356.146.294)	(57.406.657.807)	467.574.781	-	(1.022.309)	(85.296.251.629)	<i>Sub total (total c/f)</i>

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

These were segment information based on business segment: (continued)

31 Desember 2024 / December 31, 2024							
	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Jasa software/ <i>Software services</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Sub jumlah (pindahan)	(28.356.146.294)	(57.406.657.807)	467.574.781	-	(1.022.309)	(85.296.251.629)	<i>Sub total (total b/f)</i>
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	2.118.317.437	-	-	-	2.118.317.437	<i>Recovery of provision for declining in value of gross amount due to customers</i>
Beban pajak	(2.128.287.078)	(2.530.644)	(428.138.329)	-	-	(2.558.956.051)	<i>Tax expenses</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	(5.426.141.245)	(476.118.240)	-	-	(5.902.259.485)	<i>Provision for declining in value of inventory</i>
Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	354.922.765	-	-	-	-	354.922.765	<i>Provision for declining in value of inventory</i>
Laba (rugi) kurs mata uang asing, neto	(5.954.340.054)	(24.647.679)	62.820.899	-	-	(5.916.166.833)	<i>Gain (loss) on foreign exchange, net</i>
Rugi penjualan properti investasi	-	(569.602.415)	-	-	-	(569.602.415)	<i>Loss on disposal of investment property</i>
Laba penjualan aset tetap	587.711.013	-	-	-	-	587.711.013	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Bagian rugi bersih Entitas Anak	(51.649.715.119)	-	-	-	51.649.715.119	-	<i>Net loss portion of Subsidiaries</i>
Lain-lain	1.678.069.966	23.842.439	5.956.475	-	-	1.707.868.881	<i>Others</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan	(108.101.124.284)	(41.617.537.118)	(1.387.988.959)	-	51.648.692.811	(99.457.957.551)	<i>Profit (loss) before corporate income tax</i>
Beban pajak	12.062.996.852	(10.266.760.694)	(1.021.696.665)	-	-	774.539.493	<i>Tax expenses</i>
Laba (rugi) periode berjalan	(96.038.127.432)	(51.884.297.812)	(2.409.685.623)	-	51.648.692.811	(98.683.418.057)	<i>Income (loss) for the period</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

These were segment information based on business segment: (continued)

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Industri aluminium/ Manufacturing of aluminium	Jasa konstruksi/ Construction services	Perdagangan umum dan investasi/ General trading and investments	Jasa software/ Software services	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
Informasi lainnya							Other information
Aset							Assets
Aset segmen	1.320.072.944.506	466.484.082.443	37.741.619.403	2.390.000	(583.217.941.729)	1.241.083.094.623	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	353.275.404.245	-	1.000	-	(353.275.405.245)	-	Investments in associated entity
Total aset yang dikonsolidasi	1.673.348.348.750	466.484.082.443	37.744.010.403	2.390.000	(936.493.346.974)	1.241.083.094.623	Consolidated total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen yang dikonsolidasi	959.015.115.843	667.306.220.113	1.707.577.485	1.898.613.724	(584.910.235.478)	1.045.017.291.687	Consolidated segment liabilities
Pengeluaran modal	15.056.584.180	372.353.349	-	-	-	15.428.937.529	Capital expenditure
Penyusutan	14.067.387.649	1.438.233.740	21.632.496	-	-	15.527.253.885	Depreciation

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

These were segment information based on business segment:

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Jasa software/ <i>Software services</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan							Sales
Penjualan ekstern	874.075.642.445	384.370.451.268	4.897.628.366	-	-	1.263.343.722.079	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	197.184.566.306	-	13.277.200	-	(197.197.843.506)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Jumlah penjualan	1.071.260.208.751	384.370.451.268	4.910.905.566	-	(197.197.843.506)	1.263.343.722.079	<i>Total sales</i>
Laba (rugi) usaha	34.862.594.304	(12.606.219.690)	14.455.291.822	-	(1.888.414.003)	34.823.252.433	<i>Income (loss) from operations</i>
Pendapatan bunga	58.343.170.123	163.832.968	756.845.198	-	(57.470.409.692)	1.793.438.597	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(77.659.635.822)	(49.741.187.305)	-	-	57.468.495.297	(69.932.327.830)	<i>Interest expenses</i>
Pendapatan sewa	-	50.475.051	-	-	-	50.475.051	<i>Rental income</i>
Jasa manajemen	(2.819.363.926)	-	(207.478.537)	-	-	(3.026.842.463)	<i>Management fee</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(517.234.410)	(2.111.032.182)	-	-	-	(2.628.266.592)	<i>Provision for declining in value of accounts receivable</i>
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	699.423.553	875.199.875	-	-	1.574.623.428	<i>Recovery of provision for declining in value of accounts receivable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	(490.234.781)	-	-	-	(490.234.781)	<i>Provision for declining in value of gross amount due to customers</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	12.209.530.269	(64.034.942.386)	15.879.858.358	-	(1.890.328.398)	(37.835.882.157)	<i>Sub total (total c/f)</i>

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

These were segment information based on business segment: (continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Jasa software/ <i>Software services</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Sub jumlah (pindahan)	12.209.530.269	(64.034.942.386)	15.879.858.358	-	(1.890.328.398)	(37.835.882.157)	<i>Sub total (total b/f)</i>
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	1.269.768.006	-	-	-	1.269.768.006	<i>Recovery of provision for declining in value of gross amount due to customers</i>
Beban pajak	(1.772.443.997)	(805.753.923)	(354.033)	-	-	(2.578.551.953)	<i>Tax expenses</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(2.202.880.487)	-	-	-	-	(2.202.880.487)	<i>Provision for declining in value of inventories</i>
Laba kurs mata uang asing, neto	2.365.526.040	(89.250.241)	(11.103.575)	-	(61.959)	2.265.110.265	<i>Gain on foreign exchange, net</i>
Rugi penjualan properti investasi	-	(1.484.700.849)	-	-	-	(1.484.700.849)	<i>Loss on disposal of investment property</i>
Laba penjualan aset tetap	538.230.966	1.054.788.284	-	-	-	1.593.019.250	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Bagian laba bersih Entitas Anak	(59.756.118.796)	2.841.497	-	-	59.753.277.299	-	<i>Net profit portion of Subsidiaries</i>
Lain-lain	(2.642.700.372)	292.040.066	(3.346.992)	-	2.406.241	(2.351.601.057)	<i>Others</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan	(51.260.856.377)	(63.795.209.546)	15.865.053.758	-	57.865.293.183	(41.325.718.982)	<i>Profit (loss) before corporate income tax</i>
Beban pajak	(6.235.264.491)	(10.185.816.959)	(89.792.420)	-	-	(16.510.873.870)	<i>Tax expenses</i>
Laba (rugi) periode berjalan	(57.496.120.868)	(73.981.026.505)	15.775.261.338	-	57.865.293.183	(57.836.592.852)	<i>Income (loss) for the period</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

These were segment information based on business segment: (continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Jasa software/ <i>Software services</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Informasi lainnya							Other information
Aset							Assets
Aset segmen	924.777.707.924	583.677.218.182	59.353.846.519	2.390.000	(90.938.329.373)	1.476.872.833.252	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	68.550.501.794	85.490.822	1.000	-	(68.635.993.616)	-	Investments in associated entity
Total aset yang dikonsolidasi	993.328.209.718	583.762.709.004	59.356.237.519	2.390.000	(672.657.908.013)	1.476.872.833.252	Consolidated total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen yang dikonsolidasi	446.866.182.516	851.314.876.023	(10.193.218.653)	1.898.613.724	(86.937.668.286)	1.202.948.785.324	Consolidated segment liabilities
Pengeluaran modal	3.112.221.509	125.179.831	2.274.562.770	-	-	5.511.964.110	Capital expenditure
Penyusutan	12.035.722.995	1.445.009.337	2.977.117.480	-	-	16.457.849.812	Depreciation

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Segmen geografis

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di dua wilayah geografis utama, yaitu Jawa Timur dan Jawa Barat.

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Entitas dan Entitas Anak berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat produksinya:

	2024	2023	
Lokal			Local
Jawa Timur	175.592.614.269	134.903.945.987	East Java
Jawa Barat	387.424.931.841	448.132.620.469	West Java
Ekspor (Jepang, Hongkong, Thailand, Singapura, Australia, Amerika Serikat dan negara lain di Asia)	495.858.112.925	680.307.155.623	Export (Japan, Hongkong, Thailand, Singapore, Australia, United States America and other countries in Asia)
Jumlah	1.058.875.659.035	1.263.343.722.079	Total

ASET, TAMBAHAN ASET TETAP DAN ASET TAK BERWUJUD BERDASARKAN WILAYAH GEOGRAFIS

Nilai aset segmen, tambahan aset tetap berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut:

	Nilai aset segmen/ Total of segment assets		Penambahan aset tetap/ Additions to fixed assets		
	2024	2023	2024	2023	
Jawa Timur	774.599.012.179	886.532.124.249	15.056.584.180	5.386.784.279	East Java
Jawa Barat	466.484.082.443	590.340.709.004	372.353.349	125.179.831	West Java
Jumlah	1.241.083.094.622	1.476.872.833.252	15.428.937.529	5.511.964.110	Total

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas menggunakan manajemen risiko.

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

Geographical segments

The Entity and its Subsidiaries operations were located in two principal geographic areas such as East Java and West Java.

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Entity and its Subsidiaries sales by geographical market, regardless of where the goods were produced:

ASSETS, ADDITIONS TO FIXED ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS BY GEOGRAPHICAL AREA

Carrying amount of segment assets, additions to fixed assets by geographical area were:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Entity were currency risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. Entities try to minimize the potential negative impact of risks on using risk management.

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

1. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, di antaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman. Grup harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Grup.

Grup mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing milik Grup yang terkait dengan risiko mata uang asing tersaji di catatan 37.

Penguatan (pelemahan) mata uang asing, akan meningkatkan (menurunkan) laba atau rugi Grup. Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 10% dibandingkan dengan nilai tukar Dollar Amerika Serikat per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba setelah pajak Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing akan meningkat (menurun) sekitar Rp(1.542) juta dan Rp(1.332) juta, terutama berasal dari keuntungan atau kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

2. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1. Foreign currency risk

Currency risk were the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign exchange.

The Group conduct transactions using foreign currencies, such as sales, purchase and loan transactions. The Group has to convert Rupiah into foreign currency, to meet obligations denominated in foreign currencies at maturity. Fluctuations in currency exchange rate of Rupiah against the foreign currency could have an impact in financial condition of the Group.

The Group manages currency risk by monitoring the fluctuation of exchange rates on an ongoing basis so can be taken appropriate action to reduce the currency risk. Assets and liabilities in foreign currency owned by the Group which were related to foreign currency risk were presented on note 37.

A strengthening (weakening) of the foreign currencies would have increased (decreased) Group's profit or loss. If the Rupiah weakens or strengthens by 10% compared to the United States Dollar on December 31, 2024 and 2023 (assuming all other variables remain unchanged), the income after tax of the Entity for the year ended December 31, 2024 and 2023 will increase (decrease) approximately by Rp(1,542) million and Rp(1,332) million, respectively, mainly as a result of foreign exchange gain or loss on translation of assets and liabilities denominated in United States Dollar.

2. Interest rate risk

Interest rate risk were the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

2. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Untuk modal kerja, utang dan pinjaman investasi, Grup berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Grup dijelaskan pada catatan 4, 5, 6, 11, 17, 19 dan 24.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

	2024	2023	
Pinjaman bank	450.532.181.286	778.052.637.658	Bank loans
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturity portion of long-term liabilities
Utang bank	257.292.530.861	-	Bank loans
Liabilitas sewa	3.063.324.754	3.779.744.684	Lease liability
Utang lain-lain, pihak berelasi	16.919.639.297	15.955.579.017	Other payables, related parties
Jumlah	727.807.676.198	797.787.961.359	Total

Per 31 Desember 2024 dan 2023, apabila tingkat suku bunga pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak konsolidasian untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp383 juta dan Rp368 juta sebagai hasil perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

3. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Entitas telah menjalankan kegiatan usaha selama puluhan tahun sehingga Entitas memiliki kebijakan tertentu untuk mengelola utang dan piutang. Dari sisi utang, Entitas mempunyai anggaran penerimaan yang menjamin bahwa Entitas dapat memenuhi semua kewajiban utangnya. Sedangkan dalam piutang, Entitas memiliki kebijakan pemberian utang dengan berbagai pertimbangan, yaitu lamanya hubungan usaha, kredibilitas, pemberian limit utang dan evaluasi umum dari waktu ke waktu.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

2. Interest rate risk (continued)

For working capital, investment loans and borrowing, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by obtaining loans with floating interest rates.

Information related to interest rate loan to the Group has explained on notes 4, 5, 6, 11, 17, 19 and 24.

Financial liabilities consist of:

As of December 31, 2024 and 2023, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the consolidated profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp383 million and Rp368 million as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

3. Credit risk

Credit risk were the risk that one party of financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

The Entity has run the business for decades so that the entity also has a specific policy to manage both payables and receivables. In terms of payables, the Entity has a revenue budget to ensure that the Entity were able to meet all its debt obligations. As for receivables, the Entity also has a policy of granting loans based on several considerations, among which were the length of business relationships, credibility, credit limit and overall evaluation from time to time.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3. Risiko kredit (lanjutan)

3. Credit risk (continued)

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

The accounts of bank and receivables consists of:

	2024	2023	
Bank	15.183.559.561	28.152.041.527	Banks
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	9.922.610.591	14.917.372.596	Restricted bank accounts
Investasi jangka pendek	6.485.547.616	7.947.877.321	Short-term investments
Piutang usaha			Accounts receivable
Pihak berelasi	1.541.637.214	484.808.002	Related parties
Pihak ketiga	130.121.868.224	189.027.346.932	Third parties
Piutang retensi	83.317.935.182	78.267.854.303	Retentions receivable
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	147.185.796.116	169.266.424.593	Gross amount due to customers
Piutang lain			Other receivables
Pihak berelasi	191.505.248	232.139.676	Related parties
Pihak ketiga	23.288.167	88.854.259	Third parties

4. Risiko likuiditas

4. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Liquidity risk were the risk which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Merupakan tanggung jawab manajemen bahwa Entitas mampu memenuhi kebutuhan pendanaan, baik kebutuhan operasional, liabilitas keuangan maupun pengembangan usaha. Entitas memiliki anggaran perhitungan arus kas setiap tahun, dan melakukan evaluasi setiap saat bila ada perubahan. Selain itu, sebagai bagian dari sebuah kelompok usaha yang besar, Entitas mendapat dukungan, disamping adanya komitmen dari para pemegang saham untuk masalah likuiditas.

It were the responsibility of management that the Entity were able to meet funding needs, in term of operational needs, financial obligations and business development. The Entity has a budget calculations of cash flows every year, and conduct evaluations at any time when there were changes. In addition, as part of a large business group, the Entity always supports, in addition to the commitments, from the shareholders to its liquidity problems.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

4. Risiko likuiditas (lanjutan)

4. Liquidity risk (continued)

Liabilitas keuangan terdiri dari:

Financial liabilities consist of:

2024					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Pinjaman bank	450.532.181.286	450.532.181.286	450.532.181.286	-	Bank loans
Utang usaha					Accounts payable
Pihak-pihak berelasi	4.462.362.870	4.462.362.870	4.462.362.870	-	Related parties
Pihak ketiga	114.125.307.938	114.125.307.938	114.125.307.938	-	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	76.169.458.139	76.169.458.139	76.169.458.139	-	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	54.479.024.592	54.479.024.592	54.479.024.592	-	Advance from customer
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturity portion of long-term liabilities
Utang bank	257.292.530.861	257.292.530.861	257.292.530.861	-	Bank loans
Liabilitas sewa	791.438.458	791.438.458	791.438.458	-	Lease liabilities
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	16.919.639.297	16.919.639.297	16.919.639.297	-	Related parties
Pihak ketiga	1.520.150	1.520.150	1.520.150	-	Third parties
Bagian liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long term liabilities, net of current maturity portion
Liabilitas sewa	2.271.886.296	2.271.886.296	-	2.271.886.296	Lease liability
Jumlah	977.045.349.887	977.045.349.887	974.773.463.591	2.271.886.296	Total
2023					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Pinjaman bank	778.052.637.658	778.052.637.658	778.052.637.658	-	Bank loans
Utang usaha					Accounts payable
Pihak-pihak berelasi	3.515.081.264	3.515.081.264	3.515.081.264	-	Related parties
Pihak ketiga	147.979.410.451	147.979.410.451	147.979.410.451	-	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	76.461.856.373	76.461.856.373	76.461.856.373	-	Accrued expenses
Sub jumlah (dipindahkan)	1.006.008.985.746	1.006.008.985.746	1.006.008.985.746	-	Sub total (total c/f)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

4. Risiko likuiditas (lanjutan)

4. Liquidity risk (continued)

Liabilitas keuangan terdiri dari: (lanjutan)

Financial liabilities consist of: (continued)

2023					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	
Sub jumlah (pindahan)	1.006.008.985.746	1.006.008.985.746	1.006.008.985.746	-	Sub total (total b/f)
Uang muka pelanggan	105.987.614.146	105.987.614.146	105.987.614.146	-	Advance from customer
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturity portion of long-term liabilities
Liabilitas sewa	716.419.930	716.419.930	716.419.930	-	Lease liability
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	15.955.579.017	15.955.579.017	15.955.579.017	-	Related parties
Pihak ketiga	5.918.496	5.918.496	5.918.496	-	Third parties
Bagian liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long term liabilities, net of current maturity portion
Liabilitas sewa	3.063.324.754	3.063.324.754	-	3.063.324.754	Lease liability
Jumlah	1.131.737.842.089	1.131.737.842.089	1.128.674.517.335	3.063.324.754	Total

42. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL

42. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group capital management were to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize return to shareholder.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Grup bahwa pembentukan dana cadangan belum bisa dilakukan.

The Group were required by the Law No.40 Year 2007 regarding Limited Entities, effective year 2007, to allocate and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements were consist by the Group that the appropriation of reserves cannot be executed.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group manage their capital structure and make adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2024 and 2023.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

42. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan jumlah ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari entitas terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank dan liabilitas sewa.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Pinjaman bank	450.532.181.286	778.052.637.658	Bank loans
Liabilitas sewa			Lease liability
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	791.438.458	716.419.930	Current maturity portion
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.271.886.296	3.063.324.754	Long term, net of current maturity portion
Jumlah pinjaman yang berdampak bunga	453.595.506.040	781.832.382.342	Total interest bearing loans
Jumlah ekuitas	196.065.802.936	273.924.047.928	Total equity
Rasio pengungkit	2,31	2,85	Gearing ratio

42. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Group monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. The Group's policy were to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratio of the leading entities in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan were bank loans and lease liability.

The gearing ratio as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

43. IKATAN

a. Berdasarkan perjanjian pinjam pakai antara Entitas dengan PT Maspion (pihak berelasi) seperti tercantum dalam Akta No.127 tanggal 8 Agustus 1994 dari notaris Ny. Lilia Devi Indrawati, S.H., yang telah diratifikasi dengan Akta notaris No.12 tanggal 27 September 1994 dari notaris yang sama, Entitas meminjamkan tanah Hak Guna Bangunan No. 6 seluas 27.260 m² terletak di Maspion Unit I, Gedangan - Sidoarjo kepada PT Maspion (pihak yang berelasi) selama 40 tahun. Sebagai imbalan tambahannya, Entitas berhak untuk menggunakan sebagian tanah milik PT Maspion, beserta fasilitas umum termasuk akses jalan dan lampu untuk kepentingan operasi Entitas (catatan 39).

43. COMMITMENTS

a. Based on the borrow use agreement between the Entity and PT Maspion (related party) as stated in Notarial Deed No. 127, dated August 8, 1994, of Mrs. Lilia Devi Indrawati, S.H., and further ratified by Notarial Deed No.12 dated on September 27, 1994 of the same notary, the Entity lend its land with HGB No. 6 covering an area of 27,260 m² located at Maspion Unit I, Gedangan-Sidoarjo to PT Maspion (related party) for a period of 40 years. As additional compensation, the Entity were entitled to use part of the land owned by PT Maspion, as well as the public facilities including the access road and lighting for use in Entity's operations (note 39).

43. IKATAN (lanjutan)

- b. PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo, Entitas Anak, juga mengikatkan diri dalam perjanjian sewa dengan PT Maspion yang terakhir diperpanjang dengan Perjanjian Sewa Menyewa No.061/SP/MPGS/XI/23 dan 066/SP/MPGS/XI/23 untuk sewa di Maspion Plaza mulai 1 Juni 2023 selama 5 tahun (catatan 39 h).
- c. Berdasarkan Perjanjian Asistensi Teknik tanggal 28 Mei 1999, PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo, Entitas Anak, harus membayar royalti kepada UACJ Extrusion Corporation dengan ketentuan:
- 5% nilai tambah dari kontrak produk terjual pada 1-2 tahun awal operasional.
 - 3% nilai tambah dari kontrak produk terjual pada 3-5 tahun operasional berikutnya.
 - 1% nilai tambah dari kontrak produk terjual pada tahun operasional ke 6 dan seterusnya.
- Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban royalti sebesar Rp626.149.035 dan Rp901.656.747 dicatat sebagai bagian dari beban penjualan (catatan 31).

44. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Penyertaan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 0,01% atau masing-masing sebesar Rp(1.572.241) dan Rp(26.755.217), tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 karena jumlahnya tidak material.

45. RENCANA MANAJEMEN

Grup mengalami kerugian signifikan sebesar Rp98 miliar pada tahun 2024 dikarenakan PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), yang mengalami kerugian sebesar Rp50,6 miliar yang berdampak pada kinerja keuangan Grup.

Selain itu, adanya *anti-dumping* Amerika dan menyebabkan penurunan penjualan Grup. Hal ini turut mempengaruhi kinerja Grup secara keseluruhan.

43. COMMITMENTS (continued)

- b. PT Indalex, owned by PT Indal Investindo, Subsidiary, also entered into rental agreement with PT Maspion which been extended with Rental Agreement No.061/SP/MPGS/XI/23 and 066/SP/MPGS/XI/23 for rental in Maspion Plaza starting June 1, 2023 for 5 years (note 39 h).
- c. Based on the Technical Assistance Agreement dated May 28, 1999, PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo, Subsidiary, should pay royalty fee to UACJ Extrusion Corporation with condition:
- 5% added value from contract product sold in the beginning 1-2 operational year.
 - 3% added value from contract product sold in the next 3-5 operational year.
 - 1% added value from contract product sold in the 6th operational year onwards.
- In December 31, 2024 and 2023, royalty fee amounted to Rp626,149,035 and Rp901,656,747 recorded as part of selling expenses (note 31).

44. NON-CONTROLLING INTEREST

The interest of non-controlling shareholders in Subsidiary of 0.01% on 31 December 2024 and 2023 or amounted to Rp(1,572,241) and Rp(26,755,217) were not recognized in the consolidated financial statement as of December 31, 2024 and 2023, respectively, due to the immateriality of these amount.

45. MANAGEMENT PLAN

The Group suffered a significant loss amounted to Rp98 billion in 2024 due to PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), which experienced a loss amounted to Rp50.6 billion which had an impact on the Groups financial performance.

In addition, the existence of American anti-dumping and caused a decrease in the Group's sales. This also affected the Group's overall performance.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

45. RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)

Rencana manajemen Grup untuk menindaklanjuti kondisi di atas adalah sebagai berikut:

1. Pada pertengahan tahun 2024 dilakukan perombakan struktur organisasi Entitas, yang diharapkan meningkatkan kinerja Entitas.
2. Menghindari *barter property* untuk mendapatkan proyek.
3. Meningkatkan kontrol atas biaya-biaya dengan optimal.
4. Meningkatkan internal kontrol terhadap progress dan biaya sehingga perhitungan lebih mendekati antara progress yang dikerjakan dengan biaya yang dikeluarkan sehingga prinsip *matching cost against revenue* bisa dijalankan serta meningkatkan penagihan piutang-piutang untuk memperlancar arus kas Entitas.
5. Melakukan efisiensi karyawan disesuaikan dengan proyek-proyek yang ada dan melakukan review atas tugas pekerjaan masing-masing karyawan sehingga semua karyawan bisa dioptimalkan.
6. Memperketat kontrol penganggaran pada setiap kemajuan proyek seperti biaya aluminium, pemasangan kaca, dll sehingga biaya yang dikeluarkan untuk masing-masing proyek optimal.
7. Dalam pembuatan estimasi proyek, Entitas lebih meningkatkan kontrol atas perhitungan biaya-biaya yang akan terjadi sehingga semua biaya yang keluar nantinya tidak melebihi estimasi.
8. Mengupayakan penjualan beberapa aset properti investasi yang dimiliki Entitas agar dapat mengurangi beban pinjaman.

45. MANAGEMENT PLAN (continued)

The Group management plan to follow up on the above conditions is as follows:

1. *In mid-2024, the Entity's organizational structure will be restructured, which is expected to improve the Entity's performance.*
2. *Avoid bartering property to get projects.*
3. *Improve control over costs optimally.*
4. *Improve internal control over progress and costs so that calculations are closer between progress made and costs incurred so that the principle of matching cost against revenue can be implemented and increase collection of receivables to facilitate the Entity's cash flow.*
5. *Carrying out employee efficiency in accordance with existing projects and reviewing each employee's job description so that all employees can be optimized.*
6. *Tighten budgeting control on each project progress such as aluminum costs, glass installation, etc. so that the costs incurred for each project optimally.*
7. *In making project estimates, the Entity increases control over the calculation of costs that will occur so that all costs incurred later do not exceed the estimates.*
8. *Striving to sell several investment property assets owned by the Entity in order to reduce the cost of loan expense.*

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

46. REKLASIFIKASI AKUN

Akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024.

Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

46. ACCOUNT RECLASSIFICATION

The accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as of December 31, 2023 has been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as of December 31, 2024.

The account details are as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
<u>Beban pabrikasi</u>				<u>Manufacturing expenses</u>
FOH proyek	108.173.033.904	272.717.224	108.445.751.128	FOH Project
Listrik	36.116.430.491	21.118.054	36.137.548.545	Electricity
Transportasi	-	1.791.290.942	1.791.290.942	Transportation
Sewa	69.200.000	(69.200.000)	-	Rental
Lain-lain	6.631.531.060	929.623.712	7.561.154.772	Others
<u>Beban penjualan</u>				<u>Selling expenses</u>
Pengangkutan	8.572.679.147	(1.233.571.642)	7.339.107.505	Freight
<u>Beban umum dan administrasi</u>				<u>General and administrative expense</u>
Representasi dan sumbangan	2.971.096.997	(272.717.224)	2.698.379.773	Representation and donation
Transportasi	1.857.954.010	(557.719.300)	1.300.234.710	Transportation
Pemeliharaan dan perbaikan	1.586.393.200	(164.273.650)	1.422.119.550	Repair and maintenance
Beban kantor	1.276.248.104	(225.341.812)	1.050.906.292	Office expenses
Perjalanan dinas	1.042.097.799	(355.275.896)	686.821.903	Business travelling
Telepon dan komunikasi	225.677.544	(21.118.054)	204.559.490	Telephone and communication
Sewa	118.419.781	(118.419.781)	-	Rental
Tenaga ahli	-	959.006.335	959.006.335	Professional
Lain-lain	4.311.614.246	(956.118.908)	3.355.495.338	Others

Penerapan reklasifikasi tersebut hanya mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023, sehingga Entitas tidak menyajikan kembali saldo laporan posisi keuangan per tanggal 1 Januari 2024 / 31 Desember 2023.

The implementation of such reclassification will only affect the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income year 2023, so the Entity does not restate the consolidated statements of financial position as of January 1, 2024 / December 31, 2023.



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN
BERKELANJUTAN PERIODE 2024**

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY TBK

**STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF
DIRECTORS REGARDING THE RESPONSIBILITY ON PT INDAL ALUMINIUM
INDUSTRY TBK 2024 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT CONTENT**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan PT Indal Aluminium Industry Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap, serta bertanggung jawab penuh atas kebenarannya. Komite Audit dan Unit Audit Internal telah menyampaikan laporan-laporan sebagai bahan pertimbangan penyusunan Laporan Tahunan bagi para pemegang saham.

We hereby certify that all information stated in the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Indal Aluminium Industry Tbk is completely presented, and responsible for the correctness. The Audit Committee and Internal Audit Unit have submitted reports as material for the consideration in preparing the Annual Report for shareholders.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement represents the truth.

Sidoarjo, 17 April 2025

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Welly Muliawan
President Commissioner

Supranoto Dipokusumo
Independent Commissioner

Direksi / Board of Directors

Alim Muli Sastra
Managing Director

Alim Markus
President Director

Alim Prakasa
Executive Managing Director

Wibowo Suryadinata
Director

Cahyadi Salim
Director



INDALEX[®]

PT Indal Aluminium Industry Tbk

Kompleks Maspion Unit - 1

Sawotratap, Sidoarjo - 61254, Indonesia

Telp : (62-31) 853 1531 | Fax : (62-31) 853 2812

PO Box 1222 SBY 60012

Email : info@indalcorp.com

marketing@indalcorp.com

Website : www.indalcorp.com